



Building Connections

2023 Annual Report
Laporan Tahunan





Building Connections

The principal business of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries ("Tower Bersama Group", "Company", or "TBIG") is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites under long-term lease agreements with telecommunications operators.

The Company also provides telecommunications operators with access to its Distributed Antennae System ("DAS") networks in shopping malls and office buildings in major urban areas. In addition, we own and operate communications infrastructure such as fiber optic cables.

As one of the leading tower companies, Tower Bersama Group is well-positioned to benefit from the continued growth in demand for telecommunications towers. As of December 31, 2023, the Company had 41,227 tenants and 22,475 telecommunications sites. The Company's telecommunications sites comprised of 22,357 telecommunications tower and 118 DAS networks.

Bisnis utama dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan anak perusahaan ("Tower Bersama Group", "Perseroan", atau "TBIG") adalah menyewakan tempat pada site sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel yang tertera di dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi. Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan Repeater dan In Building System ("IBS") sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran di daerah-daerah perkotaan. Sebagai tambahan, kami memiliki dan mengoperasikan infrastruktur komunikasi seperti kabel serat optik.

Sebagai salah satu perusahaan menara terkemuka, Tower Bersama Group memposisikan diri dengan baik dalam mengambil bagian dari pertumbuhan permintaan untuk menara telekomunikasi. Perseroan memiliki 41.227 penyewaan dan 22.475 site telekomunikasi per 31 Desember 2023.

Site telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 22.357 menara telekomunikasi dan 118 jaringan IBS.

Table of Contents

Daftar Isi

Theme / Tema	1
Table of Contents / Daftar Isi	2

OUR COMPANY / Perusahaan Kami

5	Vision, Mission, and Core Values / Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Inti	6	Financial and Operational Highlights / Ikhtisar Keuangan dan Operasional	14
	Brief History / Sejarah Singkat	8	Corporate Structure / Struktur Perusahaan	18
	Significant Events in 2023 / Peristiwa Penting 2023	10	The Board of Commissioners Letter / Laporan Dewan Komisaris	20
	Awards and Certifications / Penghargaan dan Sertifikasi	12	The Board of Directors Letter / Laporan Direksi	24

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS / Analisa dan Pembahasan Manajemen

31	Operational Performance / Kinerja Operasional	32	2024 Target / Proyeksi Tahun 2024	57
	Typical Process and Timeline to Build a New Tower / Proses dan Jangka Waktu Pembangunan Menara Baru	34	Realization of Use of Proceeds from Public Offering / Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	58
	Financial Performance / Kinerja Keuangan	36	Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Restructuring of Debt or Capital / Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang atau Modal	59
	Business Prospects / Prospek Usaha	44	Material Information Regarding Material Transaction, Conflict of Interest, and Affiliated Party Transactions / Informasi Material Terkait dengan Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan, dan Transaksi Afiliasi	61
	Business Strategies / Strategi Usaha	45	Material Information or Facts Subsequent to the Accountant's Report / Informasi atau Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	63
	Marketing and Industry Overview / Tinjauan Pemasaran dan Industri	52	Changes in Law & Regulations / Perubahan Peraturan Perundangan	63
	Dividend Policy and Shareholder Initiatives / Kebijakan Dividen dan Inisiatif Pemegang Saham	54	Changes in Accounting Standards and Policies / Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi	63
	Capital Structure and Policy / Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal	55		
	Realization and Material Commitments of Capital Expenditure / Realisasi dan Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal	56		
	Comparison of 2023 Outlook and Actual Results / Perbandingan antara Proyeksi dengan Pencapaian di Tahun 2023	57		

OUR PEOPLE / Sumber Daya Manusia Kami

65	Management (Organization) Structure / Struktur Manajemen (Organisasi)	66	Board of Commissioners and Board of Directors Affiliation Relationship / Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi	80
	The Board of Commissioners / Dewan Komisaris	68	Human Resources and Learning / Sumber Daya Manusia dan Pembelajaran	81
	The Board of Directors / Direksi	74		
	Statement of Independence of Independent Commissioners / Pernyataan Independensi dari Komisaris Independen	80		

GOOD CORPORATE GOVERNANCE / Tata Kelola Perusahaan

91	Good Corporate Governance / Tata Kelola Perusahaan	92	Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners Regarding the Adequacy of the Internal Control and Risk Management System / Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko	131
	General Meeting of Shareholders / Rapat Umum Pemegang Saham	94		
	Board of Commissioners / Dewan Komisaris	104		
	Board of Directors / Direksi	110	Legal Matters / Permasalahan Hukum	132
	Nomination and Remuneration Committee / Komite Nominasi dan Remunerasi	114	Anti-Bribery Management System / Sistem Manajemen Anti-Penyuapan	132
	Audit Committee / Komite Audit	117	Whistleblowing System / Sistem Pelaporan Pelanggaran	133
	Sustainability and ESG Committee / Komite Keberlanjutan dan ESG	124	TBIG Code of Conduct / Kode Etik TBIG	135
	Internal Audit / Audit Internal	126	Access to Information / Akses Terhadap Informasi	139
	Internal Control System / Sistem Pengendalian Internal	128	Good Corporate Governance Compliance Table / Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	140
	Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan	129		

OUR COMMUNITY / Komunitas Kami

145	Quality, Health, Occupational Safety, and Environment / Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan	146	Corporate Social Responsibility / Tanggung Jawab Sosial	152
------------	--	------------	---	------------

CORPORATE INFORMATION / Informasi Perusahaan

159	Business Activities / Kegiatan Usaha	160	Shareholder Structure and Composition / Struktur dan Komposisi Pemegang Saham	174
	Share Listings Chronology / Kronologi Pencatatan Saham	161	Corporate Data / Data Perseroan	176
	Bond Listings Chronology / Kronologi Pencatatan Obligasi	165	Subsidiaries / Anak Perusahaan	178
	2023 Stock Highlights / Ikhtisar Saham 2023	173	Company Advisers and Capital Market Supporting Professionals / Konsultan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal	180

	Directors and Commissioners Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2023 Annual Report / Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk			182
--	--	--	--	------------

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT / Laporan Keuangan Konsolidasian**185**





1

OUR COMPANY

Perusahaan Kami

Vision, Mission, and Core Values

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Inti



Vision / Visi

“To be a leading provider of Information & Communication Technology (ICT) and digital infrastructure solutions and services to our customers with a focus on sustainability and excellence.”

“Menjadi perusahaan yang terdepan dalam menyediakan solusi dan layanan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi dan digital kepada pelanggan kami dengan fokus pada keberlanjutan dan keunggulan.”



Mission / Misi

“Partnering with customers to provide premier infrastructure, solutions, and services.”

“Berkmitra dengan pelanggan dengan menyediakan infrastruktur, solusi, dan layanan yang unggul.”



Core Values / Nilai-Nilai Inti



Brief History

Sejarah Singkat

2004

- Establishment of Tower Bersama Group
- Pendirian Tower Bersama Group

2010

- Merger and consolidation of PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")
- Signed USD2 billion Debt Programme
- Initial Public Offering ("IPO") of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- Merger dan konsolidasi dengan PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")
- Menandatangani program pinjaman sebesar USD2 miliar
- Penawaran Umum Saham Perdana PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

2011

- Acquisition of PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Infratel")
- Akuisisi PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Infratel")

2012

- Acquisition of 2,500 tower assets from Indosat
- Akuisisi 2.500 aset menara dari Indosat

2013

- Issued debut USD300 million 5 year Bonds
- Issued debut IDR740 billion IDR Bonds
- Menerbitkan Obligasi senilai USD300 juta yang berjangka waktu 5 tahun
- Menerbitkan Obligasi senilai Rp740 miliar

2014

- Refinanced existing bank facilities with USD1.3 billion Unsecured Term and Revolving Credit Facilities
- Menyelesaikan refinancing fasilitas pinjaman yang sudah ada dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka dan Revolving Tanpa Jaminan senilai USD1,3 miliar

2015

- Issued debut USD350 million 7 year Bonds
- Executed USD275 million bank loan
- Menerbitkan Obligasi senilai USD350 juta yang berjangka waktu 7 tahun
- Menandatangani pinjaman sebesar USD275 juta

2016

- Issued IDR230 billion 5 year IDR Bonds
- Cancelled 265,126,310 treasury shares
- Menerbitkan Obligasi senilai Rp230 miliar yang berjangka waktu 5 tahun
- Pengurangan modal sebesar 265.126.310 saham yang berasal dari saham treasury

2017

- Executed USD500 million bank loan
- Issued IDR1.4 trillion 3 year IDR Bonds
- Menandatangani pinjaman sebesar USD500 juta
- Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp1,4 triliun yang berjangka waktu 3 tahun

2018

- Issued IDR608 billion 3 year IDR Bonds and IDR628 billion 1 year IDR Bonds
- Acquired 50.12% shareholding in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON")
- Acquired 51.0% shareholding in PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD")
- Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp608 miliar yang berjangka waktu 3 tahun dan Rp628 miliar yang berjangka waktu 1 tahun
- Mengakuisisi PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") dengan kepemilikan 50,12%
- Mengakuisisi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") dengan kepemilikan 51,0%



2004-2014



2015-2018

2019

- Issued IDR750 billion 1 year IDR Bonds
- Executed USD375 million bank loan
- Increased shareholding in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") to 50.43%
- Increased shareholding in PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") to 51.09%
- Shareholders approved a five-for-one stock split, to take effect on November 18, 2019. The nominal value of the new shares reduced to IDR 20 per share from the original IDR100 per share and the number of shares increased to 22,656,999,445 shares outstanding
- Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp750 miliar yang berjangka waktu 1 tahun
- Menandatangani pinjaman sebesar USD375 juta
- Meningkatkan kepemilikan di PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") menjadi 50,43%
- Meningkatkan kepemilikan di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") menjadi 51,09%
- Pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5 yang berlaku efektif 18 November 2019. Nilai nominal saham Perseroan berubah dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham dan jumlah saham yang beredar menjadi 22.656.999.445 saham.

2020

- Issued USD350 million 4.25% Senior Unsecured Notes due 2025
- Issued IDR1,159 billion 1 year IDR Bonds and IDR1,791 billion 3 year IDR Bonds
- Signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk to purchase up to 3,000 towers
- Menerbitkan surat utang sebesar USD350 juta dengan tingkat suku bunga 4,25% Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan Jatuh Tempo 2025
- Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp1.159 miliar yang berjangka waktu 1 tahun dan Rp1.791 miliar yang berjangka waktu 3 tahun
- Menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk untuk membeli sebanyak-banyaknya 3.000 menara



2019-2020

2021

- Completed acquisition of 3,000 towers from IBST
- Issued USD300 million 2.75% Senior Unsecured Notes due 2026 ("2026 USD Notes")
- Issued USD400 million 2.80% Senior Unsecured Notes due 2027 ("2027 USD Notes")
- Issued IDR5,523 billion 1 year IDR Bonds and IDR1,017 billion 3 year IDR Bonds
- Executed USD275 million bank loan
- Menyelesaikan pembelian 3.000 menara dari IBST
- Menerbitkan Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan Jatuh Tempo 2026 sebesar USD300 juta dengan tingkat suku bunga 2,75% ("Surat Utang USD 2026")
- Menerbitkan Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan Jatuh Tempo 2027 sebesar USD400 juta dengan tingkat suku bunga 2,80% ("Surat Utang USD 2027")
- Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp5.523 miliar yang berjangka waktu 1 tahun dan Rp1.017 miliar yang berjangka waktu 3 tahun
- Menandatangani pinjaman bank sebesar USD275 juta

2022

- Issued IDR4,179 billion 1 year IDR Bonds and IDR1,221 billion 3 year IDR Bonds
- Sale of 1,025,945,500 treasury shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd
- Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp4.179 miliar yang berjangka waktu 1 tahun dan Rp1.221 miliar yang berjangka waktu 3 tahun
- Menjual 1.025.945.500 saham treasury kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd

2023

- Issued IDR4,999.1 billion 1 year IDR Bonds and IDR500 billion 3 year IDR Bonds
- Executed USD325 million bank loan
- Sale of 450,325,700 treasury shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd
- Menerbitkan Obligasi Rupiah sebesar Rp4.999,1 miliar yang berjangka waktu 1 tahun dan Rp500 miliar yang berjangka waktu 3 tahun
- Menandatangani pinjaman bank sebesar USD325 juta
- Menjual 450.325.700 saham treasury kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd



2021-2023

Significant Events in 2023

Peristiwa Penting 2023

> February / Februari

17

The Company issued IDR2,486 billion of Continuous Bonds V Phase VI Year 2023 with a tenor of 370 days at a fixed interest rate of 6.125%. The TBIG Bond V Phase VI obtained an AA+ rating from Fitch Indonesia.

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI Tahun 2023 sebesar Rp2.486 miliar dengan tenor 370 hari pada tingkat kupon tetap 6,125%. Obligasi TBIG V Tahap VI ini memperoleh peringkat AA+ dari Fitch Indonesia.

> March / Maret

1

The Company sold 368,740,400 treasury shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Perseroan menjual 368.740.400 saham treasury kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

> April / April

18

The Company executed a new USD325 million Unsecured Revolving Credit Facility due in August 2026.

Perseroan menerima fasilitas pinjaman Unsecured Revolving Credit Facility sebesar USD325 juta jatuh tempo Agustus 2026.

> May / Mei

3

The Company cancelled the total commitment of two Unsecured Revolving Credit Facilities, namely the USD375 million RCF dated 28 June 2019 and the USD275million RCF dated 20 January 2021.

Perseroan membatalkan total komitmen atas dua fasilitas pinjaman Unsecured Revolving, yaitu RCF USD375 juta tertanggal 28 Juni 2019 dan RCF USD275 juta tertanggal 20 Januari 2021.

> May / Mei

31

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") at The Westin Jakarta hotel.

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") di hotel The Westin Jakarta.



> July / Juli**17**

The Company distributed a cash dividend of IDR800 billion.

Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp800 miliar.

> July / Juli**1**

The Company issued IDR1,500 billion of Continuous Bonds VI Phase I Year 2023, consisting of IDR1,000 billion with a tenor of 370 days at a fixed interest rate of 5.90% and IDR500 billion with a tenor of 3 years at a fixed interest rate of 6.25%. The TBIG Bond VI Phase I obtained an AA+ rating from Fitch Indonesia.

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp1.500 miliar yang terdiri dari Rp1.000 miliar pada tingkat kupon tetap 5,90% untuk tenor 370 hari dan Rp500 miliar pada tingkat kupon tetap 6,25% untuk tenor 3 tahun. Obligasi TBIG VI Tahap I ini memperoleh peringkat AA+ dari Fitch Indonesia.

> September / September**6**

The Company sold 81,585,300 treasury shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Perseroan menjual 81.585.300 saham treasury kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

> December / Desember**5**

The Company issued IDR1,513.1 billion of Continuous Bonds VI Phase II Year 2023 with a tenor of 370 days at a fixed interest rate of 6.75%. The TBIG Bond VI Phase II obtained an AA+ rating from Fitch Indonesia.

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp1.513,1 miliar dengan tenor 370 hari pada tingkat kupon tetap 6,75%. Obligasi TBIG VI Tahap II ini memperoleh peringkat AA+ dari Fitch Indonesia.

Awards and Certifications

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards / Penghargaan



PINNACLE GROUP INTERNATIONAL

Best Workplace Practice Award (Platinum), CSR & ESG Leadership Award (Bronze), and Best Workplace Practice Award (Bronze)



TEMPO & IDNFINANCIALS

Main Index, High Dividend and High Market Capitalization



ASOSIASI MANAJEMEN MUTU DAN PRODUKTIVITAS INDONESIA (AMMPI)

9 Platinum Awards at the TKMPN XXVII 2023



INDONESIAN CONFERENCE & COMPETITION OCCUPATIONAL SAFETY & HEALTH (ICCOH)

4 stars



SWA MEDIA

Excellent Implementation - Indonesia Best Companies in Health Safety and Environment (HSE) Implementation 2023



THE ECONOMICS

Popular Companies & Institutions 2023



TRENASIA

TrenAsia ESG Excellence 2023 award for the Telecommunications and BTS Provider sector



TRAS N CO & INFOBRAND.ID

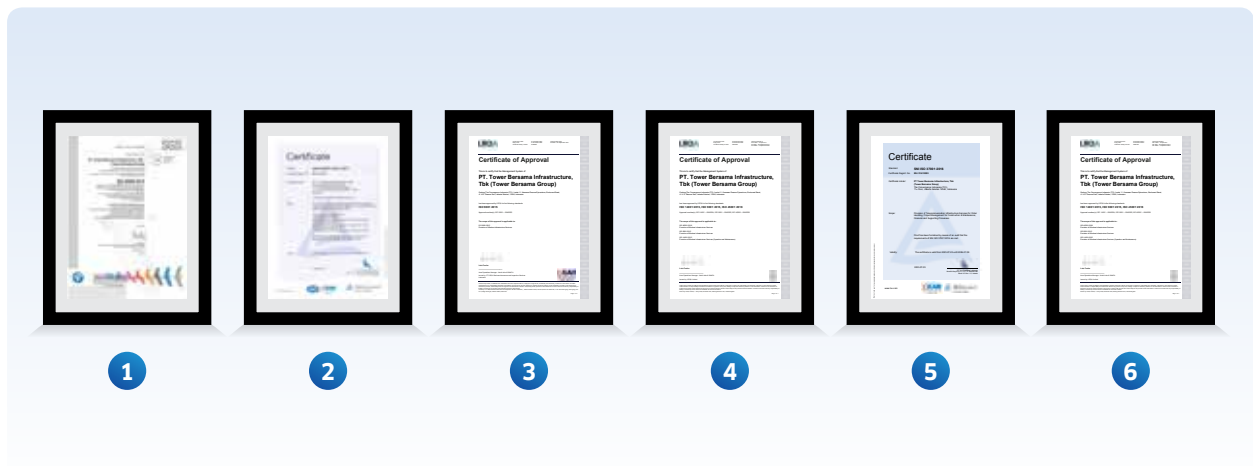
Indonesia Top Digital PR Award 2022



TOP BUSINESS

TOP CSR Awards 2023

Certifications / Sertifikasi



Description / Keterangan:

- 1** **ISO 26000:2010** : Guidance on Social Responsibility
Pedoman Tanggung Jawab Sosial
- 2** **ISO 27001:2022** : Information Security Management System
Sistem Manajemen Keamanan Informasi
- 3** **ISO 9001:2015** : Quality Management System
Sistem Manajemen Mutu
- 4** **ISO 14001:2015** : Environmental Management System
Sistem Manajemen Lingkungan
- 5** **ISO 37001:2016** : Anti-Bribery Management System
Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- 6** **ISO 45001:2018** : Occupational Health & Safety Management System
Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja

Financial and Operational Highlights¹

Ikhtisar Keuangan dan Operasional¹

(in IDR billions, except otherwise stated)

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Comprehensive Income	2021	2022	2023	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Revenue	6,179.6	6,524.4	6,640.6	Pendapatan
Cost of Revenue	1,472.8	1,783.3	1,902.4	Beban Pokok Pendapatan
Gross Profit	4,706.8	4,741.0	4,738.2	Laba Kotor
Operating Expenses	400.9	458.6	504.2	Beban Usaha
EBITDA ²	5,428.7	5,661.9	5,727.7	EBITDA ²
Income from Operations	4,305.9	4,282.5	4,234.1	Laba dari Operasi
Other Charges-Net	(2,085.4)	(1,877.3)	(1,863.8)	Beban Lain-lain
Profit Before Final Tax and Income Tax	2,220.5	2,405.2	2,370.2	Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan
Final Tax Expenses	(284.5)	(493.4)	(565.7)	Beban Pajak Final
Profit Before Income Tax	1,936.0	1,911.8	1,804.5	Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Net Income Tax Benefits (Expenses)	(334.6)	(222.3)	(182.8)	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Bersih
Net Profit for Current Year	1,885.9	1,689.4	1,621.7	Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit Attributable to:				Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada:
· Equity Holder of the Parent Company	1,833.5	1,637.6	1,560.3	Pemilik Entitas Induk ·
· Non-Controlling Interest	52.4	51.9	61.4	Kepentingan Non-Pengendali ·
Total Comprehensive Income Attributable to:	1,362.4	(551.2)	2,065.0	Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:
· Equity Holder of the Parent Company	1,311.0	(626)	2,011.2	Pemilik Entitas Induk ·
· Non-Controlling Interest	51.4	74.5	53.8	Kepentingan Non-Pengendali ·

Consolidated Statements of Financial Position	2021	2022	2023	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Total Asset	41,870.4	43,140.0	46,966.5	Jumlah Aset
Total Liabilities	32,081.2	32,219.6	34,605.4	Jumlah Kewajiban
Equity Attributable to Equity Holder of Parent Company	9,272.8	10,329.4	11,714.1	Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Non-Controlling Interest	516.5	590.9	646.9	Kepentingan Non-Pengendali
Debt ³	29,047.3	29,224.8	29,385.6	Pinjaman ³
Debt (hedged basis) ⁴	27,967.4	27,673.3	28,201.9	Pinjaman (Kurs Lindung Nilai) ⁴
Net Debt ⁵	28,418.2	28,258.4	28,584.7	Pinjaman Bersih ⁵
Net Debt (hedged basis) ⁶	27,338.3	26,706.9	27,401.1	Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai) ⁶

Notes:

- Financial statements and operational data as of December 31
- EBITDA = Income from operations + Land lease and licenses cost amortization + Depreciation
- Debt = Current loans + non-current loans + current finance leases + noncurrent finance leases (before deducting unamortized borrowing cost) + short-term notes + long-term notes
- Debt (hedged basis) is Debt, valuing USD Debt at their hedged exchange rate

Catatan:

- Tanggal laporan keuangan dan data operasional per 31 Desember
- EBITDA = Laba dari operasi + Amortisasi sewa lahan dan perijinan + Depresiasi
- Pinjaman = Pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun + pinjaman yang jatuh tempo lebih dari satu tahun + sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun + sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun (sebelum dikurangi biaya pinjaman yang belum di amortisasi) + surat utang jangka pendek + surat utang jangka panjang
- Pinjaman (Kurs Lindung Nilai) adalah jumlah pinjaman dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs lindung nilainya

Growth Ratio (%)	2021	2022	2023	Rasio Pertumbuhan (%)
Revenue	16.0	5.6	1.8	Pendapatan
Gross Profit	11.2	0.7	(0.1)	Laba Kotor
EBITDA	17.6	4.3	1.2	EBITDA
Income from Operations	12.8	(0.5)	(1.1)	Laba dari Operasi
Total Asset	14.6	3.0	8.9	Jumlah Aset
Total Liabilities	17.9	0.4	7.4	Jumlah Liabilitas
Total Shareholders' Equity	6.5	11.4	13.4	Jumlah Ekuitas

Financial Ratio	2021	2022	2023	Rasio Finansial
Gross Profit /Revenue	76.2%	72.7%	71.4%	Laba Kotor/Pendapatan
EBITDA/Revenue	87.8%	86.8%	86.3%	EBITDA/Pendapatan
Income from Operations/Revenue	69.7%	65.6%	63.8%	Laba dari Operasi/pendapatan
Net Debt (hedged basis)/ LQA EBITDA ⁷	4.7x	4.8x	4.8x	Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai)/ LQA EBITDA ⁷
Net Senior Debt (hedged basis)/ LQA EBITDA ⁸	0.8x	0.6x	N.A	Pinjaman Senior Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA ⁸
Liabilities/Assets	0.8	0.7	0.7	Liabilitas/Jumlah Aset
Return on Asset	4.8%	4.0%	3.6%	Laba Bersih/Aset
Liabilities/Equity	3.5	3.1	3.0	Liabilitas/Ekuitas
Return on Equity	20.4%	16.7%	14.2%	Laba/Ekuitas
Current Ratio	0.36	0.41	0.34	Rasio Lancar
Earnings Per Share	74.3	73.4	69.1	Laba per Saham

5. Net Debt = Debt - Cash and Cash Equivalents - Appropriated accounts

6. Net Debt (hedged basis) is Debt, valuing USD Debt at their hedged exchange rate, less the sum of Cash and Appropriated Accounts

7. Net Debt (hedged basis)/LQA EBITDA is calculated using the total debt, valuing USD loans at their hedged exchange rate, less the sum of Cash and Appropriated Accounts, and divided by the annualized 4th quarter EBITDA. Net Debt using the hedged exchange rate for 2023, 2022, and 2021 were IDR28,202 billion, IDR26,707 billion, and IDR27,338 billion respectively. LQA EBITDA (Annualized 4th Quarter EBITDA) for 2023, 2022, and 2021 were IDR 5,766 billion, IDR5,519 billion, and IDR5,760 billion respectively

8. Net Senior Debt (hedged basis)/LQA EBITDA using the total senior debt, valuing USD loans at their hedged exchange rate, less that sum of Cash and Appropriated Accounts, divided by annualized 4th quarter EBITDA Net Senior Debt using the hedged exchange rate for 2023, 2022, and 2021 were (IDR138 billion), IDR3,438 billion, and IDR4,757 billion respectively. LQA EBITDA (Annualized 4th Quarter EBITDA) for 2023, 2022, and 2021 were IDR5,766 billion, IDR5,519 billion, and IDR5,760 billion respectively

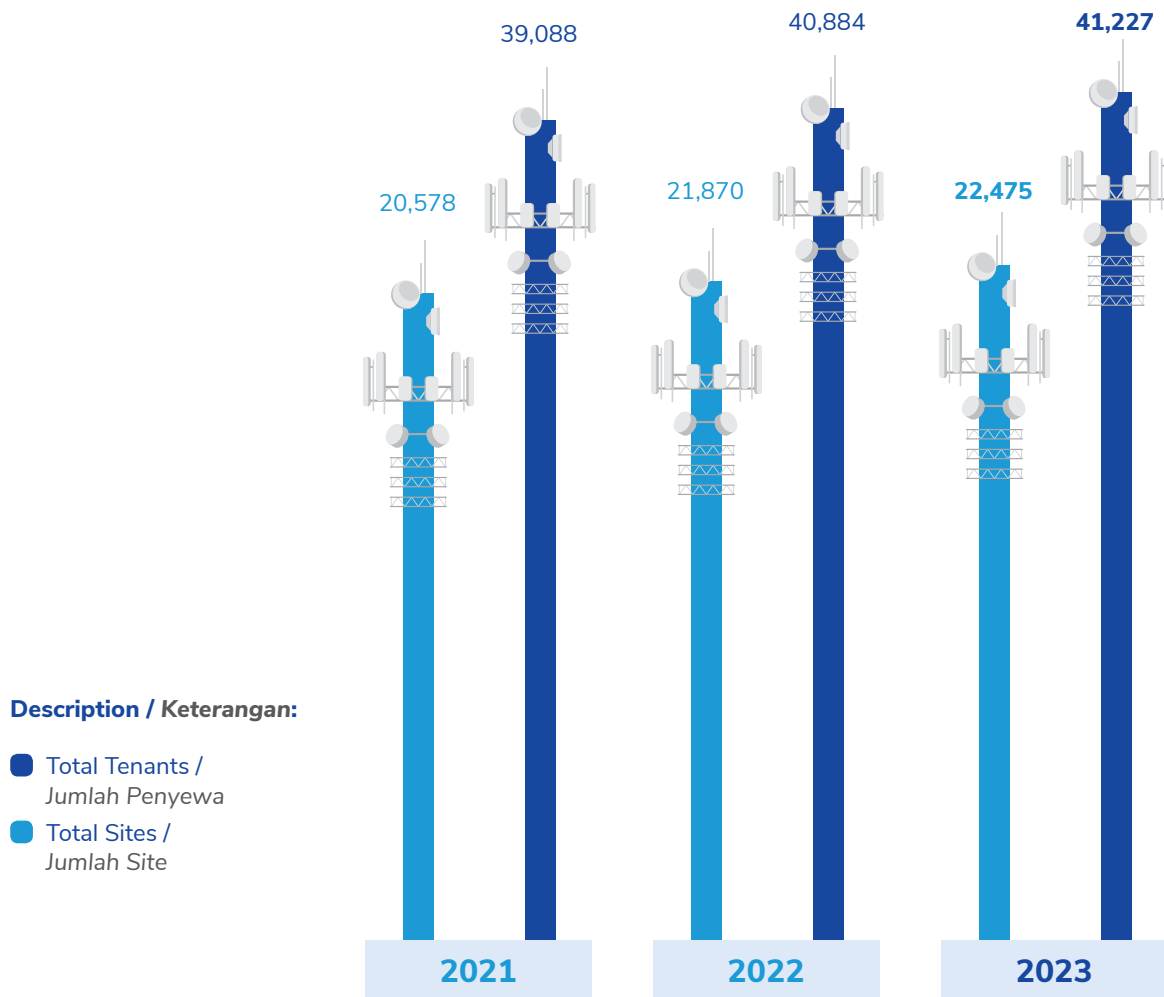
5. Pinjaman bersih = Pinjaman - Kas dan Setara Kas - Rekening yang dibatasi penggunaannya

6. Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai) adalah jumlah pinjaman dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs lindung nilainya dikurangi Kas dan Setara Kas serta Rekening yang dibatasi penggunaannya

7. Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA dihitung dengan cara menilai semua pinjaman, di mana pinjaman dalam USD dinilai pada nilai tukar lindung nilainya, dikurangi jumlah dari Kas dan Rekening yang ditentukan penggunaannya lalu dibagi dengan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan. Pinjaman Bersih yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai untuk tahun 2023, 2022, dan 2021 adalah masing-masing Rp28.202 miliar, Rp26.707 miliar, dan Rp27.338 miliar. LQA EBITDA (EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan) untuk tahun 2023, 2022, dan 2021 adalah masing-masing Rp5.766 miliar, Rp5.519 miliar, dan Rp5.760 miliar

8. Pinjaman Senior Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA dihitung dengan cara menilai total pinjaman senior bank, di mana pinjaman senior bank dalam USD dinilai pada nilai tukar lindung nilainya, dikurangi jumlah dari Kas dan rekening yang ditentukan penggunaannya lalu dibagi dengan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan. Pinjaman Senior Bersih yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai untuk tahun 2023, 2022, dan 2021 adalah masing-masing (Rp138 miliar), Rp.3.438 miliar, dan Rp4.757 miliar. LQA EBITDA (EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan) untuk tahun 2023, 2022, dan 2021 adalah masing-masing Rp5.766miliar, Rp5.519 miliar, dan Rp5.760 miliar

Total Sites & Tenants / Jumlah Site & Penyewa



Description / Keterangan:

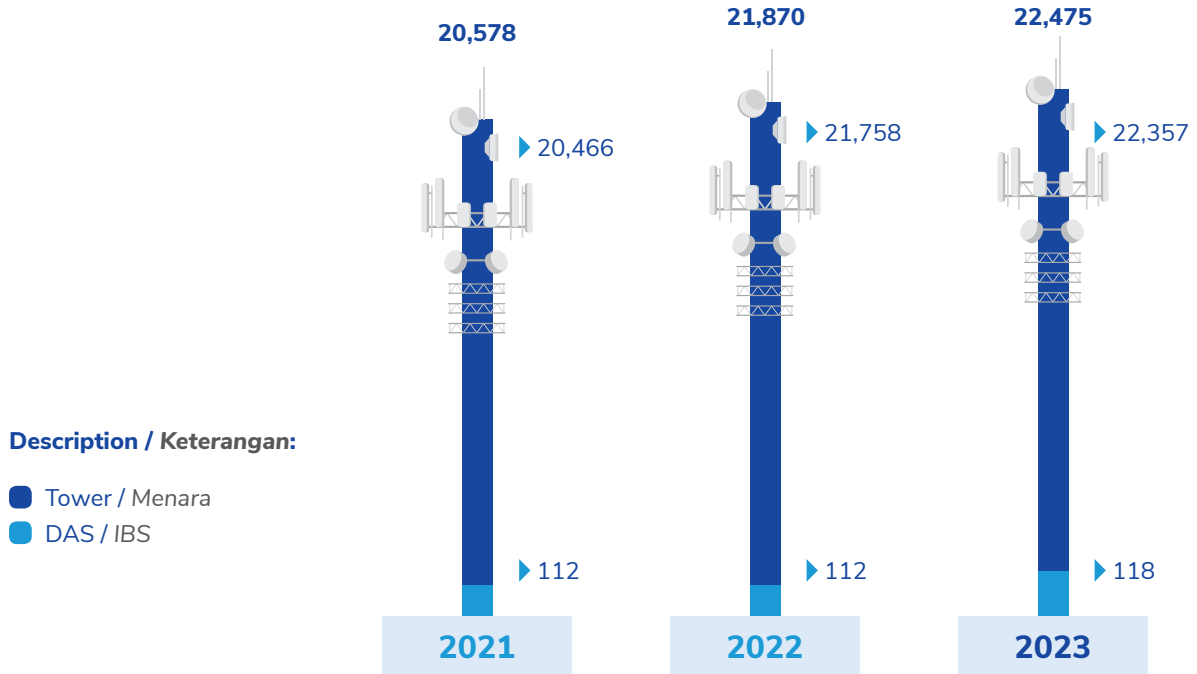
- Total Tenants / Jumlah Penyewa
- Total Sites / Jumlah Site

Tenancy Ratios	2021	2022	2023	Rasio Kolokasi
Total Telecommunications Sites	20,578	21,870	22,475	Jumlah Site Telekomunikasi
Total Tenancies	39,088	40,884	41,227	Jumlah Penyewaan
Total Tower Sites	20,466	21,758	22,357	Jumlah Site Menara
Total Tower Tenancies	38,976	40,772	41,109	Jumlah Penyewa Menara
Tenancy Ratio ¹	1.90	1.87	1.84	Rasio Kolokasi ¹

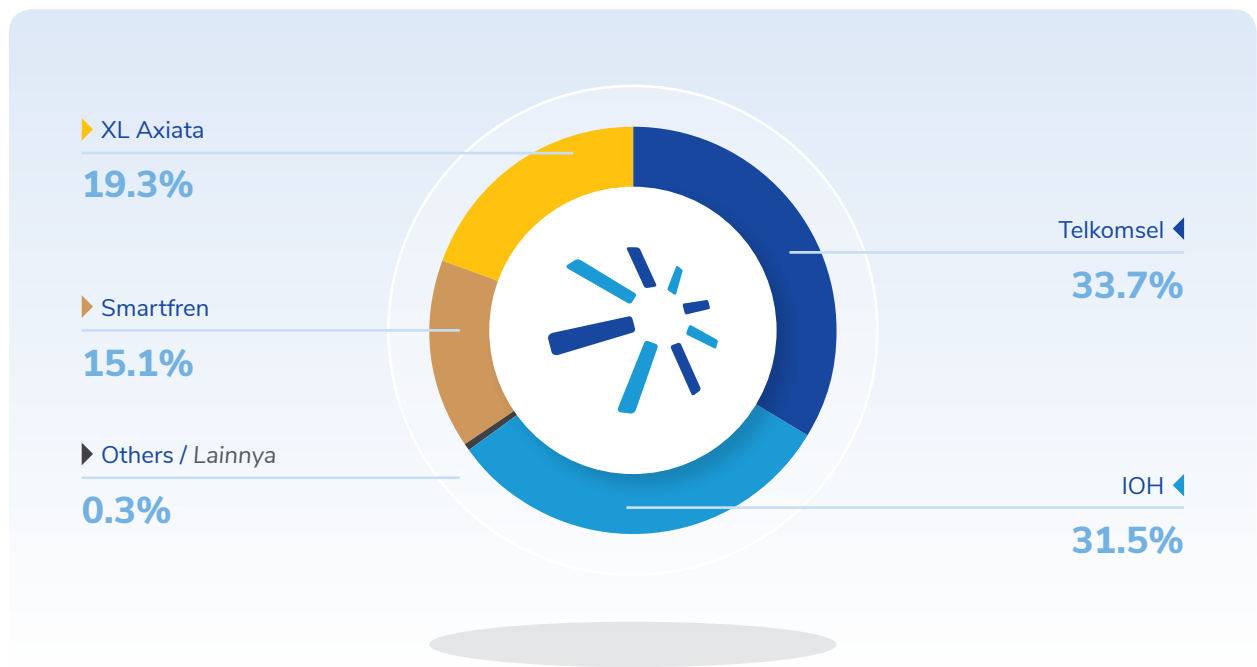
Notes / Catatan:

- ¹ Tenancy ratio is the total number of tower tenancies divided by the total number of tower sites.
Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara dengan jumlah site menara.

Breakdown of Sites / Rincian Site

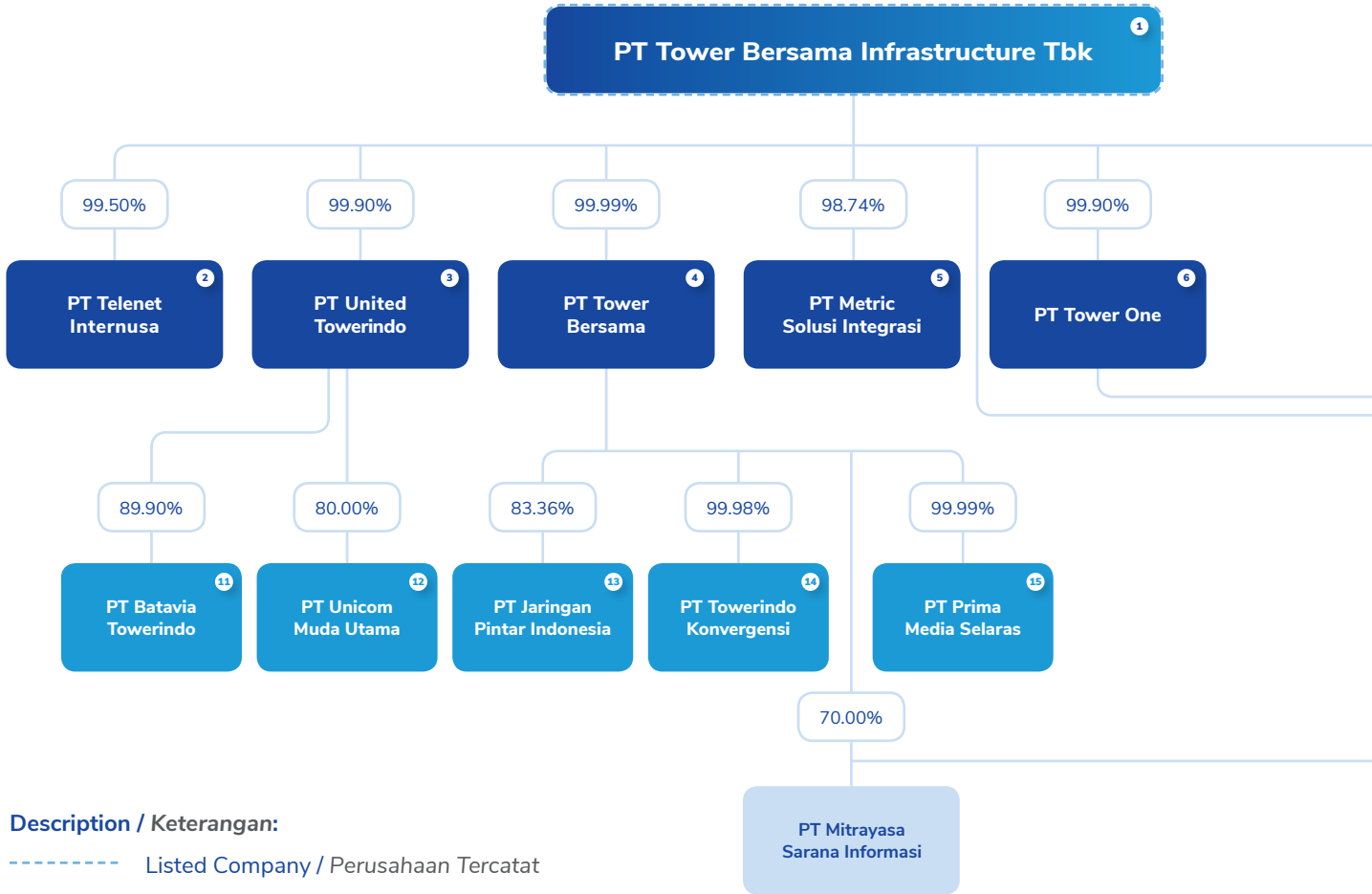


2023 Revenue Breakdown by Customer / Rincian Pendapatan 2023 Per Pelanggan



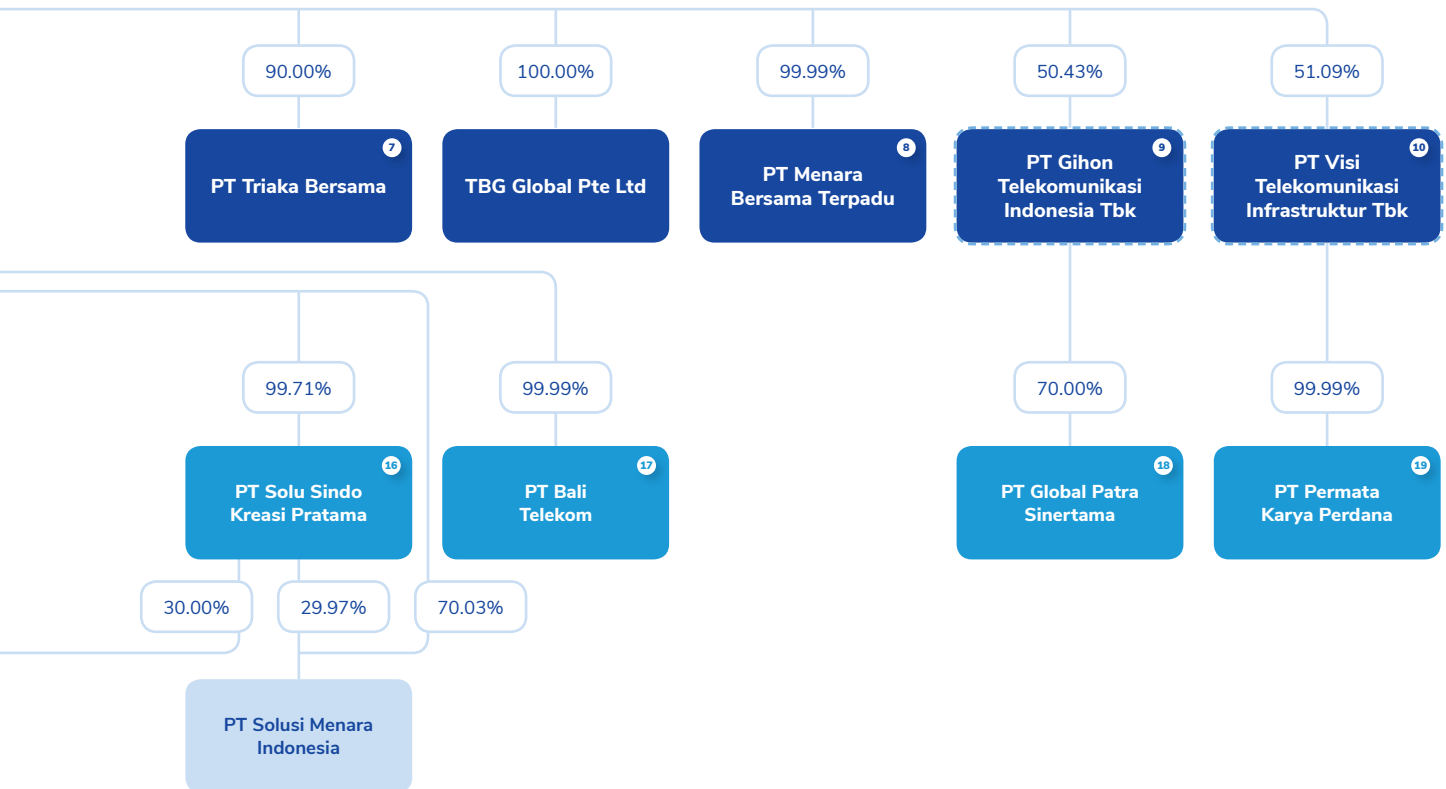
Corporate Structure

Struktur Perusahaan



Notes:

1. Previously known as PT Banyan Mas, which was changed to PT Tower Bersama Infrastructure on October 29, 2009.
2. Remaining 0.5% of PT Telenet Internusa owned by PT Wahana Anugerah Sejahtera.
3. Remaining 0.1% of PT United Towerindo owned by PT Tower Bersama.
4. Remaining 0.01% of PT Tower Bersama owned by PT Tower One.
5. Remaining 1.26% of PT Metric Solusi Integrasi owned by PT Tower Bersama.
6. Remaining 0.1% of PT Tower One owned by PT Provident Capital Indonesia.
7. Remaining 10% of PT Triaka Bersama owned by PT Tower Bersama.
8. Remaining 0.01% of PT Menara Bersama Terpadu owned by PT Tower Bersama.
9. Remaining 49.57% of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk owned by Rudolf Parningotan Nainggolan and public.
10. Remaining 48.91% of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk owned by PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, Scavino Ventures Ltd., PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and public.
11. Remaining 10.1% of PT Batavia Towerindo owned by PT Tower Bersama.
12. Remaining 20.0% of PT Unicom Muda Utama owned by 13 individual shareholders.
13. Remaining 16.64% of PT Jaringan Pintar Indonesia owned by Kristiono, Bagas Dwi Bawono, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
14. Remaining 0.02% of PT Towerindo Kovergensi owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
15. Remaining 0.01% of PT Prima Media Selaras owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
16. Remaining 0.29% of PT Solu Sindo Kreasi Pratama owned by Sakti Wahyu Trenggono and Abdul Satar.
17. Remaining 0.01% of PT Bali Telekom owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
18. Remaining 30.00% of PT Global Patra Sinertama owned by PT Gihon Nusantara Tujuh and Roisatul Ummah.
19. Remaining 0.01% of PT Permata Karya Perdana owned by PT Sukses Prima Sakti.

**Catatan:**

1. Dahulu bernama PT Banyan Mas, yang kemudian diubah menjadi PT Tower Bersama Infrastructure pada tanggal 29 Oktober 2009.
2. Sisa 0,5% dari PT Telenet Internusa dimiliki oleh PT Wahana Anugerah Sejahtera.
3. Sisa 0,1% dari PT United Towerindo dimiliki oleh PT Tower Bersama.
4. Sisa 0,01% dari PT Tower Bersama dimiliki oleh PT Tower One.
5. Sisa 1,26% dari PT Metric Solusi Integrasi dimiliki oleh PT Tower Bersama.
6. Sisa 0,1% dari PT Tower One dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia.
7. Sisa 10% dari PT Triaka Bersama dimiliki oleh PT Tower Bersama.
8. Sisa 0,01% dari PT Menara Bersama Terpadu dimiliki oleh PT Tower Bersama.
9. Sisa 49,57% dari PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dimiliki oleh Rudolf Parningotan Nainggolan dan masyarakat.
10. Sisa 48,91% dari PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dimiliki oleh PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, Scavino Ventures Ltd., PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan masyarakat.
11. Sisa 10,1% dari PT Batavia Towerindo dimiliki oleh PT Tower Bersama.
12. Sisa 20,0% dari PT Unicom Muda Utama dimiliki oleh 13 pemegang saham individu.
13. Sisa 16,64% dari PT Jaringan Pintar Indonesia dimiliki oleh Kristiono, Bagas Dwi Bawono, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
14. Sisa 0,02% dari PT Towerindo Kovergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
15. Sisa 0,01% dari PT Prima Media Selaras dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
16. Sisa 0,29% dari PT Solu Sindo Kreasi Pratama dimiliki oleh Sakti Wahyu Trenggono dan Abdul Satar.
17. Sisa 0,01% dari PT Bali Telekom dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
18. Sisa 30,00% dari PT Global Patra Sinertama dimiliki oleh PT Gihon Nusantara Tujuh dan Roisatul Ummah.
19. Sisa 0,01% dari PT Permata Karya Perdana dimiliki oleh PT Sukses Prima Sakti.

The Board of Commissioners Letter

Laporan Dewan Komisaris

Dear Shareholders,

Kepada Para Pemegang Saham yang Terhormat;

Despite global economic headwinds, Indonesia's economy maintained positive momentum in 2023. Global inflationary pressures and rising interest rates impacted consumer spending and business investment. However, despite these challenges, Indonesia displayed remarkable resilience. The government's focus on infrastructure development and domestic consumption helped mitigate the slowdown. The International Monetary Fund estimates Indonesia's GDP growth to be around 5%, driven by strong domestic consumption and government infrastructure spending.

Looking beyond immediate economic conditions, Indonesia continues to present a compelling long-term story driven by significant digitalization trends. The country boasts a young and tech-savvy population with rapidly growing internet access. This trend translates into increased mobile data consumption and a growing reliance on digital services. The e-commerce sector continues to experience explosive growth, driven by factors like increasing smartphone adoption and a shift towards online shopping habits. Moreover, the anticipated rollout of 5G technology promises significant advancements in internet speed and network capacity, further fuelling digital adoption across all sectors.

Tower Bersama's robust tower infrastructure plays a critical role in enabling seamless mobile connectivity, which is the backbone of the digital economy. We are a trusted partner to the Indonesian telecommunication

Meskipun hambatan perekonomian global, ekonomi Indonesia tetap mempertahankan momentum positifnya pada tahun 2023. Tekanan inflasi global dan kenaikan suku bunga memengaruhi pengeluaran konsumen dan investasi bisnis. Namun, meskipun dengan tantangan ini, Indonesia menunjukkan ketangguhan yang luar biasa. Fokus pemerintah pada pengembangan infrastruktur dan konsumsi domestik membantu mengurangi perlambatan. International Monetary Fund memperkirakan pertumbuhan PDB Indonesia sekitar 5%, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat dan pengeluaran infrastruktur pemerintah.

Melihat kondisi perekonomian saat ini, Indonesia terus menyajikan kisah menarik untuk jangka panjang yang didorong oleh tren digitalisasi yang signifikan. Negara ini memiliki populasi muda dan paham teknologi dengan akses internet yang berkembang pesat. Tren ini berdampak pada meningkatnya konsumsi data seluler dan meningkatnya ketergantungan pada layanan digital. Sektor e-commerce terus mengalami pertumbuhan yang luar biasa, didorong oleh faktor-faktor seperti meningkatnya penggunaan ponsel pintar dan pergeseran ke arah kebiasaan belanja online. Selain itu, peluncuran teknologi 5G menjanjikan kemajuan signifikan dalam kecepatan internet dan kapasitas jaringan, sehingga semakin mendorong adopsi digital di semua sektor.

Infrastruktur menara Tower Bersama yang kuat memainkan peran penting dalam mewujudkan konektivitas seluler tanpa batas, yang merupakan tulang punggung ekonomi digital. Kami adalah mitra

**EDWIN
SOERYADJAYA**

President Commissioner
Presiden Komisaris



companies, providing advanced solutions like small cells and fiber optics to help them densify and enhance their networks. We are well-positioned to capitalize on these positive trends and remain committed to our long-term growth strategy in Indonesia.

While the Indonesian market has seen MNO consolidation, our tower and fiber asset portfolios continue to grow, driven by organic build-to-suit orders from our customers. Our proven ability to construct infrastructure across the diverse Indonesian archipelago ensures we remain a key partner for Indonesian telecommunications operators.

In an environment of rising interest rates, we proactively manage these challenges through a diversified funding strategy. We actively participate in both the local IDR loan and IDR bond markets, with a significant portion of our debt denominated in Indonesian Rupiah at the end of 2023. Our success in securing competitively priced debt facilities in both USD and IDR underscores our investment-grade credit rating and the confidence lenders have in our business model.

Our capital allocation strategy is driven by the consistent and predictable cash flow generated by our long-term, guaranteed contracts with telecom operators. This reliable cash flow stream allowed us to enhance our shareholder return initiatives in 2023 with IDR1.35 trillion paid in dividends.

The Board recognizes that a diverse and inclusive workforce is essential for achieving the Group's strategic goals. By fostering a work environment that welcomes and values individuals from all backgrounds, beliefs, and experiences, we tap into a broader range of perspectives and talent. This enriched environment fuels innovation, strengthens decision-making, and promotes a sense of belonging that drives employee engagement and high performance.

A strong foundation of integrity and effective governance is paramount for Tower Bersama's success. This focus allows us to build trust with stakeholders, ensure long-term sustainability, and maximize value for all. In 2023, we took a significant step forward by establishing a dedicated Nomination and Remuneration Committee. Chaired by an Independent Commissioner and reporting

terpercaya bagi perusahaan telekomunikasi Indonesia, yang menyediakan solusi canggih seperti small cell dan serat optik untuk membantu mereka memperkuat dan meningkatkan jaringan mereka. Kami berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan tren positif ini dan tetap berkomitmen terhadap strategi pertumbuhan jangka panjang kami di Indonesia.

Meskipun pasar Indonesia telah melihat konsolidasi MNO, portofolio aset menara dan serat optik kami terus tumbuh, didorong oleh pesanan organik build-to-suit dari pelanggan kami. Kemampuan kami yang terbukti untuk membangun infrastruktur di seluruh kepulauan Indonesia yang beragam memastikan kami tetap menjadi mitra utama bagi operator telekomunikasi Indonesia.

Dalam kondisi kenaikan suku bunga, kami secara proaktif mengelola tantangan ini melalui diversifikasi strategi pendanaan. Kami secara aktif berpartisipasi dalam pasar pinjaman lokal dalam mata uang Rupiah dan pasar obligasi dalam mata uang Rupiah, dengan sebagian besar utang kami dalam mata uang Rupiah pada akhir tahun 2023. Keberhasilan kami dalam mendapatkan fasilitas utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dengan harga bersaing menegaskan peringkat kredit kami yang layak investasi dan keyakinan pemberi pinjaman terhadap model bisnis kami.

Strategi alokasi modal kami didorong oleh arus kas yang konsisten dan dapat diprediksi yang dihasilkan oleh kontrak jangka panjang kami yang terjamin dengan operator telekomunikasi. Aliran arus kas yang andal ini memungkinkan kami untuk meningkatkan inisiatif pengembalian kepada pemegang saham pada tahun 2023 dengan pembayaran dividen sebesar Rp1,35 triliun.

Dewan Komisaris menyadari bahwa tenaga kerja yang beragam dan inklusif sangat penting untuk mencapai tujuan strategis Tower Bersama Group. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang menyambut dan menghargai individu dari semua latar belakang, keyakinan, dan pengalaman, kami memanfaatkan perspektif dan bakat yang lebih luas. Lingkungan yang diperkaya ini mendorong inovasi, memperkuat pengambilan keputusan, dan meningkatkan rasa memiliki yang mendorong keterlibatan karyawan dan kinerja tinggi.

Landasan integritas yang kuat dan tata kelola yang efektif adalah hal terpenting bagi keberhasilan Tower Bersama. Fokus ini memungkinkan kami membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan, memastikan keberlanjutan jangka panjang, dan memaksimalkan nilai bagi semua. Pada tahun 2023, kami mengambil langkah maju yang signifikan dengan

directly to the Board, this committee strengthens our governance framework.

We are committed to the highest standards and already operate an accredited environmental, quality, and safety management system that adheres to ISO and other international benchmarks. Under my leadership, a newly formed Sustainability and ESG Committee signifies our unwavering commitment to responsible business practices and a positive community impact. This dedicated committee will act as the central hub for overseeing all sustainability initiatives and spearheading the development of our comprehensive ESG strategy. We are proud to share our goal to achieve net zero emissions across our value chain by 2040. Our ongoing sustainability journey is further detailed in our Sustainability Report 2023.

Education remains a cornerstone of our corporate social responsibility ("CSR") efforts. Our Learning Management System, an e-learning platform, provides valuable tech skills training to over 1,000 vocational students. Along with Rumah Batik, we support Koperasi Bangun Bersama, a cooperative that empowers micro, small and medium-sized batik artisans. This cooperative provides financial resources and product distribution assistance, fostering entrepreneurial success.

The Tower Bersama Group remains dedicated to building connections to support the nation's ongoing digital transformation. We are pleased with the strong performance of the Group's Board of Directors this past year. The Board of Directors has demonstrably fulfilled its fiduciary responsibility in overseeing the management of the Group and guiding its strategic direction. We express our sincere gratitude to the Board of Directors, employees, shareholders and partners for their continued effort and dedication to our success.

membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang berdedikasi. Diketahui oleh Komisaris Independen dan melapor langsung kepada Dewan Komisaris, komite ini memperkuat kerangka tata kelola kami.

Kami berkomitmen terhadap standar tertinggi dan telah mengoperasikan sistem manajemen lingkungan, kualitas, dan keselamatan terakreditasi yang mematuhi ISO dan tolok ukur internasional lainnya. Di bawah kepemimpinan saya, Komite Keberlanjutan dan ESG yang baru dibentuk menandakan komitmen teguh kami terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Komite khusus ini akan bertindak sebagai pusat yang mengawasi seluruh inisiatif keberlanjutan dan memelopori pengembangan strategi ESG kami yang komprehensif. Kami bangga menyampaikan tujuan kami untuk mencapai emisi nol (net zero) di seluruh rantai nilai kami pada tahun 2040. Perjalanan keberlanjutan kami yang berkelanjutan dirinci lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan 2023.

Pendidikan tetap menjadi landasan upaya tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR") kami. Learning Management System kami, sebuah platform e-learning, memberikan pelatihan keterampilan teknologi yang berharga kepada lebih dari 1.000 siswa kejuruan. Bersama Rumah Batik, kami mendukung Koperasi Bangun Bersama, sebuah koperasi yang memberdayakan pengrajin batik mikro, kecil dan menengah. Koperasi ini menyediakan sumber daya keuangan dan bantuan distribusi produk, mendorong keberhasilan kewirausahaan.

Tower Bersama Group tetap berdedikasi membangun koneksi guna mendukung transformasi digital bangsa yang sedang berlangsung. Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Direksi, karyawan, pemegang saham, dan mitra atas upaya dan dedikasi mereka yang tiada henti terhadap kesuksesan kami.



EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner
Presiden Komisaris

The Board of Directors Letter

Laporan Direksi

Dear Shareholders,
Kepada Para Pemegang Saham yang Terhormat,

The Tower Bersama Group is well-positioned to capitalize on the long-term growth of Indonesia's digital economy. We remain committed to delivering sustainable shareholder value through operational excellence and strategic expansion initiatives. We retain our position as a leader in tower and fiber build-to-suit deployments across Indonesia's diverse geography. We are dedicated to collaborating with our telecommunication customers to support their 4G and 5G deployments.

As a critical partner to Indonesian telecommunication operators, we ensure they can meet their network expansion needs, offering innovative solutions that cater to their evolving requirements. The Indonesian government's focus on closing the rural-urban digital gap presents exciting opportunities for us to extend our infrastructure footprint. We expect that this expansion will bring essential connectivity to underserved areas and contribute to Indonesia's digital transformation.

The Group had 41,227 tenants on 22,475 telecommunication sites and a tenancy ratio is 1.84x as of the end of 2023. During the year, we added 2,760 gross tenancies, consisting of 744 telecommunication sites and 2,016 collocations to our portfolio. Following the merger of Indosat Ooredoo and Hutchison ("IOH") in 2022, we collaborated with IOH to integrate their networks. This resulted in some IOH tenants not

Tower Bersama Group berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan pertumbuhan jangka panjang ekonomi digital Indonesia. Kami tetap berkomitmen untuk memberikan nilai bagi pemegang saham melalui keunggulan operasional dan inisiatif ekspansi strategis. Kami mempertahankan posisi kami sebagai pemimpin dalam pembangunan menara dan serat optik build-to-suit di seluruh wilayah Indonesia. Kami berdedikasi untuk berkolaborasi dengan pelanggan telekomunikasi kami untuk mendukung implementasi jaringan 4G dan 5G mereka.

Sebagai mitra yang kritis bagi operator telekomunikasi Indonesia, kami memastikan mereka dapat memenuhi kebutuhan perluasan jaringan mereka, menawarkan solusi inovatif yang sesuai dengan kebutuhan yang berkembang. Fokus pemerintah Indonesia untuk menutup kesenjangan digital antara perkotaan dan pedesaan menawarkan peluang menarik bagi kami untuk memperluas jejak infrastruktur kami. Kami berharap perluasan ini akan membawa konektivitas penting ke daerah yang kurang dilayani dan berkontribusi pada transformasi digital Indonesia.

TBIG memiliki 41.227 penyewaan pada 22.475 site telekomunikasi dengan rasio kolokasi (tenancy ratio) 1,84x pada akhir tahun 2023. Selama tahun tersebut, kami menambahkan 2.760 penyewaan kotor, yang terdiri dari 744 site telekomunikasi dan 2.016 kolokasi ke portofolio kami. Setelah penggabungan Indosat Ooredoo dan Hutchison ("IOH") pada tahun 2022, kami berkolaborasi dengan IOH untuk mengintegrasikan

HERMAN SETYA BUDI

President Director &
Chief Operating Officer

Presiden Direktur &
Chief Operating Officer



renewing their expiring leases, which lowered our net tenancy and revenue growth for 2023.

Despite the IOH integration, group revenue reached IDR 6.6 trillion in 2023, demonstrating the overall strength of our business model. We witnessed significant growth in fiber optic cable orders, with this segment now contributing 5.5% of total revenue. We anticipate continued demand for these high-speed solutions. Group EBITDA climbed to IDR 5.7 trillion, and margins remained healthy at 86.3%.

Throughout 2023, we strategically replaced maturing debt with cost-effective onshore IDR bonds and loans. This approach successfully maintained stable interest rates. With our existing IDR20 trillion Bond VI Program, we have been able to tap the local IDR bond market at competitive rates. Additionally, we actively expanded our presence in the IDR bank market by securing bilateral loans from various local lenders. These strategic actions enhanced funding diversity and reduced foreign exchange exposure. For our USD-denominated debt, we maintain a conservative hedging strategy that utilizes instruments with lifespans matching the underlying debt.

jaringan mereka. Hal ini menyebabkan beberapa penyewaan IOH yang berakhir tidak diperpanjang sewanya, yang mengurangi pertumbuhan penyewaan bersih dan pendapatan kami untuk tahun 2023.

Meskipun dengan adanya integrasi IOH, pendapatan TBIG mencapai Rp 6,6 triliun pada tahun 2023, menunjukkan kekuatan keseluruhan model bisnis kami. Kami melihat pertumbuhan signifikan dalam pesanan kabel serat optik, dengan segmen ini sekarang menyumbang 5,5% dari total pendapatan. Kami mengantisipasi permintaan berkelanjutan untuk solusi berkecepatan tinggi ini. EBITDA naik menjadi Rp 5,7 triliun, dan margin tetap sehat pada 86,3%.

Sepanjang tahun 2023, kami secara strategis menggantikan utang yang jatuh tempo dengan obligasi Rupiah dan pinjaman dalam negeri yang efisien secara biaya. Pendekatan ini berhasil menjaga suku bunga tetap stabil. Dengan Program Obligasi VI IDR20 triliun kami yang ada, kami telah dapat memanfaatkan pasar obligasi Rupiah lokal dengan tingkat bunga yang kompetitif. Selain itu, kami secara aktif memperluas kehadiran kami di pasar bank Rupiah dengan mendapatkan pinjaman bilateral dari berbagai pemberi pinjaman lokal. Tindakan strategis ini meningkatkan keragaman pendanaan dan mengurangi eksposur akan valuta asing. Untuk utang kami yang berdenominasi USD, kami menjaga strategi lindung nilai yang konservatif yang menggunakan instrumen dengan jangka waktu yang sesuai dengan utang yang mendasarinya.

The Company's total net debt (hedged rate) to annualized EBITDA ratio for the fourth quarter of 2023 sits at 4.8x, well within the range that supports our investment-grade rating. Throughout the year, our all-in financing costs remained stable within the 6.0%-6.4% range. To further minimize interest rate volatility, we've strategically positioned our debt portfolio, with a significant portion (81%) comprised of fixed-rate instruments like IDR and USD bonds.

At Tower Bersama, we prioritize transparency and accountability, recognizing their importance in building long-term trust and sustainable growth. We actively monitor industry best practices and regulatory developments, continuously adapting our approach to remain at the forefront of good governance. In 2023, the Group successfully obtained the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems certification. This accomplishment reinforces our focus on ethical business practices and a zero-tolerance approach towards corruption, extending to all our stakeholders.

Employee and contractor safety remains a top priority. We achieve this through our comprehensive Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). This proactive framework helps us identify potential workplace hazards before they occur. We then implement effective controls and systems to mitigate these risks. Continuous improvement is essential, and we regularly monitor and review our OHSMS to ensure its effectiveness. We foster a culture of safety where everyone feels empowered to raise concerns and report potential hazards. Strict OHS standards apply to all employees and contractors, guaranteeing a safe working environment for everyone.

Rasio pinjaman bersih total Perusahaan (pinjaman dalam mata uang Dolar AS yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya) terhadap EBITDA triwulan keempat tahun 2023 yang disetahunkan berada pada 4,8x, jauh dalam rentang yang mendukung peringkat layak investasi kami. Sepanjang tahun, beban pembiayaan kami tetap stabil dalam kisaran 6,0%-6,4%. Untuk meminimalkan volatilitas suku bunga, kami secara strategis menempatkan portofolio utang kami, dengan sebagian besar (81%) terdiri dari instrumen bunga tetap seperti obligasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Di Tower Bersama, kami memprioritaskan transparansi dan akuntabilitas, mengakui pentingnya dalam membangun kepercayaan jangka panjang dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami secara aktif memantau praktik terbaik industri dan perkembangan regulasi, terus menyesuaikan pendekatan kami untuk tetap berada di garis depan tata kelola yang baik. Pada tahun 2023, Tower Bersama Group berhasil memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016, Sistem Manajemen Anti-Penyuapan. Pencapaian ini memperkuat fokus kami pada praktik bisnis etis dan pendekatan tanpa toleransi terhadap korupsi, yang diperluas kepada semua pemangku kepentingan kami.

Keselamatan karyawan dan kontraktor tetap menjadi prioritas utama. Kami mencapai ini melalui Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) kami yang komprehensif. Kerangka kerja proaktif ini membantu kami mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja sebelum terjadi. Kami kemudian menerapkan kontrol dan sistem yang efektif untuk mengurangi risiko ini. Peningkatan terus-menerus penting, dan kami secara teratur memantau dan meninjau SMK3 kami untuk memastikan efektivitasnya. Kami membina budaya keselamatan di mana semua orang merasa memiliki kekuatan untuk mengungkapkan kekhawatiran dan melaporkan potensi bahaya. Standar K3 yang ketat berlaku untuk semua karyawan dan kontraktor, menjamin lingkungan kerja yang aman bagi semua orang.

In 2023, the Group's ongoing success in Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives ("CSR") garnered significant recognition on both the global and national fronts. At the 2023 Global ESG & CSR Summit Awards held in Vietnam, we received three awards, including the Platinum Award for Workplace Practice. This award underscores our commitment to creating a positive work environment that prioritizes employee well-being and ethical business practices. Domestically, we were awarded the Top CSR Awards 5-star rating, acknowledging our innovative approach to integrating sustainability programs with our overall business strategy. The Company's framework emphasizes the implementation of ISO 26000-compliant programs across our four key CSR pillars: health, education, culture, and environment.

We have made significant strides in integrating sustainability throughout our operations. We believe that by prioritizing environmental stewardship and social responsibility, we can drive positive impact in the communities we serve, while enhancing long-term shareholder value. In October 2023, MSCI upgraded Tower Bersama Group's ESG rating to "AA," reflecting our commitment to environmental, social, and governance best practices. Additionally, we successfully completed our inaugural GRESB Infrastructure Asset Assessment in 2023, demonstrating our commitment to industry-recognized sustainability standards.

We undertook the creation of a comprehensive greenhouse gas ("GHG") inventory in 2022 with an external consultant to systematically track our emissions and identify reduction opportunities. Our 2023 GHG emissions inventory covers all Scope 1 and 2 emissions and has been externally reviewed by an independent third party. The Tower Bersama Group has committed to a net-zero 2040 target and we are working on specific milestones to be met by 2030.

In addition to our Annual Report, we are pleased to present our Sustainability Report 2023. This in-depth report outlines our sustainability efforts, detailing progress made and future plans. We remain committed to continuous improvement and will strive to further integrate sustainability into all aspects of our business.

Pada tahun 2023, kesuksesan berkelanjutan Tower Bersama Group dalam inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) meraih pengakuan signifikan baik secara global maupun nasional. Pada 2023 Global ESG & CSR Summit Awards yang diselenggarakan di Vietnam, kami menerima tiga penghargaan, termasuk Platinum Award for Workplace Practice. Penghargaan ini menegaskan komitmen kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif yang memprioritaskan kesejahteraan karyawan dan praktik bisnis etis. Di dalam negeri, kami dianugerahi rating 5 bintang Top CSR Awards, mengakui pendekatan inovatif kami dalam mengintegrasikan program keberlanjutan dengan strategi bisnis kami secara keseluruhan. Kerangka kerja Perseroan menekankan implementasi program yang sesuai dengan ISO 26000 melintasi empat pilar CSR utama kami: kesehatan, pendidikan, budaya, dan lingkungan.

Kami telah membuat kemajuan signifikan dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke seluruh operasional kami. Kami percaya bahwa dengan memprioritaskan keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial, kami dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang kami layani, seiring dengan meningkatkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. Pada bulan Oktober 2023, MSCI meningkatkan peringkat ESG Tower Bersama Group menjadi "AA," mencerminkan komitmen kami terhadap praktik terbaik lingkungan, sosial, dan tata kelola. Selain itu, kami berhasil menyelesaikan Penilaian Aset Infrastruktur GRESB kami yang pertama pada tahun 2023, menunjukkan komitmen kami terhadap standar keberlanjutan yang diakui oleh industri.

Kami melakukan penciptaan inventaris emisi gas rumah kaca ("GHG") yang komprehensif pada tahun 2022 dengan konsultan eksternal untuk secara sistematis melacak emisi kami dan mengidentifikasi peluang pengurangan. Inventarisasi emisi GHG 2023 kami mencakup semua emisi Scope 1 dan 2 dan telah ditinjau oleh pihak ketiga independen. Tower Bersama Group telah berkomitmen untuk mencapai target net-zero pada tahun 2040 dan sedang berupaya untuk pencapaian spesifik yang harus dipenuhi pada tahun 2030.

Selain Laporan Tahunan kami, dengan senang hati kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan 2023. Laporan mendalam ini menguraikan upaya keberlanjutan kami, merinci kemajuan yang dicapai dan rencana masa depan. Kami tetap berkomitmen untuk peningkatan berkelanjutan dan akan berupaya lebih lanjut untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam semua aspek bisnis kami.

Our Board of Directors regularly assesses the effectiveness of our Group strategy. By adapting our approach based on these evaluations, we ensure our strategy stays relevant and drives us towards our long-term strategic goals.

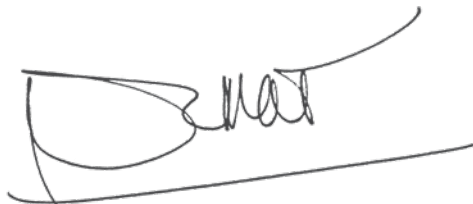
This year's success is a direct result of the outstanding efforts of all our employees. Their unwavering tenacity and commitment to excellence have been instrumental in navigating a challenging macroeconomic environment. We are incredibly grateful for their contributions.

We also extend our sincere appreciation to our shareholders, the Board of Commissioners, and the entire Management Team for their unwavering support throughout the year. Their guidance and collaboration have been invaluable.

Direksi kami secara rutin menilai efektivitas strategi Perseroan kami. Dengan menyesuaikan pendekatan kami berdasarkan evaluasi ini, kami memastikan strategi kami tetap relevan dan mendorong kami menuju tujuan strategis jangka panjang kami.

Kesuksesan tahun ini adalah hasil langsung dari upaya luar biasa semua karyawan kami. Ketekunan dan komitmen mereka terhadap keunggulan telah menjadi instrumen penting dalam menavigasi lingkungan makro ekonomi yang menantang. Kami sangat berterima kasih atas kontribusi mereka.

Kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan yang teguh dari para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan seluruh Tim Manajemen selama tahun ini. Bimbingan dan kolaborasi mereka telah sangat berharga.



HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief of Operating Officer
Presiden Direktur & Chief of Operating Officer



2

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Operational Performance

Kinerja Operasional

Items	2021	2022	2023	Uraian
Total Telecommunications Sites	20,578	21,870	22,475	Jumlah Site Telekomunikasi
Tower Sites	20,466	21,758	22,357	Site Menara
DAS Network	112	112	118	Repeater dan In-Building System (IBS)
Total Tenants	39,088	40,884	41,227	Jumlah Penyewaan
Tower Tenants	38,976	40,772	41,109	Penyewa Menara
Tenancy Ratio*	1.90	1.87	1.84	Rasio Kolokasi*

Notes / Catatan:

The above table are consolidated data which include GHON and GOLD

* Tenancy ratio is the total number of tower tenancies (tower sites and collocation) divided by the total number of tower sites.

Tabel di atas adalah data konsolidasi yang sudah termasuk data dari GHON dan GOLD

* Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara (site menara dan kolokasi) dengan jumlah site menara.

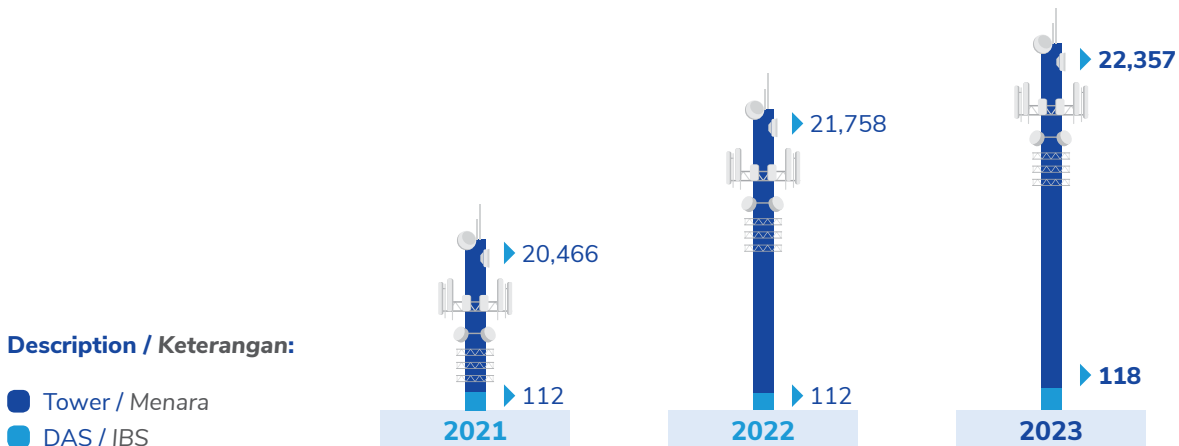
The Tower Bersama Group continues to be one of the leading tower companies in Indonesia. As of December 31, 2023, the Company had 41,227 tenancies on 22,475 sites with four different telecommunications operators. The Company leases space on its tower sites and fiber optic cables under long-term lease agreements of generally 10 years and leases access to DAS networks under long-term license agreements of generally 5 to 8 years.

For the full year 2023, we added 2,760 gross tenancies, consisting of 744 telecommunication sites and 2,016 collocations to our portfolio. Following the 2022 merger between Indosat Ooredoo and Hutchison ("IOH"), we have worked with IOH on their network integration. On some expiring IOH tenancies, we did see some non-renewals, which resulted in the lower net tenancy adds for 2023.

Tower Bersama Group tetap memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan menara terkemuka di Indonesia. Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 41.227 penyewaan pada 22.475 site dengan empat operator telekomunikasi berbeda. Perseroan menyewakan tempat pada site menara dan kabel serat optik dalam perjanjian sewa jangka panjang yang berdurasi 10 tahun serta akses pada jaringan IBS melalui perjanjian sewa jangka panjang dengan durasi sekitar lima sampai delapan tahun.

Pada tahun 2023, kami menambahkan 2.760 penyewaan kotor yang terdiri dari 744 site telekomunikasi dan 2.016 kolokasi ke portofolio kami. Setelah merger antara Indosat Ooredoo dan Hutchison ("IOH") di tahun 2022, kami telah bekerja dengan IOH terkait dengan integrasi jaringan mereka. Pada beberapa penyewaan dari IOH yang berakhir, kami melihat beberapa yang tidak diperpanjang, yang mengakibatkan penambahan penyewaan bersih yang lebih rendah untuk tahun 2023.

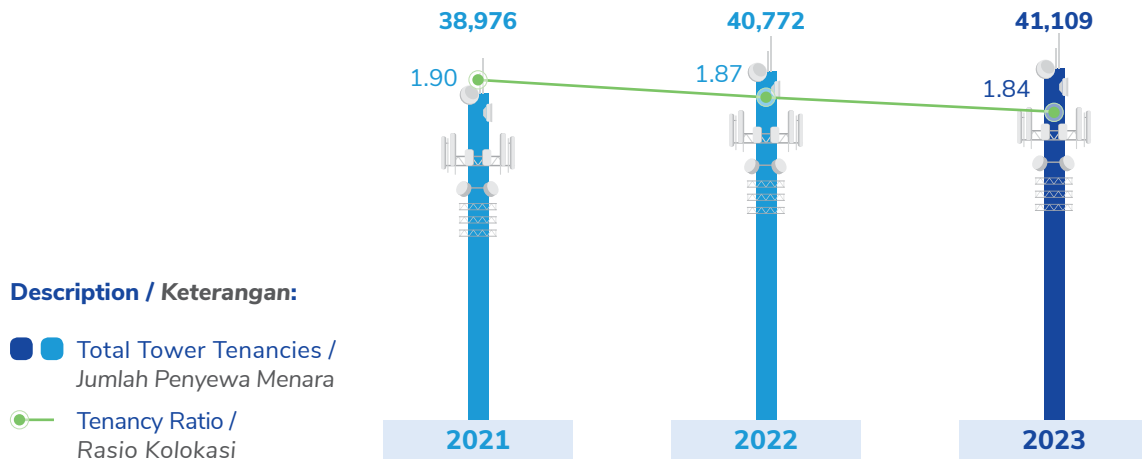
Telecommunication Sites / Site Telekomunikasi



Description / Keterangan:

- Tower / Menara
- DAS / IBS

Total Tower Tenants and Tenancy Ratio / Jumlah Penyewa Menara dan Rasio Kolokasi



Description / Keterangan:

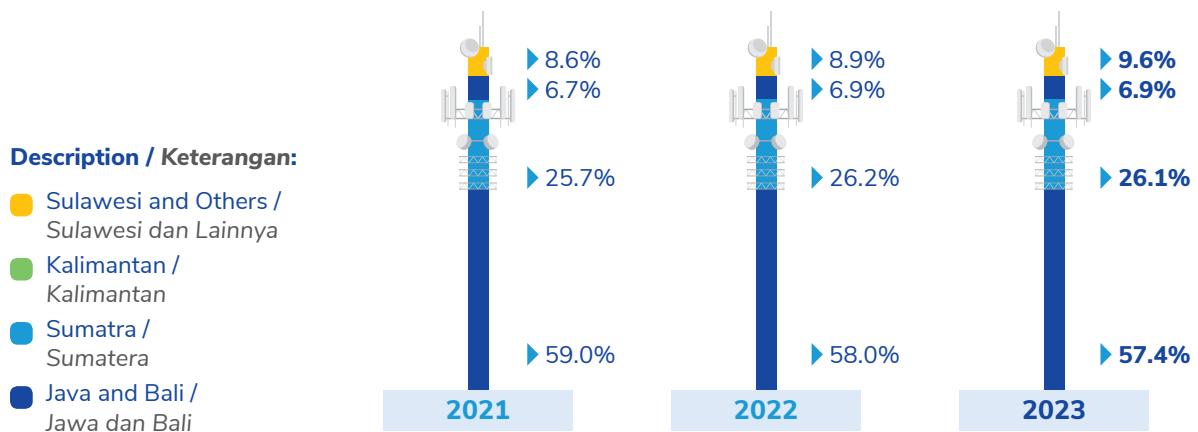
- Total Tower Tenancies / Jumlah Penyewa Menara
- Tenancy Ratio / Rasio Kolokasi

(in IDR billion)

(dalam miliar Rupiah)

Revenue Split by Geography	2021	2022	2023	Pendapatan berdasarkan Geografi
Java and Bali	3,648.7	3,785.4	3,813.0	Jawa dan Bali
Sumatra	1,587.7	1,709.3	1,734.2	Sumatera
Kalimantan	412.1	447.9	459.2	Kalimantan
Sulawesi and others	531.0	581.8	634.3	Sulawesi dan lainnya
Total	6,179.6	6,524.4	6,640.6	Jumlah

Revenue Split by Geography / Pendapatan berdasarkan Geografi

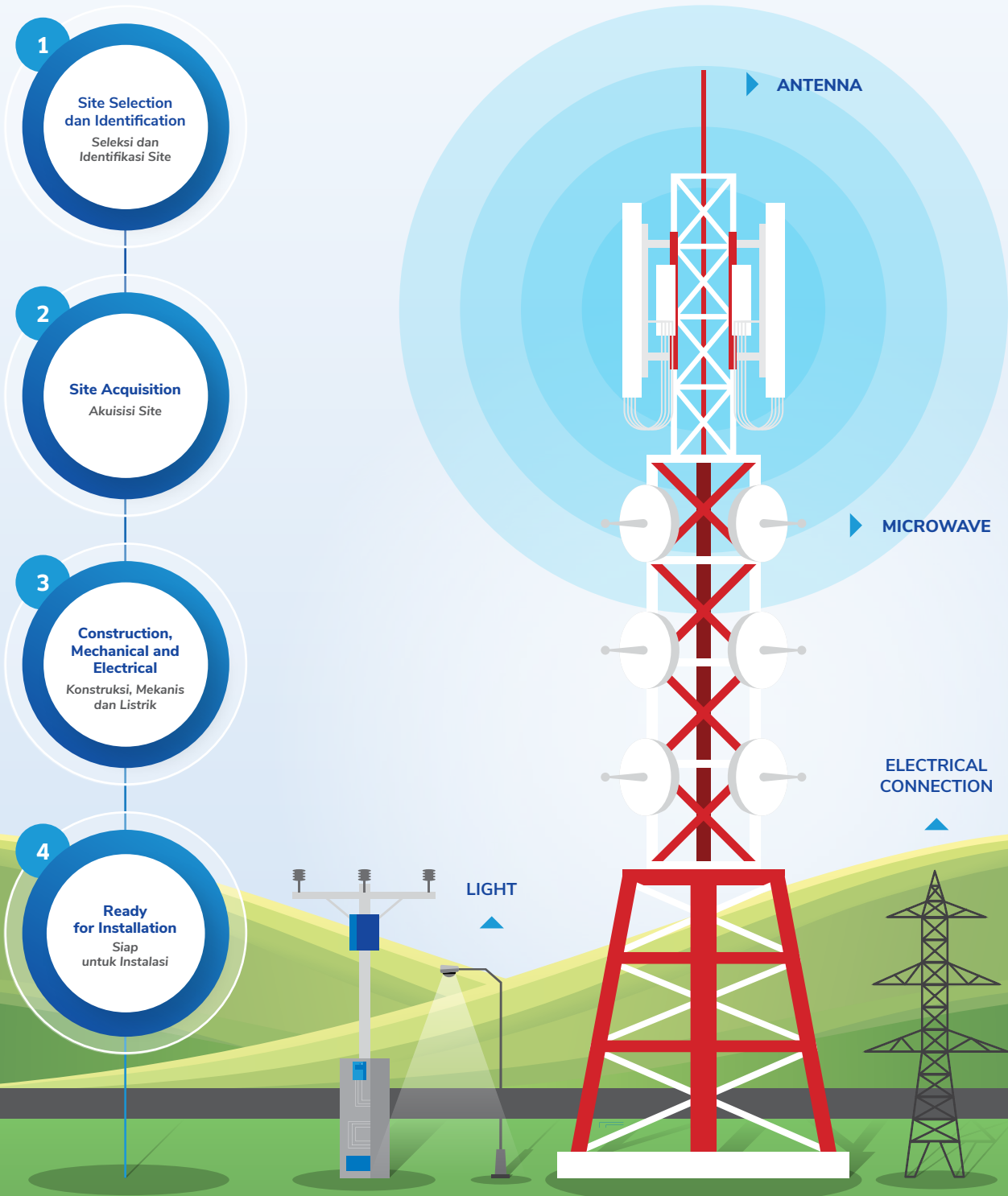


Description / Keterangan:

- Sulawesi and Others / Sulawesi dan Lainnya
- Kalimantan / Kalimantan
- Sumatra / Sumatera
- Java and Bali / Jawa dan Bali

Typical Process and Timeline to Build a New Tower

Proses dan Jangka Waktu Pembangunan Menara Baru



SITE SELECTION AND IDENTIFICATION / Seleksi dan Identifikasi Site



1

- Telco informs marketing unit of the need for a new site within a radius of a certain location.
- TBIG ensures that the designated site meets the criteria set by operators and the Company, such as in terms of Site-to-Site Distance, Point of Interest (PoI), Population Density, Transmission Feasibility, Collocation Development, etc. The Network Design & Assessment analysis is supported by Digital Map Software and Planning Design, including the implementation of field validation through the Drive Test and site survey and the overall results are outlined in the Engineering Survey Report ("ESR"). This ESR includes potential site coordinates, accessibility and availability of mains electricity, panoramic photographs, site access roads, and topography.
- Work order is issued upon selection of site by the telco.
- Operator telekomunikasi memberitahu unit pemasaran tentang kebutuhan site baru dalam radius di lokasi tertentu.
- TBIG memastikan site yang ditunjuk telah memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, baik bagi operator maupun bagi Perseroan, seperti dalam hal Site-to-Site Distance, Point of Interest (PoI), Kepadatan Penduduk, Kelayakan Transmisi, pengembangan kolokasi dsb. Analisa Network Design & Assessment tersebut didukung dengan Software Peta Digital dan Planning Design, termasuk pelaksanaan validasi lapangan melalui Drive Test dan site survey yang keseluruhan hasilnya dituangkan dalam Engineering Survey Report ("ESR"). ESR ini termasuk diantaranya koordinat-koordinat site berpotensi, aksesibilitas dan kesediaan perangkat listrik, foto-foto panoramik, jalan akses ke site serta topografi.
- Perintah kerja dikeluarkan setelah site ditentukan oleh operator telekomunikasi.

SITE ACQUISITION / Akuisisi Site



2

- Negotiation of ground lease with property owner.
- Local community consent for tower construction.
- Local government/sub-province regulatory approvals: application for license to construct or build (IMB/IMBM).
- Negosiasi sewa lahan dengan pemilik lahan.
- Persetujuan masyarakat setempat untuk pembangunan menara.
- Persyaratan persetujuan Pemerintah Daerah/Kabupaten: permohonan izin konstruksi atau bangunan (IMB/IMBM).

CONSTRUCTION, MECHANICAL AND ELECTRICAL / Konstruksi, Mekanis dan Listrik



3

- Preparation of physical site for construction, laying foundations, tower erection, construction of fence, shelters, installation and connection of electricity.
- Whole process is outsourced to 3rd party contractors but is supervised by TBIG's CME team.
- Persiapan fisik site untuk konstruksi, meletakkan pondasi, mendirikan menara, pemasangan pagar, shelter, serta instalasi dan penyambungan listrik.
- Seluruh proses di outsource kepada kontraktor pihak ketiga tetapi disupervisi oleh Tim CME dari TBIG.

READY FOR INSTALLATION / Siap untuk Instalasi



4

- Once construction is complete, a "Ready for Installation" ("RFI") notice is sent to the customer.
- Upon customer's acceptance of tower construction (BAUK), a separate agreement is signed for the commissioning of the individual site.
- Accrual of lease and maintenance fees starts at BAUK execution.
- Subsequent invoicing usually commences within 30 days of BAUK execution.
- Pada saat konstruksi selesai, sebuah pemberitahuan "Ready for Installation" ("RFI") dikirim kepada pelanggan.
- Berdasarkan penerimaan konstruksi menara dari pelanggan (Berita Acara Uji Kelayakan atau "BAUK"), sebuah perjanjian terpisah ditandatangani untuk peresmian site tersebut.
- Akrua sewa dan biaya pemeliharaan dimulai pada saat pengeksekusian BAUK.
- Penagihan berikutnya biasanya dimulai dalam waktu 30 hari dari eksekusi BAUK.

Notes / Catatan:

The entire process from order to completion of build-to-suit construction typically takes 90-120 days. Collocation is typically faster, taking around 1-2 months from order to completion. / Seluruh proses konstruksi dari pemesanan hingga penyelesaian build-to-suit biasanya membutuhkan sekitar 90-120 hari. Kolokasi biasanya lebih cepat, sekitar 1-2 bulan dari pemesanan hingga selesai.

Financial Performance

Kinerja Keuangan

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

In 2023, our revenue increased by 1.8% to IDR6,640.6 billion and our EBITDA increased by 1.2% to IDR5,727.7 billion. Our EBITDA margin was 86.3% at the end of 2023.

(in IDR billion)

Items	2022	2023	Change Perubahan (%)	Uraian
Revenue	6,524.4	6,640.6	1.8	Pendapatan
Gross Profit	4,741.0	4,738.2	(0.1)	Laba Kotor
EBITDA	5,661.9	5,727.7	1.2	EBITDA
Income from Operations	4,282.5	4,234.1	(1.1)	Laba dari Operasi
Net Profit	1,689.4	1,621.7	(4.0)	Laba Bersih

Revenue

Our revenue increased by 1.8% to IDR6,640.6 billion in 2023 from IDR6,524.4 billion in 2022, driven by an increase of tenancies from organic orders as well as our new fiber optic orders. In 2023, the Company added a total of 2,760 gross tenancies, consisting of 744 telecommunication sites and 2,016 collocations to our portfolio. Following the 2022 merger that created Indosat Ooredoo Hutchison ("IOH"), there were a number of non-renewals of expiring IOH tenancies. This resulted in the lower net tenancy adds for 2023 and muted the revenue growth.

As of December 31, 2023 the Company had 41,227 tenancies on 22,475 sites with four different telecommunications operators. The revenue breakdown by customer is provided in the table below:

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2023, pendapatan kami meningkat sebesar 1,8% menjadi Rp6.640,6 miliar dan EBITDA kami meningkat sebesar 1,2% menjadi Rp5.727,7 miliar. Marjin EBITDA kami berada di 86,3% di tahun 2023.

(dalam miliar Rupiah)

Pendapatan

Pendapatan kami meningkat 1,8% menjadi Rp6.640,6 miliar di tahun 2023 dari Rp6.524,4 miliar di tahun 2022, hal ini didorong oleh peningkatan penyewaan dari pesanan organik serta dari order baru untuk serat optik. Di tahun 2023, Perseroan menambahkan 2.760 penyewaan kotor yang terdiri dari 744 site telekomunikasi dan 2.016 kolokasi ke portofolio kami. Setelah merger di tahun 2022 yang menciptakan Indosat Ooredoo Hutchinson ("IOH") di tahun 2022, ada beberapa tidak diperpanjangnya penyewaan dari IOH yang akan berakhir. Hal ini mengakibatkan penambahan penyewaan bersih yang lebih rendah untuk tahun 2023 dan pertumbuhan pendapatan yang stagnan.

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 41.227 penyewaan pada 22.475 site dengan empat operator telekomunikasi berbeda. Berikut terlampir rincian pendapatan berdasarkan pelanggan:

(in IDR billion)

(dalam miliar Rupiah)

Customer Pelanggan	2022		2023	
	Revenue Pendapatan	%	Revenue Pendapatan	%
Telkomsel	2,283.5	35.0%	2,239.3	33.7%
IOH	2,205.2	33.7%	1,888.5	28.4%
XL Axiata	1,061.6	16.3%	1,179.3	17.8%
Smarfren Group	902.8	13.9%	949.9	14.3%
Other / Lainnya	14.0	0.2%	18.4	0.3%
Total Tower Revenue / Jumlah Pendapatan Menara	6,467.1	99.1%	6,275.4	94.5%
Fiber Optic / Serat Optik	48.8	0.8%	361.5	5.4%
Investment Properties / Properti Investasi	8.4	0.1%	3.7	0.1%
Total Revenue / Jumlah Pendapatan	6,524.4	100.0%	6,640.6	100.0%

Expenditures

Cost of Revenue

Our cost of revenue comprises of site repair and maintenance cost, security expense, insurance premium, electricity expense, depreciation of tower, depreciation of fiber optic and depreciation of right of use assets. Our 2023 cost of revenue of IDR1,902.4 billion was 6.7% higher than the corresponding figure in 2022, mainly driven by (i) the reclassification of depreciation of fiber optic from depreciation of tower as well as (ii) an increase in depreciation of right of use assets.

Depreciation of right of use assets increased by 7.4% to IDR449.9 billion primarily due to growth in tower sites.

Operating Expenses

Our operating expenses, primarily comprised of salaries, wages, and allowances, amounted to IDR504.2 billion in 2023. This represents an 9.9% increase in 2023 compared to IDR458.6 billion in 2022, primarily due to an increase in salaries, wages, and allowance and office expense. As of 31 December 2023, the Tower Bersama Group employed 741 employees. The total number of employees increased by 9.45% in 2023 compared to 677 employees in 2022.

Income from Operations

Our income from operations decreased by 1.1% to IDR4,234.1 billion in 2023 from IDR4,282.5 billion in 2022. This is mainly caused by an increase in depreciation expenses.

Pengeluaran

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan kami terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan site, biaya keamanan, premi asuransi, biaya listrik, beban penyusutan menara, beban penyusutan serat optik, dan beban penyusutan aset hak guna. Beban pokok pendapatan kami di tahun 2023 sebesar Rp1.902,4 miliar, merupakan peningkatan sebesar 6,7% dari tahun 2022 terutama dikarenakan oleh (i) reklasifikasi beban penyusutan serat optik dari beban penyusutan menara, serta (ii) kenaikan penyusutan aset hak guna.

Beban penyusutan aset hak guna naik 7,4% menjadi Rp449,9 miliar terutama dikarenakan oleh pertumbuhan jumlah menara.

Beban Usaha

Beban usaha kami, sebagian besar berupa gaji, upah, dan tunjangan, yang nilai totalnya adalah sebesar Rp504,2 miliar di tahun 2023. Jumlah ini merupakan peningkatan sebesar 9,9% di tahun 2023 jika dibandingkan dengan jumlah di tahun 2022 yang sebesar Rp458,6 miliar dan hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan gaji dan tunjangan dan beban kantor. Tower Bersama Group memperkerjakan 741 karyawan per 31 Desember 2023. Jumlah karyawan tersebut mengalami kenaikan sebesar 9,45% dari tahun 2022 yang mencapai 677 karyawan.

Laba Dari Operasi

Laba dari operasi Perseroan turun 1,1% menjadi Rp4.234,1 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp4.282,5 miliar pada tahun 2022. Hal ini secara garis besar disebabkan oleh kenaikan biaya-biaya penyusutan.

EBITDA and EBITDA Margin

Our EBITDA increased by 1.2% to IDR5,727.7 billion in 2023 from IDR5,661.9 billion in 2022. Our EBITDA Margin decreased to 86.3% in 2023.

Other Income (Charges) – Net

In 2023, Other charges – net decreased slightly to IDR1,863.8 billion compared to IDR1,877.3 billion in 2022, primarily due to an increase of interest income which was offset by a loss in foreign exchange.

Net Profit

The Company's net profit decreased by 4.0% from IDR1,689.4 billion in 2022 to IDR1,621.7 billion in 2023.

Financial Ratio (%) Rasio Keuangan (%)

Items	2022	2023	Uraian
Gross Profit Margin	72.7%	71.4%	Marjin Laba Kotor
EBITDA Margin	86.8%	86.3%	Marjin EBITDA
Operating Margin	65.6%	63.8%	Marjin Laba Operasi
Net Profit Margin	25.9%	24.4%	Marjin Laba Bersih
Return on Equity	16.7%	14.2%	Rasio Laba Terhadap Ekuitas
Return on Assets	3.9%	3.5%	Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset

Return on Equity

The Company's Return on Equity ("ROE") is calculated using net profit for the year (excluding non-controlling interest) divided by average book equity for the year (excluding non-controlling interest). The ROE decreased from 16.7% in 2022 to 14.2% in 2023.

Return on Assets

The Company's Return on Assets ("ROA") is calculated using net profit for the year (excluding non-controlling interest) divided by average total assets for the year. The ROA slightly decreased to 3.5% in 2023 from 3.9% in 2022.

EBITDA dan Marjin EBITDA

EBITDA kami meningkat 1,2% menjadi Rp5.727,7 miliar di 2023 dari Rp5.661,9 miliar di 2022. Marjin EBITDA kami turun ke 86,3% pada tahun 2023.

Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih

Pada tahun 2023, beban lain-lain bersih meningkat menjadi Rp1.863,8 miliar dari Rp1.877,3 miliar di tahun 2022 yang terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga yang dikompensasi oleh rugi selisih kurs

Laba Bersih

Laba Bersih Perseroan turun sebesar 4,0% dari Rp1.689,4 miliar di tahun 2022 menjadi Rp1.621,7 miliar di tahun 2023.

Rasio Laba Terhadap Ekuitas

Rasio laba terhadap ekuitas ("ROE") dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) dibagi dengan nilai buku ekuitas rata-rata untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali). ROE Perseroan turun dari 16,7% pada tahun 2022 menjadi 14,2% pada tahun 2023.

Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset ("ROA") dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) dibagi dengan nilai total aset rata-rata untuk tahun yang bersangkutan. ROA Perseroan turun sedikit menjadi 3,5% di tahun 2023 dari 3,9% di tahun 2022.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

LAPORAN POSISI KEUANGAN KOSOLIDASIAN

(in IDR billion)

(dalam miliar Rupiah)

Items	2022	2023	Change Perubahan (%)	Uraian
Current Assets	3,565.8	5,257.6	47.4%	Aset Lancar
Non Current Assets	39,574.2	41,708.9	5.4%	Aset Tidak Lancar
Total Assets	43,140.0	46,966.5	8.9%	Total Aset
Current Liabilities	8,728.2	15,257.6	74.8%	Liabilitas Jangka Pendek
Non-current Liabilities	23,491.4	19,347.8	(17.6%)	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	32,219.6	34,605.4	7.4%	Total Liabilitas
Non Controlling Interest	590.9	646.9	9.5%	Kepentingan Non-Pengendali
Shareholders' Equity	10,329.4	11,714.1	13.4%	Ekuitas

Assets

The Company's total assets increased by 8.9% to IDR47.0 trillion in 2023 compared to IDR43.1 trillion in 2022, which was driven by tenancy and fiber optic asset growth in 2023.

Current Assets

Current assets were IDR5.3 trillion in 2023 or 47.4% higher from 2022 largely due to an increase in trade receivables – third parties from IDR270.0 billion in 2022 to IDR1,685.8 billion in 2023, and claims for tax refund of IDR218.8 billion.

Trade receivables – third parties increased due to the early invoicing of one of our customers in the fourth quarter of 2023.

Meanwhile, the claims for tax refund were related to the Company's income tax refund for fiscal year 2022.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 5.4% from IDR39.6 trillion in 2022 to IDR41.7 trillion in 2023, primarily due to (i) a 4.3% increase in fixed assets from IDR34.4 trillion in 2022 to IDR35.9 trillion in 2023 and (ii) a 10.8% increase in rights of use asset from IDR3.7 trillion in 2022 to IDR4.1 trillion in 2023. The increase of fixed assets and rights of use assets was due to the addition of organic tenants as well as existing land lease renewals.

Aset

Jumlah aset Perseroan tumbuh sebesar 8,9% menjadi Rp47,0 triliun pada tahun 2023 dibandingkan dengan Rp43,1 triliun pada tahun 2022, yang sebagian besar didorong oleh pertumbuhan penyewaan dan aset serat optik pada tahun 2023.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2023 adalah sebesar Rp5,3 triliun atau naik 47,4% dari tahun 2022 terutama disebabkan oleh peningkatan saldo piutang usaha – pihak ketiga dari Rp270,0 miliar di tahun 2022 menjadi Rp1.685,8 miliar di tahun 2023, dan klaim pajak penghasilan sebesar Rp218,8 miliar.

Piutang usaha – pihak ketiga naik dikarenakan penerbitan invoice lebih awal untuk salah satu pelanggan kami pada kuartal empat 2023.

Sementara itu, klaim pajak penghasilan berhubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan Perseroan untuk tahun fiskal 2022.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 5,4% dari Rp39,6 triliun di tahun 2022 menjadi Rp41,7 triliun di tahun 2023 yang terutama disebabkan oleh (i) peningkatan sebesar 4,3% pada aset tetap dari Rp34,4 triliun di tahun 2022 menjadi Rp35,9 triliun di tahun 2023 dan (ii) kenaikan 10,8% dalam aset hak guna. Peningkatan aset tetap dan aset hak guna diakibatkan oleh penambahan penyewaan menara serta pembaruan sewa lahan yang sudah ada.

Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2023 amounted to IDR34.6 trillion or 7.4% higher compared to IDR32.2 trillion in 2022.

In 2023, the Company maintained a strong financial position to cover its debt obligations. Using the 4th quarter 2023 annualized EBITDA, the debt (hedged rate) to last quarter's annualized EBITDA ratio was 4.9x, well below the 2025 USD Notes covenant of total debt (hedged rate) to last quarter's annualized EBITDA ratio of not more than 6.25x.

The 2026 USD Notes, 2027 USD Notes as well as all IDR bonds from Continuous Bonds V and VI do not have this financial debt covenant.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities increased in 2023 to IDR15.3 trillion compared to IDR8.7 trillion in 2022 mainly due to bank loan – current portion from IDR0.2 trillion in 2022 to IDR4.7 trillion in 2023 which are related to IDR bank facilities that we secured in 2023.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities balance decreased to IDR19.3 trillion in 2023 from IDR23.5 trillion in 2022.

Shareholders' Equity

Ekuitas

(in IDR billion)

(dalam miliar Rupiah)

Items	2022	2023	Uraian
Issued and Fully Paid-in Capital	453.1	453.1	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Additional Paid-in Capital	1,594.5	1,608.6	Tambahan Modal Disetor-Bersih
Other Comprehensive Income	4,465.2	4,648.8	Pendapatan Komprehensif Lainnya
Treasury Stock	(766.2)	(41.0)	Saham Treasuri
Retained Earnings	4,582.9	5,044.6	Saldo Laba
Non-controlling Interest	590.9	646.9	Kepentingan Non-Pengendali
Shareholders' Equity*	10,329.4	11,714.1	Ekuitas*

*) Total equity attributable to equity holder of the parent company / Tidak termasuk kepentingan non-pengendali

Shareholders' Equity

Total Shareholders' Equity (excluding non-controlling interest) in 2023 was IDR11,714.1 billion, which increased by 13.4% compared to IDR10,329.4 billion in 2022. This was primarily due to the increase in retained earnings in 2023 and sale of treasury shares in 2023.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp34,6 triliun atau 7,4% lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun 2022 yaitu Rp32,2 triliun.

Pada tahun 2023, Perseroan mampu menjaga posisi keuangan yang kuat agar mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. Rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindung nilainya (total debt at hedged rate) terhadap EBITDA triwulan keempat yang disetahunkan adalah 4,9x, jauh di bawah pembatasan dari Surat Utang USD 2025 yaitu rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindung nilainya terhadap EBITDA triwulan terakhir yang disetahunkan untuk tidak lebih dari 6,25x.

Surat Utang USD 2026 dan Surat Utang USD 2027 serta Obligasi Berkelanjutan V dan VI tidak memiliki pembatasan keuangan ini.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik pada tahun 2023 menjadi Rp15,3 triliun dibandingkan dengan pada tahun 2022 sebesar Rp8,7 triliun. Hal ini disebabkan oleh naiknya pinjaman bank bagian jangka pendek dari Rp0,2 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp4,7 triliun pada tahun 2023 yang terkait dengan fasilitas bank dalam Rupiah yang kami dapatkan pada tahun 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang turun menjadi Rp19,3 triliun pada tahun 2023 dari Rp23,5 triliun pada tahun 2022.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) pada tahun 2023 adalah Rp11.714,1 miliar, naik sebesar 13,4% dibandingkan Rp10.329,4 miliar pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba di tahun 2023 dan penjualan saham treasuri pada tahun 2023.

SUMMARY OF DEBT FACILITIES

RINGKASAN FASILITAS PINJAMAN

Debt Utang	Type Jenis	Final maturity Date Tanggal Jatuh Tempo	Coupon Bunga	Size Jumlah	Outstanding amount as of 31 Dec 2023 Saldo per 31 Des 2023
USD325 million USD325 juta	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	August 2026 Agustus 2026	6.26 – 6.68%	USD325 mn	USD43.0 mn
USD35 million USD35 juta	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	October 2024 Oktober 2024	-	USD35 mn	USD0 mn
Total USD Loans Total Pinjaman non sindikasi berdenominasi USD				USD360 mn	USD43.0 mn
2025 Notes Surat Utang 2025	USD Bond Obligasi Berdenominasi USD	January 2025 Januari 2025	4.25%	USD350 mn	USD350 mn
2026 Notes Surat Utang 2026	USD Bond Obligasi Berdenominasi USD	January 2026 Januari 2026	2.75%	USD300 mn	USD300 mn
2027 Notes Surat Utang 2027	USD Bond Obligasi Berdenominasi USD	May 2027 Mei 2027	2.80%	USD400 mn	USD400 mn
Total USD Bond Total Obligasi Berdenominasi USD				USD1,050 mn	USD1,050 mn
Continuous Bonds IV Phase III Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III	IDR Bond Obligasi Berdenominasi Rupiah	February 2024 Februari 2024	6.75%	IDR1,017 bn	IDR1,017 bn
Continuous Bonds V Phase III Obligasi Berkelanjutan V Tahap III	IDR Bond Obligasi Berdenominasi Rupiah	March 2025 Maret 2025	5.90%	IDR500 bn	IDR500 bn
Continuous Bonds V Phase IV Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV	IDR Bond Obligasi Berdenominasi Rupiah	August 2025 Agustus 2025	6.35%	IDR721.39 bn	IDR721.39 bn
Continuous Bonds V Phase VI Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI	IDR Bond Obligasi Berdenominasi Rupiah	February 2024 Februari 2024	6.125%	IDR2,486 bn	IDR2,486 bn
Continuous Bonds VI Phase I Obligasi Berkelanjutan V Tahap I	IDR Bond Obligasi Berdenominasi Rupiah	July 2024 Juli 2024	5.90%	IDR1,000 bn	IDR1,000 bn
		July 2026 Juli 2026	6.25%	IDR500 bn	IDR500 bn
Continuous Bonds VI Phase II Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II	IDR Bond Obligasi Berdenominasi Rupiah	December 2024 Desember 2024	6.75%	IDR1,513.1 bn	IDR1,513.1 bn
Total IDR Bonds Total Obligasi Berdenominasi Rupiah				IDR7,737.49 bn	IDR7,737.49 bn

- We have hedged our USD Loans and Bonds using hedging instruments with further protection from long-term contracted USD revenue.
- Pinjaman dan obligasi dalam mata uang Dolar AS telah dilindungi nilai serta dengan perlindungan lebih lanjut dari pendapatan kontrak jangka panjang.

Debt Utang	Type Jenis	Final Maturity Date Tanggal Jatuh Tempo	Size Jumlah	Outstanding amount as of 31 Dec 2023 Saldo per 31 Des 2023
Bank of China (Hong Kong) Limited	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	June 2024 Juni 2024	IDR500 bn	IDR500.0 bn
BNI	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	May 2024 Mei 2024	IDR1.000 bn	IDR949.7 bn
BNP Paribas Indonesia	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	May 2024 Mei 2024	IDR500 bn	IDR200.0 bn
CTBC Indonesia	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	November 2024 November 2024	IDR300 bn	IDR250.0 bn
DBS Indonesia	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	December 2024 Desember 2024	IDR1,050 bn	IDR1,049.6 bn
HSBC Indonesia	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	May 2024 Mei 2024	IDR500 bn	IDR100.0 bn
KEB Hana – GHON	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	September 2028 September 2028	IDR200 bn	IDR100.55 bn
Mandiri	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	December 2024 Desember 2024	IDR1,000 bn	IDR750.0 bn
Maybank Indonesia	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	May 2024 Mei 2024	IDR500 bn	IDR50.0 bn
Mizuho Indonesia	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	December 2024 Desember 2024	IDR500 bn	IDR350.0 bn
QNB - GHON	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	May 2026 Mei 2026	IDR100bn	IDR30.21 bn
UOB Indonesia	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	May 2024 Mei 2024	IDR1,000 bn	IDR200.0 bn
UOB Indonesia – GHON	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	March 2024 Maret 2024	IDR300 bn	IDR253.6 bn
UOB Indonesia – PKP	Revolving Credit Facility Revolving Credit Facility	April 2024 April 2024	IDR100 bn	-
Total IDR Bank Loan			IDR7,550 bn	IDR4,783.66 bn
Total Pinjaman Bank Berdenominasi Rupiah				



CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(in IDR billion)

Items	2022	2023	Uraian
Net Cash flows provides by Operating Activities	4,809.3	4,381.6	Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash flows used in Investing Activities	(3,903.1)	(2,745.7)	Arus Kas Bersih yang digunakan dari Aktivitas Investasi
Net Cash flows provided by/(used in) Financing Activities	(592.6)	(1,794.1)	Arus Kas Bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan
Net Increase/(Decrease) of Cash	337.3	(165.5)	Kenaikan /(Penurunan) Bersih Kas
Cash and Cash Equivalents at the beginning of year	629.1	966.4	Kas dan Setara Kas pada awal tahun
Cash and Cash Equivalents at the of the year	966.4	800.9	Kas dan Setara Kas pada akhir tahun

(dalam miliar Rupiah)

Cash Flows

Net cash flows from operating activities in 2023 consisted of cash received from customers, which amounted to IDR6,371.1 billion of which IDR684.0 billion were allocated for payment to suppliers, IDR340.4 billion were allocated to payment to employees, and IDR985.4 billion were payment for income tax expenses. This brought total cash provided by operating activities, net of interest received from current accounts and deposits, receipt of overpayment of income tax, to IDR4,381.6 billion in 2023.

Net cash flows used in investing activities were mainly allocated for capital expenditure such as addition of property and equipment including telecommunications sites and fiber optics and the purchase and lease of land as well as payment of long-term site rentals. Total cash used in investing activities in 2023 was IDR2,745.7 billion.

Net cash flows provided by financing activities was the result of IDR21,195.2 billion draw down of additional bank loans during 2023, the issuance of bonds amounting to IDR5,499.1 billion, repayment of bank loans and notes of IDR26,040.0 billion, payment of interest and cost of borrowings of IDR1,735.5 billion, payment of lease liabilities – right use of assets amounting to IDR108.0 billion, shares buyback amounting to IDR320.9 billion, sale of treasury shares amounting to IDR1,061.9 billion and 2022 Final Cash Dividend and 2023 Interim Cash Dividend payout amounting to IDR1,315.7 billion. Total cash outflow provided by financing activities was IDR1,794.1 billion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2023 sebesar Rp6.371,1 miliar di mana sebesar Rp684,0 miliar dialokasikan ke pemasok, sebesar Rp340,4 miliar merupakan pembayaran kepada karyawan, dan sebesar Rp985,4 miliar merupakan pembayaran pajak penghasilan sehingga total kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, setelah ditambah bunga diterima dari giro dan bunga deposito, penerimaan lebih bayar pajak, adalah Rp4.381,6 miliar pada tahun 2023.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi properti terutama dialokasikan untuk belanja modal seperti penambahan aset tetap termasuk site telekomunikasi dan serat optik dan pembayaran sewa lahan jangka properti serta penambahan properti investasi. Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2.745,7 miliar.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan timbul dari pencairan tambahan atas pinjaman bank sebesar Rp21.195,2 miliar di 2023, penerbitan Obligasi sebesar Rp5.499,1 miliar, pembayaran pinjaman bank dan surat utang sebesar Rp26,040.0 miliar, pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang sebesar Rp1.735,5 miliar, pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna sebesar Rp108,0 miliar, pembelian kembali saham sebesar Rp320,9 miliar, penjualan saham treasury sebesar Rp1.061,9 miliar dan pembayaran Dividen Final Tahun Buku 2022 dan dividen interim tahun 2023 sebesar Rp1.315,7 miliar. Jumlah arus kas keluar dari aktivitas pendanaan adalah Rp1.794,1 miliar.

Business Prospects

Prospek Usaha



The Tower Bersama Group is a leading tower company in Indonesia. Our principal business is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites and leases access to DAS networks under long-term lease agreements. In addition, we own and operate communications infrastructure such as fiber optic cables.

We believe that Indonesia's tower leasing industry has strong potential for continued growth both in terms of new tower construction as well as for additional colocations on existing towers. We construct new sites and acquire existing site portfolios only when they meet our investment criteria. It is only after obtaining a commitment for a long-term lease from a telecommunications operator, that we construct new tower sites and/or fiber optic cables. Adding an additional tenant to our existing tower site, a colocation, is accretive to our cash flow because the incremental cost of adding new tenants to existing towers is relatively low.

Tower Bersama Group merupakan perusahaan menara terkemuka di Indonesia. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyewakan ruang pada Menara dan akses ke jaringan IBS sebagai tempat pemasangan antenna dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang. Selain itu, kami memiliki dan mengoperasikan infrastruktur komunikasi seperti kabel serat optik.

Perseroan berkeyakinan bahwa industri penyewaan menara di Indonesia mempunyai peluang untuk berkembang pesat baik dalam pembangunan menara telekomunikasi baru ataupun penambahan jumlah kolokasi di menara telekomunikasi yang telah ada. Perseroan membangun dan melakukan akuisisi site telekomunikasi baru hanya apabila memenuhi kriteria investasi Perseroan. Hanya setelah mendapatkan komitmen untuk kontrak penyewaan jangka panjang dari operator telekomunikasi, kami membangun site menara dan/atau kabel serat optik baru. Penambahan penyewa baru pada site menara yang telah ada, kolokasi, memberikan dampak positif pada arus kas kami karena biaya tambahan yang timbul sehubungan dengan kolokasi relatif lebih rendah.

As our telecommunications operators continue to improve their network coverage and add incremental capacity to support the growing demands on their networks, the Company is well-positioned with a geographically diverse portfolio of tower and fiber optic assets. At the end of 2023, approximately 57% of the Company revenue came from Java and Bali, where we expect continued capacity investments from the operators.

We believe that Indonesian telecommunications operators will continue to control their capital expenditures for non-core activities and outsource of construction of sites and fiber optic cables from tower companies. We have an established track record of being able to successfully build tower sites and fiber optic cables across the Indonesian archipelago.

Seiring dengan operator telekomunikasi kami terus meningkatkan jangkauan jaringan mereka dan menambah kapasitas tambahan untuk mendukung permintaan yang terus meningkat pada jaringan mereka, Perseroan memiliki posisi yang baik dengan portofolio aset menara dan serat optik yang beragam secara geografis. Pada akhir tahun 2023, sekitar 57% dari pendapatan Perseroan berasal dari Jawa dan Bali, di mana kami mengharapkan investasi kapasitas yang berkelanjutan dari para operator.

Perseroan berkeyakinan bahwa operator telekomunikasi Indonesia akan terus mengendalikan belanja modal mereka dari kegiatan-kegiatan non-inti dan mengalihkan kegiatan pembangunan site telekomunikasi dan kabel serta optik dari perusahaan menara. Kami memiliki rekam jejak yang mapan untuk berhasil membangun site menara dan kabel serat optik di seluruh kepulauan Indonesia.

Business Strategies

Strategi Bisnis

BUSINESS STRENGTH

We believe that we have the following key strengths:

Strong Relationship with highly rated Indonesian Telecommunications Operators

Our largest customers consist of Indonesia's highly rated telecommunications operators. For the year ended December 31, 2023, 84.6% of our revenue, was from Telkomsel, IOH, and XL Axiata. Our longstanding relationships with telecommunications operators help us identify opportunities to meet our customers' needs with additional colocations, build- to-suit tower and fiber optic cables. We believe that to ensure no disruption in coverage, our customers would prioritize payments to key suppliers such as us.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan-keunggulan kompetitif sebagaimana berikut ini:

Hubungan yang Erat dengan Operator Telekomunikasi Besar di Indonesia

Pelanggan terbesar Perseroan merupakan perusahaan-perusahaan telekomunikasi selular besar di Indonesia. 84,6% pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berasal dari Telkomsel, IOH, dan XL Axiata. Hubungan yang telah dibina sejak lama dengan operator telekomunikasi besar di Indonesia mendukung upaya Perseroan dalam mengidentifikasi peluang kolokasi dan menara build-to-suit dan kabel serat optik untuk memenuhi kebutuhan operator telekomunikasi. Perseroan berkeyakinan bahwa untuk memastikan tidak ada gangguan dalam cakupan, pelanggan kami akan memprioritaskan pembayaran kepada pemasok utamanya seperti kami.

Contracted Revenue Under Our Long-term Customer Lease Agreements Provide High Visibility on Future Revenues

Our revenues are derived from long-term lease agreements with tenants on our sites, and provide us with a highly visible recurring revenue stream. The length of our tower site and fiber optic cable lease agreements are generally 10 years and the length of our DAS network license agreements is generally five to eight years.

Our agreements generally have a fixed lease fee and a fixed or escalating maintenance fee (which typically increases annually based on inflation) payable monthly, quarterly or annually. Lease and maintenance fees vary based on tower location and height, size and location of our customer's antennas on the tower, and ground space. Since many of our sites are located in densely populated areas where telecommunications operators are experiencing high subscriber traffic and relocation of equipment takes time and involves operators reconfiguring their networks, we believe that many of our customers are likely to renew their lease agreements at the end of their current term in order to minimize disruption of coverage in such areas avoid the potential loss of revenue and also avoid the expense they would incur from the relocation of their antenna equipment.

Extensive Build-to-Suit and Operational Experience

We believe that our extensive experience in deployment of build-to-suit sites for large Indonesian telecommunications operators, particularly our experience in SITAC and regulatory compliance allows us to provide competitive speed-to-market on build-to-suit site construction in diverse areas of the Indonesian archipelago. Our regional management unit, supervises and works closely with our subcontractors and agents, and manages an extensive network of relationships with local vendors and government authorities. This allows us to work with our customers to identify locations where they can install their BTS. Once a new location has been selected, tower construction is typically completed within 90 to 120 days of our customer's issuance of a work order.

Kontrak Sewa Jangka Panjang Perseroan dengan Pelanggan Memberikan Kepastian atas Jumlah Pendapatan yang Masih akan Diterima di Masa Mendatang

Pendapatan Perseroan yang diperoleh dari perjanjian sewa jangka panjang yang berasal dari penyewaan site Perseroan memberikan kepastian yang tinggi akan arus pendapatan yang berulang. Jangka waktu perjanjian sewa site menara dan kabel serat optik umumnya adalah 10 tahun, dimana jangka waktu perjanjian penyediaan akses repeater dan IBS umumnya adalah lima sampai delapan tahun.

Perjanjian penyewaan Perseroan pada umumnya mensyaratkan pendapatan sewa yang tetap dan pendapatan jasa pemeliharaan yang dapat disesuaikan (yang umumnya meningkat secara tahunan sejalan dengan tingkat inflasi). Biaya-biaya tersebut dibayarkan oleh operator telekomunikasi kepada Perseroan secara bulanan, kuartalan atau tahunan. Besarnya biaya sewa dan pemeliharaan bervariasi bergantung pada lokasi site menara, ketinggian menara serta ukuran dan posisi antena pelanggan pada menara telekomunikasi, serta ruang tanah. Dikarenakan sejumlah besar site Perseroan terletak pada wilayah padat penduduk, dimana pelanggan telah memiliki lalu lintas data pelanggan yang tinggi sedangkan relokasi peralatan membutuhkan waktu dan melibatkan konfigurasi ulang oleh operator untuk jaringan mereka maka Perseroan berkeyakinan bahwa pelanggan akan lebih memilih untuk memperpanjang perjanjian penyewaan supaya dapat mengurangi gangguan jangkauan di daerah tersebut, menghindari potensi kehilangan pendapatan dan mencegah timbulnya biaya-biaya terkait proses relokasi peralatan antena.

Pengalaman yang Ekstensif untuk Melakukan Build- to-Suit dan Menjalankan Kegiatan Operasional

Perseroan berkeyakinan bahwa pengalamannya yang ekstensif dalam pengembangan site telekomunikasi build-to-suit untuk operator telekomunikasi besar Indonesia, khususnya pengalaman dalam proses SITAC dan pemenuhan perizinan, menjadikan Perseroan memiliki keunggulan kompetitif pada pembangunan site build-to- suit di berbagai area kepulauan Indonesia. Unit regional manajemen Perseroan, bertugas untuk mengawasi dan bekerja sama dengan sub-kontraktor dan mitra Perseroan serta menjalin hubungan yang baik dengan pemasok lokal dan pejabat pemerintahan. Hal ini memungkinkan Perseroan bersama dengan pelanggan mengidentifikasi lokasi di mana mereka bisa menempatkan BTS. Setelah lokasi menara telekomunikasi ditentukan, pekerjaan konstruksi menara telekomunikasi diperkirakan dapat diselesaikan dalam waktu 90-120 hari sejak diterbitkannya surat perintah kerja oleh pelanggan.

Ability to Acquire and Integrate Portfolios

Since the commencement of our business in 2004, we have acquired several tower companies and site portfolios. In 2012, we acquired 2,500 towers from Indosat and in 2018, the Company acquired control of two listed tower companies: PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) and PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (“GOLD”), which added 1,120 tenancies to the Group's portfolio. In April 2021, we acquired 3,000 towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (“IBST”) for a consideration of IDR3,975 billion.

We believe that our previous acquisitions demonstrate our ability to successfully acquire and integrate tower portfolios from telecommunications operators and other tower companies. In particular, we believe that we are able to quickly assess and incorporate asset data into our own information systems to ensure that such assets can be appropriately maintained and also space on those towers can be offered to our existing customers, and we have also been able to obtain financing for such acquisitions at competitive rates. We expect that selective acquisitions of large and small site portfolios will continue to be an important part of our growth strategy and we expect to devote substantial resources to ensuring that we are aware of such opportunities and can quickly execute when an acquisition opportunity arises.

Significant Operating Leverage

As an early entrant into the Indonesian tower leasing industry, we have been able to build site portfolio in areas where telecommunications operators experience high subscriber traffic and where there is high demand for tower space to locate BTS. As of December 31, 2023, approximately 83.5% of our revenue came from the densely populated provinces of Java, Bali, and Sumatra. We believe that locating our sites in these high demand areas has allowed us to increase the potential for additional collocations.

We believe that, with our existing portfolio of sites in high demand areas, we are well-positioned to meet increased demand among our customers, which should allow us to further increase our tenancy ratio. Our tenancy ratio was

Kemampuan untuk Melakukan Akuisi Kemudian Mengintegrasikan dengan Portofolio yang Telah Ada

Sejak memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004, Perseroan telah melakukan akuisisi beberapa perusahaan penyewaan menara dan portofolio site telekomunikasi. Sebagai contoh, akuisisi 2.500 menara telekomunikasi dari Indosat pada tahun 2012 dan pada tahun 2018, Perseroan mengambilalih dua perusahaan menara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) dan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (“GOLD”), yang menambahkan 1.120 penyewaan ke portofolio Perseroan. Pada bulan April 2021, Perseroan membeli 3.000 menara dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (“IBST”) dengan nilai sebesar Rp3.975 miliar.

Perseroan berkeyakinan bahwa penyelesaian akuisisi-akuisisi tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan untuk berhasil memperoleh dan mengintegrasikan portofolio menara dalam dari operator telekomunikasi dan perusahaan menara lainnya. Perseroan khususnya berkeyakinan dapat dengan cepat menganalisa dan memasukkan data aset ke dalam sistem informasi Perseroan untuk memastikan bahwa aset tersebut dapat dijaga dengan layak dan juga ruang pada menara tersebut dapat ditawarkan kepada para pelanggan Perseroan yang ada. Kemudian Perseroan juga berhasil memperoleh pembiayaan akuisisi tersebut dengan biaya yang kompetitif. Perseroan berharap bahwa akuisisi portofolio menara yang selektif baik berukuran besar ataupun kecil akan tetap menjadi bagian penting dari strategi pertumbuhan dan Perseroan akan mendedikasikan sumber daya yang besar untuk memastikan bahwa Perseroan dapat memperoleh peluang akuisisi dan secara cepat mengeksekusinya apabila peluang tersebut tersedia

Marjin Keuntungan dan Tingkat Leverage

Operasional yang signifikan Perseroan berkeyakinan bahwa dengan masuknya Perseroan lebih awal pada industri penyewaan menara di Indonesia, Perseroan telah berhasil membangun portofolio site telekomunikasi pada wilayah dengan lalu lintas pelanggan operator telekomunikasi yang tinggi untuk menempatkan peralatan BTS operator telekomunikasi. Per 31 Desember 2023, sekitar 83,5% dari pendapatan kami berasal dari daerah padat penduduk di propinsi-propinsi di pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan menempatkan site telekomunikasi pada wilayah yang diminati tersebut, Perseroan dapat meningkatkan potensi tambahan kolokasi.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan portofolio site telekomunikasi yang berada di lokasi strategis, Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk memenuhi peningkatan permintaan dari pelanggan,

1.84 as of December 31, 2023. Although our tenancy ratios may vary from time to time due to future site portfolio acquisitions or build-to-suit construction, we believe there is strong potential for our tenancy ratio to increase in the future as we expect the existing telecommunications operators to continue to increase the outsourcing of construction of sites and leasing space from tower companies for their operations, and telecommunications operators are expected to roll out technologies (such as 5G) that require site space.

Experienced Management Team and Reputable Shareholders

We believe that our management team has the skills and experience to continue to develop and grow our business within the Indonesian telecommunications market both organically and through future acquisitions. We have benefitted from the business reputation, experience and expertise of our founding shareholders, the Saratoga Group (through Wahana Anugerah Sejahtera) and Provident Capital Indonesia ("PCI"). In 2022, the Saratoga Group and Provident Capital restructured their holding of the Company's shares into a new holdco, Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd ("BDIA"). Subsequently, a consortium led by Macquarie Asset Management ("MAM"), via Macquarie Asia-Pacific Infrastructure Fund 3, has acquired a significant minority stake in BDIA.

Since our establishment in 2004, the Company's management team has leveraged on these shareholders' capabilities, expertise, and relationships to strengthen our value proposition to our customers. The founding shareholders have shared their extensive expertise to develop proper risk management governance and controls for the Company, and institute cost-effective financing options and measures to support the Company's long-term growth and vision.

BUSINESS STRATEGY

The key elements of our strategy include:

Maximize Collocations on Our Existing Site Portfolio

We believe that we can continue to increase our revenue and improve our margins by increasing the tenancy ratio on our existing site portfolio. We expect that our revenues and operating profit from our tower leasing business will continue to grow because many of our existing towers

yang memungkinkan peningkatan rasio kolokasi lebih tinggi lagi. Per 31 Desember 2023, rasio kolokasi Perseroan adalah 1,84. Walaupun rasio kolokasi dapat berubah sewaktu-waktu karena kegiatan akuisisi portofolio site di masa mendatang atau pembangunan build-to-suit baru, Perseroan berkeyakinan akan adanya potensi peningkatan rasio kolokasi di masa mendatang seiring dengan meningkatnya pengalihan pembangunan site telekomunikasi dan penyewaan tower space kepada perusahaan menara untuk operasional mereka, dan operator telekomunikasi diharapkan untuk menggelar teknologi (contohnya 5G) yang membutuhkan site telekomunikasi.

Para Pemegang Saham dengan Reputasi Baik Disertai Tim Manajemen yang Berpengalaman

Perseroan berkeyakinan bahwa tim manajemen Perseroan memiliki keahlian dan pengalaman untuk terus berkembang dan menumbuhkan bisnis Perseroan dalam pasar telekomunikasi Indonesia baik secara organik maupun melalui akuisisi pada masa mendatang. Perseroan juga berkeyakinan bahwa Perseroan memperoleh manfaat, pengalaman, dan keahlian dari reputasi bisnis pemegang saham pendiri, Grup Saratoga (melalui Wahana Anugerah Sejahtera) dan Provident Capital Indonesia ("PCI"). Pada tahun 2022, Grup Saratoga dan Provident Capital merestrukturisasi kepemilikan saham Perseroan menjadi perusahaan holding baru, Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd ("BDIA"). Selanjutnya, sebuah konsorsium yang dipimpin oleh Macquarie Asset Management ("MAM"), melalui Macquarie Asia-Pacific Infrastructure Fund 3, telah mengakuisisi saham minoritas yang signifikan di BDIA.

Sejak pendirian kami pada tahun 2004, tim manajemen Perseroan telah memanfaatkan kemampuan, keahlian, dan hubungan para pemegang saham ini untuk memperkuat proposisi nilai kami kepada pelanggan kami. Para pemegang saham pendiri telah berbagi keahlian mereka yang luas untuk mengembangkan tata kelola dan kontrol manajemen risiko yang tepat bagi Perseroan, dan menerapkan opsi dan langkah-langkah pembiayaan yang hemat biaya untuk mendukung pertumbuhan dan visi jangka panjang Perseroan.

STRATEGI BISNIS

Strategi utama bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

Memaksimalkan Pertambahan Penyewaan Kolokasi pada Portofolio Menara Telekomunikasi yang Telah Ada

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan margin melalui peningkatan rasio kolokasi pada portofolio site telekomunikasi Perseroan yang telah ada. Perseroan berharap pendapatan dan laba operasional dari bisnis

are attractively located for telecommunications operators and have capacity available for additional antenna space that we can offer to customers at low incremental cost to us. The majority of our operating expenses for tower sites from and following the construction stage are of a fixed nature. Increasing the tenancy ratio will significantly increase our operating margin due to the low incremental cost of adding tenancies on existing tower sites. We will continue to focus the activities of our marketing and project management unit to increase the tenancy ratio and revenue, and further improve our margins, on our existing site portfolio. We are also continuing our efforts to improve access to information regarding our tower sites to allow faster and easier site selection by our customers. We believe that by increasing the speed with which we provide our customers with accurate and complete information about our tower sites, we will be able to increase our competitiveness and revenue generation.

Continue to Strengthen Our Relationships with Telecommunications Operators

We expect that our understanding of the network expansion requirements of Indonesian telecommunications operators, combined with our ability to effectively meet those requirements, will continue to be a key component of our efforts to increase tenancies in our site portfolio. We will continue to focus on developing our relationships with our customers to identify opportunities to add new tenancies through collocations and identify desirable new projects, including build-to-suit and acquisition opportunities.

Increase the Size of Our Portfolio through Selective Build-to-Suit Construction and Acquisitions

We seek to increase our revenue by increasing the size of our portfolio through both selective build-to-suit construction and selective acquisition of site portfolios or tower companies or fiber optic assets. The size of our site portfolio has increased from 4,868 sites as of December 31, 2011 to 22,475 sites as of December 31, 2023.

We believe that we have achieved a critical scale, which will allow us to continue to seek to construct and acquire additional sites in locations throughout Indonesia, where we can leverage our relationships with existing customers to increase the tenancy ratio and thereby achieve attractive returns on our investment.

penyewaan menara telekomunikasi akan terus tumbuh dengan dukungan dari menara-menara telekomunikasi milik Perseroan yang berada di lokasi-lokasi strategis serta kapasitas yang tersedia untuk tambahan kolokasi dapat dilakukan dengan peningkatan biaya yang relatif rendah. Sebagian besar biaya operasional menara telekomunikasi bersifat tetap sejak tahap konstruksi. Peningkatan rasio kolokasi akan meningkatkan margin operasional Perseroan secara signifikan karena rendahnya biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk menambahkan pelanggan baru pada menara telekomunikasi yang telah ada. Perseroan akan tetap fokus pada aktivitas pemasaran dan manajemen proyek untuk meningkatkan rasio kolokasi dan pendapatan, serta peningkatan margin pada portofolio site yang telah ada. Perseroan juga tetap berusaha untuk meningkatkan keakuratan dan kelengkapan akses informasi mengenai site menara kami untuk mempermudah dan mempercepat pelanggan dalam menentukan lokasi. Kami percaya dengan meningkatkan kecepatan dalam memberikan akurasi dan informasi yang lengkap atas site menara kami kepada pelanggan kami, kami akan dapat meningkatkan kemampuan Perseroan untuk bersaing dalam menghasilkan pendapatan.

Terus Mempererat Hubungan dengan Operator Telekomunikasi

Perluasan jaringan operator telekomunikasi di Indonesia dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini merupakan komponen penting dalam usaha Perseroan dalam meningkatkan jumlah penyewaan pada portofolio site telekomunikasi Perseroan. Perseroan akan terus fokus menjalin hubungan dengan pelanggan menara Perseroan khususnya untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat meningkatkan jumlah penyewaan menara Perseroan dan penambahan kolokasi serta mengidentifikasi proyek baru yang diminati, termasuk kesempatan untuk konstruksi build-to-suit ataupun akuisisi

Memperbesar Portofolio Perseroan melalui Proses Konstruksi Build-to-Suit dan Akuisisi yang Selektif

Perseroan berusaha untuk meningkatkan pendapatan dengan memperbesar portofolio site Perseroan melalui konstruksi build-to-suit dan akuisisi atas portofolio site atau perusahaan menara telekomunikasi atau aset serat optik secara selektif. Jumlah portofolio site Perseroan telah meningkat dari 4.868 site pada 31 Desember 2011 menjadi 22.475 site pada tanggal 31 Desember 2023.

Perseroan berkeyakinan telah mencapai skala yang penting, yang memungkinkan Perseroan untuk terus membangun dan mengakuisisi tambahan site di seluruh lokasi di Indonesia, dimana Perseroan dapat memanfaatkan hubungan Perseroan dengan pelanggan yang telah ada untuk meningkatkan rasio

We will construct new sites and fiber optic cables, and acquire existing site portfolios only when they meet our investment criteria which include, among others, return on investment, potential for future colocations, ease of leasing or purchasing land for sites, ease of community approvals, and credit strength of the potential tenant(s). Our policy is to generally build new sites and fiber optic cables only when we have a committed tenancy from our customers. From time to time, we may be engaged in a number of discussions in relation to acquisitions of site portfolios, tower companies as well as fiber optic assets.

Focus on Speed-to-Market and Reliable Operational Performance

Speed-to-market and reliable operational performance are critical Key Performance Indicators ("KPI") for our customers. We define our speed to market as the period from our receipt of work order to the commissioning of installation of our customers' telecommunications equipment at a site. Our operational performance refers to the quality of our regular maintenance service and our speed of response to fault reporting. We are constantly refining our ability to meet our customers' KPI, and our initiatives include:

- Umbrella contracts for SITAC, CME and maintenance service with selected subcontractors in certain regions.
- Standardization of design, process, procedure and control documentation, including timeframe management.
- National web-enabled project management software enabling early recognition of potential delays to completion and execution of countermeasures.
- Coordination of local government operational knowledge to enable efficient permit and license processing.
- Regular monitoring of supplier inventory of critical components.
- Operation of a 24/7 customer assistance call center

kolokasi sehingga dapat mencapai tingkat imbal hasil investasi yang menarik. Perseroan hanya membangun site telekomunikasi dan kabel serat optik baru dan mengakuisisi portofolio menara telekomunikasi hanya apabila telah memenuhi kriteria investasi Perseroan yang mencakup, antara lain, tingkat pengembalian investasi, potensi kolokasi masa yang akan datang, kemudahan untuk membeli atau menyewa lahan, kemudahan mendapatkan perizinan warga dari masyarakat sekitar, dan kualitas kredit calon pelanggan. Perseroan memiliki suatu kebijakan hanya akan membangun site telekomunikasi dan kabel serat optik baru ketika Perseroan telah mendapatkan komitmen penyewaan dari pelanggan. Dari waktu ke waktu, Perseroan mungkin terlibat dalam sejumlah diskusi sehubungan dengan akuisisi site portofolio, perusahaan penyewaan menara, maupun aset kabel serat optik.

Fokus pada Kecepatan dalam Melakukan Eksekusi dan Terus Meningkatkan Kinerja Operasional

Kecepatan eksekusi (speed-to-market) dan kinerja jaringan yang handal merupakan indikator utama (Key Performance Indicators atau "KPI") yang sangat penting bagi pelanggan. Yang dimaksud dengan kecepatan eksekusi adalah periode waktu sejak diterimanya surat perintah kerja sampai dengan dimulainya pemasangan peralatan telekomunikasi pelanggan pada site menara. Kinerja operasional Perseroan merujuk pada kualitas dari layanan pemeliharaan berkala menara dan kecepatan dalam menanggapi keluhan pelanggan. Perseroan secara konsisten meningkatkan kemampuannya untuk memenuhi KPI pelanggan dengan senantiasa melakukan usaha-usaha berikut:

- Melakukan kontrak payung untuk SITAC, CME dan layanan pemeliharaan dengan sub-kontraktor yang telah diseleksi untuk penugasan di beberapa daerah tertentu.
- Standarisasi desain, proses, prosedur dan control dokumentasi, termasuk manajemen waktu dalam pelaksanaan.
- Penerapan perangkat lunak berbasis web pada manajemen proyek untuk identifikasi dini terhadap potensi keterlambatan penyelesaian dan eksekusi penanggulangannya.
- Koordinasi dengan pemerintah daerah untuk efisiensi proses perolehan perizinan.
- Pengawasan berkala terhadap kinerja sub-kontraktor terutama dalam aspek ketersediaan bahan baku utama.
- Pengoperasian layanan call center 24 jam sehari dan 7 hari seminggu.

Capitalize on Future Technologies that require Tower Infrastructure

Our customers have introduced and deployed, and we believe that they will continue to introduce and deploy, next generation wireless technologies. We believe that our customers' rollout of new technologies, such as 5G, and their expansion of their offerings of wireless data services, have increased, and will continue to increase our total number of tenancies and our tenancy ratio. We expect that next generation technologies, such as 5G, will result in increased demand for space on our sites and fiber optic cables.

Optimizing our Capital Structure to Achieve Funding Flexibility and Minimize Borrowing Costs

Our business enjoys high EBITDA margins that result in strong and stable cash flow from operations. In addition, we have utilized our credit facilities and debt securities to fund our previous acquisitions and operational requirements.

While we believe that we have a strong capital structure with a substantial equity buffer, we intend to continue to optimize our capital structure to achieve funding flexibility and to minimize our borrowing costs by working with our existing lenders as well as by exploring possibilities of accessing financing through the equity and debt capital markets.

Memanfaatkan Teknologi Masa Depan yang membutuhkan Infrastruktur Menara

Pelanggan kami telah memperkenalkan dan menerapkan, dan kami yakin bahwa mereka akan terus memperkenalkan dan menerapkan, teknologi nirkabel generasi berikutnya. Kami yakin bahwa peluncuran teknologi baru oleh pelanggan kami, seperti 5G, dan perluasan penawaran layanan data nirkabel mereka, telah meningkat, dan akan terus meningkatkan jumlah total penyewaan dan rasio kolokasi kami. Kami berharap teknologi generasi berikutnya, seperti 5G, akan menghasilkan peningkatan permintaan ruang/tempat di site dan kabel serat optik kami.

Mengoptimalkan Struktur Permodalan kami untuk Mencapai Fleksibilitas Pendanaan dan Meminimalkan Biaya Pinjaman

Bisnis kami menikmati margin EBITDA yang tinggi yang menghasilkan arus kas yang kuat dan stabil dari operasional. Selain itu, kami menggunakan fasilitas kredit dan surat utang kami untuk mendanai kebutuhan operasional dan akuisisi kami sebelumnya.

Meskipun kami yakin bahwa kami memiliki struktur permodalan yang kuat dengan penyangga ekuitas yang substansial, kami bermaksud untuk terus mengoptimalkan struktur permodalan kami untuk mencapai fleksibilitas pendanaan dan meminimalkan biaya pinjaman kami dengan bekerja sama dengan kreditor yang ada serta dengan menjajaki kemungkinan mengakses pembiayaan melalui pasar modal baik untuk ekuitas maupun utang.



Marketing and Industry Overview

Tinjauan Pemasaran dan Industri

INDONESIA TOWER MARKET SHARE

We believe competition in the Indonesian tower leasing industry is based principally on tower location, relationships with telecommunications operators, tower quality and height, as well as size of site portfolio, pricing, operational management, and additional services to tenants.

Our customers have numerous alternatives for leasing tower space including:

- Telecommunications operators such as Telkomsel that own site portfolios and lease antenna space to third parties.
- Tower companies that operate large site portfolios, primarily PT Dayamitra Telekomunikasi (“Mitratel”), and PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (“Protelindo”).
- A number of tower companies that operate smaller site portfolios.
- In certain circumstances, owners of alternative site structures such as building rooftops, outdoor and indoor DAS networks, billboards and electric transmission towers.

We can effectively compete because of our long-term relationships with major Indonesian telecommunications operators, our execution track record, our excellent service management and customer satisfaction.

As many of our sites are located in densely populated areas where telecommunications operators have high subscriber traffic, we believe that many of our customers are likely to renew their lease agreements at the end of their current term. Our customers are likely to renew to minimize disruption of coverage in such areas, avoid the potential loss of revenue and avoid additional expenses for the relocation of their antenna equipment.

PANGSA PASAR MENARA INDONESIA

Perseroan berkeyakinan bahwa persaingan pada industri penyewaan menara telekomunikasi di Indonesia terutama bergantung pada lokasi menara dan hubungan dengan operator telekomunikasi, serta kualitas dan ketinggian menara. Disamping itu, persaingan usaha juga dipengaruhi oleh jumlah portofolio site, harga, manajemen operasional, dan jasa layanan tambahan yang ditawarkan kepada penyewa kami.

Pelanggan kami memiliki beberapa alternatif untuk menyewa ruang pada menara termasuk:

- Operator telekomunikasi seperti Telkomsel yang memiliki portofolio site dan menyewakan ruang antenna kepada pihak ketiga.
- Perusahaan menara yang mengoperasikan portofolio site yang besar, terutama PT Dayamitra Telekomunikasi (“Mitratel”), dan PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (“Protelindo”).
- Sejumlah perusahaan menara yang mengoperasikan portofolio site yang lebih kecil.
- Dalam keadaan tertentu, pemilik struktur sites alternatif seperti atap gedung, jaringan IBS di luar dan dalam ruangan, papan reklame dan menara transmisi listrik.

Kami mampu bersaing secara efektif karena hubungan jangka panjang kami dengan operator telekomunikasi utama di Indonesia, rekam jejak layanan kami, dan kepuasan pelanggan terhadap Perseroan.

Dengan lokasi site Perseroan yang berada di wilayah padat penduduk dimana operator telekomunikasi memiliki lalu lintas komunikasi pelanggan yang tinggi, Perseroan berkeyakinan bahwa sebagian besar dari pelanggan Perseroan akan memperpanjang perjanjian sewanya pada akhir masa perjanjian. Pelanggan kami kemungkinan akan memperpanjang untuk mengurangi gangguan pada cakupan layanan di wilayah tersebut, menghindari potensi kehilangan pendapatan dan juga mencegah timbulnya biaya-biaya terkait proses relokasi peralatan antenna.

MARKETING STRATEGY

Our strategy for the growth of our business involves three components: (i) construction of additional sites and fiber optic cables on a build-to-suit basis for Indonesian telecommunications operators, (ii) organic growth through expansion of our tenancy ratio, and (iii) growth by acquisition of site portfolios from tower companies and telecommunications operators as well as fiber optic assets.

Our marketing unit is in regular discussions with our customers to identify their organic build-to-suit requirements for tower sites and fiber optic cables. In addition, we continue to market our existing tower sites and fiber optic cables to our customers to see if they can collocate on an existing tower site to fulfill their BTS location requirements.

STRATEGI PEMASARAN

Strategi kami untuk pertumbuhan bisnis kami melibatkan tiga komponen: (i) pembangunan site tambahan dan kabel serat optik dengan basis build-to-suit untuk operator telekomunikasi Indonesia, (ii) pertumbuhan organik melalui peningkatan rasio kolokasi, dan (iii) pertumbuhan dengan akuisisi portofolio site dari perusahaan penyewaan menara dan operator telekomunikasi serta aset kabel serat optik.

Unit pemasaran Perseroan secara berkala berdiskusi dengan pelanggan untuk mengidentifikasi kebutuhan menara dan kabel serat optik built-to-suit organik mereka. Selain itu, kami terus memasarkan menara yang ada dan kabel serat optik kepada pelanggan kami untuk melihat apakah mereka dapat berkolokasi di lokasi menara yang ada untuk memenuhi persyaratan lokasi BTS mereka.



Dividend Policy and Shareholder Initiatives

Kebijakan Dividen dan Inisiatif Pemegang Saham

The Final Cash Dividend for Financial Year 2022 was paid on July 5, 2023 to the Company's shareholders as listed in the shareholders register on June 14, 2023. The Final Cash Dividend was IDR35.3455 per share and the total Final Cash Dividend paid was IDR800.0 billion, which was 48.9% of the Company's net profit for the Financial Year 2022. Distribution of the Final Cash Dividend was approved at the Company's AGMS on May 31, 2023.

The Company distributed IDR565.9 billion as an Interim Cash Dividend on December 27, 2023, which was equivalent to IDR25 per share.

Any actual future, amount, and payment of dividends will be at the discretion of the Board of Directors and subject to shareholders approval and will be subject to factors such as the Company's revenues, cash flows, liabilities, financial condition, investment plan, and growth opportunities. There is no guarantee that the Company will declare and distribute any dividends or maintain any level of dividends. The Board of Directors has the authority to adjust the Company's dividend policy at any given time.

Tower Bersama Group's market capitalization, as of December 31, 2023, was IDR47.4 trillion at a closing share price of IDR2,090 and outstanding shares of 22,656,999,445. Under Buyback 2022, the Company purchased 368,740,400 shares of the Company for a total amount of IDR882.6 billion and all these treasury shares were sold to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd on March 1, 2023. Under Buyback 2023, the Company purchased 102,046,000 shares of the Company for a total amount of IDR204.6 billion and 81,585,300 of these treasury shares, representing 0.36% of the Company's outstanding shares, were sold on September 4 and 6, 2023 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

As of December 31, 2023, the Company had 20,460,700 treasury shares, representing 0.09% of the Company's outstanding shares.

Pembayaran Dividen Tunai Final untuk Tahun Buku 2022 dilakukan pada tanggal 5 Juli 2023 untuk pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 14 Juni 2023. Dividen Tunai Final tersebut sebesar Rp35,3455 per saham dengan jumlah keseluruhan Dividen Tunai yang didistribusikan sebesar Rp800,0 miliar, yang merupakan 48,9% dari Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Distribusi Dividen Final Tunai ini dilakukan berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 31 Mei 2023.

Perseroan membagikan Rp565,9 miliar Dividen Interim Tunai pada tanggal 27 Desember 2023 atau sebesar Rp25 per saham.

Setiap rekomendasi, jumlah, dan pembayaran dividen akan mengacu pada kebijaksanaan dari Direksi dengan syarat mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dan berdasarkan faktor-faktor sebagai contoh pendapatan, arus kas, liabilitas, kondisi keuangan, rencana investasi, dan peluang pertumbuhan Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan memutuskan dan membagikan dividen atau mempertahankan tingkat besaran dividen. Direksi memiliki kewenangan untuk menyesuaikan kebijakan dividen Perseroan setiap waktu.

Nilai kapitalisasi pasar Tower Bersama Group pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp47,4 triliun dengan harga penutupan saham pada level Rp2.090 dan jumlah saham beredar sebesar 22.656.999.445 saham. Berdasarkan Pembelian Kembali Saham 2022, Perseroan telah membeli kembali 368.740.400 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp882.6 miliar dan seluruh saham treasury ini telah dijual ke Bersama Digital Infrastructure Pte Ltd pada tanggal 1 Maret 2023. Berdasarkan Pembelian Kembali 2023, Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 102.046.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp204,6 miliar dan Perseroan telah menjual 81.585.300 saham treasury ini pada tanggal 4 dan 6 September 2023 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Jumlah saham treasury per 31 Desember 2023 adalah sebesar 20.460.700 saham yang mencerminkan 0,09% dari seluruh saham beredar Perseroan.

Capital Structure and Policy

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

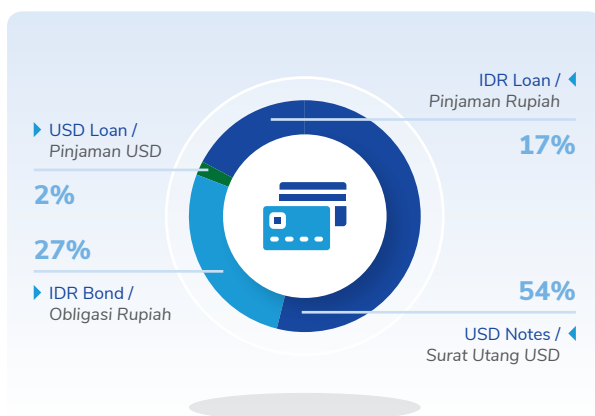
The Company optimizes its capital structure to achieve funding flexibility and minimize borrowing costs, while operating within the financial covenants of our loans and bonds.

Total debt as of 31 December 2023, valuing USD debt at their hedged exchange rate, was IDR28,202 billion and gross senior debt was IDR625 billion while cash balance was IDR801 billion, resulting in net debt of IDR27,401 billion. Using the fourth quarter 2023 annualized EBITDA, total net debt (hedged rate) to EBITDA ratio is 4.8x.

Perseroan akan terus mengoptimalkan struktur permodalan untuk mendapatkan fleksibilitas pendanaan dan meminimalkan biaya pendanaan, sembari beroperasi berdasarkan pembatasan-pembatasan keuangan yang telah ada.

Per 31 Desember 2023, total pinjaman (debt) Perseroan, jika pinjaman dalam mata uang US Dollar yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, adalah sebesar Rp28.202 miliar dan total pinjaman senior (gross senior debt) sebesar Rp625 miliar. Dengan saldo kas yang mencapai Rp801 miliar, maka total pinjaman bersih (net debt) menjadi Rp27.401 miliar. Menggunakan EBITDA triwulan keempat 2023 yang disetahunkan, maka total pinjaman bersih terhadap EBITDA adalah 4,8x.

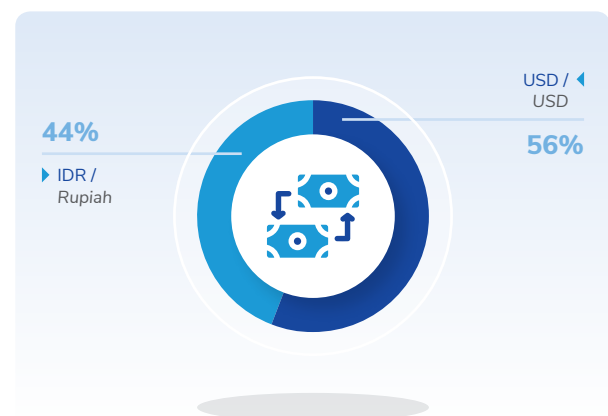
Breakdown of Debt by Type / Perincian Pinjaman Berdasarkan Jenis



CAPITAL STRUCTURE POLICY

TBIG has a disciplined capital management policy and strategy to maintain consistent leverage levels. We continue to have strong cash flow visibility with our long-term agreements with our telecommunication customers. Our debt obligations are comfortably serviced by long-term contracted cash flow, high EBITDA margins and discretionary capex. We continued to adhere to a conservative strategy of hedging all of our debt with life-of-debt hedges which match the maturity of the debt.

Breakdown of Debt by Currency / Perincian Pinjaman Berdasarkan Mata Uang



KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

TBIG memiliki kebijakan dan strategi manajemen modal yang disiplin untuk mempertahankan tingkat leverage yang konsisten. Kami terus memiliki visibilitas arus kas yang kuat melalui perjanjian jangka panjang dengan pelanggan telekomunikasi kami. Kewajiban utang kami dilayani oleh arus kas kontrak jangka panjang, margin EBITDA yang tinggi, dan belanja modal yang bersifat diskresioner. Kami terus menjalani strategi konservatif dengan melakukan lindung nilai terhadap semua utang kami dengan lindung nilai yang sesuai dengan jangka waktu utang tersebut.

The Company accesses various funding sources including, IDR loan market, IDR bond market, USD loan market, and the USD bond market. We maintain sufficient liquidity and have in place Revolving Credit Facilities with key lenders. As of December 31, 2023, TBIG had USD282 million available under the committed Revolving Credit Facilities and an additional IDR2.7 trillion under IDR bank loans.

Perseroan mengakses berbagai sumber pendanaan antara lain, pasar pinjaman bank dalam Rupiah, pasar obligasi Rupiah, pasar pinjaman bank dalam Dolar AS, dan pasar obligasi Dolar AS. Kami menjaga likuiditas yang cukup dan memiliki Fasilitas Pinjaman Revolving dengan pemberi pinjaman utama. Per 31 Desember 2023, TBIG memiliki USD282 juta yang tersedia berdasarkan komitmen Fasilitas Pinjaman Revolving dan tambahan Rp2,7 triliun dari pinjaman bank dalam Rupiah.

Realization and Material Commitments of Capital Expenditure

Realisasi dan Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

In 2023, TBIG invested in capital expenditure to expand its portfolio and build infrastructure according to its business strategy. The denomination of TBIG's capital expenditure investment is primarily in Indonesian Rupiah (IDR).

Pada tahun 2023, TBIG melakukan investasi belanja modal untuk memperluas portofolio dan membangun infrastruktur sesuai dengan strategi bisnisnya. Mata uang investasi belanja modal TBIG terutama dalam Rupiah.

STRATEGY AND OBJECTIVES OF INVESTMENT IN CAPITAL EXPENDITURE

We construct new sites and fiber optic cables only after obtaining a commitment for 10-year long-term lease contract from a telecommunications operator.

STRATEGI DAN TUJUAN INVESTASI DALAM BELANJA MODAL

Kami membangun site baru dan kabel serat optik setelah mendapatkan kontrak sewa jangka panjang yang berdurasi 10 tahun dengan perusahaan operator telekomunikasi.

Therefore, the majority of our future capital expenditure is discretionary. Funding for future capital expenditure will be through a combination of internally generated cashflow and external debt.

Oleh karena itu sebagian belanja modal kami bersifat diskresioner. Sumber pendanaan untuk belanja modal tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

TYPES OF INVESTMENT IN CAPITAL EXPENDITURE

Capital expenditure of the Tower Bersama Group include:

- Tower sites – both macro towers and small cells (microcell poles).
- Distributed Antennae System networks.
- Fiber optic cables.
- And other supporting capital expenditures, such as supporting facility of connectivity, building, and power supply.

JENIS INVESTASI BELANJA MODAL

Belanja modal di Tower Bersama Group meliputi:

- Site menara – baik menara makro maupun small cells (tiang microcell).
- Repeater dan IBS.
- Kabel serat optik.
- Belanja modal pendukung lainnya, seperti fasilitas penunjang konektivitas, gedung, dan power supply.

Comparison of 2023 Outlook and Actual Results

Perbandingan antara Proyeksi dengan Pencapaian di Tahun 2023

For the full year ending December 31, 2023, the Tower Bersama Group generated revenue of IDR6,640.6 billion and EBITDA of IDR5,727.7 billion, which is in line with the Company's targets.

Perseroan mencatatkan pendapatan Rp6.640,6 miliar dan EBITDA sebesar Rp5.727,7 miliar untuk tahun 2023, yang sejalan dengan target Perseroan.

2024 Target *Proyeksi Tahun 2024*

As our telecommunications operators continue to improve their network coverage and add incremental capacity to support the growing demands on their networks, the Tower Bersama Group is well-positioned with a geographically diverse portfolio of tower and fiber optic assets. As such, the Group expects to generate revenue of at least IDR6,640.6 billion and EBITDA of at least IDR5,727.7 billion in 2024. Our target is to generate net profit of at least IDR1,621.7 billion in 2024. We intend to continue to optimize our capital structure to achieve funding flexibility and to minimize our borrowing costs. We would like to maintain the all-in financing cost range of 6.0%-6.4% which we achieved in 2023.

Seiring dengan operator telekomunikasi kami terus meningkatkan jangkauan jaringan mereka dan menambah kapasitas tambahan untuk mendukung permintaan yang terus meningkat pada jaringan mereka, Perseroan memiliki posisi yang baik dengan portofolio aset menara dan serat optik yang beragam secara geografis. Perseroan mengharapkan untuk dapat menghasilkan pendapatan paling sedikit sebesar Rp6.640,6 miliar dan EBITDA paling sedikit sebesar Rp5.727,7 miliar untuk tahun 2024. Target kami adalah menghasilkan laba bersih setidaknya sebesar Rp1.621,7 miliar pada tahun 2024. Kami berniat untuk terus mengoptimalkan struktur modal kami untuk mencapai fleksibilitas pendanaan dan meminimalkan biaya pinjaman kami. Kami ingin mempertahankan kisaran beban pembiayaan keseluruhan sebesar 6,0% hingga 6,4%, seperti yang kami capai pada tahun 2023.



Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Securities Name Nama Efek	Amount (IDR billion) Jumlah (Rp miliar)	Date of Issue Tanggal Penerbitan	Maturity Date Jatuh Tempo	Tenor (year) Jangka Waktu (tahun)	Realization of Funds Realisasi Penggunaan Dana	
					Balance (IDR billion) Sisa (Rp miliar)	Year Tahun
Continuous Bonds IV Phase III Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III	1,017	February 17, 2021 17 Februari 2021	March 24, 2023 24 Maret 2023	3	0	2021
Continuous Bonds V Phase III Obligasi Berkelanjutan V Tahap III	500	March 2, 2022 2 Maret 2022	March 24, 2025 24 Maret 2025	3	0	2022
Continuous Bonds V Phase IV Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV	721.39	August 11, 2022 11 Agustus 2022	August 11, 2025 11 Agustus 2025	3	0	2022
Continuous Bonds V Phase VI Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI	2,486	February 17, 2023 17 Februari 2023	February 27, 2024 27 Februari 2024	1	0	2023
Continuous Bonds VI Phase I Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I	1,000	July 11, 2023 11 Juli 2023	July 11, 2024 11 Juli 2024	1	0	2023
	500		July 21, 2026 21 Juli 2026	3	0	2023
Continuous Bonds VI Phase II Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II	1,513.10	December 5, 2023 5 Desember 2023	December 15, 2024 15 Desember 2024	1	0	2023

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Restructuring of Debt or Capital

Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang atau Modal

The material information related to investment, expansion, acquisition or restructuring of debt or capital of the Tower Bersama Group during 2023 is as follows:

IDR BONDS

Continuous Bonds V Program Phase VI

On February 17, 2023, the Company issued Continuous Bonds V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase VI Year 2023 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase VI"). The Continuous Bonds V Phase VI have a principal amount of IDR2,486 billion at a fixed interest rate of 6.125% per year and a tenor of 370 days.

Continuous Bonds VI Phase I

On July 11, 2023, the Company issued Continuous Bonds VI PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2023 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase I"). The Continuous Bonds VI Phase I have a total principal amount of IDR1,500 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR1,000 billion at a fixed interest rate of 5.90% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR500 billion at a fixed interest rate of 6.25% per year and a tenor of 3 years.

Continuous Bonds VI Phase II

On December 5, 2023, the Company issued Continuous Bonds VI PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase II Year 2023 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase II"). The Continuous Bonds VI Phase II have a principal amount of IDR1,513.1 billion at a fixed interest rate of 6.75% per year and a tenor of 370 days.

Informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, akuisisi maupun restrukturisasi atas utang atau modal dari Tower Bersama Grup sepanjang periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

OBLIGASI RUPIAH

Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI

Pada tanggal 17 Februari 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap VI Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI ini adalah sebesar Rp2.486 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan berjangka waktu 370 hari.

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I

Pada tanggal 11 Juli 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I ini adalah sebesar Rp1.500 miliar yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap II Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II ini adalah sebesar Rp1.513,1 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan berjangka waktu 370 hari.

SHARE BUYBACK

On July 22, 2022, the Company issued an Information Disclosure on a Shares Buyback Plan. In accordance with the Financial Services Authority (“OJK”) Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares Issued by the Publicly Listed Company or Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions (“OJK Rule No. 2/POJK.04/2013”) and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares (“SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020”), the Company announced a plan to buyback the Company’s shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange (“Buyback 2022”).

The Buyback 2022 will be for maximum 679,709,900 shares or 3% of the issued shares on the Indonesia Stock Exchange for a three months period from July 25, 2022 to October 24, 2022. The Company extended the Buyback 2022 period for another three months from October 13, 2022 to January 12, 2023.

Under Buyback 2022, the Company repurchased 368,740,400 shares. These 368,740,400 Treasury Shares, representing 1.63% of the Company’s outstanding shares, were sold on March 1, 2023 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

On May 3, 2023, the Company issued an Information Disclosure on a Shares Buyback Plan. In accordance with the Financial Services Authority (“OJK”) Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares Issued by the Publicly Listed Company or Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions (“OJK Rule No. 2/POJK.04/2013”) and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares (“SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020”), the Company announced a plan to buyback the Company’s shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange (“Buyback 2023”).

The Buyback 2023 will be to repurchase a maximum of 1,132,849,900 shares or 5% of the issued shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange for a three month period from May 4, 2023 to August 3, 2023.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perseroan menerbitkan Keterbukaan Informasi terkait dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan. Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan (“POJKNo. 2/POJK.04/2013”) jo. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik (“SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020”) (“Pembelian Kembali Saham 2022”).

Pembelian Kembali Saham 2022 akan dilakukan untuk membeli kembali maksimum 679.709.900 saham atau 3% dari saham beredar Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia untuk periode tiga bulan yakni tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 24 Oktober 2022. Perseroan memperpanjang periode Pembelian Kembali Saham 2022 untuk tiga bulan yakni tanggal 13 Oktober 2022 sampai dengan 12 Januari 2023.

Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 368.740.400 saham berdasarkan Pembelian Kembali Saham 2022. Saham treasury ini yang mencerminkan 1,63% dari seluruh saham beredar Perseroan telah dijual pada tanggal 1 Maret 2023 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Pada tanggal 3 Mei 2023, Perseroan menerbitkan Keterbukaan Informasi terkait dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan. Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan (“POJKNo. 2/POJK.04/2013”) jo. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik (“SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020”) (“Pembelian Kembali Saham 2023”).

Pembelian Kembali Saham 2023 akan dilakukan untuk membeli kembali maksimum 1.132.849.900 saham atau 5% dari saham beredar Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia untuk periode tiga bulan yakni tanggal 4 Mei 2023 sampai dengan 3 Agustus 2023.

Under Buyback 2023, the Company repurchased 102,046,000 shares, representing 0.45% of the Company's outstanding shares. From Buyback 2023, 81,585,300 Treasury Shares, representing 0.36% of the Company's outstanding shares, were sold on September 4 and 6, 2023 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

As of December 31, 2023, the Company has 20,460,700 shares, representing 0.09% of the Company's outstanding shares, which are the Company's Treasury Stock.

SALE OF TREASURY SHARES

In 2023, the Company sold a total of 450,325,700 Treasury Shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd on March 1, 2023 and September 4 and 6, 2023.

Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 102.046.000 saham atau 0.45% dari seluruh saham beredar Perseroan, berdasarkan Pembelian Kembali Saham 2023. Dari Pembelian Kembali Saham 2023, Perseroan telah menjual 81.585.300 saham treasury ini pada tanggal 4 dan 6 September 2023 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki saham treasury sebesar 20.460.700 saham atau 0,09% dari seluruh jumlah saham beredar Perseroan.

PENJUALAN SAHAM TREASURI

Pada tahun 2023, Perseroan menjual total 450.325.700 saham treasury kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd pada tanggal 1 Maret 2023 dan 4 dan 6 September 2023.

Material Information Regarding Material Transactions, Conflict of Interest, and Affiliated Party Transactions

Informasi Material Terkait dengan Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan, dan Transaksi Afiliasi

MATERIAL TRANSACTIONS

In 2023, the Company was involved in the following material transactions:

- Signing of USD325,000,000 Revolving Loan Facility agreement between the Company and its Subsidiaries with a Consortium of Banks on April 18, 2023, which is categorized as a Material Transaction as referred to in Article 3 paragraph (1) of the OJK Rule No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

TRANSAKSI MATERIAL

Pada tahun 2023, Perseroan terlibat dalam transaksi material sebagai berikut:

- Penandatanganan perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving USD325.000.000 antara Perseroan dan Kelompok Entitas Anak Perseroan dengan Konsorsium Bank pada tanggal 18 April 2023 yang dikategorikan sebagai Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

CONFLICT OF INTEREST AND AFFILIATED PARTY TRANSACTIONS

The Company was not involved in any transaction that created a conflict of interest in 2023.

Affiliated party transaction include:

- **Sale of Treasury Shares**
In 2023, the Company sold a total of 450,325,700 Treasury Shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd on March 1, 2023 and September 4 and 6, 2023.

The Gain from the sale of treasury shares was recorded as part of share premium in the Additional Paid- in Capital (Please refer to Financial Accounts Note 28).

Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd is majority owned and controlled by founding shareholders, Saratoga and Provident.

The Sale of Treasury Shares was conducted fairly and in line with normal business practices as well as per the OJK rules and regulations, OJK Rule No. 30/POJK.04/2017 on Share Buyback by a Public Company as previously mentioned in the Disclosure.

- **Rental of Office Space**
One of the Company's subsidiary is renting out office space to PT Provident Investasi Bersama Tbk ("PALM"). One of the Directors in the Company's subsidiary is also director in PALM.

In relation to other Affiliated Party Transactions carried out by the Company throughout 2023, pursuant to OJK Rule No. 42/POJK.04/2020 on the Affiliated Transaction and Conflict of Interest, the Company has: (a) Issued information disclosure; or (b) Reported to OJK.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI

Perseroan tidak terlibat dalam transaksi benturan kepentingan di tahun 2023.

Transaksi Afiliasi termasuk:

- **Penjualan Saham Treasuri**
Pada tahun 2023, Perseroan menjual total 450.325.700 saham treasuri kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd pada tanggal 1 Maret 2023 dan 4 dan 6 September 2023.

Keuntungan dari penjualan saham treasuri sebesar Rp 2.235.440 dicatat sebagai bagian agio saham pada akun Tambahan Modal Disetor (Catatan 28).

Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd sebagian besar dimiliki dan dikendalikan oleh pemegang saham pendiri, Saratoga dan Provident.

Transaksi penjualan saham treasuri dilakukan secara wajar tanpa benturan kepentingan antara kedua belah pihak yang dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang sewajarnya dan peraturan OJK khususnya Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka sebagaimana disebutkan dalam Keterbukaan dimaksud.

- **Penyewaan Ruang Kantor**
Salah satu anak perusahaan Perseroan menyewakan ruang kantor kepada PT Provident Investasi Bersama Tbk ("PALM"). Satu direktur di anak perusahaan tersebut merupakan direktur di PALM.

Sehubungan dengan transaksi afiliasi lainnya yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023, sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, Perseroan telah: (a) Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat; atau (b) Melaporkan kepada OJK.

Material Information or Facts Subsequent to the Accountant's Report

Informasi atau Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Please refer to Note 44 of the Notes to the Consolidated Financial Statement of the Company in the Consolidated Financial Statement section in this Annual Report for more extensive disclosure on the Subsequent Events.

Silahkan merujuk pada Catatan 44 dari Catatan untuk Konsolidasi Laporan Keuangan Perseroan secara Konsolidasi Bagian Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini untuk selengkapnya pengungkapan dan ekstensif pada Peristiwa Selanjutnya.

Changes in Law & Regulations

Perubahan Peraturan Perundangan

In 2023, there were no changes in regulation that have had a significant impact on the Company.

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

Changes in Accounting Standards and Policies

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

The adoption of the new and revised accounting standards that are effective from 2023 did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

Penerapan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2023 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.





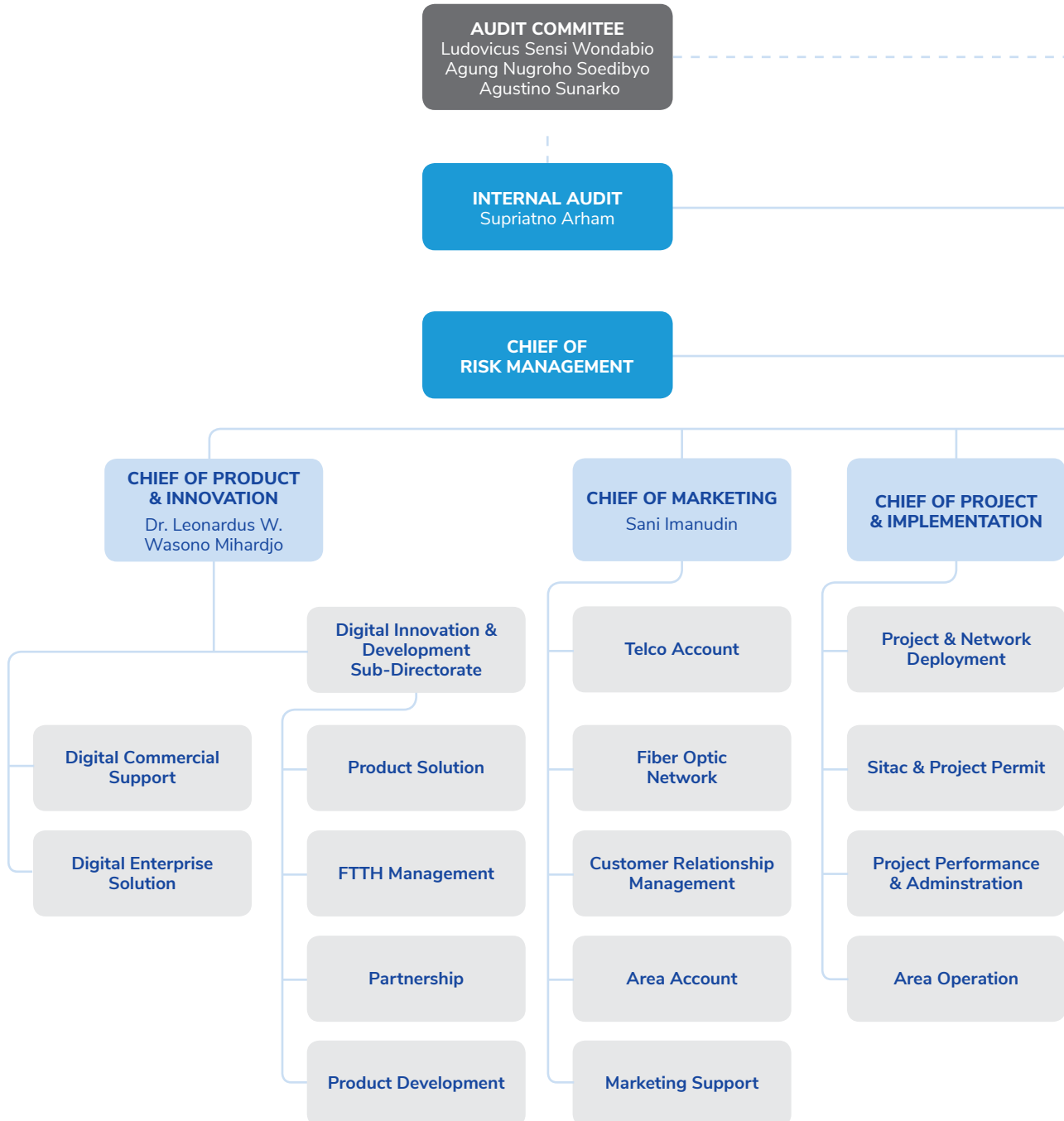
3

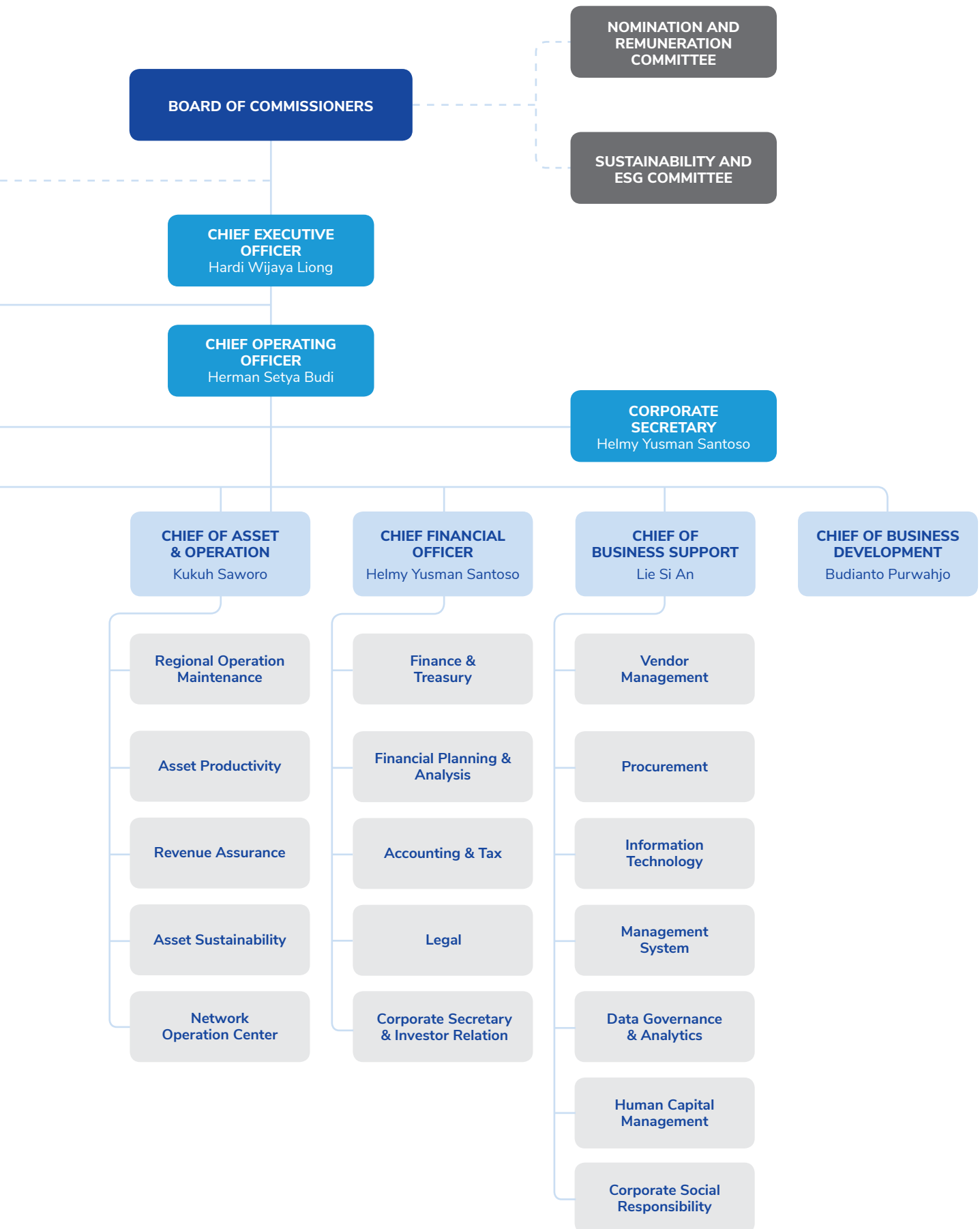
OUR PEOPLE

Sumber Daya Manusia Kami

Management (Organization) Structure

Struktur Manajemen (Organisasi)







The Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Description / Keterangan :

1 Edwin Soeryadjaya

President Commissioner
Presiden Komisaris

2 Verena Lim

Commissioner
Komisaris

3 Heri Sunaryadi

Independent Commissioner
Komisaris Independen

4 Ludovicus Sensi Wondabio

Independent Commissioner
Komisaris Independen

The Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris



Edwin Soeryadjaya

President Commissioner
Presiden Komisaris

• Age

Usia
74 years old / tahun

• Citizenship

Kewarganegaraan
Indonesian / Indonesia

Basis for Appointment

Dasar Penunjukan

- Extraordinary General Meeting Shareholders Resolution on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on April 26, 2010.
- Re-elected as President Commissioner for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on June 2, 2020.
- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 26 April 2010.
- Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 2 Juni 2020.

Education

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Business Administration, University of Southern California, USA (1974).
Sarjana Administrasi Bisnis (BBA), University of Southern California, Amerika Serikat (1974).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

- 2016 - Present : President Commissioner, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
- 2010 - Present : President Commissioner, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
- 2007 - Present : President Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (formerly PT Adaro Energy Tbk).
- 1997 - Present : President Commissioner, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.
- 2016 - Sekarang : Presiden Komisaris, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
- 2010 - Sekarang : Komisaris Utama, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
- 2007 - Sekarang : Presiden Komisaris, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (dahulu PT Adaro Energy Tbk).
- 1997 - Sekarang : Presiden Komisaris, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Work Experience

Riwayat Jabatan

Mr. Soeryadjaya began his career in 1978 at Astra International, one of Indonesia's largest diversified conglomerates founded by his father. From 1987 to 1990, he was involved in the restructuring of Astra and in 1990, successfully led Astra's IPO. Today, Astra is one of the largest companies in Indonesia. In 1993, he left his position as the Vice President Director. Mr. Soeryadjaya currently serves as the President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Adaro Energy Tbk, PT Merdeka Copper Gold Tbk, and PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. He is also the Chairman (Non-Executive) in Interra Resources Limited (oil and gas). A long-time proponent of education, he remains active in the community through his roles as co-founder of the William Soeryadjaya Foundation (currently known as William and Lily Foundation) and is the chairman of the Board of Trustees of Ora Et Labora Foundation.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1978 di Astra International, salah satu konglomerat diversifikasi terbesar di Indonesia yang didirikan oleh ayahnya. Dari tahun 1987 hingga 1990, beliau terlibat dalam restrukturisasi Astra dan pada tahun 1990, berhasil memimpin IPO Astra. Hari ini, Astra adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia. Pada tahun 1993, Beliau meninggalkan posisinya sebagai Wakil Presiden Direktur. Saat ini Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Utama di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (dahulu PT Adaro Energi Tbk.), PT Merdeka Copper Gold Tbk., dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Chairman (non-Executive) di Interra Resources Limited (minyak dan gas). Telah lama sebagai pendukung pendidikan, Beliau tetap aktif dalam masyarakat melalui peran-perannya sebagai salah satu pendiri Yayasan William Soeryadjaya (sekarang dikenal sebagai Yayasan William and Lily) dan merupakan Ketua Dewan Pengawas Ora Et Labora Foundation.



Verena Lim

Commissioner
Komisaris

- **Age**
Usia
41 years old / tahun
- **Citizenship**
Kewarganegaraan
Australian / Australia

Basis for Appointment

Dasar Penunjukan

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2022 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with date June 8, 2022.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 8 Juni 2022.

Education

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Commerce (Finance) and a Bachelor of Laws, University of New South Wales, Australia (2005).

Sarjana Perdagangan (Keuangan) dan Sarjana Hukum, University of New South Wales, Australia (2005).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

-

Work Experience

Riwayat Jabatan

Verena is currently the CEO of Macquarie Group Asia. In addition to her responsibilities as Asia CEO, Verena is an Executive Director of Macquarie Asset Management (MAM) and Head of Macquarie Asia Infrastructure Fund (MAIF) platform. Verena currently sits on the investment committees of MAM Asia-Pacific funds, including the MAIF series, and on several portfolio company boards. Verena is the Chair of Macquarie's Asia Diversity, Equity and Inclusion (DEI) Committee, a member of Macquarie Group Foundation Committee and Chair of Macquarie Group Foundation's Social Impact Investment Advisory Committee.

Beliau saat ini menjabat sebagai CEO Macquarie Group Asia. Selain tanggung jawabnya sebagai CEO Asia, Verena adalah Direktur Eksekutif Macquarie Asset Management (MAM) dan Kepala platform Macquarie Asia Infrastructure Fund (MAIF). Verena saat ini duduk di komite investasi dana MAM Asia-Pasifik, termasuk seri MAIF, dan di beberapa dewan perusahaan portofolio. Verena adalah Ketua Komite Macquarie Asia Diversity, Equity and Inclusion (DEI), anggota Komite Macquarie Group Foundation dan Ketua Komite Penasihat Social Impact Investment dari Macquarie Group Foundation.



Ludovicus Sensi Wondabio

Independent Commissioner
Komisaris Independen

- **Age**
Usia
59 years old / tahun
- **Citizenship**
Kewarganegaraan
Indonesian / Indonesia

Basis for Appointment Dasar Penunjukan

Based on the results of the Board of Commissioners' Decree dated May 18, 2020, which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on June 2, 2020.

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 2 Juni 2020.

Education Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Economy, Faculty of Economy, University of Indonesia (1987).
- Magister of Management, Accounting Management, Faculty of Economy, University of Indonesia (1994).
- Doctoral Program in Accounting Science, Accounting Management, Faculty of Economy, University of Indonesia (2010).
- Sarjana Ekonomi (SE Ak), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1987).
- Magister Management (MM) – Konsentrasi Manajemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1994).
- Program Doktor (Dr) dalam ilmu Akuntansi (PIA), Program Pasca Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2010).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

- 2019 - Present : Audit Committee, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
- 2019 - Sekarang : Komite Audit, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Work Experience Riwayat Jabatan

He held the position of Specialist Accounting Expert at the World Bank from 2012 to 2017, and is currently a lecturer for the Bachelor's program and a Master's program in the Faculty of Accounting Economics, University of Indonesia and a Senior Audit Partner at the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSId), a Moore Stephens International member. He has held the position of Expert Finance Consultant Team at PT Pertamina (Persero) since 2006, and has been a member of the Audit Committee at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk since 2019.

Beliau menempati posisi sebagai Pakar Akuntansi Spesialis di Bank Dunia pada tahun 2012-2017 dan pada saat ini adalah seorang dosen untuk program Sarjana dan Magister Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia dan Senior Audit Partner pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSId), anggota Moore Stephens International. Beliau dipercaya menduduki posisi sebagai tim Konsultan Ahli Direktur Keuangan di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2006 dan anggota Komite Audit di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sejak tahun 2019.



Heri Sunaryadi

Independent Commissioner
Komisar Independen

- **Age**
Usia
58 years old / tahun
- **Citizenship**
Kewarganegaraan
Indonesian / Indonesia

Basis for Appointment

Dasar Penunjukan

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2022 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with date June 8, 2022.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 8 Juni 2022.

Education

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Agricultural Engineering, IPB University (1983 - 1987).
Sarjana Teknik Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1983 - 1987).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

2021 - Present : Independent Commissioner, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2021 - Sekarang : Komisar Independen, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Work Experience

Riwayat Jabatan

Currently, he also serves as the Independent Commissioner and member of Audit Committee of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Previously was Independent Commissioner in PT Integra Indocabinet Tbk, PT Solusi Sinergi Digital Tbk, PT Indo Premier Sekuritas, and PT Sahabat Finansial Keluarga and Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Prior to that, he was appointed as Finance Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, President Director of KSEI and President Director of PT Bahana PUI, President Director of Bahana Securities. He started working as a Management Trainee at PT Astra Internasional Tbk and subsequently pursued a career in finance and the capital markets in which he serves as Director of Equity Sales, Director of Fixed Income Sales, Director of Investment Banking, and Director of Securities Trading & Research.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisar Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Komisar Independen PT Integra Indocabinet Tbk, PT Solusi Sinergi Digital Tbk, PT Indo Premier Sekuritas, dan PT Sahabat Finansial Keluarga dan Komisar PT Merdeka Copper Gold Tbk, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sebelumnya, Beliau dipercaya sebagai Direktur Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Direktur Utama KSEI, Presiden Direktur/CEO di PT Bahana PUI, Direktur Utama Bahana Securities. Beliau mulai bekerja pada tahun 1987 sebagai Management Trainee di PT Astra Internasional Tbk dan kemudian mengemban karier di bidang keuangan dan pasar modal di mana Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Equity Sales, Direktur Fixed Income Sales, Direktur Investment Banking, dan Direktur Securities Trading & Research.



3

2

The Board of Directors

Direksi



1

4

Description / Keterangan :

1 Herman Setya Budi

President Director & Chief of Operating Officer
 Presiden Direktur & Chief of Operating Officer

2 Hardi Wijaya Liong

Vice President Director & Chief Executive Officer
 Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer

3 Budianto Purwahjo

Director & Chief of Business Development
 Direktur & Chief of Business Development

4 Helmy Yusman Santoso

Director & Chief Financial Officer
 Direktur & Chief Financial Officer

The Board of Directors Profile

Profil Direksi



Herman Setya Budi

President Director and
Chief of Operating Officer

Presiden Direktur dan
Chief of Operating Officer

- **Age**
Usia
60 years old / tahun
- **Citizenship**
Kewarganegaraan
Indonesian / Indonesia

Basis for Appointment

Dasar Penunjukan

- Extraordinary General Meeting Shareholders Resolution on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010.
- Re-elected for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on June 2, 2020.
- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010.
- Diangkat kembali untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 2 Juni 2020.

Education

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Indonesia (1982 - 1988).
- Indonesia Life Insurance Expert, Indonesian Insurance Profession Advisory Board (DPPAI) - Indonesian Insurance Council (DAI) (1994 - 1995).
- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia (1982 - 1988).
- Ahli Asuransi Indonesia Bidang Jiwa (AAI-J), Dewan Pembina Profesi Asuransi Indonesia DPPAI-Dewan Asuransi Indonesia (DAI) (1994 - 1995).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

-

Work Experience

Riwayat Jabatan

Prior to joining the Company in September 2008, Mr. Budi was the Regional Sales Director in PT Astra CMG Life, and Managing Director of PT Finansia Multi Finance, a large finance company in Indonesia. Mr. Budi has extensive experience in strategic planning, performance management, resource allocation and execution, as well as sales and marketing.

Sebelum bergabung dengan Perseroan pada bulan September 2008, Beliau menjabat sebagai Regional Sales Director di PT Astra CMG Life dan Managing Director di PT Finansia Multi Finance, perusahaan pembiayaan besar di Indonesia. Beliau memiliki pengalaman dalam perencanaan strategis, manajemen kinerja, alokasi sumber daya dan pelaksanaan, serta penjualan dan pemasaran.



Hardi Wijaya Liong

Vice President Director &
Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur &
Chief Executive Officer

- **Age**
Usia
53 years old / tahun
- **Citizenship**
Kewarganegaraan
Indonesian / Indonesia

Basis for Appointment

Dasar Penunjukan

- Extraordinary General Meeting Shareholders Resolution on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010.
- Re-elected for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on June 2, 2020.
- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010.
- Diangkat kembali untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 2 Juni 2020.

Education

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Accounting from Trisakti University, Indonesia (1989 – 1993).
Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia (1989 – 1993).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

2014 - Present : Director, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
2014 - Sekarang : Direktur, PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Work Experience

Riwayat Jabatan

Previously, Mr. Liong spent six years at Citigroup, where he was Vice President of Citigroup's Indonesia Investment Banking and Director of PT Citigroup Securities Indonesia. At Citigroup, he completed various mergers and acquisition transactions in Indonesia and the rest of the region, including advising PT Telkom on a number of major transactions. Before joining Citigroup, he led teams in numerous capital market activities, business structuring, and general audit assignments at Arthur Andersen in Jakarta. Currently, he also serves as Director in PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Sebelumnya, Beliau berkarir selama enam tahun di Citigroup, di mana Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Citigroup Investment Banking Indonesia dan Direktur PT Citigroup Securities Indonesia. Di Citigroup, Beliau menyukseskan berbagai transaksi merger dan akuisisi di Indonesia dan meliputi seluruh wilayahnya, termasuk memberikan nasihat PT Telkom pada sejumlah transaksi utama. Sebelum bergabung dengan Citigroup, Beliau memimpin tim dalam sejumlah kegiatan pasar modal, penataan bisnis, dan pelaksanaan audit umum di Arthur Andersen, Jakarta. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Merdeka Copper Gold Tbk.



Budianto Purwahjo

Director & Chief of Business Development

Direktur & Chief of Business Development

- **Age**
Usia
61 years old / tahun
- **Citizenship**
Kewarganegaraan
Indonesian / Indonesia

Basis for Appointment

Dasar Penunjukan

- Extraordinary General Meeting Shareholders Resolution on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010.
- Re-elected for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on June 2, 2020.
- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010.
- Diangkat kembali untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 2 Juni 2020.

Education

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Electrical Engineering from National Institute of Science and Technology, Indonesia (ISTN), Electrical Engineering Major (1988).

Sarjana Teknik dari Institut Sains dan Teknologi Nasional, Indonesia (ISTN); Jurusan Teknik Elektro (1988).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

- | | |
|-----------------|---|
| 2012 - Present | : Director, PT Provident Investasi Bersama Tbk. (formerly PT Provident Agro Tbk.) |
| 2012 - Sekarang | : PT Provident Investasi Bersama Tbk. (dahulu PT Provident Agro Tbk.) |

Work Experience

Riwayat Jabatan

Mr. Purwahjo began his career in 1986 with PT Astra Graphia, a subsidiary of PT Astra Internasional Tbk, one of the largest conglomerates in Indonesia. Most recently, he served as Marketing Manager, where he was responsible for marketing PT Astra Graphia's digital equipment. He was then appointed as Director of Business Development in PT Ariawest International, a subsidiary of US West/Media One, which held a government license for telecommunications development in West Java. His responsibilities included evaluating value added services for customers, developing new businesses that complimented AriaWest's services/products, and maintaining strong relationships with regulators and telecommunications operators. Currently, he also serves as Director in PT Provident Investasi Bersama Tbk (previously PT Provident Agro Tbk.)

Beliau memulai karirnya pada tahun 1986 di PT Astra Graphia, anak perusahaan PT Astra Internasional Tbk, salah satu konglomerat terbesar di Indonesia. Terakhir, Beliau menjabat sebagai Marketing Manager, di mana Beliau bertanggung jawab untuk pemasaran peralatan digital PT Astra Graphia. Beliau kemudian diangkat sebagai Director of Business Development di PT Ariawest International, anak perusahaan dari US West/Media One, pemegang ijin pemerintah untuk pembangunan telekomunikasi di Jawa Barat. Tanggung jawab Beliau termasuk mengevaluasi nilai tambah layanan bagi pelanggan, mengembangkan usaha baru yang dilengkapi layanan dan produk, AriaWest, dan mempertahankan hubungan baik dengan pemerintah dan operator telekomunikasi. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk.)



Helmy Yusman Santoso

Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer

- **Age**
Usia
48 years old / tahun
- **Citizenship**
Kewarganegaraan
Indonesian / Indonesia

Basis for Appointment

Dasar Penunjukan

- Extraordinary General Meeting Shareholders Resolution on November 30, 2009 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on March 20, 2010.
- Re-elected for the period of 2020-2025 by the General Meeting Shareholders on May 18, 2020 which has received approval from Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia on June 2, 2020.
- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010.
- Diangkat kembali untuk periode 2020-2025 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 2 Juni 2020.

Education

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Accounting, Faculty of Economy from Trisakti University, Indonesia (1994 - 1998).
- Certified Public Accountant Reg.: D – 26.003 (1998).
- Finance, Prasetya Mulia Business School (2005).
- Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Indonesia (1994 - 1998).
- Sertifikasi Akuntan Publik Reg.: D – 26.003 (1998).
- Keuangan, Prasetya Mulia Business School (2005).

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

- | | |
|-----------------|---|
| 2012 - Present | : Commissioner, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. |
| 2012 - Sekarang | : Komisaris, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. |

Work Experience

Riwayat Jabatan

Prior to joining the Company in 2008, he was the President Director of PT Astra Auto Finance (part of the Astra Credit Companies Group, a joint venture with GE). Mr. Santoso joined the Astra Group in 2002 where he served as the Head of the Treasury & Finance Division of PT Astra Sedaya Finance, and was in-charge of all fundraising activities. Mr. Santoso began his career at Arthur Andersen in 1997, where he was a team leader for various general audit, business advisory, and corporate finance projects. While at Arthur Andersen, he managed a number of corporate structuring projects, including the restructuring of Astra International debt and the merger of Bank Permata.

Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2008, Beliau adalah Presiden Direktur PT Astra Auto Finance (bagian dari Astra Credit Companies Group, joint venture dengan GE). Beliau bergabung dengan Astra Group sejak 2002 sebagai Head of the Treasury & Finance Division di PT Astra Sedaya Finance di mana Beliau mengepalasi semua kegiatan penggalangan dana. Beliau memulai karirnya di Arthur Andersen pada tahun 1997, di mana beliau menjadi ketua tim audit umum untuk berbagai proyek bisnis konsultasi keuangan dan korporasi. Ketika berkarir di Arthur Andersen, Beliau menyukseskan sejumlah proyek penataan perusahaan, termasuk restrukturisasi utang Astra Internasional dan merger Bank Permata.

Statement of Independence of Independent Commissioners

Pernyataan Independensi dari Komisaris Independen

The Independent Commissioners of the Company have no financial, management, stock ownership and/or family relationships to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders, or a relationship with the Company that may affect their ability to act independently.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Board of Commissioners and Board of Directors Affiliations

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nama Name	Position Jabatan	Affiliations Hubungan Afiliasi					
		BOC Anggota Dewan Komisaris		BOD Anggota Direksi		Major & Controlling Shareholders Pemegang Saham Utama & Pengendali ⁽¹⁾	
		Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner Presiden Komisaris	–	✓	–	✓	✓	–
Verena Lim	Commissioner Komisaris	–	✓	–	✓	✓	–
Ludovicus Sensi Wondabio	Independent Commissioner Komisaris Independen	–	✓	–	✓	–	✓
Heri Sunaryadi	Independent Commissioner Komisaris Independen	–	✓	–	✓	–	✓
Herman Setya Budi	President Director Presiden Direktur	–	✓	–	✓	–	✓
Hardi Wijaya Liong	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	–	✓	–	✓	✓	–
Budianto Purwahjo	Director Direktur	–	✓	–	✓	–	✓
Helmy Yusman Santoso	Director Direktur	–	✓	–	✓	–	✓

Note:
(1) The Company's major and controlling shareholder is Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd

Note:
(1) Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd

Human Resources and Learning

Sumber Daya Manusia dan Pembelajaran



Our employees are vital to our ongoing success as a leading Indonesian infrastructure provider. The Group's operation and financial success is dependent on our employees' integrity, diligence, operational experience, and technical qualifications.

The Tower Bersama Group is committed to creating a work environment that embrace all individuals, regardless of their background, beliefs, or experiences. In addition, the Group ensures strict compliance with all government regulations pertaining to manpower and proper working conditions.

The Group's Human Capital Management Division designs programs and processes to maximize employee performance to achieve business and operational objectives. TBIG encourages and rewards employees to achieve personal growth and the highest levels of performance.

As of 31 December 2023, the Tower Bersama Group employed 741 employees. The total number of employees increased by 9.45% in 2023 compared to 677 employees in 2022. The total number of employees includes employees from all Tower Bersama Group companies, including those from GHON, GOLD, and Unicom.

Karyawan kami merupakan faktor vital bagi kesuksesan kami yang berkelanjutan sebagai penyedia infrastruktur terkemuka di Indonesia. Operasi dan keberhasilan finansial Perseroan ini bergantung pada integritas, ketekunan, pengalaman operasional, dan kualifikasi teknis karyawan kami.

Tower Bersama Group berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang merangkul semua individu, tanpa memandang latar belakang, keyakinan, atau pengalaman mereka. Selain itu, Perseroan memastikan kepatuhan yang ketat terhadap semua peraturan pemerintah terkait ketenagakerjaan dan kondisi kerja yang layak.

Divisi Human Capital Management Perseroan merancang program dan proses untuk mengoptimalkan performa dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis dan operasional. TBIG mendorong pengembangan diri dan memberi penghargaan kepada karyawan untuk mencapai pertumbuhan dan tingkat kinerja tertinggi.

Tower Bersama Group memperkerjakan 741 karyawan per 31 Desember 2023. Jumlah karyawan tersebut mengalami kenaikan sebesar 9,45% dari tahun 2022 yang mencapai 677 orang. Jumlah total karyawan ini sudah termasuk jumlah karyawan di seluruh perusahaan di Tower Bersama Group, termasuk dari GHON, GOLD, dan Unicom.



Employee Breakdown: Organization Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Description	2022		2023		Uraian
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	
Top Management ¹	40	5.9%	40	5.4%	Top Management ¹
Manager & Supervisor ²	340	50.2%	432	58.3%	Manager & Supervisor ²
Staff & Non-Staff	297	43.9%	269	36.3%	Staf & Non-Staff
Total	677	100.0%	741	100.0%	Total

Notes:

1. Top Management: Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate
2. Manager & Supervisor: Division Head, Departement Head, and Section Head

Catatan:

1. Top Manajemen: Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat
2. Manajer & Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departement, dan Kepala Seksi



Employee Breakdown: Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Description	2022		2023		Uraian
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	
Male	492	72.7%	540	72.87%	Laki-Laki
Female	185	27.3%	201	27.13%	Perempuan
Total	677	100.0%	741	100%	Total



Employees Breakdown: Education

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Kependidikan

Description	2022		2023		Uraian
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	
Graduate	55	8.1%	64	8.6%	Pasca Sarjana
Undergraduate	471	69.5%	543	73.3%	Sarjana (S1)
Diploma	87	12.9%	76	10.3%	Diploma
High School	64	9.5%	58	7.8%	SMU
Total	677	100.0%	741	100%	Total



Employees Breakdown: Age Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Description	2022		2023		Uraian
	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	
< 30 years old	127	18.8%	174	23.5%	< 30 tahun
31-40 years old	276	40.7%	293	39.5%	31-40 tahun
41-50 years old	212	31.3%	206	27.8%	41-50 tahun
> 50 years old	62	9.2%	68	9.2%	> 50 tahun
Total	677	100.0%	741	100.0%	Total

COMMITMENT TO INCLUSION AND DIVERSITY

The Tower Bersama Group recognizes the importance of diversity and inclusion in achieving our strategic goals. The Group is an equal opportunity employer, providing opportunities to all regardless of gender, ethnicity, religion, race, or physical appearance.

The Company's hiring practices are built on the principles of "no discrimination of any form". All employees receive equal and fair employment and development opportunities. We are committed to building a workplace that is accessible and inclusive for people with disabilities.

The Group believes that gender equality a social responsibility and we are committed to fostering a diverse and inclusive workplace where women have equal opportunities to thrive and contribute their talents at all levels of the organization.

Employee Recruitment and Manpower Planning

The Human Capital Management Division is responsible for planning, designing, organizing and implementing initiatives aimed at enhancing the Company's manpower recruitment programs. The Company has a rigorous manpower planning program which is focused on recruiting talent that demonstrate superior potential. These programs are designed and run in accordance with the Group's competencies and corporate values and are a critical component that allows us to capture organic or inorganic growth opportunities.

KOMITMEN TERHADAP INKLUSI DAN KEBERAGAMAN

Tower Bersama Group menyadari pentingnya keberagaman dan inklusi dalam mencapai tujuan strategis kami. Tower Bersama Group adalah pemberi kerja dengan kesempatan yang sama, memberikan kesempatan kepada semua orang tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, atau penampilan fisik.

Praktik perekrutan Perseroan dibangun di atas prinsip-prinsip "tidak ada diskriminasi dalam bentuk apapun". Semua karyawan menerima kesempatan kerja dan pengembangan yang setara dan adil. Tower Bersama Group berkomitmen membangun tempat kerja yang aksesibel dan inklusif bagi penyandang disabilitas.

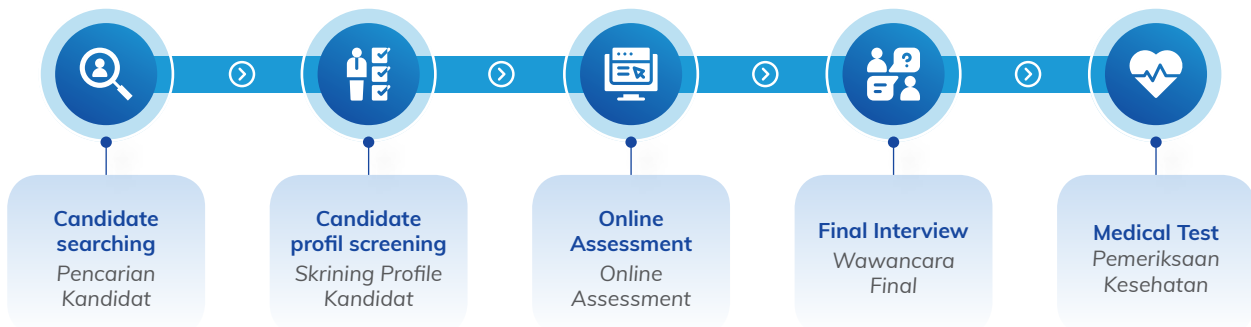
Selain itu, Perseroan percaya bahwa kesetaraan gender merupakan tanggung jawab sosial dan kami berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang beragam dan inklusif di mana perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi dengan talenta mereka di semua level organisasi.

Perekrutan Karyawan dan Perencanaan Tenaga Kerja

Divisi Human Capital Management bertanggung jawab untuk merencanakan, merancang, mengatur dan mengimplementasikan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan program rekrutmen tenaga kerja Perseroan. Perseroan memiliki program perencanaan tenaga kerja yang ketat yang berfokus pada merekrut bakat yang menunjukkan potensi unggul. Program-program ini dirancang dan dijalankan sesuai dengan kompetensi dan nilai-nilai perusahaan dari Perseroan dan merupakan komponen penting yang memungkinkan kami untuk menggarap peluang pertumbuhan organik atau anorganik.

Tower Bersama Group conducts recruitment through the following stages:

Tower Bersama Group melaksanakan rekrutmen melalui tahapan sebagai Berikut :



In line with technological advancements, the recruitment process has undergone transformation into digital recruitment implementation. The Company has been able to conduct all stages of the recruitment process online, utilizing digital technology.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, proses perekrutan telah mengalami transformasi menjadi pelaksanaan digital rekrutmen. Perseroan telah mampu melakukan seluruh tahapan proses rekrutmen secara online, dengan menggunakan teknologi digital.

Recruitment is also carried out through internal and external methods. External methods are implemented through the recruitment of experienced professionals (pro hire) and fresh graduates. TBIG continues to provide opportunities for young talents as future leaders through the TBIG Leader Development Program (TLDP).

Rekrutmen juga dilakukan melalui metode internal dan eksternal. Metode eksternal dilaksanakan melalui perekrutan experienced professional (pro hire) dan fresh graduate. TBIG terus memberi kesempatan kepada talenta-talenta muda sebagai calon pemimpin di masa depan melalui program TBIG Leader Development Program (TLDP).

In implementing internal recruitment methods, the Company moves employees through rotations and employee promotions. The principle of equal employment opportunity (EEO) is also applied to internal recruitment through the Internal Career Opportunity program, where every employee is always informed of career opportunities within the Company. In this program, employees can nominate themselves or apply to become candidates for specific positions through the Human Capital System.

Dalam menerapkan rekrutmen metode internal, perusahaan melakukan pergerakan karyawan melalui rotasi dan promosi karyawan. Prinsip equal employment opportunity (EEO) juga diterapkan pada rekrutmen internal melalui program Internal Career Opportunity, dimana setiap karyawan selalu mendapat informasi peluang karir yang ada di perusahaan. Dalam program ini Karyawan dapat mengajukan diri atau melamar untuk menjadi kandidat pada posisi tertentu melalui Human Capital System.

Employee Training and Development

Employees have an individual development program designed to provide access to additional work experience, training, and development. Employees can utilize the Company's online learning platform, the Learning Management System ("LMS"), for their professional development and training.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Karyawan memiliki program pengembangan individu, yang dirancang untuk menyediakan akses untuk mendapatkan tambahan pengalaman kerja, pelatihan, dan pengembangan. Karyawan dapat menggunakan platform pembelajaran online Perseroan yaitu Learning Management System ("LMS") untuk pengembangan dan pelatihan profesional mereka.

Throughout the year, Tower Bersama Group conducts various training programs divided into two categories. Differentiating Competency training focuses on enhancing employee performance. Threshold Competency training focuses on improving skills, knowledge, and abilities based on each employee's position and function within the Company. In 2023, we conducted various training programs totaling 16,328 training hours, equivalent to 22 training hours per participating employee.

Our employee training uses a combination of Internal (in-house) and External (consultants) programs. In 2023, internally conducted training included Subject Matter Experts (SMEs) who are expert speakers on TBIG Way-related syllabus. TBIG Way is a proprietary training guide formulated using our integrated management system. The internal training is focused on enhancing the company's effectiveness through a series of innovations and improvements.

To continually develop relevant employee competencies for the business, TBIG has also established The TBIG scholarship program for employees. This TBIG scholarship program provides partial scholarships covering tuition fees for undergraduate and graduate education.

Sepanjang tahun, Tower Bersama Group mengadakan berbagai program pelatihan yang dibagi dalam dua kategori. Pelatihan Differentiating Competency yang berfokus untuk meningkatkan performa karyawan. Pelatihan Threshold Competency berfokus pada peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan berdasarkan posisi dan fungsi setiap karyawan di Perseroan. Pada tahun 2023, kami mengadakan berbagai program pelatihan sebanyak 16.328 jam pelatihan atau setara dengan 22 jam pelatihan per karyawan yang berpartisipasi.

Pelatihan karyawan kami menggunakan kombinasi program Internal (internal) dan Eksternal (konsultan). Pada tahun 2023, pelatihan yang dilakukan secara internal melibatkan Subject Matter Experts (SMEs) yang merupakan pembicara ahli tentang materi terkait TBIG Way. TBIG Way adalah panduan pelatihan milik perusahaan yang diformulasikan menggunakan sistem manajemen terintegrasi kami. Pelatihan internal ini difokuskan untuk meningkatkan efektivitas perusahaan melalui serangkaian inovasi dan perbaikan

Untuk terus mengembangkan kompetensi karyawan yang relevan dengan bisnis, TBIG juga membuat program The BIG scholarship bagi karyawan. Program ini merupakan program beasiswa parsial yang meliputi biaya perkuliahan (tuition fee) untuk jenjang Pendidikan S1 & S2.



Employee Training and Development Programs

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Threshold Competency Training		Differentiating Competency Training	
Training Program Program Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta	Training Program Program Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta
QC Seven Tools	76	Ahli K3 Listrik Sertifikasi KEMNAKER RI	10
		Ahli K3 Muda Kontruksi Sertifikasi KEMNAKER RI	4
		Analyzing Business Process Audit	3
		Assessment Center Assessor Certification	3
Continuous Improvement Agent	19	Auditor SMK3 Sertifikasi KEMNAKER RI	3
		Awareness SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	31
		Contractors Safety Management System	63
		Defensive Safety Driving	56
The 8 Waste	82	FTTH Certification	11
		FTTH Maintenance Implementation	28
		Hazard Identification and Risk Assessment with controls (HIRAC)	76
Building Synergy Through Empathic Communication	37	Integrated Management System Internal Auditor	24
		Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama	1
		Job Design and Analysis	1
Felt Leadership	39	The Power of Knowledge Management	1
		Managed Service Preparation	55
Lean Six Sigma Green Belt	23	Marketing Mastery: Elevate Your Marketing Game	38
Proactive & Services Excellent	30	First Aid (P3K) Certification KEMNAKER RI	39
		Awareness ISO 14064 (Green House Gas)	31
		PSAK 71, PSAK 72, & PSAK 73 Serta Implikasi PPh-nya	1
Training for Trainer (SME TBiG Way 2.0)	18	Sales Skill Up: Boosting Performance Sales Team	34
		Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan (SKTTK)	11
		Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Konstruksi	6
Team Management Profiling	15	Strategi Menyusun Intercompany Agreement Sesuai Ketentuan Transfer Pricing	1
		Work At Height (WAH) Certification KEMNAKER RI	2
		Mikrotik MTCNA	2

EMPLOYEE PERFORMANCE AND CAREER MANAGEMENT

The Human Capital Management Division is also responsible for employee retention programs, consisting of employee benefits, performance assessment and recognition, as well as career development.

The Annual Kick-Off Meeting for all employees is held at the beginning of the year, where the President Director of the Company presents the Company's achievements in the previous year. Additionally, the Company's targets and Key Performance Indicators ("KPIs") for the current year are communicated to all employees. In 2023, the Kick-Off Meeting was held in Jakarta and included employees across all of the Company offices.

By utilizing an integrated Employee Performance Management system, employees have key performance indicators for their work. The Company encourages and facilitates active involvement of leaders as mentors (coaches) to support effective performance improvement outcomes.

The Company also actively engages in supporting the employee capability development process to adapt to technological changes and support business achievements. The Group has developed employee talent development programs focusing on career development and integrated employee competency development through the HC System. All employees can express their career aspirations as career paths and independently develop themselves through an Individual Development Plan ("IDP").

The Group is dedicated to building a Coaching Culture in the workplace, which will support our employee career and competency development processes. The leadership and training programs complement this cooperative workplace culture.

WHISTLEBLOWING POLICY

The Company has an official mechanism for employees to highlight any work grievances or complaints to the Human Capital Management team. The Company values the help of the employees who identify potential problems that the Company needs to address. All complaints are promptly investigated, and appropriate action taken.

PENGELOLAAN KINERJA DAN KARIR KARYAWAN

Divisi Human Capital Management juga bertanggung jawab atas program retensi karyawan yang terdiri dari manfaat karyawan, penilaian kinerja dan penghargaan serta pengembangan karier.

Kick-Off Meeting Tahunan untuk semua karyawan diadakan pada awal tahun di mana Presiden Direktur Perseroan menyajikan pencapaian Perseroan pada tahun sebelumnya. Selain itu, target Perseroan serta Key Performance Indicator ("KPI") untuk tahun berjalan disampaikan kepada seluruh karyawan. Pada tahun 2023, Kick Off Meeting dilaksanakan di Jakarta dengan melibatkan karyawan dari seluruh kantor Perseroan.

Dengan menggunakan sistem Pengelolaan Kinerja Karyawan yang terintegrasi, karyawan memiliki indikator kinerja utama untuk pekerjaan mereka. Perseroan mendorong dan memfasilitasi keterlibatan aktif pemimpin dalam mendorong dan mengembangkan anggota timnya untuk mendukung hasil peningkatan kinerja yang efektif.

Perseroan juga terlibat aktif untuk mendukung proses pengembangan kapabilitas karyawan yang mampu mengikuti perubahan teknologi dan mendukung pencapaian bisnis. Tower Bersama Group telah mengembangkan program pengembangan talenta karyawan yang berfokus pada pengembangan karier karyawan dan pengembangan kompetensi karyawan yang terintegrasi melalui HC System. Seluruh karyawan dapat menyampaikan aspirasi kariernya menjadi jalur karier dan secara mandiri menyusun pengembangan diri yang dituangkan dalam Individual Development Plan ("IDP").

Untuk memastikan implementasi pengembangan karier dan kompetensi karyawan, TBIG menerapkan program-program yang mendorong terbangunnya Coaching Culture di lingkungan kerja. Program Coaching Culture ini telah mendukung program pengembangan kepemimpinan dan memberi dampak positif dalam membangun budaya kerja kolaboratif di lingkungan kerja TBIG.

KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah memiliki mekanisme resmi bagi karyawan untuk melakukan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan melalui Divisi Human Capital Management. Perseroan menghargai bantuan karyawan yang mengidentifikasi masalah potensial yang perlu ditangani Perseroan. Semua laporan akan segera diselidiki dan tindakan yang sesuai akan diambil.

The Company provides guidance and procedures for handling whistleblowing in its Whistleblowing Policy which is available on the Company's website. Internal and external parties can raise any unlawful and unfair behavior concerns confidentially and anonymously. Whistleblowers submit reports in writing either through email or letter and can disclose information about irregularities in internal control, conflicts of interest, and violations of Company policies, collusion, and work practices. The Whistleblowing Team, consisting of the President Director, Internal Audit and the Corporate Secretary, review and process all reports received.

EMPLOYEE REMUNERATION

Our integrated Employee Performance Management enables the Company to manage employee performance and career development by recognizing the contribution and performance of each employee. It is the basis for ensuring remuneration differentiation and performance compensation.

We strive to be the 'employer of choice' in our industry and offer comprehensive remuneration packages to our employees. The remuneration and benefits given by the Company to both permanent and contract employees are based on regulations stipulated in the Company's Article of Association and as per relevant local regulations. Remuneration consists of salaries, benefits including:

- Religious holiday allowances,
- Social Security Coverage (BPJS) covering work accidents, retirement, unemployment, life, and health benefit
- Bonus
- Health insurance and allowances for outpatient and inpatient care

The Company's social security scheme contributes to employees' retirement plans. Additionally, the Company endeavors to provide adequate support for employees' preparation and transition into retirement.

-

In addition to the compensation package, the Company provides adequate and strategic work rewards. For example, the company provides transportation allowances to female employees working at night for safe commute.

Selain itu, Perseroan memberikan panduan dan prosedur penanganan pelapor pelanggaran dalam Kebijakan Pelaporan Pelanggaran yang tersedia di situs web Perseroan. Pihak internal dan eksternal dapat mengangkat masalah perilaku yang melanggar hukum dan tidak adil secara rahasia dan tanpa nama. Pelapor menyampaikan laporan secara tertulis baik melalui email maupun surat dan dapat mengungkapkan informasi tentang penyimpangan dalam pengendalian internal, benturan kepentingan, dan pelanggaran kebijakan Perseroan, kolusi, dan praktik kerja. Tim Pengendalian Penerapan GCG TBIG, yang terdiri dari Presiden Direktur, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan, memproses semua laporan yang diterima.

REMUNERASI KARYAWAN

Sistem Pengelolaan Kinerja Karyawan yang terintegrasi memungkinkan Perseroan untuk mengelola kinerja karyawan dan pengembangan karirnya dengan cara mengakui kontribusi dan kinerja setiap karyawan. Hal ini yang menjadi dasar untuk menetapkan diferensiasi remunerasi dan kompensasi berdasarkan kinerja.

Kami bertekad untuk menjadi 'perusahaan pilihan' di industri kami dan memberikan paket remunerasi yang komprehensif kepada karyawan kami. Bentuk remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan Perseroan, baik untuk karyawan tetap ataupun kontrak, disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundangan yang terkait dengan Ketenagakerjaan. Remunerasi terdiri dari gaji dan tunjangan yang meliputi :

- Tunjangan Hari Raya
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS) yang meliputi Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Pensiun, dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan
- Bonus
- Asuransi kesehatan dan tunjangan untuk rawat jalan dan rawat inap

Skema jaminan sosial Perseroan berkontribusi pada rencana pensiun karyawan. Selain itu, Perseroan berupaya memberikan dukungan yang memadai untuk persiapan karyawan dan transisi menuju masa pensiun.

Selain paket remunerasi, Perseroan memberikan imbalan kerja yang memadai dan strategis. Misalnya, Perseroan memberikan tunjangan transportasi kepada karyawan wanita yang bekerja pada malam hari untuk pulang pergi dengan selamat.

EMPLOYEE WORK-LIFE BALANCE AND COMMUNITY ENGAGEMENT

The Company places tremendous emphasis on promoting employee engagement within the Company. The Tower Bersama Group routinely hosts employee events and gatherings to ensure the active involvement of employees as well as to instill a conducive working environment. The Company provides facilities to help employees integrate work activities with the comfort and balance of personal life.

The Company also supports a knowledge-sharing community called the 'Community of Practice' (CoP). CoP serves as a forum for employees to share knowledge and experiences with each other and serves as a platform for sharing problem-solving solutions in the workplace.

Employees are encouraged to channel their hobbies and talent through various hobby communities known as 'Community of Interest' ("CoI"). Some of the CoI that attract the active participation of TBIG's employees are TBIG Futsal, Aerobic Club, Yoga Club, Badminton Club, Basketball Club, and Swimming Club.

The Tower Bersama Group publishes an internal magazine called, "My TBIG", to facilitate employee awareness of Company news and events. My TBIG, which is published semi-annual a year, covers the latest coverage regarding employee related events, milestones, as well as articles on technological innovation, health awareness, human capital, and the Company's core values.

In addition, the Human Capital Management team conducts annual employee satisfaction surveys to evaluate employees' commitment to the organization, their teams and the work. These surveys also measure employee's satisfaction with work facilities, development opportunities and remuneration.

Additional information on the Human Resources and Learning is also available in the Company's 2023 Sustainability Report.

WORK-LIFE BALANCE BAGI KARYAWAN DAN KETERLIBATAN KARYAWAN DAN MASYARAKAT

Perseroan menaruh perhatian besar untuk dapat menciptakan keterlibatan karyawan di dalam Perseroan. Tower Bersama Group secara rutin menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan acara dalam memastikan keterlibatan aktif karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Perseroan memberikan fasilitas- fasilitas untuk membantu karyawan untuk mengintegrasikan aktivitas bekerja dan kehidupan personal yang nyaman dan berimbang.

Perseroan juga mendukung komunitas berbagi pengetahuan yang dinamakan dengan 'Community of Practice' ("CoP") atau Komunitas praktek. CoP berfungsi sebagai forum untuk karyawan saling berbagi pengetahuan dan pengalaman antar satu sama lain dan berfungsi sebagai ajang untuk berbagi solusi pemecahan masalah dalam pekerjaan.

Karyawan didorong terus untuk bisa menyalurkan minat dan bakat mereka melalui berbagai komunitas hobi, yang dinamakan sebagai Community of Interest ("CoI"). Berbagai CoI yang aktif menjalankan kegiatan secara rutin terdiri dari TBIG Futsal, Aerobic Club, Yoga Club, Badminton Club, Basketball Club, dan Club Renang.

Tower Bersama Group menerbitkan majalah internal, "My TBIG" dalam upaya meningkatkan kesadaran karyawan mengenai berita dan peristiwa yang berkaitan dengan Perseroan. "My TBIG" diterbitkan dua kali dalam setahun dan meliputi cakupan terbaru seputar berita/peristiwa Perseroan, serta artikel-artikel menarik tentang inovasi teknologi, kesehatan, sumber daya manusia, dan nilai-nilai inti Perseroan.

Selain itu, tim Human Capital Management melakukan survei kepuasan karyawan tahunan untuk mengevaluasi komitmen karyawan terhadap organisasi, tim mereka, dan pekerjaan. Survei-survei ini juga mengukur kepuasan karyawan dengan fasilitas kerja, peluang pengembangan dan remunerasi.

Informasi tambahan tentang Sumber Daya Manusia dan Pembelajaran juga tersedia dalam Laporan Keberlanjutan 2023 Perseroan.





4

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



The Tower Bersama Group is committed to applying the principles of fairness, transparency, accountability, and responsibility in our business and our relationships with all stakeholders. Good Corporate Governance (“GCG”) means establishing a management structure and mechanism within our organization to create effective relationships between the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, shareholders, and other stakeholders. We believe Good Corporate Governance promotes the long-term interests of shareholders, strengthens the Board, and improves management accountability.

The Company has in place policies and processes to balance the interest of all stakeholders, including our shareholders, customers, suppliers, financiers, the government, and community. We have established and implemented industry leading business practices in the pursuit of the maximization of shareholder value and customer satisfaction. We are committed to treating all our shareholders fairly and equally, and always acting with the utmost transparency, and integrity.

Our policies and practices are regularly monitored and updated to ensure compliance with all prevailing GCG regulations and standards as required by the Financial

Tower Bersama Group berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip kewajaran, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab pada kegiatan usaha dan hubungan kami dengan para pemangku kepentingan. Good Corporate Governance (“GCG”) berarti menetapkan struktur manajemen dan mekanisme di dalam organisasi kami untuk menciptakan hubungan yang efektif antara Dewan Komisaris, Dewan Direksi, karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Kami percaya pada Tata Kelola Perusahaan mengutamakan kepentingan jangka panjang para pemegang saham, memperkuat jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, serta meningkatkan akuntabilitas manajemen.

Perseroan telah memiliki kebijakan-kebijakan dan proses untuk menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, dan masyarakat. Kami telah membangun dan menerapkan praktik-praktik usaha terdepan industri dalam upaya memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan kepuasan pelanggan. Kami berkomitmen memperlakukan seluruh pemegang saham kami secara adil dan setara, serta senantiasa bertindak secara transparan, dan dengan integritas tinggi.

Kebijakan dan praktik kami secara rutin dimonitor dan diperbarui untuk memastikan kepatuhan dengan semua peraturan dan standar-standar GCG yang berlaku

Services Authority (“OJK”) and the Indonesia Stock Exchange (“IDX”). GCG principles are applied throughout the organization through formalized and enhanced mechanisms and tools. These include the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, the Corporate Governance Charter, the Audit Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Sustainability and ESG (Environment, Social and Governance) Committee Charter, and enhanced Standard Operating Procedures.

Our Corporate Governance structure is designed to provide checks and balances while providing management the flexibility to effectively lead and operate the business. Our corporate governance structure primarily consists of:

- General Meeting of Shareholders (“GMS”)
- Board of Commissioners (“BoC”)
- Board of Directors (“BoD”)

In addition to this, there are five additional bodies that perform key oversight and reporting functions:

- Audit Committee
- Nomination and Remuneration Committee
- Sustainability and ESG Committee
- Internal Audit
- Corporate Secretary

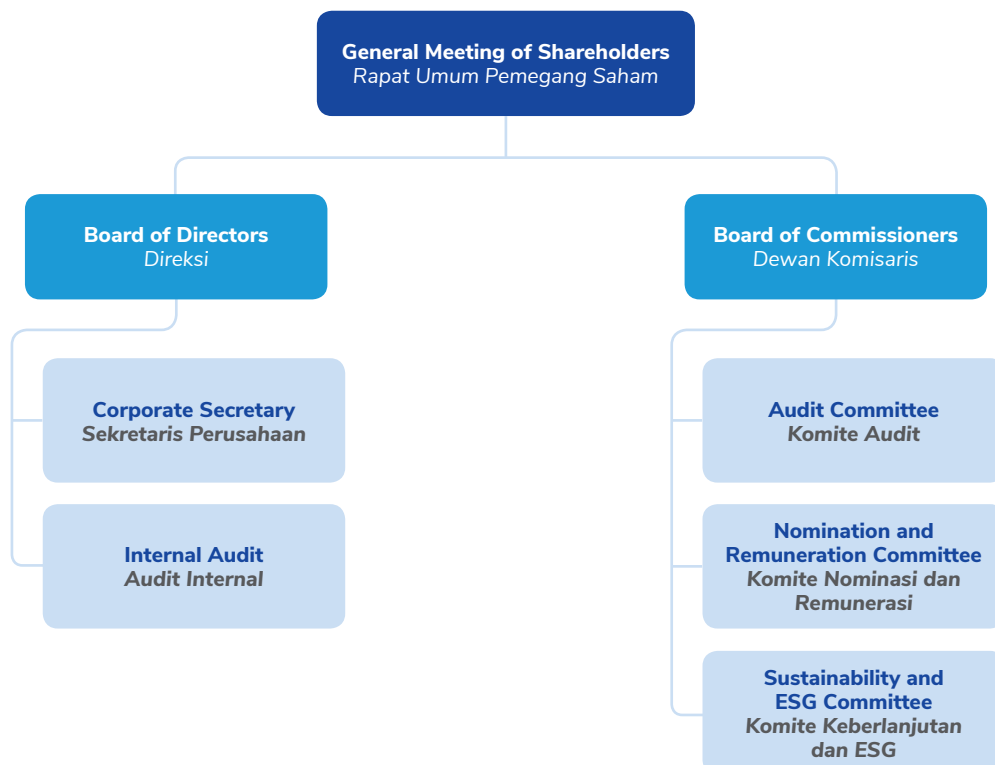
serta diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Prinsip-prinsip GCG diterapkan pada seluruh organisasi melalui mekanisme dan alat-alat seperti Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Komite Audit, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Pedoman Komite Keberlanjutan dan ESG (Environment, Social and Governance), dan Prosedur Standar Operasional yang terbaru.

Struktur Tata Kelola Perusahaan kami dirancang untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pengecekan bagi para pemangku kepentingan kami serta memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk dapat memimpin dan mengoperasikan bisnis. Struktur Tata Kelola Perusahaan kami terutama terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)
- Dewan Komisaris
- Direksi

Selain itu, ada lima badan tambahan yang melakukan pengawasan pokok dan fungsi pelaporan:

- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Keberlanjutan dan Lingkungan Sosial dan Tata Kelola (ESG)
- Audit Internal
- Sekretaris Perusahaan



General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders (“GMS”) is the primary forum whereby shareholders stay informed and involved in the Company’s decisions and strategy. All shareholders have equal standing as owners. As such, shareholders are provided with equal access to information pertaining to matters which require decisions made by the shareholders at the General Meeting of Shareholders, both in the Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”).

Shareholders have the rights and authority to appoint and terminate members of the Board of Commissioners and Board of Directors, set the amount of remuneration accorded to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the Board of Commissioners’ and Board of Directors’ performance and corporate strategy employed, determine the use of profits as well as set the distribution of dividends, approve the annual report, and consider proposed amendments to the Company’s Articles of Association.

In 2023, the Company held its AGMS on May 31, 2023. In 2022, the AGMS was held on May 23, 2022.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR FINANCIAL YEAR 2022

The AGMS for the Financial Year ending December 31, 2022 (“Financial Year 2022”) was held on May 31, 2023 in Jakarta with the following agenda:

First Agenda

Approval of the Company’s 2022 Annual Report and Ratification of the Company’s Consolidated Financial Statement for the Financial Year ending on December 31, 2022.

1. Approved the 2022 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report for Financial Year 2022.
2. Ratified Company’s Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022 that was audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, with an unqualified opinion as stated in the report No. 00259/2.1068/AU.1/06/0117-1/1/III/2023 dated March 31, 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) merupakan forum utama di mana para pemegang saham mengetahui dan ikut serta dalam keputusan Perseroan dan rencana Perseroan. Semua pemegang saham memiliki kedudukan yang sama sebagai pemilik. Oleh karena itu, pemegang saham diberikan akses yang sama terhadap informasi dan keputusan-keputusan yang diambil pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham, baik dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”).

Pemegang Saham memiliki hak dan wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta strategi yang digunakan Perseroan, menentukan penggunaan laba serta mengatur pembagian dividen, menyetujui laporan tahunan, dan mempertimbangkan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 31 Mei 2023. Tahun 2022, RUPST diadakan pada tanggal 23 Mei 2022.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN UNTUK TAHUN BUKU 2022

RUPST untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 (“Tahun Buku 2022”) diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2023 di Jakarta dengan agenda sebagai berikut :

Agenda Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022.

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00259/2.1068/AU.1/06/0117-1/1/III/2023 yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

3. Released and discharged every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for managerial and supervisory actions taken throughout the financial year ending on December 31, 2022, as long as these actions are reflected within the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for Financial Year 2022.

Second Agenda

Determined the Allocation of Net Profits for Financial Year 2022.

1. Approved the allocation of the Company's net profit for the 2022 (after tax) of IDR1,637,579,000,000,- (one trillion six hundred thirty seven billion five hundred seventy nine million Rupiah) as follows:
 - a. An amount of IDR500,000,000 (five hundred million Rupiah) is stipulated to increase general reserves to meet the provisions of Article 70 Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies as lastly amended by Law No. 6 of 2023 regarding Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation to become Law and in accordance to the provisions of Article 25 of the Company's Articles of Association.
 - b. A total of IDR800,000,000,000,- (eight hundred billion Rupiah) or approximately 48.9% of the Company's net profit in 2022, is determined as Cash Dividend which will be distributed to Shareholders whose names are recorded in the shareholders register on the June 14, 2023, taking into account the number of treasury shares on that date. The Cash Dividend will be distributed on July 5, 2023.
 - c. The remainder will be used to increase Retained Earnings to support the Company's business development.
2. Granting power and authority to the Board of Directors to arrange the payment procedure for the cash dividend in accordance with the prevailing laws and regulations.

Third Agenda

Appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2023.

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 yang telah disetujui dan disahkan sebagaimana dimaksud diatas.

Agenda Kedua

Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2022.

1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (sesudah pajak) sebesar Rp1.637.579.000.000,- (satu triliun enam ratus tiga puluh tujuh miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta Rupiah) sebagai berikut :
 - a. Sebesar Rp.500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) ditetapkan untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan.
 - b. Sebesar Rp.800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah) atau sekitar 48,9% dari laba bersih Perseroan tahun 2022, ditetapkan sebagai Dividen Tunai yang akan dibagikan kepada Para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 14 Juni 2023, dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal tersebut, dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2023.
 - c. Sisanya akan digunakan untuk menambah saldo laba (Retained Earning) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara pembayaran dividen tunai termaksud sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Agenda Ketiga

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.

Approved the Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2023 by:

1. Delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners with consideration from the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority ("OJK") in accordance with the criteria set out in the Meeting to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023 and to appoint a replacement of Public Accountant if the appointed Public Accountant for any reason is unable to carry out his duties.
2. Give full authority with substitution rights to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.

Fourth Agenda

Determine the Salary and Benefits for members of the Company's Board of Directors and Salary or Honorarium and Benefits for the members of the Company's Board of Commissioners for Financial Year 2023.

Delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2023.

Fifth Agenda

Use of proceeds report of (i) Continuous Rupiah Bond V Phase IV Year 2022; (ii) Continuous Rupiah Bond V Phase V Year 2022; and (iii) Continuous Rupiah Bond V Phase VI Year 2023.

This agenda is only a reporting hence there is no voting.

The vote count at the AGMS for Financial Year 2022 was carried out by an independent party appointed by the Company, namely Notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn. and PT Datindo Entrycom, as the Company's Securities Administration Bureau. The AGMS resolutions for Financial Year 2022 were announced on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website (www.tower-bersama.com).

Menyetujui penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dengan:

1. Melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.
2. Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat

Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023.

Agenda Kelima

Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil: (i) Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2022, (ii) Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2022; dan (iii) Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2023.

Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan

Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPST Tahun Buku 2022 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. dan PT Datindo Entrycom, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPST Tahun Buku 2022 telah diumumkan pada website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan (www.tower-bersama.com).

REALIZATION OF MAY 31, 2023 AGMS RESOLUTIONS

The Company has implemented all resolutions approved in the AGMS, which are summarised as follows:

First Agenda:

The resolution is effective immediately.

Second Agenda:

The Cash dividend was distributed on July 5, 2023.

Third Agenda:

The AGMS has authorised the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2023 and the Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners dated October 2, 2023.

Fourth Agenda:

The decision is effective immediately.

Fifth Agenda:

There is no decision making because it is only reporting.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR FINANCIAL YEAR 2021

The AGMS for the Financial Year ending December 31, 2021 ("Financial Year 2021") was held on May 23, 2022 in Jakarta with the following agenda:

First Agenda:

Approval of the Company's 2021 Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statement for the Financial Year ending on December 31, 2021.

- a. Approved the 2021 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report for Financial Year 2021.
- b. Ratified Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2021 that was audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, with an unqualified opinion as stated in the report No.00191/2.1068/AU.1/06/0007-3/1/III/2022 dated March 18, 2022.

REALISASI KEPUTUSAN RUPST TANGGAL 31 MEI 2023

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan yang disetujui dalam RUPST, yang diuraikan sebagai berikut :

Agenda Pertama:

Keputusan langsung berlaku.

Agenda Kedua:

Pembayaran dividen telah dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2023.

Agenda Ketiga:

RUPST telah membeikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dan Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 2 Oktober 2023.

Agenda Keempat:

Keputusan langsung berlaku.

Agenda Kelima:

Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN UNTUK TAHUN BUKU 2021

RUPST untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 (Tahun Buku 2021) diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2022 di Jakarta dengan agenda sebagai berikut :

Agenda Pertama:

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

- a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021.
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dengan opini tanpa modifikasian dimana dinyatakan dalam laporan No. 00191/2.1068/AU.1/06/0007-3/1/III/2022 yang diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2022.

c. Released and discharged every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for managerial and supervisory actions taken throughout the Financial Year 2021, as long as these actions are reflected within the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for Financial Year 2021.

Second Agenda:

Determined the Allocation of Net Profits for Financial Year 2021.

Approved the allocation of the Company's net profit for the 2021 (after tax) of IDR1,548,975,000,000 (one trillion five hundred forty-eight billion nine hundred seventy-five million Rupiah) as follow:

- a. An amount of IDR500,000,000 (five hundred million Rupiah) is stipulated to increase general reserves to meet the provisions of Article 70 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and in accordance to the provisions of Article 25 of the Company's Articles of Association.
- b. An amount of IDR36 (thirty six Rupiah) per share is determined as Cash Dividend, which will be distributed to Shareholders whose names are recorded in the shareholders register on June 6, 2022, equivalent to IDR815,651,980,020 (eight hundred fifteen billion six hundred fifty-one million nine hundred eighty thousand and twenty Rupiah) or approximately 52.7% (fifty two point seven percent) of the Company's net profit for the 2021. The Cash Dividend will be distributed on June 22, 2022.
- c. The remainder will be used to increase Retained Earnings to support the Company's business development.
- d. Granting power and authority to the Board of Directors to arrange the payment procedure for the cash dividend in accordance with the prevailing laws and regulations.

Third Agenda:

Appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Financial Year ending on December 31, 2022 ("Financial Year 2022").

c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2021 yang telah disetujui dan disahkan sebagaimana dimaksud diatas.

Agenda Kedua:

Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2021.

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (sesudah) pajak sebesar Rp1.548.975.000.000 (satu triliun lima ratus empat puluh delapan miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) ditetapkan untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 (tujuh puluh) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Sebesar Rp36 (tiga puluh enam Rupiah) per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai, yang akan dibagikan kepada Para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 6 Juni 2022, hal ini setara dengan Rp815.651.980.020 (delapan ratus lima belas miliar enam ratus lima puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh ribu dua puluh Rupiah) atau sekitar 52,7% (lima puluh dua koma tujuh persen) dari laba bersih Perseroan tahun 2021, dan pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2022.
- c. Sisanya akan digunakan untuk menambah saldo laba (Retained Earning) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.
- d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara pembayaran dividen tunai termaksud sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Agenda Ketiga:

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.

Approved the Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2022 by:

- a. Delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners with consideration from the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority ("OJK") in accordance with the criteria set out in the Meeting to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2022 and to appoint a replacement of Public Accountant if the appointed Public Accountant for any reason is unable to carry out his duties.
- b. Give full authority with substitution rights to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.

Fourth Agenda:

Determine the Salary and Benefits for members of the Company's Board of Directors and Salary or Honorarium and Benefits for the members of the Company's Board of Commissioners for Financial Year 2022.

Delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for financial year 2022.

Fifth Agenda:

Appointment and/or changes to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

- a. Approved the change in the composition of the Board of Directors of the Company, in connection with the passing of Mr. Gusandi Sjamsudin on December 9, 2021, hence his term of office as a member of the Board of Directors of the Company ended and his duties and responsibilities will be carried out by other Directors of the Company.
- b. Approved the resignation and respectful dismissal of members of the Company's Board of Commissioners, Mr. Winato Kartono and Mr. Wahyuni Bahar in their positions as Commissioners and Independent Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting by granting release and discharge (acquitt et decharge) for the supervisory roles on the Company that have been carried out by Mr. Winato Kartono and Mr. Wahyuni Bahar.
- c. Approved the appointment of Mrs. Verena Lim and Mr. Heri Sunaryadi respectively as Commissioner and Independent Commissioner of the Company replacing Mr. Winato Kartono and Mr. Wahyuni Bahar, effective as of the closing of this Meeting, with a term of office until the closing of the AGMS in 2025.

Menyetujui penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 dengan :

- a. Melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.
- b. Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat:

Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022.

Agenda Kelima:

Pengukuhan, pengangkatan dan/atau perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

- a. Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan, sehubungan dengan meninggal dunianya Bapak Gusandi Sjamsudin pada tanggal 9 Desember 2021, sehingga masa jabatan beliau sebagai anggota Direksi Perseroan berakhir dan fungsi pengurusan Perseroan akan tetap dijalankan oleh Direktur Perseroan lainnya.
- b. Menyetujui pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris Perseroan, Bapak Winato Kartono dan Bapak Wahyuni Bahar dalam kedudukan mereka selaku Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquitt et decharge / release and discharge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh Bapak Winato Kartono dan Bapak Wahyuni Bahar terhadap Perseroan.
- c. Menyetujui untuk mengangkat Ibu Verena Lim dan Bapak Heri Sunaryadi berturut-turut sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan menggantikan Bapak Winato Kartono dan Bapak Wahyuni Bahar, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan tahun 2025.

Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the AGMS in 2025 is as follows:

Board of Directors :

President Director	: Herman Setya Budi
Vice President Director	: Hardi Wijaya Liong
Director	: Budianto Purwahjo
Director	: Helmy Yusman Santoso

Board of Commissioners :

President Commissioner	: Edwin Soeryadjaya
Commissioner	: Verena Lim
Independent Commissioner	: Ludovicus Sensi Wondabio
Independent Commissioner	: Heri Sunaryadi

- d. Granted authority to the Board of Directors' meeting to determine the division of tasks among members of the Board of Directors.
- e. Appointed and granted power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, both jointly and individually, to appear before and/or appear before an authorized official and/or a Notary to state the decisions taken, to sign the deed (-s) required, to submit information, to make and sign all necessary documents, and to take all necessary actions, without any exceptions.

Sixth Agenda:

Approval of Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in order to synchronize and adjust to the provisions of the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields ("KBLI").

- a. Approval to amend Article 3 of the Company's Articles of Association in order to synchronize and adjust to the 2020 KBLI, therefore Article 3 of the Company's Articles of Association became as follows:

Purpose and Objectives and Business Activities

Article 3

- 1) The purpose and objectives of the Company is to invest or participate in other companies which engage in telecommunications support activities and engage in services, particularly in the telecommunications supporting services.
- 2) In order to achieve the purpose and objectives, the Company can engage in the main business activities of Holding Company Activities and Management Consultant Activities.

Dan oleh karenanya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan tahun 2025 menjadi sebagai berikut :

Direksi Perseroan :

Presiden Direktur	: Herman Setya Budi
Wakil Presiden Direktur	: Hardi Wijaya Liong
Direktur	: Budianto Purwahjo
Direktur	: Helmy Yusman Santoso

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris	: Verena Lim
Komisaris Independen	: Ludovicus Sensi Wondabio
Komisaris Independen	: Heri Sunaryadi

- d. Memberikan kewenangan kepada Rapat Direksi untuk menetapkan pembagian tugas diantara anggota Direksi.
- e. Menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.

Agenda Keenam:

Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan penyesuaian dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2020.

- a. Menyetujui mengubah pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan penyesuaian dengan KBLI 2020, sehingga selanjutnya pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan

Pasal 3

- 1) Maksud dan tujuan dari Perseroan ialah melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama yaitu Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya.

- 3) In order to support the main business activities, the Company can engage the following supporting business activities:
 - a. Central Telecommunications Construction
 - b. Telecommunications Installation
 - c. Telecommunication Activities with Cables.
 - b. The implementation of the Company's activities related to the above will be carried out by complying with the provisions of the applicable laws and regulations.
 - c. To appoint, give authority and power to the Board of Directors of the Company to make a separate deed of meeting resolutions in relation to the amendments to these Articles of Association, and take all necessary actions to notify and/or obtain approval for the amendments to these Articles of Association, including making changes to the resolutions of the Meeting regarding the amendments of the Articles of Association are in accordance with the applicable laws and regulations.
 - d. Approved to grant power and authority to the Board of Directors to make any changes and/or improvements to the provisions of the Company's Articles of Association, in the event that there are changes and/or amendments to the provisions issued by the authorized agency related to public company.
- 3) Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu:
 - a. Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
 - b. Instalasi Telekomunikasi; dan
 - c. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel.
 - b. Pelaksanaan atau implementasi kegiatan usaha Perseroan terkait dengan hal tersebut di atas akan dilakukan dengan mengikuti dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Menunjuk, memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk membuat akta pernyataan keputusan Rapat tersendiri dalam rangka perubahan Anggaran Dasar ini, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melakukan pemberitahuan dan/atau mendapatkan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar ini, termasuk melakukan perubahan atas keputusan Rapat mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang terkait dengan perusahaan terbuka.

Seventh Agenda:

Use of proceeds report of (i) Continuous Rupiah Bond V Phase I Year 2021; (ii) Continuous Rupiah Bond V Phase II Year 2021; and (iii) Continuous Rupiah Bond V Phase II Year 2022.

This agenda is only a reporting hence there is no voting.

The vote count at the AGMS for Financial Year 2021 was carried out by an independent party appointed by the Company, namely Notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn. and PT Datindo Entrycom, as the Company's Securities Administration Bureau. The AGMS resolutions for Financial Year 2021 were announced on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website (www.tower-bersama.com)

REALIZATION OF MAY 23, 2022 AGMS RESOLUTIONS

The Company has implemented all the decisions approved at the AGMS, which are described as follows:

First Agenda:

Approved and the decision was effective immediately.

Agenda Ketujuh:

Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021 dan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022.

Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan

Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPST Tahun Buku 2021 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. dan PT Datindo Entrycom, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPST Tahun Buku 2021 telah diumumkan pada website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan (www.tower-bersama.com)

REALISASI KEPUTUSAN RUPST TANGGAL 23 MEI 2022

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan yang disetujui dalam RUPST, yang diuraikan sebagai berikut:

Agenda Pertama:

Keputusan disetujui dan langsung berlaku.

Second Agenda:

The Cash Dividend was distributed on June 22, 2022.

Third Agenda:

Based on the decision of the Board of Commissioners dated September 26, 2022, the Company appointed the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners as the Public Accounting Firm which will conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022.

Fourth Agenda:

Approved and the decision was effective immediately.

Fifth Agenda:

The confirmation, appointment and/or changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company have been realized and set forth by the Company in deed No. 116 dated May 23, 2022 made before Jose Dima Satria, SH., MKn. Notary in South Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0038668.AH.01.02.Tahun 2022, dated June 8, 2022 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0019739, dated June 8, 2022.

Sixth Agenda:

Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association have been realized and set forth by the Company in deed No. 116 dated May 23, 2022 made before Jose Dima Satria, SH., MKn. Notary in South Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0038668.AH.01.02.Tahun 2022, dated June 8, 2022 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0019739, dated June 8, 2022.

Seventh Agenda:

There is no resolution as it is only a reporting.

Agenda Kedua:

Pembayaran Dividen telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2022.

Agenda Ketiga:

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 September 2022, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Agenda Keempat:

Keputusan disetujui dan langsung berlaku.

Agenda Kelima:

Pengukuhan, pengangkatan dan/atau perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah direalisasi dan dituangkan oleh Perseroan dalam akta No. 116 tanggal 23 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0038668.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 8 Juni 2022 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan HAM RI No. AHU-AH.01.09-0019739, tanggal 8 Juni 2022.

Agenda Keenam:

Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan telah direalisasi dan dituangkan oleh Perseroan dalam akta No. 116 tanggal 23 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0038668.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 8 Juni 2022 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan HAM RI No. AHU-AH.01.09-0019739, tanggal 8 Juni 2022.

Agenda Ketujuh:

Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan.



Board of Commissioners

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners (“BoC”) serves as the Company’s overall supervisory and oversight body whose members are appointed by, and are directly responsible to the Company’s shareholders. In addition to its oversight and supervisory function, the BoC also provides advice to the Board of Directors.

BoC members are appointed and dismissed by the shareholders at the AGMS. The Company has 4 (four) BoC members consisting of a President Commissioner, a Commissioner and 2 (two) others as Independent Commissioners.

In accordance with prevailing regulatory requirements and sound corporate governance practices, some members of the BoC are Independent Commissioners. The Independent Commissioners are Board members that do not have any relationship, either in the form of financial, management, shares and or family relations, with another member of the BoC and/or the controlling shareholder that may affect their capacity to act independently. Their presence and contribution to the BoC ensures objectivity and access to vital and updated information required for its supervisory and oversight functions.

The Board of Commissioners provides the Company with valuable experience, expertise, and relationships needed to ensure effective oversight such that the Company operates in accordance with its prescribed vision and mission.

The composition of the BoC as of the December 31, 2023:

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Name Nama	Position Jabatan	Effective Since Berlaku Sejak	Term Ends On Berakhir Pada
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner Presiden Komisaris	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS
Verena Lim	Commissioner Komisaris	2022	2025 GMS/RUPS
Ludovicus Sensi Wondabio	Independent Commissioner Komisaris Independen	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS
Heri Sunaryadi	Independent Commissioner Komisaris Independen	2022	2025 GMS/RUPS

Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan pengawasan dan supervisi Perseroan secara keseluruhan dimana anggotanya ditunjuk dan bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham. Selain melakukan fungsi pengawasan dan supervisi, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan dan diberhentikan oleh pemegang saham pada RUPST, Perseroan memiliki 4 (empat) anggota yang terdiri dari Presiden Komisaris, Komisaris dan 2 (dua) lainnya sebagai Komisaris Independen.

Sesuai dengan persyaratan peraturan yang berlaku dan praktik GCG, sebagian besar anggota komisaris Perseroan adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan apapun, baik dalam bentuk Keuangan, manajemen, saham dan/atau hubungan keluarga, dengan anggota lain dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kapasitas mereka untuk bertindak independen. Kehadiran dan kontribusi mereka diperlukan untuk menjamin objektivitas dan akses atas informasi penting dan terbaru dalam melakukan fungsi pengawasan.

Para anggota Dewan Komisaris telah memberikan kontribusi kepada Perseroan dengan pengalaman berharga, keahlian khusus, dan hubungan yang diperlukan untuk memastikan pengawasan yang efektif serta memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan visi dan misi yang ditentukan.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

SCOPE OF DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

The Board of Commissioners serves as the overall supervisory and monitoring body of the Company. The BoC members are appointed by, and are accountable to the Company's shareholders. In addition to its supervisory function, the BoC is responsible for the other functions as prescribed within the Company's Board of Commissioners Charter, which includes:

1. Supervise and be responsible for the supervision of the management policy, management of both the Company and the Company's business activities in general, and to advise the BoD.
2. In special circumstances, BoC must hold AGMS and/or other GMS in accordance to its authorities as stipulated in the prevailing rules and regulations and the Company's Article of Association.
3. To assist the BoC in exercising its oversight and advisory roles, the BoC must form Audit Committee and other committees.
4. BoC must conduct performance evaluation of these committees at the end of every financial year end.
5. BoC has the authority to temporarily discharge the member of the BoD with reasons provided.
6. BoC may perform management duties in certain circumstances for a certain period of time.
7. The authority mentioned in point 6 above is determined based on the Company's Articles of Association or GMS resolution.

The BoC's supervisory and oversight functions are supported by an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, which is chaired by a member of the Board of Commissioners. The BoC is not duly authorized to carry out day-to-day management functions within the Company except for emergency situations.

The Board of Commissioners' decisions are made collectively, by virtue of a decree or resolution at Board of Commissioners Meetings.

BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The mechanism for selecting and appointing members of TBIG's Board of Commissioners is through the GMS. As of the December 31, 2023, the controlling

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Dewan Komisaris bertindak sebagai badan pengawas dan pemantau keseluruhan dari Perseroan yang anggotanya ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada pemegang saham Perseroan. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk fungsi lain seperti yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan, yang meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
5. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
6. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
7. Wewenang sebagaimana dimaksud pada angka 6 di atas ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk melaksanakan fungsi manajemen sehari-hari di dalam Perseroan dengan pengecualian situasi darurat.

Keputusan Dewan Komisaris dibuat secara kolektif berdasarkan pada keputusan yang dilakukan di dalam Rapat Dewan Komisaris (Rapat Komisaris).

DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris TBIG dilakukan melalui RUPS. Per tanggal 31 Desember 2023, Pemegang Saham

shareholder of the Company is Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd. The appointment or election of the Board of Commissioners considers the competence and expertise, integrity, and background required by the Company.

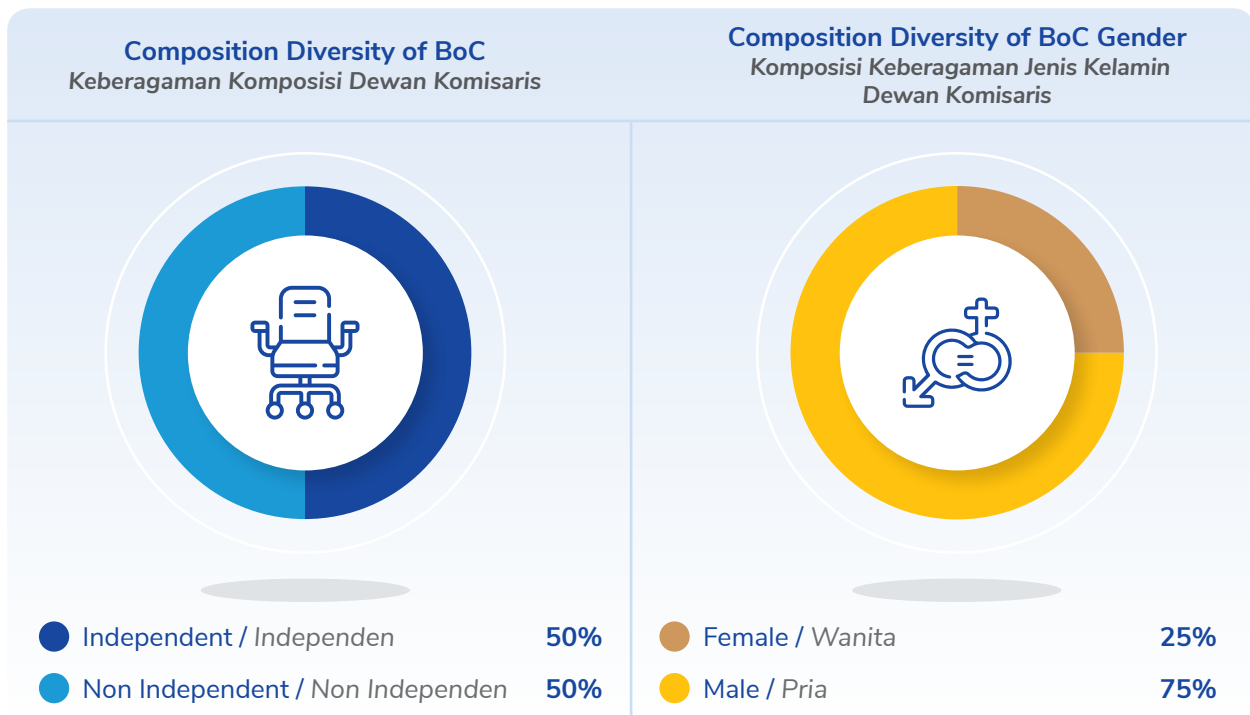
BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY

The Company's Commissioners come from diverse personal and professional backgrounds. They have the competence, expertise, integrity, and background required by the Company.

Pengendali Perseroan adalah Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd. Pengangkatan atau pemilihan Dewan Komisaris mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, serta latar belakang yang dibutuhkan Perseroan.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Komisaris Perseroan berasal dari latar belakang pribadi dan profesional yang beragam. Mereka memiliki kompetensi, keahlian, integritas, dan latar belakang yang dibutuhkan Perseroan.



REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Total remuneration paid to the Board of the Commissioners of the Company for the year ended December 31, 2023 amounted to IDR 7.7 billion.

TRAINING PROGRAMS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners have participated in training and education with the aim of enhancing strategic capabilities, adding business knowledge, enhancing leadership, developing new skills, as well as improving their knowledge of the telecommunications industry.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp7,7 miliar.

PROGRAM PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dan pendidikan dengan tujuan meningkatkan kemampuan strategis, menambah pengetahuan bisnis, meningkatkan kepemimpinan, mengembangkan keterampilan baru, serta meningkatkan pengetahuan mereka tentang industri telekomunikasi.

Throughout 2023, the members of the BoC attended several online and offline conferences / seminars including:

- Sharing Session: Carbon Credit Industry and Technology, provided by Forest Carbon Pte. Ltd.,
- Certification: Singapore Fit and Proper for Relevant Staff 2023
- Certification: Singapore Confidentiality and Privacy Acknowledgement 2023
- Certification: For Senior Managers (SMs) of Core Management Functions in Singapore Financial Institutions 2023
- Business at Macquarie
- 2023 Compliance Certification
- Global Supervision Training
- Protecting information at Macquarie
- APAC MAM Greenwashing Standard Training
- ANZ RMG Human Rights Investee Company Good Practice Principles and Guidance
- Preventing financial crime at Macquarie
- Australia RMG Modern Slavery Act Directors Training
- GRC Management – Certified Anti-Fraud Governance (CAFG) September 2023
- Master Class Program Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle in Risk Mangement Practice, September 30, 2023, diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)
- Asset and Liability Management (ALM) Analysis of IFRS 9 and IFRS 17 - Implementation Challenges and Role of CFO – Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
- Accounting and Audit Considerations and Capital Market Regulations in the New Sahanm Issuance Process (IPO), PPL held by OJK and IAPI, June 8, 2023
- Accounting and Audit Aspects of Credit and Securities Transactions – PPL held by OJK Banking Sector and IAPI, 12 September 2023
- Accounting and Audit Aspects in Insurance Entities and the Impact of Implementing PSAK 74 – PPL Held by IAPI July 24 2023
- Leadership in Technology Driven World - Imperial College Business School, UK
- Digital Transformation Strategy - Imperial Business School, UK

Selama tahun 2023, anggota Dewan Komisaris mengikuti beberapa seminar/konferensi secara online maupun offline sebagai berikut:

- Sharing Session: Industri Kredit Karbon dan Teknologi, diadakan oleh Forest Carbon Pte. Ltd.,
- Sertifikasi: Kelayakan dan Kecocokan untuk Staf Relevan – Singapore 2023
- Sertifikasi: Pengakuan Kerahasiaan dan Privasi - Singapura 2023
- Sertifikasi: Untuk Manajer Senior (SM) Fungsi Manajemen Inti di Lembaga Keuangan Singapura 2023
- Bisnis di Macquarie
- Sertifikasi Kepatuhan 2023
- Pelatihan Pengawasan Global
- Melindungi informasi di Macquarie
- Pelatihan Standar Greenwashing APAC MAM
- Prinsip dan Panduan Praktik Baik Perusahaan Investasi Hak Asasi Manusia ANZ RMG
- Mencegah Kejahatan Keuangan di Macquarie
- Pelatihan Direktur Undang-Undang Perbudakan Modern RMG Australia
- Manajemen GRC – Tata Kelola Anti-Penipuan Bersertifikat (CAFG) September 2023
- Master Class Program Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle in Risk Mangement Practice, September 30, 2023, diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)
- Analisis Manajemen Aset dan Liabilitas untuk Standar Pelaporan Keuangan Internasional 9 dan 17 – Tantangan Implementasi dan Peran CFO – Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
- Pertimbangan Akuntansi dan Audit Serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Penerbitan Sahanm Baru (IPO), PPL diselenggarakan oleh OJK dan IAPI, 8 Juni 2023
- Aspek Akuntansi dan Audit atas Transaksi Kredit dan Surat Berharga – PPL diselenggarakan oleh OJK Sektor Perbankan dan IAPI, 12 Sptember 2023
- Aspek Akuntansi dan Audit Pada Entitas Asuransi Serta Dampak Implementasi PSAK 74 – PPL Diselenggarakan oleh IAPI Tanggal 24 Juli 2023
- Kepemimpinan dalam Dunia Berbasis Teknologi - Imperial College Business School, Inggris
- Strategi Transformasi Digital - Imperial Business School, Inggris

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The Board of Commissioners decisions are made collectively, by virtue of a decree or resolution at Board of Commissioners Meetings.

Based on the BoC Charter, the BoC meetings shall be held at least once in every two months. Additionally, joint meetings between the BoC and the BoD are to be held regularly.

In 2023, the BoC held 19 (nineteen) meetings as well as 6 (six) joint meetings with the BoD with the level of attendance of its members as follows:

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Keputusan Dewan Komisaris dibuat secara kolektif berdasarkan pada keputusan yang dilakukan di dalam Rapat Dewan Komisaris (Rapat Komisaris).

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris diadakan sedikitnya satu kali dalam dua bulan. Selain itu, rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan secara berkala.

Pada 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 19 (sembilan belas) Rapat Dewan Komisaris serta 6 (enam) rapat gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	2023 Board of Commissioners Meeting Rapat Dewan Komisaris			2023 Joint Meeting With Board of Directors Rapat Gabungan Dengan Direksi		
		Total Total	Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance Kehadiran	Total Total	Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance Kehadiran
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner Presiden Komisaris	19	18	95%	6	5	83%
Verena Lim	Commissioner Komisaris	19	19	100%	6	6	100%
Ludovicus Sensi Wondabio	Independent Commissioner Komisaris Independen	19	19	100%	6	6	100%
Heri Sunaryadi	Independent Commissioner Komisaris Independen	19	19	100%	6	6	100%

CODE OF CONDUCT

The Group has an employee Code of Conduct (TBIG Code of Conduct) and Anti-Bribery and Corruption Policy which must be adhered to by all employees, the Board of Directors, and Board of Commissioners.

One of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is to oversee and manage potential conflicts of interest of the Company.

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Board of Commissioners are committed to avoiding potential conflicts of interest or always position themselves not to be in the potential for conflicts of interest in any situation as stated in the Board of Commissioners' Charter.

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions that may harm the Company and must disclose the potential conflict of interest referred to in every decision.

In the event of any change in share ownership of the Company, as per OJK regulations, Commissioners must disclose this information within three working days of the any change.

PERFORMANCE REVIEW OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners, either directly or through committees, supervises and directs the policies and effectiveness of the implementation of governance, risk management and internal control systems carried out by management, and provides input and improvements if necessary.

The Board of Commissioners ensures the integrity of the accounting and financial reporting systems as well as the independence of the internal and external audit functions, which are reflected through the discussions on the Audit Committee and the Internal Audit Unit in this Annual Report.

In 2023, all the Committees have performed well throughout the year in carrying out their assigned duties and responsibilities.

KODE ETIK

Tower Bersama Group memiliki Kode Etik Karyawan (Kode Etik TBIG) dan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang harus dipatuhi oleh semua karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris.

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah mengawasi dan mengelola potensi konflik kepentingan di Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, semua anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari potensi konflik kepentingan atau selalu menempatkan diri mereka agar tidak terjadi potensi konflik kepentingan dalam setiap situasi seperti yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Dalam hal terjadi konflik kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan dan harus mengungkapkan potensi konflik kepentingan yang diacu dalam setiap keputusan.

Dalam hal ada perubahan kepemilikan saham Perseroan, sesuai dengan regulasi OJK, Komisaris harus mengungkapkan informasi ini dalam waktu tiga hari kerja dari setiap perubahan.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun melalui komite-komite, mengawasi dan mengarahkan kebijakan serta efektivitas implementasi sistem tata kelola, manajemen risiko, dan kontrol internal yang dilakukan oleh manajemen, serta memberikan masukan dan perbaikan jika diperlukan.

Dewan Komisaris memastikan integritas sistem akuntansi dan pelaporan keuangan serta independensi fungsi audit internal dan eksternal, yang tercermin melalui diskusi di Komite Audit dan Unit Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.

Sepanjang tahun 2023, semua Komite telah melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik.

Board of Directors

Direksi

The Board of Directors (“BoD”) is mandated by the shareholders to manage the day-to-day affairs of the Company. Each member of the Board of Directors, both personally and collectively, is responsible for the Company’s overall performance.

Members of the BoD are appointed by Shareholders at the AGMS. The Company’s BoD currently consists of 4 (four) members which are serves as President Director and Vice President Director, and the last two members serves as Director. All of the BoD members were chosen by shareholders for their specific knowledge, expertise, and experience.

The composition of the BoD as of December 31, 2023:

The Board of Directors

Direksi

Name Nama	Position Jabatan	Effective Since Berlaku Sejak	Term Ends On Berakhir Pada
Herman Setya Budi	President Commissioner Presiden Komisaris	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS
Hardi Wijaya Liong	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS
Budianto Purwahjo	Director Direktur	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS
Helmy Yusman Santoso	Director Direktur	2020 GMS/RUPS	2025 GMS/RUPS

Direksi diamanatkan oleh pemegang saham untuk mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi secara pribadi, serta secara kolektif, bertanggung jawab untuk keseluruhan kinerja Perseroan.

Anggota Direksi diangkat oleh Pemegang Saham pada saat RUPST. Direksi Perseroan saat ini terdiri 4 (empat) orang di mana satu anggota dipilih untuk menjabat sebagai Presiden Direktur, dan satu anggota menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur, dan dua anggota menjabat sebagai Direktur. Semua anggota Direksi secara khusus dipilih oleh Pemegang Saham berdasarkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman mereka yang dibutuhkan dalam menjalani Perseroan.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

SCOPE OF DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

In accordance with the Board of Director Charter, the scope of duties, responsibilities, and authorities of the BoD are listed below (which are):

- BoD in charge of running and is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as set out in the Articles of Association.
- BoD is authorized to issue policies to support the Company’s business activities.
- President Director shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to

TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, berikut adalah tugas, tanggung jawab, dan wewenang dari Direksi:

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan.
- Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili

represent the Company. This includes representing the Company either in a Court of Law or out of court in accordance with the Articles of Association and applicable laws.

- If the President Director is absent or unavailable for whatever reason, which does not need to be proven to a third party, then 2 (two) other members of the Board of Directors shall jointly have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
- In carrying out its duties and responsibilities for the management referred to in item 1 above, the BoD shall hold Annual General Meeting and other GMS, as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
- To support its duties, BoD may appoint Committee which the BoD shall evaluate the performance at the end of every financial year.

BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The mechanism for selecting and appointing members of Company's Board of Directors is through the GMS. As of the December 31, 2023, the controlling Shareholder of the Company is Bersama Digital Infrastructure Asia. The appointment or election of the Board of Directors considers the competence and expertise, integrity, and background required by the Company.

BOARD OF DIRECTORS' DIVERSITY

The Company's Directors come from diverse personal and professional backgrounds. Each member of the Board of Directors elected are professionals who have the competence, expertise, integrity, and background required by the Company.

REMUNERATION POLICY

The remuneration for the BoD members is based on the Company's achievement against budget and business targets and benchmarked against those of industry peers.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the year ended December 31, 2023 amounted to IDR35.6 billion.

TRAINING PROGRAMS FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors have participated in training and education with the aim of enhancing strategic capabilities, adding business knowledge, enhancing leadership, developing new skills, as well as improving their knowledge of the telecommunications industry.

Perseroan. Termasuk mewakili Perseroan baik di Pengadilan maupun di luar Pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Direksi dapat menunjuk Komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan dilakukan melalui RUPS. Per tanggal 31 Desember 2023, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd. Pengangkatan atau pemilihan Direksi mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, serta latar belakang yang dibutuhkan Perusahaan.

KEBERAGAMAN DIREKSI

Direksi Perseroan berasal dari latar belakang pribadi dan profesional yang beragam. Setiap anggota Direksi yang dipilih adalah para profesional yang memiliki kompetensi, keahlian, integritas, dan latar belakang yang dibutuhkan Perseroan.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Remunerasi untuk anggota Direksi didasarkan pada pencapaian Perseroan terhadap anggaran dan target bisnis dan dibandingkan dengan rekan-rekan industri.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp35,6 miliar.

PROGRAM PELATIHAN UNTUK DIREKSI

Direksi telah mengikuti pelatihan dan pendidikan dengan tujuan meningkatkan kemampuan strategis, menambah pengetahuan bisnis, meningkatkan kepemimpinan, mengembangkan keterampilan baru, serta meningkatkan pengetahuan mereka tentang industri telekomunikasi.

In 2023, the Company provided opportunities for members of the Board of Directors to attend education, training, seminars, conferences, and other activities to develop their knowledge and skills. They attended conferences held by financial institutions and telecommunications industry experts in Indonesia and overseas. The following is the trainings attended in 2023: PSAK Update and Individual Income Tax Regulations for Working Husband and Wife, MSMEs, and Natura for Employees.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

As authorized in the Company's Articles of Association, the Board of Directors' decisions are made collectively at Board of Directors' Meetings.

Pursuant to the Board of Director Charter, the BoD meetings shall be held at least once in every month. Moreover, the BoD shall also hold regular joint meetings with the BOC.

In 2023, the BoD held 40 meetings as well as 6 (six) joint meetings with the BoC with the level of attendance of its members as follows:

Pada tahun 2023, Direksi Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, konferensi, dan kegiatan lainnya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Direksi secara aktif menghadiri konferensi yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi di Indonesia dan luar negeri. Berikut adalah pelatihan yang diikuti: PSAK Update dan Peraturan Pph Orang Pribadi Suami-Istri Bekerja, UMKM, dan Natura bagi Pegawai.

RAPAT DIREKSI

Keputusan Direksi, sebagai yang berwenang dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, dibuat secara kolektif di dalam Rapat Direksi.

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi, Rapat Direksi diadakan sedikitnya satu kali dalam satu bulan. Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala.

Pada tahun 2023, Direksi menyelenggarakan 40 Rapat Direksi serta 6 (enam) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	2023 Board of Commissioners Meeting Rapat Dewan Komisaris			2023 Joint Meeting With Board of Directors Rapat Gabungan Dengan Direksi		
		Total Total	Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance Kehadiran	Total Total	Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance Kehadiran
Herman Setya Budi	President Director Presiden Direktur	40	40	100%	6	6	100%
Hardi Wijaya Liong	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	40	37	93%	6	6	100%
Budianto Purwahjo	Director Direktur	40	37	93%	6	6	100%
Helmy Yusman Santoso	Director Direktur	40	39	98%	6	6	100%

CODE OF CONDUCT

The Group has an employee Code of Conduct (TBIG Code of Conduct) and Anti-Bribery and Corruption Policy which must be adhered to by all employees, the Board of Directors, Board of Commissioners.

One of the duties and responsibilities of the Board of Directors is to oversee and manage potential conflicts of interest of the Company.

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Board of Directors are committed to avoiding potential conflicts of interest or always position themselves not to be in the potential for conflicts of interest in any situation as stated in the Board of Directors' Charter.

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that may harm the Company and must disclose the potential conflict of interest referred to in every decision.

In the event of any change in share ownership of the Company, as per OJK regulations, Directors must disclose this information within three working days of the any change.

PERFORMANCE REVIEW OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Each of the Company's Directors has responsibility of various division(s) and/or departments. This is highlighted in the Management (Organization) Structure.

Division and Department Heads report directly to their relevant Director regularly regarding daily business activities. In addition, there are ongoing discussions and reports to other Directors on the BoD. Directors are responsible to providing ongoing feedback as well as performance appraisals to their Division and Department Heads.

KODE ETIK

Tower Bersama Group memiliki Kode Etik Karyawan (Kode Etik TBIG) dan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang harus dipatuhi oleh semua karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris.

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah mengawasi dan mengelola potensi konflik kepentingan di Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, semua anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari potensi konflik kepentingan atau selalu menempatkan diri mereka agar tidak terjadi potensi konflik kepentingan dalam setiap situasi seperti yang tercantum dalam Piagam Direksi.

Dalam hal terjadi konflik kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan dan harus mengungkapkan potensi konflik kepentingan yang diacu dalam setiap keputusan.

Dalam hal ada perubahan kepemilikan saham Perseroan, sesuai dengan regulasi OJK, Direksi harus mengungkapkan informasi ini dalam waktu tiga hari kerja dari setiap perubahan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Masing-masing Direksi Perseroan memiliki tanggung jawab atas divisi-divisi dan/atau departemen-departemen. Hal ini ditunjukkan dalam Struktur Manajemen (Organisasi).

Kepala Divisi dan Departemen melapor langsung kepada Direktur terkait secara berkala mengenai kegiatan usaha sehari-hari. Selain itu, ada diskusi dan laporan yang sedang berlangsung kepada Direksi lainnya di Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk memberikan umpan balik berkelanjutan serta penilaian kinerja kepada Kepala Divisi dan Departemen mereka.

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

TBIG has the Nomination and Remuneration Committee as a form of GCG implementation. This Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities related to remuneration decisions, submission of Top Talent, and nomination of Directors as well as Board of Commissioners of the Company or subsidiaries. With the Nomination and Remuneration Committee, the selection process and remuneration policies are carried out in accordance with professional and independent considerations without any pressure from other parties.

The Nomination and Remuneration Committee was established based on Circular Decree in Replacement of Board of Commissioners Meeting on March 24, 2023.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the committee are:

Related to Nomination function:

1. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of positions of members of the BoD and/or BoC.
 - b. Policy and criteria needed in nomination process.
 - c. Performance evaluation policy for BoD and/or BoC members.
2. Help the BoC in evaluating the performance of BoD and/or BoC members based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provide recommendations to BoC related to competence development program for BoD and/or BoC members.
4. Provide suggestions for candidates who meet the requirements as members of the BoC and/or BoD to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Related to Remuneration Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure
 - b. Policy on remuneration
 - c. Amount of remuneration

TBIG memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk penerapan GCG. Komite ini bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya terkait keputusan remunerasi, penyampaian usulan Top Talent, dan nominasi Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan maupun anak perusahaan. Dengan adanya Komite Nominasi dan Remunerasi, proses seleksi dan pengambilan kebijakan remunerasi dapat dilakukan sesuai dengan pertimbangan profesional dan independen tanpa ada tekanan pihak lain.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Maret 2023.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana dituangkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

Terkait dengan fungsi nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait dengan fungsi remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi
 - b. Kebijakan atas remunerasi
 - c. Besaran remunerasi

2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance in accordance with the remuneration received by each member of the BoD and/or BoC.

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee reports to the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee must act independently in carrying out its duties.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TERMS OF OFFICE

For Independent Commissioners who concurrently serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee, their term of office is the same as their appointment as Independent Commissioner through the General Meeting of Shareholders. For members who are not Independent Commissioners, the term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee is 5 (five) years from the Date of Decision of the Board of Commissioners who appointed them and can be re-elected.

The Board of Commissioners may dismiss a member of the Nomination and Remuneration Committee at any time if deemed unable to perform their duties as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

THE COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with OJK Rule No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with the applicable regulations and provisions as stated in the Circular Decision of the Board of Commissioners dated March 24, 2023, with the composition as follows:

Name Nama	Position Jabatan	Effective Since Berlaku Sejak	Term Ends On Berakhir Pada
Heri Sunaryadi	Independent Commissioner, Chairman Komisaris Independen, Ketua	May 23, 2023 23 May 2023	May 23, 2027* 23 May 2027
Lie Si An	Member Anggota	May 23, 2023 23 May 2023	May 23, 2027* 23 May 2027
Tajudin	Member Anggota	May 23, 2023 23 May 2023	May 23, 2027* 23 May 2027

* without derogating the right of the Company's Board of Commissioners to dismiss the member Nomination and Remuneration Committee at any time / dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan anggota Dewan Nominasi dan Remunerasi bersangkutan sewaktu-waktu.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melapor kepada Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Masa kerja Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, masa kerjanya sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris independen melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan Komisaris Independen, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Keputusan Dewan Komisaris yang mengangkatnya dan dapat dipilih kembali.

Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Komite Nominasi dan Remunerasi jika dinilai tidak dapat lagi melaksanakan tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 24 Maret 2023, dengan susunan anggota sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBER PROFILES

Profile of Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Mr. Heri Sunaryadi is in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report. Meanwhile, the profiles of Members Mr. Lie Si An and Mr. Tajudin can be seen below.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil singkat Bapak Heri Sunaryadi, dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. Sementara itu, profil Bapak Lie Si An dan Bapak Tajudin dapat dilihat di bawah ini:

Lie Si An

Member
Anggota

- **Age**
Usia
55 years old / tahun
- **Citizenship**
Kewarganegaraan
Indonesian /
Indonesia

Basis for Appointment

Dasar Penunjukan

Based on the results of the Circular Resolution as Substitute of The Board of Commissioners Meeting dated March 24, 2023.

Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 24 Maret 2023.

Education

Riwayat Pendidikan

1995 : Bachelor of Management at the University of August 17, 1945
Sarjana jurusan Manajemen pada Universitas 17 Agustus 1945

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

Year / Tahun	Position / Jabatan	Company / Perusahaan
-	-	-

Work Experience

Riwayat Jabatan

He currently also serves as Chief Business Support in Tower Bersama Group. Previously he served as Chief of Operation & Maintenance of Tower Bersama Group (2011-2016), Regional Manager at PT Finansia Multi Finance (1995-2009), Auditor at PT Astra International Honda Sales Operation (1991-1995), and Auditor at KAP Drs. Budiarmodjo & Associates (1989-1991).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Chief Business Support dalam Grup Tower Bersama. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Chief of Operation & Maintenance Grup Tower Bersama (2011-2016), Regional Manager pada PT Finansia Multi Finance (1995-2009), Auditor pada PT Astra International Honda Sales Operation (1991-1995), dan Auditor pada KAP Drs. Budiarmodjo & Associates (1989-1991).

Tajudin

Member
Anggota

- **Age**
Usia
53 years old / tahun
- **Citizenship**
Kewarganegaraan
Indonesian / Indonesia

Basis for Appointment

Dasar Penunjukan

Based on the results of the Circular Resolution as Substitute of The Board of Commissioners Meeting dated March 24, 2023.

Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 24 Maret 2023.

Education

Riwayat Pendidikan

1997 : Bachelor's degree in accounting from STIE Tri Dharma Widya
Sarjana jurusan akuntansi dari STIE Tri Dharma Widya

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

Year / Tahun	Position / Jabatan	Company / Perusahaan
-	-	-

Work Experience

Riwayat Jabatan

He currently also serves as Head of Human Capital Services Department at SKP, a Subsidiary Company. Previously he served as HR Manager at PT Luxasia Indonesia (2007-2011), Personnel Head at PT Carrefour Indonesia (2004-2007), and HR Executive at PT Stretchline (2003-2004).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Kepala Departemen Human Capital Services pada SKP, Anak Perusahaan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai HR Manager pada PT Luxasia Indonesia (2007-2011), Personnel Head pada PT Carrefour Indonesia (2004-2007), dan HR Executive pada PT Stretchline (2003-2004).

INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is committed to act professionally and independently, without any intervention from any parties with any reasons and any other form of acts that have potential of conflict of interest.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk bertindak secara profesional dan independen, tanpa intervensi dari pihak manapun dengan alasan apapun serta tindakan lainnya yang memiliki potensi benturan kepentingan.

Audit Committee

Komite Audit

The Audit Committee is an independent committee established by the Board of Commissioners, its primary function is to assist the Board of Commissioners in their oversight responsibilities over the methodology and process of financial reporting, risk management, audit, and compliance with the prevailing laws and regulations.

As prescribed by the prevailing capital market regulations, the Audit Committee consists of three members, and of them is an Independent Commissioner who act as the Chair of Audit Committee. The rest of the members from Audit Committee were specifically appointed as Independent Members, with accounting and/or finance background from one of them. Members of the Audit Committee adequately possess the reputation in their respective professions and areas of expertise.

In accordance to the Decree of the Board of Commissioners dated May 18, 2020 and the OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Audit Committee Charter, the Company has formed Audit Committee, with the composition of the Audit Committee as follows:

Komite Audit adalah sebuah komite independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, yang berfungsi untuk membantu tugas Dewan Komisaris sehubungan dengan tugas pengawasan atas metodologi dan proses dari pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit, ditentukan oleh peraturan pasar modal yang berlaku, terdiri dari tiga anggota, di mana salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua. Para anggota lain dari Komite Audit merupakan anggota independen yang secara khusus ditunjuk, dengan latar belakang akuntansi dan/atau keuangan yang dimiliki salah satu anggotanya. Anggota Komite Audit memiliki reputasi yang dikenal dalam profesi dan keahlian masing-masing.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Mei 2020 dan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit, dengan susunan sebagai berikut:

Audit Committee Komite Audit

Name Nama	Position Jabatan	Effective Since Berlaku Sejak	Term Ends On Berakhir Pada
Ludovicus Sensi Wondabio	Chairman/Independent Commissioner Ketua/Komisaris Independen	May 18, 2020 18 May 2020	2025 GMS* RUPS 2025
Agung Nugroho Soedibyo	Member/Independent Party Anggota/Pihak Independen	May 18, 2020 18 May 2020	2025 GMS* RUPS 2025
Agustino Sunarko	Member/Independent Party Anggota/Pihak Independen	May 18, 2020 18 May 2020	2025 GMS* RUPS 2025



AUDIT COMMITTEE MEMBER PROFILES PROFIL KOMITE AUDIT

1

Ludovicus Sensi Wondabio

Chairman of the Audit Committee
Ketua Komite Audit

Basis for Appointment / Dasar Penunjukan

Based on the results of the Board of Commissioners Decree dated May 18, 2020.
Berdasarkan hasil Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Mei 2020.

Profile of Chairman of the Audit Committee which is the Independent Commissioners is in Board of Commissioners Profile of this Annual Report.

Profil Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen dapat dibaca pada bab Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

2

Agung Nugroho Soedibyo

Audit Committee
Komite Audit

- **Age**
Usia
72 years old / tahun
- **Citizenship**
Kewarganegaraan
Indonesian / Indonesia

Basis for Appointment

Dasar Penunjukan

Based on the results of the Board of Commissioners Decree dated May 18, 2020.
Berdasarkan hasil Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Mei 2020.

Education

Riwayat Pendidikan

- 1980 : Bachelor of Economics, University of Indonesia
Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia
- 2010 : Master's Degree of Accounting, University of Indonesia
Magister Akuntansi, Universitas Indonesia
- 2008 : Certified Public Accountant (CPA), Indonesia Institute of Certified Public Accountant Institute
Certified Public Accountant (CPA), Institut Akuntan Publik Indonesia
- 2014 : Chartered Accountant (CA), Indonesia Chartered Accountant Institute
Chartered Accountant (CA), Ikatan Akuntan Indonesia
- 2018 : Certified Professional Management Accountant (CPMA), Indonesia Institute of Management Accountant Indonesia
Certified Professional Management Accountant (CPMA), Institut Akuntan Manajemen Indonesia
- 2018 : ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA)
ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA)
- 2020 : Certified Risk Professional (CRP)
Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Utama
- 2020 : Qualified Risk Governance Professional (QRGP), CRMS Indonesia
Qualified Risk Governance Professional (QRGP), CRMS Indonesia

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

Year / Tahun	Position / Jabatan	Company / Perusahaan
2021 – Present 2021 – Sekarang	Audit Committee Komite Audit	PT Bayan Resources Tbk.
2020 – Present 2020 – Sekarang	Audit Committee Komite Audit	PT Blue Bird Tbk.
2019 – Present 2019 – Sekarang	Audit Committee Komite Audit	PT Jasa Marga Tbk.
2019 – Present 2019 – Sekarang	Independent Commissioner Komisaris Independen	PT PertaLife

Work Experience

Riwayat Jabatan

He currently serves as a Senior Lecturer at Faculty of Economics and Business of University of Indonesia and Director of SAO –Advisory. He started his career in KPMG Indonesia and the last position held was Senior Partner (1974-2017). Subsequently, he became a Senior Advisor at RSM Indonesia (2017-2019).

Beliau saat ini menjabat sebagai Dosen Senior di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia dan Direktur di SAO – Advisory. Beliau memulai karirnya di KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Senior Partner (1974-2017) dan kemudian Senior Advisor di RSM Indonesia (2017-2019).

3

Agustino Sunarko

Member
Anggota

- **Age**
Usia
63 years old / tahun
- **Citizenship**
Kewarganegaraan
Indonesian / Indonesia

Basis for Appointment

Dasar Penunjukan

Based on the results of the Board of Commissioners Decree dated May 18, 2020.
Berdasarkan hasil Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Mei 2020.

Education

Riwayat Pendidikan

1986 : Bachelor of Economic, Parahyangan Catholic University
Sarjana Ekonomi, Universitas Katholik Parahyangan

Other Current Position in Indonesian Listed Companies

Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya

Year / Tahun	Position / Jabatan	Company / Perusahaan
2023	Audit Committee Member Anggota Komite Audit	PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk.

Work Experience

Riwayat Jabatan

He started his career as an auditor in the Public Accountant Office of Drs Utomo & Co (1985-1989). Then he joined the Astra Credit Companies Group and with last position as the Head of Corporate Internal Audit Manager in PT Astra Sedaya Finance (1989-2005). He has also served as Director of Astra Satu Pension Fund (2005-2012), Treasurer of Astra International Cooperative (2012-2017), and as Member of Audit Committee at PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk. (2023-present).

Beliau memulai karirnya sebagai auditor di KAP Drs Utomo & Co (1985-1989), dan kemudian bergabung dengan Grup Astra Credit Companies dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Internal Audit Manager di PT Astra Sedaya Finance (1989-2005). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Dana Pensiun Astra Satu (2005-2012), Bendahara Koperasi Astra International (2012-2017), dan sebagai Anggota Komite Audit di PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk. (2023-sekarang).

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and consists of two members which are independent parties from outside of the Company.

All members of Audit Committee do not have any affiliation with Board of Commissioners, Board of Directors as well as the controlling shareholders. As such, in carrying their duties out, the member of Audit Committee has no conflict of interest and Audit Committee can carries out its duties independently.

RESPONSIBILITIES AND SCOPE OF DUTIES

Audit Committee reports and is responsible to the Board of Commissioners. Audit Committee responsibilities and scope of duties as stipulated in The Audit Committee Charter are as follow:

1. Review the financial information that will be published by the Company to the public and/or other authorities, such as financial report, projection, and

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan dua orang yang merupakan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan.

Semua anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham pengendali. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit tidak memiliki benturan kepentingan dan Komite Audit mampu bertindak independen.

TANGGUNG JAWAB DAN LINGKUP TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit melaporkan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab Komite Audit dan lingkup tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Komite audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas lain, seperti laporan keuangan,

other reports regarding the Company's financial information.

2. Analyze the Company's compliance towards prevailing law and regulations.
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accountant for service rendered.
4. Provide recommendation to the BoC regarding the appointment of Public Accountant Firm based on their qualification, fee, and independence.
5. Review the implementation of audit by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the BoD regarding internal audit findings.
6. Periodically review the implementation of risk management activities carried out by the BoD.
7. Examine complaints related to accounting and financial reporting process of the Company.
8. Review and provide advice to BoC related to potential conflicts of interest.

The Audit Committee Charter is regularly updated to ensure that Audit Committee's duties are remain relevant and in accordance with prevailing requirements and regulations.

TRAINING PROGRAMS FOR AUDIT COMMITTEE

To improve the competence and proficiency, the Audit Committee participated in training/seminar such as:

- GRC Managemet – Certified antiFraud Governance (CAFG).
- Master Class Program Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle in Risk Mangement Practice.
- Asset and Liability Management (ALM) Analysis of IFRS 9 and IFRS 17 - Implementation Challenges and Role of CFO.
- Accounting and Auditing Considerations and Capital Market Regulations in the IPO Process.
- Accounting and Audit Aspects of Credit and Securities Transactions.
- Accounting and Audit Aspects of Insurance Entities and the Impact of PSAK 74 Implementation.
- Institute of Indonesia Chartered Accountant: Latest Accounting Standards training.
- Sustainability Reporting ASEAN Coordinating Certified Professional Accountant.
- Perception of "Reflection on the 2023 Public Accountant Profession and Preparation for the 2024 Election Campaign Fund Audit".

proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

2. Menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelahaan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal.
6. Melakukan penelahaan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Piagam Komite audit secara periodik diperbarui untuk memastikan bahwa tugas Komite Audit tetap relevan dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

PROGRAM PELATIHAN KOMITE AUDIT

Untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan, Komite Audit berpartisipasi dalam pelatihan/seminar berikut:

- GRC Managemet - Tata Kelola Anti Penipuan Bersertifikat (CAFG).
- Program Kelas Master Kapasitas Risiko, Teka-teki yang Hilang dalam Praktik Manajemen Risiko.
- Analisis Manajemen Aset dan Kewajiban (ALM) atas IFRS 9 dan IFRS 17 - Tantangan Implementasi dan Peran CFO.
- Pertimbangan Akuntansi dan Audit Serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Penerbitan Saham Baru (IPO).
- Aspek Akuntansi dan Audit Pada Entitas Asuransi Serta Dampak Implementasi PSAK 74.
- Ikatan Akuntan Indonesia: Pelatihan Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan terkini.
- Pelaporan Keberlanjutan ASEAN Coordinating Certified Professional Accountant.
- Aspek Akuntansi dan Audit atas Transaksi Kredit dan Surat Berharga.
- Presepsi "Refleksi Profesi Akuntan Publik Tahun 2023 dan Persiapan Dalam Audit Dana Kampanye Pemilihan Tahun 2024".

- PPL OJK IKNB "Accounting and Audit Aspects Related to Fintech Financial Statements and Their Regulation"
- PPL OJK Capital Market Sector "Accounting and Audit Considerations and Capital Market Regulations in the Merger & Acquisition Process"

- PPL OJK IKNB "Aspek Akuntansi Dan Audit Terkait Laporan Keuangan Fintech Serta Regulasinya"
- PPL OJK Sektor Pasar Modal "Pertimbangan Akuntansi dan Audit Serta Regulasi Pasar Modal Dalam Proses Merger & Akuisisi"

AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE MEETING

In accordance with The Audit Committee Charter, and as a part of the implementation of its duties, the Audit Committee must hold meetings of at least four times in a year. Throughout 2023, Audit Committee has held 5 meetings with the level of attendance of its members as follows:

RAPAT KINERJA KOMITE AUDIT

Sesuai Piagam Komite Audit, dan sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit empat kali dalam satu tahun. Selama tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut :

Name Nama	Position Jabatan	2023 Audit Committee Meeting Rapat Komite Audit 2022		
		Total Total	Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance Kehadiran
Ludovicus Sensi Wondabio	Chairman/Independent Commissioner Ketua/Komisaris Independen	5	5	100%
Agung Nugroho Soedibyo	Member/Independent Party Anggota/Pihak Independen	5	5	100%
Agustino Sunarko	Member/Independent Party Anggota/Pihak Independen	5	5	100%

Key activities carried out by the Audit Committee during 2023 include:

- Reviewed and provided recommendations related to the Company's unaudited Quarterly Financial Statement in 2023, audited financial Statement for financial year 2022, and Annual Report of 2022 before publicly released to ensure all reports are in accordance with prevailing standards as well as rules and regulations.
- Discussed with external auditors regarding the scope of audit, significant findings of audit in 2023 and reviewed the Financial Report for Financial Year 2023.
- Reviewed and submitted recommendations regarding the external auditor's finding.
- Conducted a review on policies and strategies set by the Company's BoD and provided recommendations to the BoC.
- Evaluated the implementation of audit services carried out by the appointed external auditor public accountants for the Financial Year 2022.
- Provided recommendations to the BoC regarding the appointment of a public accountant to audit the financial statement for the Financial Year 2023.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2023 meliputi:

- Memeriksa dan memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan Triwulanan tahun 2023 yang tidak diaudit, laporan keuangan audit untuk tahun 2022, dan Laporan Tahunan 2022 sebelum dirilis untuk memastikan laporan tersebut telah sesuai dengan standar, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Membahas dengan auditor eksternal tentang ruang lingkup audit, temuan audit yang signifikan untuk tahun 2023 dan memeriksa Laporan Keuangan untuk tahun 2023.
- Mengkaji dan menyampaikan rekomendasi mengenai temuan-temuan auditor eksternal.
- Melakukan kajian pada kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit yang dilakukan oleh akuntan publik untuk Tahun Buku 2022.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Tahun Buku 2023.

Sustainability and ESG Committee

Komite Keberlanjutan dan ESG

On December 28, 2023, the Company has established the Sustainability and ESG Committee as a form of serious commitment of the Company regarding the Environment, Social, and Governance (“ESG”) performance under the Board of Commissioners.

SCOPE OF DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

Referring to the Sustainability and ESG Committee Charter, the Sustainability and ESG Committee has the duties, responsibilities, and authorities as follow:

- Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in preparing sustainable strategies, initiatives, and policies for the Company.
- Ensure that the Company has conducted sustainable programs in environment, social, and governance sector.
- Understand and meet the needs of Shareholder and other Stakeholders in relation to the ESG sustainability.
- Ensure the publication of Sustainability Report every year.
- Follow update in issues related to sustainability as well as in environment, social, and governance sector.

TERMS OF OFFICE

The Sustainability and ESG Committee members are appointed and dismissed by the BoC based on The Board of Commissioners decision. The term of office of the committee members should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company’s Article of Association.

THE COMPOSITION OF SUSTAINABLE AND ESG COMMITTEE

In accordance with Circular Decree of the Board of Commissioners on December 28, 2023, the composition of the Company’s Sustainability and ESG Committee is as follow:

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perseroan telah membentuk Komite Keberlanjutan dan ESG sebagai bentuk komitmen serius Perseroan akan kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (“ESG”) di bawah Dewan Komisaris.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Mengacu pada Piagam Komite Keberlanjutan dan ESG, Komite Keberlanjutan dan ESG mempunyai tugas, tanggung jawab serta wewenang sebagai berikut :

- Membantu Dewan Komisaris dan Direksi menyiapkan rencana, strategi, inisiatif, dan kebijakan berkelanjutan pada Perseroan.
- Memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan program berkelanjutan pada sektor lingkungan, sosial, dan tata kelola.
- Memahami dan memenuhi kebutuhan para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya dalam kaitannya dengan keberlanjutan ESG.
- Memastikan publikasi Laporan Keberlanjutan setiap tahun.
- Mengikuti perkembangan isu yang berkaitan dengan keberlanjutan serta pada sektor lingkungan, sosial, dan tata kelola.

MASA JABATAN

Anggota Komite Keberlanjutan dan ESG diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Keberlanjutan dan ESG tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur pada Anggaran Dasar Perseroan

KOMPOSISI KOMITE KEBERLANJUTAN DAN ESG

Sesuai dengan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 28 Desember 2023, susunan Komite Keberlanjutan dan ESG Perseroan adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Effective Since Berlaku Sejak
Edwin Soeryadjaya	Chairman/President Commissioner Ketua/Presiden Komisaris	December 1, 2023 1 Desember 2023
Heri Sunaryadi	Member/Independent Commissioner Anggota/Komisaris Independen	December 1, 2023 1 Desember 2023
Herman Setya Budi	Member/President Director Anggota/Presiden Direktur	December 1, 2023 1 Desember 2023
Helmy Yusman Santoso	Member/Director Anggota/Direktur	December 1, 2023 1 Desember 2023
Lie Si An	Member/Chief Business Support Officer Anggota/Chief Business Support Officer	December 1, 2023 1 Desember 2023

SUSTAINABLE AND ESG COMMITTEE MEMBER PROFILES

The profiles of Mr. Edwin Soeryadjaya and Mr. Heri Sunaryadi are in the Board of Commissioners Profile. The profiles of Mr. Herman Setya Budi and Mr. Helmy Yusman Santoso are in the Board of Directors Profile. The profile of Mr. Lie Si An is in the Nomination and Remuneration Committee Profile.

INDEPENDENCE OF SUSTAINABILITY AND ESG COMMITTEE

In carrying out its duties and responsibilities, the Sustainability and ESG Committee is committed to act professionally and independently, without any intervention from any parties with any reasons and any other form of acts that have potential of conflict of interest. The Members are committed to work in accordance with the Sustainability and ESG charter and comply with the GCG principles.

PROFIL KOMITE KEBERLANJUTAN DAN ESG

Untuk masing-masing profil Komite Keberlanjutan dan ESG untuk Bapak Edwin Soeryadjaya dan Bapak Heri Sunaryadi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, Profil Bapak Herman Setya Budi dan Bapak Helmy Yusman Santoso dapat dilihat pada profil Direksi, dan profil Bapak Lie Si An dapat dilihat pada profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

INDEPENDENSI KOMITE KEBERLANJUTAN DAN ESG

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Keberlanjutan dan ESG bertekad untuk bertindak secara profesional dan independen, tanpa adanya intervensi dari pihak manapun dengan alasan apa pun dan bentuk tindakan lain yang berpotensi menghadirkan konflik kepentingan. Anggota komite berkomitmen untuk bekerja sesuai dengan piagam Keberlanjutan dan ESG serta mematuhi prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance).

Internal Audit

Audit Internal

Tower Bersama Group's Internal Audit Unit has an important role to play as an independent, objective assurance to add value and improve our organization's operations. Using a systematic and organized approach, the TBIG Internal Audit team evaluates and improves the Company's management risk, control, and the implementation of good corporate governance.

The Company's Internal Audit Charter is in line with the Financial Service Authority ("OJK") Rule No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December, 2015 about the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter with a circular decision of the Board of Commissioner dated June 22, 2020, and has been stipulated by the Company's Directors with its decision letter dated June 24, 2020.

Mr. Supriatno Arham is the Chairman of Internal Audit and was appointed based on the Decree of Board of Directors o. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 dated 7 Mei, 2014.

INTERNAL AUDIT PROFILE

Supriatno Arham, Indonesia citizenship, 50 years old. Graduated from Faculty of Economic majoring in Accounting at Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya and received his Accounting Degree in 1996. He began his career as Internal Auditor in the banking industry in 1996 and has experience in Business Process in the Multi Finance Industry for 10 years. He joined the Company since 2008 as the Head of Business Compliance and has been the Head of Internal Audit since May 7, 2014.

RESPONSIBILITIES AND SCOPE OF DUTIES

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit implements its activities independently, objectively, and avoids any action that considered as conflict of interest. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and assists the President Director in monitoring and the supervision on operational audits. The Internal Audit assesses the adequacy and effectiveness of the Company's risk management and internal control governance processes.

Unit Audit Internal Tower Bersama Group berperan penting sebagai jaminan yang independen dan objektif untuk menambah nilai dan meningkatkan operasional organisasi kami. Melalui pendekatan yang sistematis dan terorganisir, Tim Audit Internal TBIG mengevaluasi dan meningkatkan manajemen risiko Perseroan, pengendalian, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Piagam Audit Internal Perseroan telah disesuaikan sejalan dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dengan keputusan edaran Dewan Komisaris tanggal 22 Juni 2020 dan telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan surat keputusannya tanggal 24 Juni 2020.

Bapak Supriatno Arham adalah Ketua Audit Internal dan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

PROFIL INTERNAL AUDIT

Supriatno Arham, warga negara Indonesia, 50 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1996. Memulai karir sebagai Internal Auditor di Industri Perbankan pada tahun 1996, dan selama 10 tahun menekuni bidang Bisnis Proses di perusahaan Multi Finance. Bergabung di TBIG sejak tahun 2008 sebagai Head of Business Compliance dan diangkat sebagai Head of Internal Audit sejak 7 Mei 2014.

TANGGUNG JAWAB DAN LINGKUP TUGAS

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan kegiatannya secara independen, objektif, dan menghindari dari perbuatan yang dianggap sebagai benturan kepentingan. Unit Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur dan membantu tugas Presiden Direktur dalam melakukan pemantauan dan pengawasan pada audit operasional. Audit Internal menilai kecukupan dan efektivitas proses tata kelola manajemen risiko dan internal kontrol Perseroan.

The Internal Audit Unit also carries out special tasks within the scope of internal control that are assigned by the Board of Directors. Internal Audit assessments, their recommendations and suggestions for improvement are submitted to the Board of Directors through the President Director.

TRAINING PROGRAMS FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT

To improve the competencies and capabilities of the Internal Audit unit, the Company has a targeted development program through audit courses, seminar as well as workshops. In 2023, the members of the Internal Audit Unit took part in various training, namely:

- Training “FTTH Implementation” held by TBG and PT XL Axiata, Tbk.
- Training “XL Home Standarization Training for Trainers” held by PT XL Axiata, Tbk.
- Webinar “Procurement Fraud: Techniques and Strategies for Fraud Detection and Prevention in Procurement” organized by Unlock Indonesia & EY Indonesia.
- Training “Analyzing and Improving Business Process” held by The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia.
- Seminar “Transformation of Internal Audit into a Strategic Partner of the Audit Committee” organized by Indonesian Institute of Audit Committee.
- Training “7 Habit for Highly Effective People” held by Dunamis Organization Service.

INTERNAL AUDIT PERFORMANCE

The Internal Audit Unit activities in 2023 included:

- Carried out supervision on operational activity, namely inspection regarding the construction of new towers and colocation, as well as inspection of towers maintenance process including asset management by conducting sample site visit.
- Evaluated the compliance toward the Company’s applicable Standard Operating Procedure (“SOP”), both for internal work units and the Company’s vendor partners.
- Carried out inspection and evaluation regarding the efficiency and effectiveness of system and payment process of the Company, as well as the compliance to the Company’s applicable Policies and Standard Operating Procedure (“SOP”).
- Supervised and examined all operational activities of Regional Office to ensure compliance to the Company’s applicable Policies and Standard Operating Procedure (“SOP”).

Unit Audit Internal juga melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direksi. Penilaian Audit Internal, rekomendasi dan saran perbaikan disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

PROGRAM PELATIHAN UNTUK UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan unit Audit Internal, Perseroan menciptakan program pengembangan yang ditargetkan melalui kursus audit, seminar maupun workshop. Pada tahun 2023 anggota Unit Audit Internal mengikuti beberapa pelatihan antara lain:

- Training “FTTH Implementation” diselenggarakan oleh TBG dan PT XL Axiata, Tbk.
- Training “XL Home Standarization Training for Trainers” diselenggarakan oleh PT XL Axiata, Tbk.
- Webinar “Procurement Fraud: Teknik dan Strategi Pendeteksian dan pencegahan kecurangan dalam Pengadaan” diselenggarakan oleh Unlock Indonesia & EY Indonesia.
- Training “Analyzing and Improving Business Process” diselenggarakan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia.
- Seminar “Transformasi Internal Audit Menjadi Mitra Strategis Komite Audit” diselenggarakan oleh Indonesian Institute of Audit Committee.
- Training “7 Habit for Highly Effective People” diselenggarakan oleh Dunamis Organization Service.

KINERJA AUDIT INTERNAL

Kegiatan Audit Internal di tahun 2023 meliputi:

- Melaksanakan pengawasan terhadap aktivitas operasional, yaitu pemeriksaan terhadap pembangunan menara baru dan kolokasi, serta pemeriksaan terhadap proses pemeliharaan menara termasuk dalam hal pengelolaan aset dengan melakukan sample kunjungan site.
- Mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan Standard Operating Procedure (“SOP”) yang berlaku, baik kepada unit kerja internal maupun kepada vendor rekanan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas terhadap sistem dan proses pembayaran Perseroan, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan Standard Operating Procedure (“SOP”) yang ditetapkan Perseroan.
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional Kantor Regional untuk memastikan telah dipatuhinya kebijakan dan Standard Operating Procedure (“SOP”) yang ditetapkan Perseroan.

- Provided training to TBG's employees as well as supervised Anti-bribery and corruption, with the aim of improving the culture and system of anti-bribery and corruption and integrating in the Risk Management system and other Standard Operating Procedures.
- Carried out monitoring and evaluation of the results of audit findings and provided suggestion for improvement to the Company.

Throughout 2023, Internal Audit held 4 (four) meetings with the Board of Directors, 1 (one) meeting with the Board of Commissioners and 1 (one) meeting with the Audit Committee.

- Memberikan training kepada karyawan di TBG serta melakukan pengawasan tentang Anti Suap dan korupsi, dengan tujuan untuk meningkatkan budaya dan sistem anti suap dan korupsi dan mengintegrasikan dalam sistem Manajemen Risiko dan Prosedur Operasi Standar lainnya.
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan kepada Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan Direksi, 1 (satu) kali rapat dengan Dewan Komisaris dan 1 (satu) kali rapat dengan Komite Audit.

Internal Control System *Sistem Pengendalian Internal*

The Company's Internal Control System helps to maintain operational efficiency by identifying problems and correcting lapses before they are discovered in an external audit. Internal controls can also ensure compliance with laws and regulations as well as accurate and timely financial reporting and data collection.

The Company's internal control system has been constructed to take into consideration different types of risks, including financial risk, operational risk and compliance risk with laws and regulations. The Group's internal control system is under the supervision of President Director and Director of Finance, and is carried out by the Board of Directors, management, and other personnel collectively.

The Company regularly conducts assessments related to the implementation and the improvement of the Internal Control System. The Company's internal control system is regularly evaluated by the Audit Committee who provide their findings to the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition to internal functions, the Group has external auditors also involved as independent parties to ensure the strength of the Company's internal control system.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan membantu menjaga efisiensi operasional dengan mengidentifikasi masalah dan memperbaiki kekurangan sebelum ditemukan dalam audit eksternal. Kontrol internal juga dapat memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan serta pelaporan keuangan dan pengumpulan data yang akurat dan tepat waktu.

Sistem pengendalian internal Perseroan telah dibangun dengan mempertimbangkan berbagai jenis risiko, termasuk risiko keuangan, risiko operasional, dan risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Sistem pengendalian internal TBIG berada di bawah pengawasan Presiden Direktur dan Direktur Keuangan, dan dilaksanakan oleh Direksi, manajemen, dan personel lainnya secara kolektif.

Perseroan secara rutin melakukan penilaian terkait implementasi dan perbaikan Sistem Pengendalian Internal. Sistem pengendalian internal Perseroan secara rutin dievaluasi oleh Komite Audit yang memberikan temuannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Selain fungsi internal, TBIG juga melibatkan auditor eksternal sebagai pihak independen untuk memastikan kekuatan sistem pengendalian internal Perseroan.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Our internal control procedures serve as a foundation for managing risks and ensuring the organization's stability, reliability, and compliance with laws and regulations.

The Internal Audit Unit have continued their supervision of the effectiveness of the Company's control system. Based on the internal audit findings in 2023, the Internal Control System at the Tower Bersama Group have been running effectively. We have received a clean and unqualified audited financial report from our external auditor.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Prosedur pengendalian internal kami menjadi dasar untuk mengelola risiko dan memastikan stabilitas, kehandalan, dan kepatuhan organisasi terhadap hukum dan peraturan.

Unit Audit Internal terus melakukan pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian Perseroan. Berdasarkan temuan audit internal pada tahun 2023, Sistem Pengendalian Internal di Tower Bersama Group telah berjalan dengan efektif. Kami telah menerima laporan keuangan dengan opini tanpa modifikasi dari auditor eksternal kami.

Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary is an integral role which establishes relationships between the Company and its Stakeholders, especially the Government, Shareholders, and the Financial Services Authority. The Corporate Secretary ensures that all relevant information is disclosed and disseminated to all stakeholders in a timely manner and that the information conforms to the prevailing rules and regulations. The Corporate Secretary also oversees the implementation of Corporate Social Responsibility programs.

Helmy Yusman Santoso as the Company's Corporate Secretary was appointed based on Letter No. 157/TBG-TBI-001/FAL/01/VII/2010 dated July 8, 2010, regarding the Appointment of Corporate Secretary of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Helmy Yusman Santoso is also Director and CFO of Tower Bersama Group. He is domiciled in Bogor, Indonesia. The Corporate Secretary's profile is included in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Members of the Corporate Secretary Division participated in various training and competencies development, which is in line with the Financial Service Authority ("OJK") Rule No. 35/POJK.04/2014. The Company regularly attended seminars held by OJK, IDX, and Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") to keep up to date on new rules and regulations.

Sekretaris Perusahaan adalah peran yang penting dalam menjalin hubungan antara Perseroan dan para Pemangku Kepentingan, terutama Pemerintah, Pemegang Saham, dan Otoritas Jasa Keuangan. Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa semua informasi yang relevan diungkapkan dan disebarikan kepada semua pemangku kepentingan secara tepat waktu, dan bahwa informasi tersebut sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga mengawasi implementasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan adalah Helmy Yusman Santoso yang ditunjuk berdasarkan Surat No. 157/TBG-TBI-001/FAL/01/VII/2010 tanggal 8 Juli 2010 perihal Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Helmy Yusman Santoso, Direktur dan CFO Tower Bersama Group, saat ini juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Beliau berdomisili di Bogor, Indonesia. Profil lengkap Sekretaris Perusahaan tersebut tercantum pada bagian Profil Direksi dari Laporan ini.

Anggota personal divisi Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014. Perseroan secara rutin menghadiri seminar yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, dan Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") untuk selalu mengikuti peraturan dan peraturan perundangan baru.

In 2023, the Corporate Secretary has conducted several activities including:

- Correspondence with OJK and IDX as the capital market regulator.
- Attended trainings and seminar held by OJK, IDX, Asosiasi Emiten Indonesia, and Indonesia Corporate Secretary Association.
- Along with Investor Relations, provide update regarding the Company's development to public through press release, the Company's website, and fulfillment of the Company data request.
- Submitted four periodic financial reports, one Annual Report and one Sustainability Report to OJK and IDX, as well as published all the reports on the Company's website and IDX's website.
- Conducted AGMS.
- Held public expose, press conference, meeting, and media coverage.
- Submitted regular and incidental report to OJK and IDX as required by the prevailing capital market regulations.

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai aktivitas yang meliputi:

- Korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.
- Menghadiri pelatihan dan seminar yang diadakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia, dan Indonesia Corporate Secretary Association.
- Bersama-sama dengan Hubungan Investor, memberikan pembaruan tentang perkembangan Perseroan kepada publik melalui siaran pers, situs web Perseroan, dan pemenuhan permintaan data Perseroan.
- Menyerahkan empat laporan keuangan berkala, satu Laporan Tahunan dan satu Laporan Keberlanjutan ke OJK dan BEI, serta menerbitkan laporan-laporan ini di situs web Perseroan dan BEI.
- Mengadakan RUPST.
- Mengadakan public expose, konferensi pers, rapat, dan kegiatan peliputan media.
- Menyerahkan laporan berkala dan insidental ke OJK dan BEI sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan pasar modal yang berlaku.

Risk Management System *Sistem Manajemen Risiko*

The Group's Risk Management Systems are an essential pillar of our corporate governance strategy, playing a vital role in the management of our business.

The Company identifies key risks which can potentially have an impact on business operations and financial results. It is the responsibility of the entire management team to collectively identify, formulate and then implement plans to mitigate the impact and likelihood of those risks.

Each business unit identifies risks specific for their focus and implements appropriate mitigation strategies. Examples of the types of risks across various business units include:

Sistem Manajemen Risiko Grup merupakan pilar penting dalam strategi Tata Kelola Perusahaan, dan memainkan peran penting dalam pengelolaan bisnis.

Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko utama yang berpotensi berdampak pada bisnis operasional dan kinerja keuangan. Merupakan tanggung jawab seluruh tim manajemen untuk secara kolektif mengidentifikasi, merumuskan dan kemudian mengimplementasikan rencana untuk mengurangi dampak dan kemungkinan risiko-risiko tersebut.

Setiap unit bisnis mengidentifikasi risiko spesifik untuk fokus mereka dan menerapkan strategi mitigasi yang tepat. Contoh-contoh jenis risiko di berbagai unit bisnis meliputi:

- **Projects:** Criteria for making investments in build-to-suit sites, taking into consideration tenant credit risk.
- **Business Development:** Criteria for making potential acquisitions and new business prospects.
- **Marketing:** Competition with other tower providers.
- **Asset & Operations:** Obtaining community approval for building sites as well as ensuring proper and timely land lease renewals.
- **Finance:** Sufficient flexibility to access various funding sources as well as insuring against any natural disasters.
- **Human Resources:** Retaining and training key personnel through appropriate employee benefit programs.
- **Proyek:** Kriteria untuk melakukan investasi di site build-to-suit, dengan mempertimbangkan risiko kredit penyewa.
- **Pengembangan Bisnis:** Kriteria untuk melakukan akuisisi yang berpotensi dan prospek bisnis baru.
- **Pemasaran:** Persaingan dengan penyedia menara telekomunikasi lainnya.
- **Aset & Operasi:** Memperoleh persetujuan masyarakat sekitar untuk membangun menara serta memastikan pembaharuan sewa lahan yang layak dan tepat waktu.
- **Keuangan:** Fleksibilitas yang memadai untuk mengakses berbagai sumber pendanaan serta mengasuransikan atas segala bencana alam.
- **Sumber Daya Manusia:** Mempertahankan dan melatih personil kunci melalui program tunjangan karyawan yang sesuai.

These risk management systems are reviewed regularly by each business unit and then by senior management.

Sistem manajemen risiko ini ditinjau secara berkala oleh setiap unit bisnis dan kemudian oleh manajemen senior.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners Regarding the Adequacy of The Internal Control and Risk Management System

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Based on the review of the Internal Audit report and Risk Management Report for 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners conclude that the Company's Internal Control system and Risk Management system are adequate and effective in protecting the Company's interests.

Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan audit internal dan laporan manajemen risiko tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem Pengendalian Internal dan sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Legal Matters

Permasalahan Hukum

The Company and its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any material dispute and litigation, either in form of lawsuit or settlement of dispute or litigation which could have a significant impact on the financial condition, revenues, assets, and going concern ability of the Company and its subsidiaries' operations.

Perseroan dan Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam kasus dan perkara hukum, baik berupa tuntutan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset, dan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Anti-Bribery Management System

Sistem Manajemen Anti-Penyuapan

The Tower Bersama Group is committed to conducting business transparently, honestly, and with integrity. The Group's Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy is applicable to all personnel, including employees and affiliated companies, as well as third-party individuals or organizations collaborating with the Group. The Policy establishes clear expectations and standards for conducting business in a transparent and honest manner.

The Company ensures that its policies are effectively communicated to all governance body members, employees, and business partners of the Company through email dissemination, and comprehensive awareness training is imparted to all stakeholders via the Anti-Bribery Management System.

In 2023, TBIG successfully obtained the ISO 37001:2016 Certification on Anti Bribery Management Systems issued by TUV Rheinland. This certification underscores the Company's commitment to the highest ethical standards. This milestone reinforces TBIG's zero-tolerance approach and steadfast dedication to conducting business in a responsible and transparent manner.

Tower Bersama Group berkomitmen untuk melakukan bisnis secara transparan, jujur, dan dengan integritas. Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi Perseroan berlaku untuk semua personel, termasuk karyawan dan perusahaan yang berafiliasi, serta individu atau organisasi pihak ketiga yang bekerja sama dengan TBIG. Kebijakan ini menetapkan harapan dan standar yang jelas untuk melakukan bisnis secara transparan dan jujur.

Perseroan memastikan bahwa kebijakan-kebijakannya secara efektif disampaikan kepada semua anggota pengawasan/kepatuhan, karyawan, dan mitra bisnis Perseroan melalui penyebaran email, dan pelatihan kesadaran menyeluruh diberikan kepada semua pemangku kepentingan melalui Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Pada tahun 2023, TBIG berhasil memperoleh Sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang dikeluarkan oleh TUV Rheinland. Sertifikasi ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap standar etika tertinggi. Tonggak sejarah ini memperkuat pendekatan nol toleransi TBIG dan dedikasi teguh dalam melakukan bisnis secara bertanggung jawab dan transparan.

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran

BACKGROUND

The Whistleblowing system is a system that manages complaints from internal parties of the Company, external parties (customers, suppliers, the public), or from stakeholders regarding alleged unlawful or unethical or improper acts. Disclosures are made confidentially, anonymously, and independently.

The Whistleblowing System allows stakeholders to submit confidential reports on violations committed by internal parties of the Company, such as:

- Violation of the Company's Code of Ethics, Culture & Regulations
- Corruption, thievery, extortion, fraud, bribery, and conflict of interest
- Gratuities
- Others

Any information obtained from this Whistleblowing mechanism needs attention and follow-up actions, including the provision of appropriate punishment to provide a deterrent effect for violators and also for those who intended to do so.

WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCEDURE

The reporting of violation can be done in the following ways:



Official Letter / Surat Resmi

TBIG GCG Implementation
Control Team / Tim Pengendalian
Penerapan GCG TBIG

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

The Convergence Indonesia, Lt. 11
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jln. H.R. Rasuna Said,
Jakarta Selatan – 12940



Email whistleblower@tower-bersama.com



Phone, Text Message, Whatsapp
Telepon, Pesan Pendek (SMS), Whatsapp
+62 81184 2880

The Whistleblowing Reports can be done anonymously or by including identification, but must be accompanied by supporting documentary evidence such as: documents relating to the transaction carried out and/or reported

LATAR BELAKANG

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah suatu sistem yang mengelola pengaduan dari pihak internal Perseroan, pihak eksternal (pelanggan, pemasok, masyarakat), atau dari pemangku kepentingan mengenai dugaan perbuatan melawan hukum atau perbuatan tidak etis/ tidak semestinya. Pengungkapan dilakukan secara rahasia, anonim, dan mandiri.

Sistem Pelaporan Pelanggaran memungkinkan pemangku kepentingan menyampaikan laporan secara rahasia mengenai pelanggaran dilakukan oleh pihak internal Perseroan, seperti:

- Pelanggaran Kode Etik, Budaya & Peraturan Perusahaan
- Korupsi, pencurian, pemerasan, penipuan, penyuapan, dan benturan kepentingan
- Gratifikasi
- Lainnya

Informasi yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pemberian hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

PROSEDUR SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan Pelanggaran dapat dilakukan dengan cara:



Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan secara anonim maupun dengan menyertakan identitas, namun harus disertai dengan bukti dokumen pendukung, seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau dilaporkan.

The reports done by the employee can be done through the TBIG Mobile application, and if reported alleged violations are TBIG's GCG Implementation Control Team, then an official letter addressed to the President Director of the Company.

GCG WHISTLEBLOWING TEAM

Every report is received and managed by the Coordinator of the Company's GCG Implementation Control Team. The GCG Implementation Control Team consists of Internal Audit and Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division. This team reports to the President Director and Board of Commissioners.

The GCG Implementation Control Team is responsible for managing every case reported and will ensure that all reported cases can be resolved. TBIG's GCG Implementation Control Team will verify and confirm every reported case.

Every Whistleblowing report will be promptly reviewed within a reasonable timeframe and at a coordination meeting with members of GCG Implementation Control Team or based on the results of escalation to the President Director. Subsequently, a decision will be made whether to proceed with a detailed investigation.

WHISTLEBLOWER'S PROTECTION

Parties reporting whistleblowing will receive adequate protection from the Company. The Company prohibits employees from taking any action of retaliation, discrimination, or harassment against the complainant.

If the whistleblower feels that he or she has experienced threats, discrimination, retaliation, or harassment for their report, the reporter can immediately report it to the GCG Whistleblowing Team. The Company will impose sanctions on parties who take revenge, discriminate, retaliate or harass the reporting maker with provisions referring to the Company's Culture and Regulations or applicable laws and regulations. At the appropriate time, the whistleblower may be asked to be witness.

MANAGING OF REPORTS

The GCG Implementation Control Team has the authority to appointed internal or external parties that will conduct a detailed investigation if it is necessary. Every information disclosed during investigation will

Pelaporan oleh karyawan dapat di lakukan melalui aplikasi TBIG Mobile, dan apabila Terlapor dugaan pelanggaran adalah Tim Penerapan Pengendalian GCG TBIG, maka surat resmi ditujukan kepada Presiden Direktur Perseroan.

PIHAK YANG MENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN

Seluruh pelaporan diterima dan dikelola oleh Koordinator Tim Pengendalian Penerapan GCG TBIG, yang terdiri dari Internal Audit dan Corporate Secretary & Investor Relations Division Head yang akan melapor kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Tim Pengendalian Penerapan GCG bertanggung jawab untuk mengelola semua kasus yang dilaporkan dan memastikan kasus yang dilaporkan tersebut dapat diselesaikan. Tim Pengendalian Penerapan GCG akan melakukan verifikasi dan konfirmasi terkait seluruh pelaporan.

Setiap laporan Pengaduan akan segera ditinjau dalam jangka waktu yang wajar dan pada pertemuan koordinasi dengan anggota Tim Pengendalian Penerapan GCG atau berdasarkan hasil eskalasi ke Presiden Direktur. Selanjutnya, keputusan akan dibuat apakah akan melanjutkan dengan penyelidikan lebih detail.

PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR

Pihak yang melakukan pelaporan pelanggaran (whistleblowing) akan mendapatkan perlindungan secara memadai dari Perseroan. Perseroan melarang karyawan untuk mengambil tindakan balas dendam, diskriminasi, pembalasan, atau pelecehan terhadap pembuat pelaporan.

Apabila pembuat laporan merasa bahwa dirinya mengalami tindakan ancaman, diskriminasi, pembalasan, atau pelecehan atas laporannya, pelapor dapat segera melaporkannya kepada Tim Pengendalian Penerapan GCG TBIG. Perusahaan akan memberikan sanksi pada pihak-pihak yang melakukan tindakan balas dendam, diskriminasi, pembalasan atau pelecehan terhadap pembuat pelaporan dengan ketentuan mengacu pada Budaya dan Peraturan Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku. Pada saat tertentu, pihak pelapor dapat diminta menjadi saksi.

PENANGANAN PELAPORAN

Tim Pengendalian Penerapan GCG memiliki wewenang untuk menunjuk pihak internal maupun pihak eksternal yang akan melakukan investigasi secara detail apabila diperlukan. Seluruh informasi yang diungkapkan saat

remain confidential, unless it is required for further investigation action taken in accordance with applicable laws and regulations.

If a violation is proven, the Company has the right to determine effective remedial action for the violation. If the result of the investigation proves there's a violation leading to criminal act, then it can be followed up in accordance with the applicable legal process based on the decision of President Director. If the results of the investigation prove that there was a violation and the violation was committed by the President Director (top management) and/or the Steering Committee and their staff, then other members of the Steering Committee who are not being reported shall convey this matter to the majority shareholder at the General Meeting of Shareholders. The application of sanctions refers to the Company's Culture and Regulations.

If the investigation result does not prove any violation according to the report, then there will be no sanctions to the Whistleblowers.

COMPLAINT HANDLING RESULT

In the year 2023, TBIG received a total of 9 (nine) Whistleblowing complaint reports, all of which underwent thorough investigation and resolution by the GCG Implementation Control Team. Notably, there were no confirmed incidents of corruption.

investigasi akan tetap dirahasiakan, kecuali jika diperlukan untuk investigasi lebih lanjut dan pengambilan tindakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Apabila terbukti adanya pelanggaran, maka Perseroan berhak menentukan tindakan perbaikan yang efektif terhadap pelanggaran tersebut. Jika hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti sesuai dengan proses hukum yang berlaku berdasarkan keputusan Presiden Direktur. Apabila hasil investigasi terbukti terjadi pelanggaran dan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Presiden Direktur (manajemen puncak) dan/atau Dewan Pengarah dan jajarannya, maka anggota Dewan Pengarah lainnya yang bukan terduga terlapor menyampaikan hal tersebut kepada pemegang saham mayoritas pada saat Rapat Umum Pemegang Saham. Penerapan sanksi mengacu pada Budaya dan Peraturan Perusahaan.

Apabila hasil investigasi tidak terbukti adanya pelanggaran sesuai laporan, maka tidak akan ada pemberian sanksi kepada Pelapor.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Pada tahun 2023, TBIG menerima total 9 (sembilan) laporan pengaduan Whistleblowing, yang semuanya menjalani penyelidikan dan penyelesaian yang teliti oleh Tim Pengendalian Penerapan GCG. Secara khusus, tidak ada kejadian korupsi yang terkonfirmasi.

TBIG Code of Conduct

Kode Etik TBIG

The Company has implemented the "TBIG Code of Conduct", which are guidelines on professional ethics and behavior governance for all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

The TBIG Code of Conduct consists of a series of commitments that every Tower Bersama Group employee must adhere to. It has been formulated to achieve results that are consistent with the Company's vision, mission, culture, and core values.

Perseroan merumuskan Pedoman Perilaku ("TBIG Code of Conduct") untuk memberikan panduan tata kelola perilaku dan etika profesional kepada seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

TBIG Code of Conduct berisi sekumpulan komitmen di mana setiap karyawan Tower Bersama Group harus mematuhi. TBIG Code of Conduct ini disusun untuk memberikan hasil yang konsisten sesuai dengan visi, misi, budaya, dan nilai inti (core values) Perseroan.

The TBIG Code of Conduct covers the following:

Integrity

Integrity is one of the most significant core values in Company's activities. All employees, Board of Directors and Board of Commissioners must focus on integrity as morale basis in working.

Compliance to the Law

Company shall run its business in compliance with the prevailing laws and regulations both in Indonesia and overseas where the Subsidiaries are operated. Any and all policies issued to support Company's operations must be in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia including laws of manpower, taxation, capital market, and environment.

Conflict of Interest

In every corporate action, particularly any transaction with affiliated party, the Company shall conduct prior analysis to ensure that every corporate action plan does not violate the prevailing laws and regulations particularly those related to capital market. Every person in the Company due to their position having authority to make decision on behalf of the Company is prohibited to use the authority and position for personal, family and relatives interests.

Intellectual Property Rights

Rights on intellectual property is the rights occurs from intellectual development resulting a product or process which is beneficial for human. Any object regulated in Intellectual Property Rights is the works created from human intellectual ability. The Company highly respects all forms of innovation and copyright works as intellectual property. Therefore, the Company stipulates policy to consistently appreciate every copyright as a form of intellectual property and not to illegally use them.

Political Activity

The Company shall not engage in politic activities including prohibition to give donation to political parties, and to use name, logo, property or equipment of the Company as a form of support to any party or any politic party.

TBIG Code of Conduct mengatur hal-hal berikut:

Integritas

Integritas adalah salah satu core value terpenting dalam aktivitas Perseroan. Semua jajaran karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengedepankan integritas sebagai landasan moral dalam bekerja.

Kepatuhan terhadap Hukum

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku baik di Indonesia maupun diluar Indonesia dimana anak perusahaan beroperasi. Seluruh kebijakan yang diterbitkan untuk mendukung operasional Perseroan haruslah berlandaskan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia termasuk undang-undang ketenagakerjaan, perpajakan, pasar modal, dan lingkungan hidup.

Benturan Kepentingan

Dalam setiap rencana aksi korporasi khususnya transaksi dengan pihak terafiliasi, Perseroan terlebih dahulu melakukan kajian guna memastikan agar setiap rencana aksi korporasi tidak melanggar peraturan perundangan yang berlaku, khususnya peraturan yang terkait dengan pasar modal. Setiap orang dalam Perseroan yang oleh karena jabatannya berwenang membuat keputusan atas nama Perseroan, dilarang menggunakan wewenang dan jabatannya tersebut untuk kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya.

Hak atas Kekayaan Intelektual

Hak kekayaan intelektual adalah hak yang timbul dari hasil olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia. Objek yang diatur dalam HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) adalah karya-karya yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia. Perseroan sangat menghormati semua bentuk inovasi dan karya cipta sebagai kekayaan intelektual. Oleh karena itu Perseroan menetapkan kebijakan untuk secara konsisten menghargai setiap karya cipta sebagai bentuk kekayaan intelektual dan tidak menggunakannya secara tidak sah.

Aktivitas Politik

Perseroan tidak boleh melakukan kegiatan politik termasuk larangan memberikan sumbangan kepada partai politik, dan menggunakan nama, logo, properti atau perlengkapan Perseroan sebagai bentuk dukungan kepada partai atau partai politik manapun.

Relation with Employee

The Company realizes that the continuous business growth must be supported by reliable human resources quality. Any policy issued by company related to human resources management must be in the framework of employee competency and performance improvement by take into consideration the employees' qualification and potential. Therefore, the Company policies defined in the following ways:

- To consistently respect employee's rights and implement employee management policy in accordance with the prevailing laws and regulations.
- To support and provide facilities to the employee for developing their maximum competency without distinction of race, descents, gender and religion.
- To create a healthy, comfortable and environmental friendly work place in accordance with the provisions on System of Quality Management, Occupational Health, Safety and Environment (QHSE).
- To provide evaluation, appreciation and payment of remuneration in accordance with employee performance and competency.
- To appreciate employee's creativity, innovation and initiative which give value added to the Company.
- To prohibit any immoral actions and/or any forms of sexual harassment, pornography, race, descents and religion harassment within the Company.

Relation with Shareholders

- To respect and ensure shareholders rights in accordance with the Company's Articles of Association and other prevailing regulations and therefore it can be met in transparent, fair, and timely manner.
- To ensure that the Company's information shall always be disclosed to the Shareholders in good faith, timely manner, and orderly in accordance with the prevailing laws and regulations.

Relation with Customers

- To provide customer with a good and qualified service in accordance with the Service Level Agreement (SLA) agreed by the parties.
- To be proactive to customer needs and make a best effort to meet customer needs.
- To provide accessible and non-discriminative complaint service for the customer.

Hubungan dengan Karyawan

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan harus didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang handal. Kebijakan yang diterbitkan Perseroan dalam kaitannya dengan manajemen sumber daya manusia haruslah dalam kerangka peningkatan kompetensi maupun prestasi karyawan dengan memperhatikan kualifikasi dan potensi karyawan itu sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut maka kebijakan Perseroan ditetapkan dengan cara sebagai berikut:

- Menghormati hak karyawan serta menjalankan kebijakan pengelolaan karyawan secara konsisten sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mendorong dan menyediakan sarana kepada karyawan untuk mengembangkan kompetensinya seoptimal mungkin tanpa membedakan suku, keturunan, gender dan agama.
- Menciptakan tempat kerja yang sehat dan aman serta berwawasan lingkungan sesuai dengan ketentuan Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan kerja (MK3L).
- Memberikan penilaian, penghargaan dan pembayaran remunerasi sesuai kinerja dan kompetensi karyawan.
- Menghargai kreativitas, inovasi dan inisiatif karyawan yang memberikan nilai tambah terhadap Perseroan.
- Tidak membenarkan adanya perbuatan asusila dan/ atau segala bentuk tindakan pelecehan seksual, pornografi, pelecehan suku, keturunan dan agama, di lingkungan Perseroan.

Hubungan dengan Pemegang Saham

- Menghormati dan menjamin hak-hak Pemegang Saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan lain yang berlaku sehingga dapat terpenuhi dengan baik, secara transparan, adil, dan tepat waktu.
- Menjamin bahwa informasi tentang Perseroan selalu diberikan dengan sejujur-jujurnya, tepat waktu, dan teratur kepada Pemegang Saham sesuai ketentuan/ peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hubungan dengan Pelanggan

- Memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas kepada Pelanggan merujuk kepada Service Level Agreement (SLA) yang disepakati para pihak.
- Proaktif terhadap kebutuhan pelanggan dan sedapat mungkin berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- Menyediakan layanan pengaduan bagi Pelanggan yang mudah diakses dan tanpa diskriminasi.

Relation with Business Partner

- To provide good, equal, transparent, and mutual relation in cooperating with business partner.
- To maintain business relation in accordance with ethics value within the tolerance limit allowed by the laws.
- To avoid cooperation with business partner practicing in non-ethics business including corruption, collusion, and nepotism.

Relation with Creditor

- To provide actual and prospective information for potential creditor.
- To maintain the Company's reputation in the use of fund originating from creditor loan/investor to always meet its commitment.
- To always focus on prudence, selective, competitive, and fair principles in the selection of funding sources.

Relation with Mass Media

- To place and treat mass media as a partner for delivering Company's information to the public in open and responsible way in order to build positive Company's image while respecting the applicable journalism code of ethics.
- To provide correct, relevant, equal, and educative information to community for the understanding of Company business and its industry.
- To receive and follow up constructive criticisms which are delivered by mass media subjected to risk and cost aspects.

The TBIG Code of Conduct is applied to all employees and Board Directors and Commissioners. In addition, all the Company's employees as well as vendors sign an "Integrity Pact" to confirm their understanding and commitment that:

- All work performed must be fair and professional.
- Any form of corruption, collusion and nepotism is not permitted.
- They must avoid of any conflict of interests.
- They cannot deal in material non-public information.
- They agree to uphold the Integrity Pact and not violate it.

Hubungan dengan Mitra Usaha

- Menjalin hubungan baik, setara, transparan, dan saling menguntungkan dalam bekerja sama dengan para mitra usaha.
- Menjaga hubungan usaha sesuai dengan nilai-nilai etika dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum.
- Menghindari kerjasama dengan mitra usaha yang melakukan praktek usaha yang tidak etis termasuk praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Hubungan dengan Kreditor

- Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon kreditor.
- Menjaga reputasi Perseroan dalam penggunaan dana-dana yang bersumber dari pinjaman kreditor/investor dengan selalu memenuhi komitmennya.
- Senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif, dan adil, dalam pemilihan sumber pendanaan.

Hubungan dengan Media Massa

- Menempatkan dan memperlakukan media massa sebagai mitra dalam menyampaikan informasi mengenai Perseroan kepada publik secara terbuka dan bertanggungjawab dalam kerangka membangun citra Perseroan yang positif dengan tetap menghormati kode etik jurnalistik yang berlaku.
- Memberikan informasi yang benar, relevan, berimbang, dan bersifat edukatif kepada masyarakat dalam pemahaman terhadap usaha Perseroan dan industrinya.
- Menerima dan menindaklanjuti kritik-kritik membangun yang disampaikan melalui media massa dengan tetap memperhatikan aspek risiko dan biaya.

Kode Etik TBIG diterapkan kepada seluruh karyawan dan Direksi serta Dewan Komisaris. Selain itu, seluruh karyawan Perseroan serta mitra menandatangani "Pakta Integritas" untuk menegaskan pemahaman dan komitmen mereka bahwa:

- Semua pekerjaan yang dilakukan harus adil dan profesional.
- Dilarang melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme dalam bentuk apapun.
- Mereka harus menghindari konflik kepentingan.
- Mereka tidak dapat menangani informasi material non-publik.
- Mereka setuju untuk menjunjung Pakta Integritas dan tidak melanggarnya.

Access to Information

Akses Terhadap Informasi

The Company strives to provide transparency and equitable distribution of information to all its stakeholders. The Company continues to update its information delivery facilities and infrastructure:

Perseroan berusaha memberi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan secara terbuka dan adil. Perseroan terus pengkinian sarana dan prasarana penyampaian informasi, terutama melalui website:



www.tower-bersama.com

The Company reports material information to the capital market authorities, both in writing and through electronic reporting to the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The Company provides notification of corporate actions through press releases in Indonesian and English available on the Company's website.

Perseroan melaporkan informasi material kepada otoritas pasar modal, baik secara surat tertulis maupun melalui pelaporan elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Perseroan memberikan pemberitahuan aksi korporasi melalui siaran pers dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang tersedia di situs web Perseroan.

The Investor Relations team serves as part of the Company's commitment to effectively reach out to the investment community, media, and general public. The Investor Relations team reports to the Corporate Secretary, to ensure full compliance with the prevailing rules and regulations. Their responsibilities include assisting in the publication and issuance of press releases and the Company's Annual Report.

Tim Hubungan Investor merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjangkau komunitas investor, media, dan publik. Hubungan Investor melapor kepada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Tanggung jawab tim tersebut adalah membantu dalam publikasi dan penerbitan siaran pers dan Laporan Tahunan Perseroan.

The Company routinely engages in numerous media and investor events. The Investor Relations team organizes direct one-on-one virtual meetings with analysts and investors, conference calls, as well as participates in virtual roadshows, and investor forums.

Perseroan secara rutin terlibat dalam berbagai acara media dan investor. Tim Investor Relations mengatur rapat dengan para analis dan investor, conference call, serta partisipasi dalam kegiatan roadshows, dan forum investor virtual.

Investors, analysts, and shareholders can contact Investor Relations directly by sending an email to or call:

Investor, analis, dan pemegang saham dapat menghubungi Hubungan Investor secara langsung dengan mengirimkan email ke atau menelepon:



Investor.relations@tower-bersama.com



(+62-21) 2924-8900

Good Corporate Governance Compliance Table

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

In accordance to the OJK Rule No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Charter for Public Companies and Circular Letter OJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Charter for Public Companies, the application of the aspects and principles of good corporate governance based on the “comply or explain” approach by the Company are as follows:

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan aspek dan prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “comply or explain” oleh Perseroan disampaikan sebagai berikut:

No	Recommendations Rekomendasi	Status Status
Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
1	Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	
1.1	Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders interest. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Complied. The resolutions and voting procedures are outlined in TBIG Corporate Governance Guideline and the GMS Procedures. Diterapkan. Mekanisme pengambilan keputusan dan hasil pemungutan suara pada saat RUPS diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan TBIG dan tata tertib penyelenggaraan RUPS.
1.2	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	The Board of Commissioners and Directors of the Company who attended the AGMS on May 31, 2023 were Verena Lim as Commissioner, Ludovicus Sensi Wondabio as Independent Commissioner, Heri Sunaryadi as Independent Commissioner, Herman Setya Budi as President Director, Hardi Wijaya Liong as Vice President Director, Budianto Purwahjo as Director, and Helmy Yusman Santoso as Director. Pada RUPST 31 Mei 2023, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir adalah Verena Lim selaku Komisaris, Ludovicus Sensi Wondabio selaku Komisaris Independen, Heri Sunaryadi selaku Komisaris Independen, Herman Setya Budi selaku Presiden Direktur, Hardi Wijaya Liong selaku Wakil Presiden Direktur, Budianto Purwahjo selaku Direktur, dan Helmy Yusman Santoso selaku Direktur.
1.3	A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Complied. The summary of GMS resolutions can be accessed on the Company's website in the Investor Relations section. https://www.tower-bersama.com/en/investor-relations/general-meeting-of-shareholders/summary-of-minutes/ Diterapkan. Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan bagian Hubungan Investor. https://www.tower-bersama.com/id/hubungan-investor/rapat-umum-pemegang-saham/hasil-rapat/
2	Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	
2.1	Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Complied. The communications policy with shareholders or investors is outlined in TBIG Code of Conduct. Diterapkan. Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor termuat dalam Pedoman Perilaku TBIG.

No	Recommendations Rekomendasi	Status Status
2.2	Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Complied. The communications policy is presented in this Annual Report as well as on the Company's website. Diterapkan. Kebijakan komunikasi diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan juga dalam situs web Perseroan.

Functions and Roles of the Board of Commissioners Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

3	Strengthening the Membership an Composition of The Board of Commissioners Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	
3.1	The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Complied. Diterapkan.
3.2	The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge, and experience. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Complied. Diterapkan.
4	Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	
4.1	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Under process. Dalam proses.
4.2	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Under process. Dalam proses.
4.3	The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Complied. The mechanism for dismissing members of the Board of Commissioners is outlined in the Company's Articles of Association. Diterapkan. Mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
4.4	The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Complied. The Board of Commissioners has a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors. In order to assist the Board of Commissioners in the nomination and remuneration function, on March 23, 2023, the Nomination and Remuneration Committee was formed. Diterapkan. Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Untuk membantu tugas Dewan Komisaris pada fungsi nominasi dan remunereasi pada tanggal 23 Maret 2023 telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Functions and Roles of the Board of Directors Fungsi dan Peran Direksi

5	Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Direksi	
5.1	The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas pengambilan keputusan	Complied. Diterapkan.

No	Recommendations Rekomendasi	Status Status
5.2	The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge, and experience. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Complied. Diterapkan.
5.3	The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Complied. Helmy Yusman Santoso as Chief Financial Officer has an educational background and experience in accounting. Diterapkan. Helmy Yusman Santoso selaku Chief Financial Officer memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi.
6	Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	
6.1	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Complied. Diterapkan.
6.2	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Complied. Diterapkan.
6.3	The Board of Directors has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Complied. The mechanism for Board of Directors members resignation is outlined in the Company's Articles of Association. Diterapkan. Mekanisme pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
Stakeholders' Participation Partisipasi Pemangku Kepentingan		
7	Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	
7.1	Public Companies have a policy to prevent insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Complied. The Company follows OJK Regulations as well as the values and policies in TBIG Code of Conduct to prevent insider trading. Diterapkan. Peraturan OJK serta nilai-nilai dalam Pedoman Perilaku TBIG menjadi kebijakan yang diterapkan untuk mencegah terjadinya insider trading.
7.2	Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Complied. The Company has Anti-Bribery Management System Guidelines Diterapkan. Perseroan telah memiliki Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
7.3	Public Companies have a policy on suppliers or vendors selection. Public Companies have a policy on suppliers or vendors capability. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Complied. The policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills is outlined in the relevant Standard Operating Procedure manuals. Diterapkan. Kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor diatur dalam standar prosedur operasional terkait.
7.4	Public Companies have a policy on fulfillment of the creditors' right. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Complied. The policy on fulfilling creditors' rights is outlined in TBIG's Code of Conduct. Diterapkan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur telah diatur dalam Pedoman Perilaku TBIG.
7.5	Public Companies have a whistleblowing system policy. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).	Complied. The Company has a whistleblowing system policy as published in the Annual Report as well as its website in the Corporate Governance - Whistleblowing System menu. Diterapkan. Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran, sebagaimana telah dipublikasikan di situs web perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan - Sistem Pelaporan Pelanggaran.

No	Recommendations Rekomendasi	Status Status
7.6	<p>Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the Board of Directors and employees.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>	<p>Complied. The Company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.</p> <p>Diterapkan. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>
Information Disclosure Keterbukaan Informasi		
8	<p>Enhancing Information Disclosure Implementation</p> <p>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p>	
8.1	<p>Public Companies utilize the application of a broader information technology (other than website).</p> <p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p>	<p>Complied. In addition to the website, the Company also engages social media as a means for information disclosure, among others via Instagram (@tbiglearning).</p> <p>Diterapkan. Selain melalui situs web, Perseroan juga memanfaatkan media sosial sebagai media keterbukaan informasi, salah satunya melalui Instagram (@tbiglearning).</p>
8.2	<p>The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company's shares, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in shares of the Public Company through major and controlling shareholder.</p> <p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p>	<p>Complied. The Company discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership in the section titled "Majority and Controlling Shareholder".</p> <p>Diterapkan. Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan paling sedikit 5%. Pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka diungkapkan pada uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p>







5

OUR COMMUNITY

Komunitas Kami

Quality, Health, Occupational Safety, and Environment

Mutu Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan

People are our most important asset, their health and safety are our greatest responsibility. At Tower Bersama, we believe that we all have a role to play in creating a safe and healthy workplace and protecting the environment for future generations.

The Company has specific Quality, Health, Occupational Safety, and Environment (“QHSE”) procedures for our employees, sub-contractors, operators, as well as for the communities around the tower construction area. The Company’s Quality Management System and Health, Safety, and Environment (“HSE”) programs are applicable at all tower sites as well as offices, from the head office to regional offices located across the country.

At Tower Bersama, we promote a culture of safety awareness that is crucial for protecting both employees and the organization itself from the direct and indirect consequences of workplace accidents and illnesses. The Quality Management Department is responsible for the implementation and management of the Quality Management System and HSE goals and programs. As part of the Company’s operations, the Company conducts induction meetings as well as periodic meetings related to work implementation mechanisms, where employees are briefed on health and safety measures. Our personnel are provided with the necessary training and skills needed to understand, risk assess and manage these threats effectively for a better HSE performance.

The Company has an Occupational Health and Safety Committee (“OHSC”), made up of employee representatives across various operation units. The OHSC periodically present reports to the Management, which are then communicated to employees. In addition, the OHSC assists in sending any required reports to the Minister of Manpower. In addition, the Company has a Sustainability and ESG (“Environmental, Social and Governance”) Committee with members of the Board of Commissioners to assist the BoC in the Company’s implementation of sustainable ESG programs.

Masyarakat adalah aset terpenting kami, kesehatan serta keselamatan mereka adalah tanggung jawab utama kami. Di Tower Bersama, kami percaya bahwa kami semua memiliki peran dalam menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat serta melindungi lingkungan untuk generasi mendatang.

Perseroan memiliki prosedur Mutu, Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L) yang spesifik untuk karyawan kami, subkontraktor, operator, serta juga untuk masyarakat di sekitar area konstruksi menara. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perseroan berlaku di semua lokasi operasi, baik di kantor pusat hingga kantor regional dan seluruh site yang tersebar di seluruh Indonesia.

Di Tower Bersama, kami mempromosikan budaya kesadaran akan keselamatan yang sangat penting untuk melindungi baik karyawan maupun organisasi itu sendiri dari konsekuensi langsung maupun tidak langsung dari kecelakaan dan penyakit di tempat kerja. Departemen Quality Management bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pencapaian sasaran serta program Sistem Manajemen Mutu dan K3L. Sebagai bagian dari operasional Perseroan, Perseroan melakukan induksi K3L dan Rapat K3L terkait mekanisme pelaksanaan kerja, di mana karyawan secara teratur diberi pengarahan tentang langkah-langkah keselamatan dan kesehatan kerja. Personel kami diberikan pelatihan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami, menilai risiko, dan mengelola ancaman-ancaman ini secara efektif untuk kinerja K3 yang lebih baik.

Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), yang terdiri dari perwakilan karyawan di semua lokasi operasi. P2K3 secara berkala menyajikan laporan kepada Manajemen untuk dikomunikasikan kepada karyawan. Selain itu, P2K3 melakukan pelaporan yang diperlukan kepada Kementerian Ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan memiliki Komite Keberlanjutan dan ESG (“Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola”) dengan anggota Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan program-program ESG yang berkelanjutan di Perseroan.

The Company's 2023 Sustainability Report (SR) provides additional information on the Occupational Health and Safety operations of the Company, as well as on the Environmental impacts associated with the Company's operations, such as energy, water consumption, emissions, and waste.

POLICY

The Tower Bersama Group is committed to ongoing QHSE policy implementation and review. Our policies include:

- Review, maintenance and improvement of the Company's Quality Management System and Health, Safety and Environment ("HSE") programs to ensure we maintain high standards.
- Partnership with customers and other industry players in the telecommunication industry.
- Compliance with the relevant regulations and the requirements for quality, occupational health, safety and environment.
- Educating all employees, sub-contractors in the Company's QHSE practices.
- Providing safe and healthy working conditions for all employees, sub-contractors and vendors.
- Monitoring of employees, sub-contractors and vendors' compliance with safe work methods in accordance with the Company's QHSE practices.
- Conducting detailed analysis of hazard and environmental aspects prior to working on a new site/project.
- Ensuring environmental pollution and disturbance of surrounding communities do not occur.

The Company's policies provide equal work opportunities for all, regardless of gender, ethnicity, religion, race, or physical appearance. The Company provides facilities and resources to ensure that employees' working environments are healthy, safe and do not pose a threat to the environment.

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM AND CERTIFICATIONS

Quality and safety are not isolated aspects of business operations, they are intrinsically linked. An integrated approach ensures that product and service quality align with safety standards, creating a more comprehensive understanding of risk mitigation.

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023 memberikan informasi tambahan tidak hanya tentang operasi K3 Perseroan, tetapi juga tentang dampak lingkungan yang terkait dengan operasional Perseroan, seperti energi, konsumsi air, emisi, dan limbah.

KEBIJAKAN

TowerBersama Group berkomitmen untuk melaksanakan dan meninjau kebijakan K3L secara berkelanjutan. Kebijakan kami meliputi:

- Meninjau, memelihara, dan meningkatkan Program Sistem Manajemen Mutu dan Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan ("K3L") Perseroan untuk memastikan kami mempertahankan standar yang tinggi.
- Kemitraan dengan pelanggan dan pelaku industri lainnya di industri telekomunikasi.
- Kepatuhan terhadap peraturan yang relevan dan persyaratan untuk mutu, keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.
- Mendidik seluruh karyawan, sub-kontraktor dalam praktik K3L Perseroan.
- Menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, sub-kontraktor dan mitra.
- Pemantauan kepatuhan karyawan, sub-kontraktor dan mitra terhadap metode kerja yang aman sesuai dengan praktik K3L Perseroan.
- Melakukan analisis rinci tentang bahaya dan aspek lingkungan sebelum bekerja di lokasi/proyek baru.
- Memastikan tidak terjadi pencemaran lingkungan dan gangguan terhadap masyarakat sekitar.

Kebijakan Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, tanpa memandang jenis kelamin, etnis, agama ras atau penampilan fisik. Perseroan menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk memastikan lingkungan kerja karyawan sehat, aman dan tidak menimbulkan ancaman bagi lingkungan.

SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DAN SERTIFIKASI

Kualitas dan keselamatan bukanlah aspek terisolasi dari operasi bisnis, keduanya saling terkait secara intrinsik. Pendekatan terpadu memastikan bahwa kualitas produk dan layanan sejalan dengan standar-standar keselamatan, menciptakan pemahaman yang lebih komprehensif dalam mitigasi risiko.

In developing an integrated management system, Tower Bersama Group considers the interests of all Stakeholders, integrating internal and external issues that may affect the effectiveness of implementing integrated management system. These systems are reviewed and updated on a regular basis to ensure they remain relevant to the current and new challenges.

At Tower Bersama, we have implemented international standards and processes for our operations as well as for business development. The Group has met multiple ISO standards including ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015 and Occupational Safety and Health Management System for Provisions of Wireless Infrastructure Services, which deal with operation, maintenance, and safety matters. The Company has also implemented ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility.

In addition, we have implemented ISO 27001:2022 Information Security Management System "Provision of Telecommunication Tower Infrastructure which includes Design, Construction, Operations and Maintenance", and aims to prevent threats and impacts from the risk of losing confidentiality, integrity and availability of important information required for the Company's business operations. The Company has specific Standard Operating Procedures relating to Information Technology Risk Management which include Information Classification, Backup and Restore, User ID, Password and Application Access Rights.

The Group has detailed Standard Operating Procedures which are comprehensively reviewed and adhered to by both contractors and employees. With real-time monitoring system in place, the Company can accurately identify problems and issues and provide appropriate solutions. The Company uses independent consultants to audit its Integrated Management Systems. The Group also actively assists its partners to develop and improve industry standard business process.

Dalam mengembangkan sistem manajemen terintegrasi, Tower Bersama Group mempertimbangkan kepentingan semua Pemangku Kepentingan, mengintegrasikan masalah internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi efektivitas penerapan sistem manajemen terintegrasi. Sistem ini ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikannya tetap relevan dengan tantangan saat ini dan yang baru.

Di Tower Bersama Group, kami telah menerapkan standar dan proses internasional untuk operasional kami serta untuk pengembangan bisnis. Tower Bersama Group telah memenuhi beberapa standar ISO termasuk ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai Penyedia Layanan Infrastruktur Nirkabel, yang menangani masalah operasional, pemeliharaan, dan keselamatan. Perseroan juga telah menerapkan ISO 26000:2010 tentang Panduan pada Tanggung Jawab Sosial.

Kami juga telah menerapkan ISO 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi mencakup "Penyediaan Infrastruktur Menara Telekomunikasi yang meliputi Perancangan, Pembangunan, Operasional, dan Pemeliharaan", dan bertujuan untuk mencegah ancaman dan dampak dari risiko kehilangan "kerahasiaan" (confidentiality), "integritas" (integrity) dan "ketersediaan" (availability) dari informasi penting yang diperlukan bagi operasional bisnis Perseroan. Perseroan memiliki Prosedur Operasi Standar (Standard Operating Procedures/"SOP") terkait dengan Manajemen Risiko Teknologi Informasi yang termasuk Klasifikasi Informasi, Pencadangan dan Pemulihan, ID Pengguna, Kata Sandi, dan Hak Akses Aplikasi.

Tower Bersama Group memiliki beberapa Prosedur Operasi Standar terperinci yang ditinjau dan dipatuhi secara komprehensif oleh kontraktor dan karyawan. Dengan sistem pemantauan waktu nyata, Perseroan dapat secara akurat mengidentifikasi masalah dan isu secara tepat waktu dan memberikan solusi yang tepat. Tower Bersama Group bekerjasama dengan konsultan independen eksternal untuk melakukan audit atas sistem manajemen terintegrasi yang telah diterapkan. Tower Bersama Group turut aktif membantu mitra serta berbagai pihak dalam mengembangkan dan meningkatkan standar proses bisnis.

Following a comprehensive Safety Maturity Assessment by an independent external consultant, the Group conducted work on improving our process and training. During the year, employees attending numerous activities including Felt Leadership Training, QHSE Inspection, Leadership Talk, Leadership site visits, and others.

CUSTOMER FEEDBACK

Tower Bersama's 24/7 Network Operation Center has real-time monitoring of all our sites across the country. Our telecommunication customers can call into this Network Operation Center for immediate assistance regarding any site in our network.

In addition, our customers can access an online secure portal to obtain information as well as submit complaints related to our products and services. The Company also obtains customer feedback in person, via electronic mail, SMS, and telephone.

The Company conducts periodic customer satisfaction surveys. The feedback from these surveys is reviewed by the management team and are used to improve our services.

With operations across the Indonesian archipelago, TBIG actively considers the expectations and needs of local communities. The Company regularly requests for feedback by holding local community forms for the Company to listen to, receive, and respond to any feedback and complaints.

ZERO WORKPLACE ACCIDENT TARGET

Through training, self-assessment and communication, we equip our teams with the skills and behaviors to maintain and strengthen our commitment to QHSE, to create an injury- and incident-free working environment.

The Company is committed to realizing a Zero Workplace Accident target. We aim to improve our employee's safety, prevent the occurrence of work accident and sickness due to excessive work, and provide security to all employees and individuals within the Group. Throughout 2023, Tower Bersama Group employees did not experience any major accidents at work.

Setelah dilakukan Safety Maturity Assessment yang komprehensif oleh konsultan eksternal independen, Tower Bersama Group bekerja untuk meningkatkan proses dan pelatihan kami. Selama tahun ini, karyawan menghadiri berbagai aktivitas seperti Felt Leadership Training, QHSE Inspection, Leadership Talk, Leadership site visit, dan lainnya.

UMPAN BALIK PELANGGAN

Tower Bersama memiliki Pusat Operasi Jaringan 24/7, dengan pemantauan waktu nyata dari semua site kami di seluruh Indonesia. Pelanggan telekomunikasi kami dapat menghubungi Pusat Operasi Jaringan ini untuk bantuan segera di site manapun di jaringan kami.

Selain itu, pelanggan kami dapat mengakses portal pelanggan online secara aman untuk mendapatkan informasi serta menyampaikan keluhan / pengaduan terkait produk dan layanan kami. Perseroan juga memperoleh umpan balik pelanggan secara langsung, melalui surat elektronik, SMS, dan telepon.

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Umpan balik dari survei ini ditinjau oleh tim manajemen dan membantu dalam meningkatkan layanan kami.

Dengan operasional di seluruh kepulauan Indonesia, TBIG secara aktif mempertimbangkan harapan dan kebutuhan masyarakat lokal. Perseroan secara berkala meminta umpan balik dengan mengadakan formulir masyarakat lokal agar Perseroan dapat mendengarkan, menerima, dan menanggapi umpan balik dan keluhan apa pun.

TARGET TINGKAT KECELAKAAN KERJA NIHIL

Melalui pelatihan, penilaian diri, dan komunikasi, kami melengkapi tim kami dengan keterampilan dan perilaku untuk mempertahankan dan memperkuat komitmen kami terhadap K3L, untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari cedera dan insiden.

Tower Bersama Group berkomitmen untuk mewujudkan Target Tingkat Kecelakaan Kerja Nihil. Tower Bersama Group bertujuan untuk meningkatkan keselamatan para karyawan, mencegah terjadinya Kecelakaan Akibat Kerja (KAK), Penyakit Akibat Kerja (PAK), dan memberikan keamanan bagi semua karyawan dan individu di dalam Grup. Sepanjang 2023, karyawan Tower Bersama Group tidak mengalami kecelakaan berat di lingkungan kerja.

The Company offers additional medical benefits, such as regular medical check-ups and the provision of a medical clinic at the Head Office. Moreover, all Company employees are covered by a work accident insurance policy and a work accident insurance program.

Perseroan juga menawarkan manfaat kesehatan tambahan, seperti pemeriksaan kesehatan rutin dan penyediaan klinik kesehatan di Kantor Pusat. Selain itu, semua karyawan Perseroan dilindungi oleh polis asuransi kecelakaan kerja dan program asuransi kecelakaan kerja.



RECOGNITION

In 2023, the Tower Bersama Group was awarded “Excellent Implementation - Indonesia Best Company in Health, Safety and Environment (HSE) Implementation” by SWA Media Group in Jakarta.

The Tower Bersama Group also won the highest award, namely 4 stars, at the 2023 Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICCOSH) which was held in the city of Malang.

In addition, the Tower Bersama Group won the Platinum award in the Best Workplace Practice category at the 2023 Global ESG & CSR Summit held in Danang, Vietnam.

PENGHARGAAN BERKUALITAS INTERNASIONAL

Pada tahun 2023, Tower Bersama Group meraih penghargaan “Excellent Implementation - Indonesia Best Company in Health, Safety, and Environment (HSE) Implementation” yang diselenggarakan oleh SWA Media Group di Jakarta.

Tower Bersama Group juga meraih penghargaan tertinggi yakni 4 bintang pada Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICCOSH) 2023 yang diselenggarakan di kota Malang.

Selain itu, Tower Bersama Group juga meraih penghargaan Platinum pada kategori Best Workplace Practice dalam Global ESG & CSR Summit 2023 yang diselenggarakan di Danang, Vietnam.



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial

POLICY

At the Tower Bersama Group, we believe we all have a part to play in improving the quality of life and environment of not only our employees but also our local communities and society in general.

Our Corporate Social Responsibility (“CSR”) programs focus on four specific areas or pillars:

- Education (Bangun Cerdas Bersama)
- Health (Bangun Sehat Bersama)
- Culture (Bangun Budaya Bersama)
- Environment (Bangun Hijau Bersama)

The Group uses the international ISO 26000 framework, which emphasizes stakeholder engagement and compliance with international norms, fostering a holistic approach to sustainable development. In addition to using internal resources, the Group collaborates with multiple external parties. We work with credible and reputable external parties to ensure our programs are implemented in a sustainable and impactful manner, with appropriate accountability frameworks in place.

KEBIJAKAN

Di Tower Bersama Group, kami percaya bahwa kita semua memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan tidak hanya bagi karyawan kami tetapi juga bagi masyarakat sekitar dan masyarakat secara umum.

Tanggung Jawab Sosial (“CSR”) kami berfokus pada empat area spesifik atau pilar:

- Pendidikan (Bangun Cerdas Bersama)
- Kesehatan (Bangun Sehat Bersama)
- Budaya (Bangun Budaya Bersama)
- Lingkungan (Bangun Hijau Bersama)

Tower Bersama Group menggunakan kerangka kerja internasional ISO 26000, yang menekankan keterlibatan pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap norma-norma internasional, memupuk pendekatan holistik terhadap pembangunan berkelanjutan. Selain menggunakan sumber daya internal, TBIG bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal. Kami bekerja dengan pihak eksternal yang kredibel dan terkemuka untuk memastikan program-program kami diimplementasikan secara berkelanjutan dan berdampak, dengan kerangka akuntabilitas yang sesuai diterapkan.



Education / Pendidikan (Bangun Cerdas Bersama)

Enhancing educational accessibility and elevating the educational quality within our local communities are the two focus areas of the Group’s continuous efforts in education.

The Group has continued to enhance the Learning Management System (“LMS”) to help vocational high school learn appropriate working skills, with focus on technical competency in the telecommunication field. The LMS is an online learning platform to facilitate knowledge transfer from the Company’s Subject Matter Expert (“SME”) to participating vocational high school students (“SMK”). The LMS is designed with an interface that makes it easy for students to learn independently and online.

Meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan di dalam masyarakat sekitar kami adalah dua area fokus dari upaya berkelanjutan TBIG di bidang pendidikan.

TBIG terus meningkatkan platform daring Learning Management System (“LMS”) untuk membantu siswa sekolah menengah kejuruan mempelajari keterampilan kerja yang sesuai dengan fokus pada kompetensi teknis di bidang telekomunikasi. LMS adalah platform pembelajaran online untuk memfasilitasi transfer pengetahuan dari Subject Matter Expert (“SME”) ke siswa Sekolah Menengah Kejuruan (“SMK”) yang berpartisipasi. LMS dirancang dengan antarmuka yang memudahkan siswa belajar secara mandiri dan daring.



During 2023, there were 1,000 students actively participated in the learning process through the TBIG's Leading Curriculum. The students from seven schools across Indonesia, in Palembang, Semarang, Bekasi, Surabaya, Sidoarjo, Pekalongan, and Jakarta.

The Company also has an Employee Scholarship Program, providing scholarships to children of employees below the rank of department heads who are and are enrolled in Elementary Schools, Junior High Schools, and Senior High Schools. In 2023, 84 children of employees received scholarships, a 2.4% increase from the previous year.

Since 2019, we partnered with the William & Lily Foundation ("WLF") to address the critical needs of underprivileged communities, particularly in East Nusa Tenggara. Through grant contributions and volunteer support, our collaboration with WLF focuses on expanding access to quality early childhood development and literacy programs.

Selama tahun 2023 tercatat 1,000 siswa secara aktif mengikuti proses belajar melalui Kurikulum Unggulan TBIG. Siswa-siswa ini berasal dari tujuh SMK yang tersebar di Indonesia, yaitu di Palembang, Semarang, Bekasi, Surabaya, Sidoarjo, Pekalongan, dan Jakarta.

Perseroan juga memiliki Program Beasiswa Karyawan, yang memberikan beasiswa kepada anak-anak karyawan di kategori di bawah kepala departemen yang telah dan sedang terdaftar di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Pada tahun 2023, 84 anak karyawan menerima beasiswa, meningkat 2,4% dari tahun sebelumnya.

Sejak tahun 2019, kami telah bermitra dengan Yayasan William & Lily ("WLF") untuk mengatasi kebutuhan kritis masyarakat yang kurang mampu, khususnya di Nusa Tenggara Timur. Melalui kontribusi hibah dan dukungan sukarelawan, kerjasama kami dengan WLF difokuskan pada perluasan akses terhadap program berkualitas untuk pengembangan anak usia dini dan literasi.

Health / Kesehatan (Bangun Sehat Bersama)

Since 2017, the Company has provided health services for communities around the telecommunication sites by deploying Mobile Health Clinics ("Monik"). The Monik TBIG program aims to improve the access of vulnerable communities to health services through this program. The health services provided include general medical services, health services for pregnant mothers, kids, and the elderly.

Monik TBIG is equipped with adequate medical equipment and staffed with medical doctors and nurses. The health service provided by Monik TBIG include medical examination for pregnant women including ultrasound service (USG) as well as medical examination for infants and elderly. Monik TBIG also provides counseling on hygienic and healthy living behavior, disease prevention education, provisions of medicines,

Sejak tahun 2017, Perseroan telah menyediakan layanan kesehatan untuk masyarakat di sekitar site telekomunikasi dengan mengirimkan Mobil Klinik ("Monik"). Program Monik TBIG bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat rentan terhadap layanan kesehatan melalui program ini. Layanan kesehatan yang disediakan meliputi layanan medis umum, layanan kesehatan untuk ibu hamil, anak-anak, dan lanjut usia.

Monik TBIG dilengkapi perlengkapan medis yang cukup memadai dan ditangani oleh dokter serta perawat. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Monik TBIG mencakup pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil termasuk pelayanan Ultrasonografi (USG) serta pemeriksaan kesehatan bagi balita dan lansia. Monik TBIG juga melayani penyuluhan perilaku hidup higienis dan sehat, edukasi pencegahan penyakit, pemberian obat-obatan,



and food supplements for infants. This program is implemented through collaborations with third parties to target communities that lack access to adequate health facilities.

The Group currently operates six units of Monik TBIG in the following areas: Sumatera (two units), Java (three units), and Kalimantan (one unit). All six units of Monik TBIG are capable of reaching 27 provinces across Indonesia, across the 7 main islands of Bali, Java, Kalimantan, Maluku, Papua, Sulawesi, and Sumatera. In 2023, Monik TBIG assisted 39,600 beneficiaries.



dan makanan tambahan bagi balita. Program ini dijalankan melalui kerjasama dengan pihak ketiga untuk menargetkan kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan yang memadai.

Perseroan mengoperasikan enam unit Monik TBIG di wilayah-wilayah sebagai berikut: Sumatera (dua unit), Jawa (tiga unit), dan Kalimantan (satu unit). Keenam unit Monik TBIG ini mampu menjangkau 27 provinsi di Indonesia meliputi 7 kepulauan utama yaitu Bali, Jawa, Kalimantan, Maluku, Papua, Sulawesi, dan Sumatera. Pada tahun 2023, Monik TBIG membantu 39.600 penerima manfaat.



Culture / Kebudayaan (Bangun Budaya Bersama)

The Group's CSR Cultural Pillar programs have been implemented in three cities in Indonesia: Pekalongan for batik micro businesses, Semarang for culinary micro businesses, and Solo for textile businesses.

Since 2014, the Company has supported and grown Rumah Batik TBIG, or the TBIG Batik House. Rumah Batik TBIG was constructed in Wiradesa, Pekalongan, Central Java. TBIG Batik House's mission is to preserve the batik nusantara (Indonesian batik) as a national heritage, as well as to improve the livelihoods of batik artisans in Pekalongan. Over the last 8 years, TBIG Batik House has provided local students with batik craftsmanship workshop through the application of natural dyes and the use of simple waste treatment facilities.

Rumah Batik TBIG has a Young Batik Entrepreneur program in Pekalongan Regency where youth batik craftsmen are trained for 10 months to hone their batik making and entrepreneurial skills. The students are guided by professional advisors from TBIG Batik House, using a curriculum adapted to modern practices while also maintaining traditional batik culture. The learning curriculum is divided into four basic competencies,

Program Pilar Budaya CSR TBIG telah diimplementasikan di tiga kota di Indonesia: Pekalongan untuk usaha mikro batik, Semarang untuk usaha mikro kuliner, dan Solo untuk usaha tekstil.

Sejak tahun 2014, Perseroan telah mendukung dan mengembangkan Rumah Batik TBIG. Rumah Batik TBIG dibangun di Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah. Misi Rumah Batik TBIG adalah untuk melestarikan batik nusantara sebagai warisan nasional, serta meningkatkan kesejahteraan pengrajin batik di Pekalongan. Selama 8 tahun terakhir, Rumah Batik TBIG telah menyediakan lokakarya kerajinan batik bagi siswa lokal melalui penggunaan pewarna alami dan fasilitas pengolahan limbah sederhana.

Rumah Batik TBIG memiliki program Pengusaha Muda Batik (Young Batik Entrepreneur) di Kabupaten Pekalongan di mana para pengrajin batik muda dilatih selama 10 bulan untuk mengasah keterampilan pembuatan batik dan kewirausahaan mereka. Para siswa dibimbing oleh penasihat profesional dari Rumah Batik TBIG, menggunakan kurikulum yang disesuaikan dengan praktik modern dan tetap menjaga budaya batik

namely, batik design, hand-written batik, stamped batik, and coloring technique.

To provide equal educational access, the Rumah Batik TBIG has also developed a special learning curriculum for students with disabilities, especially those with hearing impairments. In 2023, Rumah Batik TBIG has graduated 25 students from the Young Batik Entrepreneur program, eleven of them were students with disabilities. Upon graduating from this program, the alumni from Rumah Batik TBIG are also provided with interest-free business capital assistance from Koperasi Jasa Bangun Bersama (KBB) as well as continued assistance in the form of mentorship and a distribution network for their products.

Through strategic initiatives with fostered cooperatives, the Company has established a program for micro-entrepreneurs called Koperasi Jasa Bangun Bersama ("KBB"). Our participant micro-entrepreneurs in the batik and culinary industries receive training in technical field, management skills, obtaining capital assistance, and product distribution to increase business productivity. KBB Cooperative assisted 304 small and medium-sized enterprises through provision of training relating to distribution and marketing in 2023. KBB reported strong growth in its Annual Member Meeting, both operationally and financially. Total microloans distributed to its member increase to IDR 3.43 billion in 2023 from IDR 3.04 billion in 2022, despite a slight drop in membership to 1,034 participants in 2023.

KBB Semarang established a micro-scale culinary business outlet in 2023. This culinary outlet is operated and owned by KBB to help market the micro culinary products of KBB Semarang members.

We increased our support of KBB in 2023 through the opening of the Solo branch. This KBB Solo branch focuses on marketing high-quality household goods and processed products made by KBB members to meet local market demand.

tradisional. Kurikulum pembelajaran dibagi menjadi empat kompetensi dasar, yaitu desain batik, batik tulis tangan, batik cap, dan teknik pewarnaan.

Untuk menyediakan akses pendidikan yang sama, Rumah Batik TBIG juga telah mengembangkan kurikulum pembelajaran khusus untuk siswa dengan difabilitas, terutama mereka yang mengalami gangguan pendengaran. Pada tahun 2023, Rumah Batik TBIG telah meluluskan 25 siswa dari program Young Batik Entrepreneur, sebelas di antaranya adalah siswa dengan difabilitas. Setelah lulus dari program ini, alumni dari Rumah Batik TBIG juga diberikan bantuan modal usaha tanpa bunga dari Koperasi Jasa Bangun Bersama (KBB) serta bantuan berkelanjutan berupa bimbingan dan jaringan distribusi untuk produk mereka.

Melalui inisiatif strategis dengan koperasi yang dibina, Perseroan telah mendirikan program untuk para pengusaha mikro yang disebut Koperasi Jasa Bangun Bersama ("KBB"). Para pengusaha mikro peserta kami di industri batik dan kuliner menerima pelatihan di bidang teknis, keterampilan manajemen, bantuan modal, dan distribusi produk untuk meningkatkan produktivitas bisnis. Koperasi KBB membantu 304 UMKM melalui penyediaan pelatihan terkait distribusi dan pemasaran pada tahun 2023. KBB melaporkan pertumbuhan yang kuat pada Rapat Anggota Tahunan (RAT), baik secara operasional maupun finansial. Jumlah pinjaman mikro naik menjadi Rp3,43 miliar di tahun 2023 dari Rp3,04 miliar di tahun 2022, meskipun jumlah keanggotaan turun menjadi 1.034 anggota di tahun 2023.

KBB Semarang mendirikan outlet usaha kuliner skala mikro pada tahun 2023. Outlet kuliner ini dioperasikan dan dimiliki oleh KBB untuk membantu memasarkan produk kuliner mikro dari anggota KBB Semarang.

Kami meningkatkan dukungan kami terhadap KBB pada tahun 2023 melalui pembukaan cabang Solo. Cabang KBB Solo ini fokus pada pemasaran barang rumah tangga berkualitas tinggi dan produk olahan yang dibuat oleh anggota KBB untuk memenuhi permintaan pasar lokal.





Environment / Lingkungan (Bangun Hijau Bersama)



The TBIG Heart program, an Employee Carbon Footprint Reduction program, involves tree planting in the conservation zone in the Pekalongan Regency in collaboration with Perhutani KPH East Pekalongan. The TBIG Heart program prioritizes the planting of trees in buffer and conservation areas, to prevent landslides in forest areas. The chosen tree species can be utilized by the surrounding community to become products with economic value and have high carbon emission absorption for the Company's efforts to reduce the Company's greenhouse gas emissions.

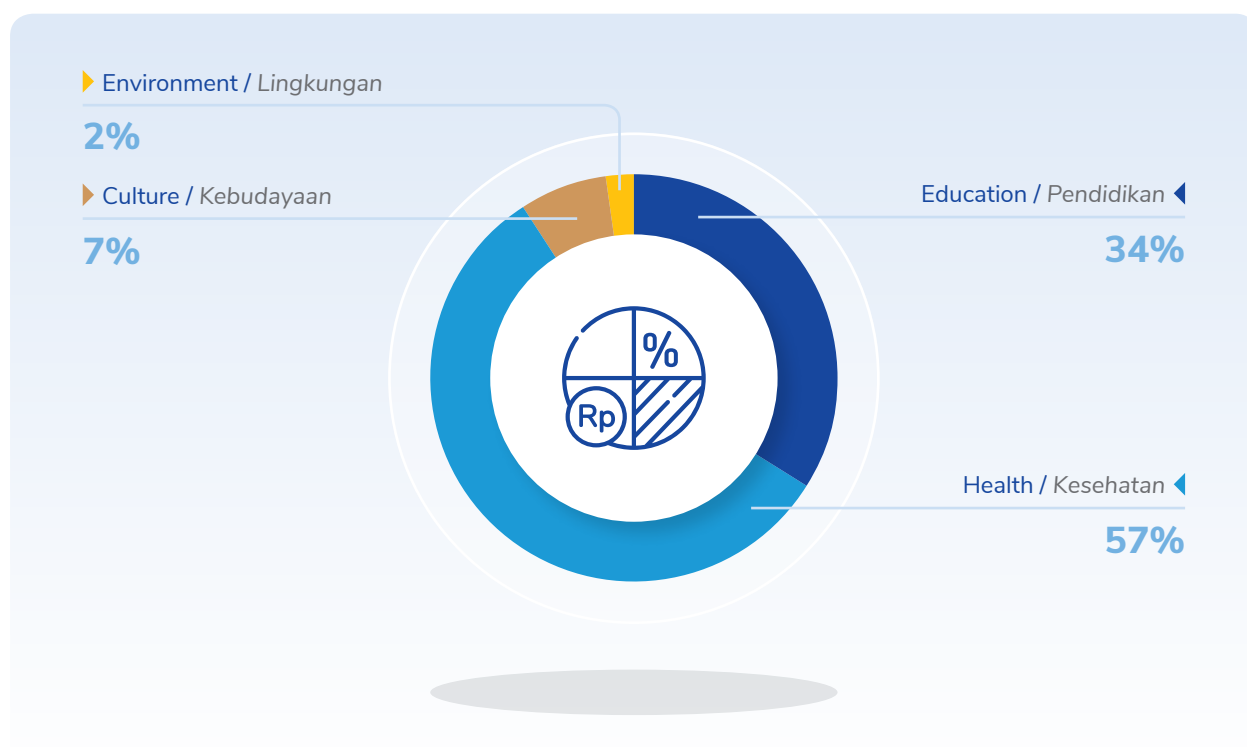
In 2023, the Company continued the tree planting activity and has planted over 1,600 tree varieties. The trees planted were donated by 137 TBIG employees. Since 2018, the TBIG Heart program has planted over 5,600 trees. It is estimated, the number of carbon emission absorbed by the TBIG Heart program until 2023 is 309 tCO₂e.

Program TBIG Heart, sebuah program Pengurangan Jejak Karbon Karyawan, melibatkan penanaman pohon di zona konservasi di Kabupaten Pekalongan bekerjasama dengan Perhutani KPH Pekalongan Timur. Program TBIG Heart memprioritaskan penanaman pohon di kawasan-kawasan penyangga dan konservasi, untuk mencegah tanah longsor di area hutan. Spesies pohon yang dipilih dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk menjadi produk dengan nilai ekonomi dan memiliki penyerapan emisi karbon tinggi bagi upaya Perseroan dalam mengurangi emisi gas rumah kaca Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan melanjutkan kegiatan penanaman dan telah menanam sebanyak 1.600 pohon. Pohon yang ditanam merupakan hasil donasi dari 137 karyawan TBIG. Sejak tahun 2018, secara akumulatif TBIG Heart program telah menanam 5.600 pohon. Diestimasikan, jumlah emisi karbon yang diserap oleh program TBIG Heart hingga 2023 sebesar 309 tCO₂e.

CSR Expenses Breakdown / Rincian Biaya CSR

Category	Total Expenses 2023 (In IDR Million) Total Biaya 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)	Percentage of Contribution Persentase Kontribusi	Kategori
Education	3,483.6	34%	Pendidikan
Health	5,745.0	57%	Kesehatan
Culture	761.9	7%	Kebudayaan
Environment	172.5	2%	Lingkungan
Total	10,163.0	100.0%	Jumlah





6

CORPORATE INFORMATION

Informasi Perusahaan

Business Activities

Kegiatan Usaha

The main purpose and objective of the Company is to invest in or participate in telecommunications support activities and engage in services in the telecommunications supporting services, as per Article 3 of the Company's Articles of Association.

The main business activities of the Company is as a holding company as well as management consulting.

The supporting activities of the Company are activities in central telecommunications construction, telecommunications installations, and telecommunications activities with cables.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, tujuan dan maksud utama Perseroan adalah untuk berinvestasi atau berpartisipasi dalam kegiatan penunjang telekomunikasi dan melakukan jasa dalam jasa penunjang telekomunikasi.

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjadi perusahaan induk serta konsultasi manajemen.

Kegiatan penunjang Perseroan lainnya antara lain konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, dan kegiatan telekomunikasi dengan kabel.



Share Listings Chronology

Kronologi Pencatatan Saham

Data Tanggal	Corporate Action Tindakan Korporasi	Additional Paid-In Capital (Shares) Tambahan Modal Disetor (Saham)	Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar
26 October 2010 26 Oktober 2010	Initial Public Offering Penawaran Umum Saham Perdana	555,111,000	4,556,699,889
6 September 2012 6 September 2012	Capital Increase Without Pre-emptive Rights Penerbitan Saham Baru Tanpa HMETD	239,826,310	4,796,526,199
28 December 2016 28 Desember 2016	Capital Reduction Pengurangan Modal	-265,126,310	4,531,399,899
18 November 2019 18 November 2019	Stock Split (1:5) Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5)	-	22,656,999,445

STOCK SPLIT

At the EGMS on October 30, 2019, the Company's shareholders approved a five-for-one stock split, to take effect on November 18, 2019. Each shareholder on record as on November 15, 2019, received 4 additional shares of stock for each share held on that date. In addition, nominal value of the new shares reduced to IDR20 per share from the original IDR100 per share.

As of December 31, 2023, the Company has 22,656,999,445 shares outstanding.

SHARE BUYBACK

Buyback Approval I

At the Company's EGMS on July 24, 2013, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback Approval I").

PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM

Pada RUPSLB tanggal 30 Oktober 2019, Perseroan mendapatkan persetujuan para pemegang saham untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio setiap 1 (satu) saham lama menjadi 5 (lima) saham baru, yang berlaku efektif pada tanggal 18 November 2019. Para pemegang saham berdasarkan yang tercatat di daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 15 November 2019, menerima 4 saham tambahan untuk setiap saham yang dimiliki pada tanggal tersebut. Selain itu, nilai nominal saham Perseroan turun menjadi Rp20 per saham dari sebelumnya Rp100 per saham.

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki jumlah saham beredar sebanyak 22.656.999.445.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Persetujuan Pembelian Kembali Saham I

Pada RUPSLB tanggal 24 Juli 2013, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham I").

Under Buyback Approval I, the Company repurchased 78,705,310 shares, representing 1.64% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's Treasury Shares and have subsequently been cancelled on December 28, 2016.

Buyback Approval II

At the Company's AGMS on May 27, 2015, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback Approval II").

Under Buyback Approval II, the Company repurchased 194,855,500 shares, representing 4.06% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's Treasury Shares. Out of the 194,855,500 shares, 186,421,000 shares have subsequently been cancelled on December 28, 2016.

The remaining 8,434,500 shares from Buyback Approval II converted into 42,172,500 shares as part of the 5:1 stock-split in November 2019. These 42,172,500 Treasury Shares, representing 4.53% of the Company's outstanding shares, were sold on April 25, 2022 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Buyback Approval III

At the Company's EGMS on October 24, 2016, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 236,000,000 shares of the Company or 5% of the issued shares on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback Approval III").

Under Buyback Approval III, the Company repurchased 85,810,400 shares which have converted into 429,052,000 shares as part of the 5:1 stock-split in November 2019. These 429,052,000 Treasury Shares, representing 1.89% of the Company's outstanding shares, were sold on April 25, 2022 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Buyback Approval IV

At the Company's AGMS on April 27, 2018, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 204,000,000 shares of the Company or 4.5% of the issued shares on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback Approval IV"). On September 4, 2019, the Company informed OJK that it has suspended this Buyback Approval IV.

Perseroan telah membeli sebanyak 78.705.310 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham I. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perseroan. Saham treasury ini termasuk dalam saham treasury yang ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada tanggal 28 Desember 2016.

Persetujuan Pembelian Kembali Saham II

Pada RUPST tanggal 27 Mei 2015, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham II").

Perseroan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 194.855.500 saham untuk Persetujuan Pembelian Kembali Saham II. Jumlah saham tersebut mencerminkan 4,06% dari seluruh saham beredar Perseroan. 186.421.000 dari jumlah 194.855.500 saham treasury ini telah ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada 28 Desember 2016.

Setelah stock split 1:5 di bulan November 2019, sisa sebesar 8.434.500 saham dari Persetujuan Pembelian Kembali Saham II adalah sebesar 42.172.500 saham tercatat sebagai saham treasury Perseroan yang mencerminkan 4,53% dari jumlah saham yang beredar dan telah dijual pada tanggal 25 April 2022 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Persetujuan Pembelian Kembali Saham III

Pada RUPSLB tanggal 24 Oktober 2016, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 236.000.000 saham atau 5% saham beredarnya melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham III").

Perseroan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 85.810.400 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham III. Setelah stock split 1:5 di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 429.052.000 saham treasury, yang mencerminkan 1,89% dari seluruh saham beredar Perseroan dan telah dijual pada tanggal 25 April 2022 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV

Pada RUPST tanggal 27 April 2018, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 204.000.000 saham atau 4,5% saham yang beredar dari Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV"). Pada tanggal 4 September 2019, Perseroan telah menyampaikan kepada OJK bahwa Perseroan telah menghentikan Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV ini.

Under Buyback Approval IV, the Company repurchased 110,944,200 shares which have converted into 554,721,000 shares as part of the 5:1 stock-split in November 2019. These 554,721,000 Treasury Shares, representing 2.45% of the Company's outstanding shares, were sold on April 25, 2022 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Buyback 2022 Under Special Situation

On July 22, 2022, the Company issued an Information Disclosure on a Shares Buyback Plan. In accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares Issued by the Publicly Listed Company or Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions ("OJK Rule No. 2/POJK.04/2013") and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020"), the Company announced a plan to buyback the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback 2022").

The Buyback 2022 will be to repurchase a maximum of 679,709,900 shares of the Company or 3% of the issued shares on the Indonesia Stock Exchange for a three month period from July 25, 2022 to October 24, 2022. The Company extended the Buyback 2022 period for another three months from October 13, 2022 to January 12, 2023.

Under Buyback 2022, the Company repurchased 368,740,400 shares. These 368,740,400 Treasury Shares, representing 1.63% of the Company's outstanding shares, were sold on March 1, 2023 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Buyback 2023 Under Special Situation

On May 3, 2023, the Company issued an Information Disclosure on a Shares Buyback Plan. In accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares Issued by the Publicly Listed Company or Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions ("OJK Rule No. 2/POJK.04/2013") and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020"), the

Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 110.944.200 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV. Setelah stock split 1:5 di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 554.721.000 saham treasury, yang mencerminkan 2,45% dari seluruh saham beredar Perseroan dan telah dijual pada tanggal 25 April 2022 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Pembelian Kembali Saham 2022 Dalam Kondisi Lain

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perseroan menerbitkan Keterbukaan Informasi terkait dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan. Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") jo. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020") ("Pembelian Kembali Saham 2022").

Pembelian Kembali Saham 2022 akan dilakukan untuk membeli kembali maksimum 679.709.900 saham atau 3% dari saham beredar Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia untuk periode tiga bulan yakni tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 24 Oktober 2022. Perseroan memperpanjang periode Pembelian Kembali Saham 2022 untuk tiga bulan yakni tanggal 13 Oktober 2022 sampai dengan 12 Januari 2023.

Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 368.740.400 saham berdasarkan Pembelian Kembali Saham 2022. Saham treasury ini yang mencerminkan 1,63% dari seluruh saham beredar Perseroan telah dijual pada tanggal 1 Maret 2023 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Pembelian Kembali Saham 2023 Dalam Kondisi Lain

Pada tanggal 3 Mei 2023, Perseroan menerbitkan Keterbukaan Informasi terkait dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan. Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") jo. Surat Edaran

Company announced a plan to buyback the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback 2023").

The Buyback 2023 will be to repurchase a maximum of 1,132,849,900 shares or 5% of the issued shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange for a three month period from May 4, 2023 to August 3, 2023.

Under Buyback 2023, the Company repurchased 102,046,000 shares, representing 0.45% of the Company's outstanding shares. From Buyback 2023, 81,585,300 Treasury Shares, representing 0.36% of the Company's outstanding shares, were sold on September 4 and 6, 2023 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Treasury Stock

As of December 31, 2023, the Company has 20,460,700 shares, representing 0.09% of the Company's outstanding shares, which are the Company's Treasury Stock.

SHARE CANCELLATION

At the Company's EGMS on October 24, 2016, the Company shareholders approved the cancellation of all treasury stock held by the Company as on September 30, 2016, namely 265,126,310 shares.

On December 27, 2016, the Company received approval from Director General Administration General Law of Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia as stated in its Decree dated November 22, 2016 Nomor AHU-0022051.AH.01.02.TAHUN 2016 for the cancellation of 265,126,310 shares. The Indonesia Stock Exchange announced (announcement number PENG-P-00293/BEI.PP1/12-2016) the new number of Company's shares listed on the IDX starting from December 28, 2016 is 4,531,399,889 shares.

SALE OF TREASURY SHARES

In 2023, the Company sold a total of 450,325,700 Treasury Shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd on March 1, 2023 and September 4 and 6, 2023.

OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020") ("Pembelian Kembali Saham 2023").

Pembelian Kembali Saham 2023 akan dilakukan untuk membeli kembali maksimum 1.132.849.900 saham atau 5 % dari saham beredar Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia untuk periode tiga bulan yakni tanggal 4 Mei 2023 sampai dengan 3 Agustus 2023.

Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 102.046.000 saham atau 0.45% dari seluruh saham beredar Perseroan, berdasarkan Pembelian Kembali Saham 2023. Dari Pembelian Kembali Saham 2023, Perseroan telah menjual 81.585.300 saham treasury ini pada tanggal 4 dan 6 September 2023 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Saham Treasuri

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki saham treasuri sebesar 20.460.700 saham atau 0,09% dari seluruh jumlah saham beredar Perseroan.

PENARIKAN KEMBALI SAHAM

Pada RUPSLB pada tanggal 24 Oktober 2016 para pemegang saham menyetujui penarikan kembali saham dengan cara pengurangan modal yang berasal dari saham treasuri per 30 September 2016 sebesar 265.126.310 saham.

Pada tanggal 27 Desember 2016, Perseroan menerima persetujuan dari Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusannya tanggal 22 November 2016 Nomor AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 terkait dengan pengurangan modal sebesar 265.126.310 saham. Bursa Efek Indonesia mengeluarkan Pengumuman Nomor PENG-P-00293/ BEI.PP1/12-2016 bahwa terhitung tanggal 28 Desember 2016, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah 4.531.399.889 saham.

PENJUALAN SAHAM TREASURI

Pada tahun 2023, Perseroan menjual total 450.325.700 saham treasuri kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd pada tanggal 1 Maret 2023 dan 4 dan 6 September 2023.

Bond Listings Chronology

Kronologi Pencatatan Obligasi

USD BOND

2018 USD Notes

On April 3, 2013, TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG"), a wholly owned subsidiary, issued 4.625% Senior Unsecured Notes ("2018 USD Notes") with an aggregate value of USD300 million. The 2018 USD Notes bore interest at 4.625% per annum. The 2018 USD Notes would have matured on April 3, 2018. The Company has fully prepaid the 2018 USD Notes in May 2017.

2022 USD Notes

On February 10, 2015, TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG"), a wholly owned subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("2022 USD Notes") with an aggregate value of USD350 million. The 2022 USD Notes would have mature on February 10, 2022. The Company has fully prepaid the 2022 USD Notes on February 22, 2021.

2025 USD Notes

On January 21, 2020, the Company issued 4.25% Senior Unsecured Notes ("2025 Notes") with an aggregate value of USD350 million. The 2025 USD Notes bear interest at 4.25% per annum, payable on January 21 and July 21 each year, commencing on July 21, 2020. The 2025 USD Notes will mature on January 21, 2025. The 2025 USD Notes are listed on the Singapore Exchange. As of December 31, 2023, the Company has USD350 million outstanding for the 2025 USD Notes.

2026 USD Notes

On January 20, 2021, the Company issued 2.75% Senior Unsecured Notes ("2026 USD Notes") with an aggregate value of USD300 million. The 2026 USD Notes bear interest at 2.75% per annum, payable on January 20 and July 20 each year, commencing on July 20, 2021. The 2026 USD Notes will mature on January 20, 2026. The 2026 USD Notes are listed on the Singapore Exchange. As of December 31, 2023, the Company has USD300 million outstanding for the 2026 USD Notes.

2027 USD Notes

On November 2, 2021, the Company issued 2.80% Senior Unsecured Notes ("2027 USD Notes") with an aggregate value of USD400 million. The 2027 USD Notes bear interest at 2.80% per annum, payable on May 2 and November 2 each year, commencing on

OBLIGASI US DOLLAR

Surat Utang USD 2018

Pada tanggal 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd ("TBGG"), entitas anak, menerbitkan 4,625% Unsecured Senior Notes ("Surat Utang USD 2018") dengan nilai agregat sebesar USD300 juta. Notes ini dikenakan bunga sebesar 4,625% per tahun. Notes ini seharusnya jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. Perseroan telah melunasi lebih awal seluruh saldo USD Notes 2018 di Mei 2017.

Surat Utang USD 2022

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd ("TBGG"), entitas anak, menerbitkan 5,25% Unsecured Senior Notes ("Surat Utang USD 2022") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Notes ini seharusnya jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Perseroan telah melunasi lebih awal seluruh saldo USD Notes 2022 pada tanggal 22 Februari 2021.

Surat Utang USD 2025

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perseroan menerbitkan 4,25% Unsecured Senior Notes ("Surat Utang USD 2025") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Surat Utang USD ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 21 Januari dan 21 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 21 Juli 2020. Surat Utang USD ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2025. Surat Utang USD ini dicatatkan di Bursa Singapura. Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki saldo USD350 juta untuk Surat Utang USD 2025.

Surat Utang USD 2026

Pada tanggal 20 Januari 2021, Perseroan menerbitkan 2,75% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang USD 2026") dengan nilai agregat sebesar USD300 juta. Surat Utang USD ini dikenakan bunga sebesar 2,75% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 20 Januari dan 20 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 20 Juli 2021. Surat Utang USD ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2026. Surat Utang USD ini dicatatkan di Bursa Singapura. Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki saldo USD300 juta untuk Surat Utang USD 2026.

Surat Utang USD 2027

Pada tanggal 2 November 2021, Perseroan menerbitkan 2,80% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang USD 2027") dengan nilai agregat sebesar USD400 juta. Surat Utang USD ini dikenakan bunga sebesar 2,80% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 2 Mei dan

May 2, 2022. The 2027 USD Notes will mature on May 2, 2027. The 2027 USD Notes are listed on the Singapore Exchange. As of December 31, 2023, the Company has USD400 million outstanding for the 2027 USD Notes.

IDR BONDS

All of the Tower Bersama Group's IDR Bonds (Continuous Bonds) are listed on the Indonesia Stock Exchange and have been rated by Fitch Indonesia.

Continuous Bonds I Program

Phase I

On December 12, 2013, the Company issued Continuous Bonds I Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I have a total principal amount of IDR740 billion consisted of:

- a. Series A Bonds of IDR550 billion at a fixed interest rate of 9.00% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- b. Series B Bonds of IDR190 billion at a fixed interest rate of 10.00% per year and a tenor of 3 years.

The Company has fully repaid Continuous Bonds I Phase I on their maturity dates.

Continuous Bonds II Program

Phase I

On July 1, 2016, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") amounted to 9.25% per year. The Continuous Bonds II Phase I have a total principal amount of IDR230 billion. The Company has fully repaid Continuous Bonds II Phase I on the maturity date.

Phase II

On April 21, 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") amounted to 8.75% per year. The Continuous Bonds II Phase II have a total principal amount of IDR700 billion. The Company has fully repaid Continuous Bonds II Phase II on the maturity date.

Phase III

On September 19, 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III") amounted to 8.40% per year. The Continuous Bonds II Phase III have a total principal amount of IDR700

2 November setiap tahun, dimulai pada tanggal 2 Mei 2022. Surat Utang USD ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2027. Surat Utang USD ini dicatatkan di Bursa Singapura. Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki saldo USD400 juta untuk Surat Utang USD 2027.

OBLIGASI RUPIAH

Seluruh Obligasi Rupiah Tower Bersama Group dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan telah mendapatkan peringkat dari Fitch Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan I

Tahap I

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp740 miliar yang terdiri dari:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp550 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp190 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I pada tanggal jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan II

Tahap I

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp230 miliar. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I pada tanggal jatuh tempo.

Tahap II

Pada tanggal 21 April 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") sebesar 8,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp700 miliar. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II pada tanggal jatuh tempo.

Tahap III

Pada tanggal 19 September 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") sebesar 8,40% per tahun. Nominal Obligasi

billion. The Company has fully repaid Continuous Bonds II Phase III on the maturity date.

Continuous Bonds III Program

Phase I

On July 5, 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase I") amounted to 8.50% per year. The Continuous Bonds III Phase I have a total principal amount of IDR608 billion. The Company has fully repaid Continuous Bonds III Phase I on the maturity date.

Phase II

On October 18, 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase II") amounted to 8.50% per year. The Continuous Bonds III Phase II have a total principal amount of IDR628 billion. The Company has fully repaid Continuous Bonds III Phase II on the maturity date.

Phase III

On May 24, 2019, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2019 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III"). The Continuous Bonds III Phase III have a principal amount of IDR750 billion at a fixed interest rate of 8.00% per year and a tenor of 370 days. The Company has fully repaid Continuous Bonds III Phase III on the maturity date.

Phase IV

On March 24, 2020, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV have a total principal amount of IDR1,500 billion consisted of:

- a. Series A Bonds of IDR633 billion at a fixed interest rate of 6.25% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- b. Series B Bonds of IDR867 billion at a fixed interest rate of 7.75% per year and a tenor of 3 years.

The Company has fully repaid Continuous Bonds III Phase IV on the maturity date.

Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp700 miliar. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III pada tanggal jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan III

Tahap I

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") sebesar 8,50% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini adalah sebesar Rp608 miliar. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I pada tanggal jatuh tempo.

Tahap II

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") sebesar 8,50% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini adalah sebesar Rp628 miliar. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap II pada tanggal jatuh tempo.

Tahap III

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp750 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap III pada tanggal jatuh tempo.

Tahap IV

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp1.500 miliar yang terdiri dari:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp633 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp867 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV pada tanggal jatuh tempo.

Continuous Bonds IV Program

Phase I

On September 8, 2020, the Company issued Continuous Bonds IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase I"). The Continuous Bonds IV Phase I have a total principal amount of IDR700 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR231 billion at a fixed interest rate of 6.30% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR469 billion at a fixed interest rate of 8.00% per year and a tenor of 3 years.

The Company has fully repaid Continuous Bonds IV Phase I on the maturity date.

Phase II

On December 2, 2020, the Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase II"). The Continuous Bonds IV Phase II have a total principal amount of IDR750 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR295 billion at a fixed interest rate of 5.75% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR455 billion at a fixed interest rate of 7.25% per year and a tenor of 3 years.

The Company has fully repaid Continuous Bonds IV Phase II on the maturity date.

Phase III

On February 17, 2021, the Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase III"). The Continuous Bonds IV Phase III have a total principal amount of IDR2,915 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR1,898 billion at a fixed interest rate of 5.50% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR1,017 billion at a fixed interest rate of 6.75% per year and a tenor of 3 years.

The Company fully paid this Continuous Bonds IV Phase III Series A on February 27, 2022. Therefore, as of December 31, 2023, the Company has IDR1,017 billion outstanding for the Continuous Bonds IV Phase III Series B.

Obligasi Berkelanjutan IV

Tahap I

Pada tanggal 8 September 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini adalah sebesar Rp700 miliar yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp231 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp469 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I pada tanggal jatuh tempo.

Tahap II

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini adalah sebesar Rp750 miliar yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp295 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp455 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II pada tanggal jatuh tempo.

Tahap III

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini adalah sebesar Rp2.915 miliar yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.898 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp1.017 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri A pada tanggal 27 Februari 2022. Dengan demikian, per 31 Desember 2023, saldo Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri B adalah Rp1.017 miliar.

Phase IV

On April 9, 2021, the Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase IV"). The Continuous Bonds IV Phase IV have a principal amount of IDR970 billion at a fixed interest rate of 5.50% per year and a tenor of 370 days. The Company has fully repaid Continuous Bonds IV Phase IV on the maturity date.

Continuous Bonds V Program**Phase I**

On August 19, 2021, the Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase I"). The Continuous Bonds V Phase I have a principal amount of IDR1,200 billion at a fixed interest rate of 4.25% per year and a tenor of 370 days. The Company has fully repaid Continuous Bonds V Phase I on the maturity date.

Phase II

On December 10, 2021, the Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase II"). The Continuous Bonds V Phase II have a principal amount of IDR1,455 billion at a fixed interest rate of 3.60% per year and a tenor of 370 days. The Company has fully repaid Continuous Bonds V Phase II on the maturity date.

Phase III

On March 2, 2022, the Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2022 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase III"). The Continuous Bonds V Phase III have a total principal amount of IDR2,200 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR1,700 billion at a fixed interest rate of 3.75% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR500 billion at a fixed interest rate of 5.90% per year and a tenor of 3 years.

The Company fully paid this Continuous Bonds V Phase III Series A on March 12, 2023. Therefore, as of December 31, 2023, the Company has IDR500 billion outstanding for the Continuous Bonds V Phase III Series B.

Tahap IV

Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini adalah sebesar Rp970 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV pada tanggal jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan V**Tahap I**

Pada tanggal 19 Agustus 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini adalah sebesar Rp1.200 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap I pada tanggal jatuh tempo.

Tahap II

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini adalah sebesar Rp1.455 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,60% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap II pada tanggal jatuh tempo.

Tahap III

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini adalah sebesar Rp2.200 miliar yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.700 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Seri A pada tanggal 12 Maret 2023. Dengan demikian, per 31 Desember 2023, saldo Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Seri B adalah Rp500 miliar.

Phase IV

On August 11, 2022, the Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2022 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase IV"). The Continuous Bonds V Phase IV have a total principal amount of IDR2,200 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR1,479.610 billion at a fixed interest rate of 4.10% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR721.390 billion at a fixed interest rate of 6.35% per year and a tenor of 3 years.

The Company fully paid this Continuous Bonds V Phase IV Series A on August 21, 2023. Therefore, as of December 31, 2023, the Company has IDR721.390 billion outstanding for the Continuous Bonds V Phase IV Series B.

Phase V

On October 21, 2022, the Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase V Year 2022 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase V"). The Continuous Bonds V Phase V have a principal amount of IDR1,000 billion at a fixed interest rate of 5.25% per year and a tenor of 370 days. The Company has fully repaid Continuous Bonds V Phase V on the maturity date.

Phase VI

On February 17, 2023, the Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase VI Year 2023 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase VI"). The Continuous Bonds V Phase VI have a principal amount of IDR2,486 billion at a fixed interest rate of 6.125% per year and a tenor of 370 days.

As of December 31, 2023, the Company has IDR2,486 billion outstanding for this Continuous Bonds V Phase VI.

Continuous Bonds VI Program

Phase I

On July 11, 2023, the Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2023 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase I"). The Continuous Bonds VI Phase I have a total principal amount of IDR1,500 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR1,000 billion at a fixed interest rate of 5.90% per year and a tenor of 370 Calendar Days.

Tahap IV

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini adalah sebesar Rp2.200 miliar yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.479,610 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp721,390 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Seri A pada tanggal 21 Agustus 2023. Dengan demikian, per 31 Desember 2023, saldo Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Seri B adalah Rp721,390 miliar.

Tahap V

Pada tanggal 21 October 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap V"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap V ini adalah sebesar Rp1.000 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap V pada tanggal jatuh tempo.

Tahap VI

Pada tanggal 17 Februari 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI ini adalah sebesar Rp2.486 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan berjangka waktu 370 hari.

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp2.486 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI ini.

Obligasi Berkelanjutan VI

Tahap I

Pada tanggal 11 Juli 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I ini adalah sebesar Rp1.500 miliar yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.

- Series B Bonds of IDR500 billion at a fixed interest rate of 6.25% per year and a tenor of 3 years.

As of December 31, 2023, the Company has IDR1,500 billion outstanding for this Continuous Bonds VI Phase I.

Phase II

On December 5, 2023, the Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2023 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase II"). The Continuous Bonds VI Phase II have a principal amount of IDR1,513.1 billion at a fixed interest rate of 6.75% per year and a tenor of 370 days.

As of December 31, 2023, the Company has IDR1,513.1 billion outstanding for this Continuous Bonds VI Phase II.

RATINGS

The Company currently has ratings from Fitch Ratings:

Local Ratings:

- National Long-Term Rating : AA+ (idn) / Stable
- National Senior Unsecured Rating : AA+ (idn)
- IDR20 trillion Bond Program and Issuances under the Program VI: AA+ (idn)
- Continuous Bond IV Phase III Year 2021: AA+ (idn)
- Continuous Bond V Phase III, IV, and V Year 2022: AA+ (idn)
- Continuous Bond V Phase VI Year 2023: AA+ (idn)
- Continuous Bond VI Phase I and II Year 2023: AA+ (idn)

International Ratings:

- Long-Term Foreign and Local Currency Issuer Default Ratings : BBB- / Stable
- Foreign Currency Senior Unsecured Rating : BBB-
- USD350 million Guaranteed Senior Unsecured Notes due 2025 : BBB-
- USD300 million Guaranteed Senior Unsecured Notes due 2026 : BBB-
- USD400 million Guaranteed Senior Unsecured Notes due 2027 : BBB-

- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp1.500 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I ini.

Tahap II

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II ini adalah sebesar Rp1.513,1 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan berjangka waktu 370 hari.

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki saldo sebesar Rp1.513,1 miliar untuk Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II ini.

PERINGKAT

Perseroan saat ini mendapatkan peringkat-peringkat dari Fitch Ratings sebagai berikut:

Peringkat Lokal:

- Peringkat Nasional Jangka Panjang: AA+ (idn) / Stable
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk debt class 'Senior Unsecured': 'AA+ (idn)'
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Program Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure sejumlah maksimum Rp20 triliun: 'AA+(idn)'
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021: 'AA+(idn)'
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III, Tahap IV, dan Tahap V Tahun 2022: 'AA+(idn)'
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2023: 'AA+(idn)'
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I dan Tahap II Tahun 2023: 'AA+(idn)'

Peringkat Internasional:

- Peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing dan Lokal Issuer Default Ratings: BBB- / Stable
- Peringkat Mata Uang Asing Senior Unsecured Rating: BBB-
- USD350 juta Notes Guaranteed Senior Unsecured jatuh tempo 2025 : BBB-
- USD300 juta Notes Guaranteed Senior Unsecured jatuh tempo 2026 : BBB-
- USD400 juta Notes Guaranteed Senior Unsecured jatuh tempo 2027 : BBB-



2023 Stock Highlights

Ikhtisar Saham 2023

Share Price Performance (in IDR)

Kinerja Harga Saham (dalam Rupiah)



Quarterly Share Performance

Perkembangan Saham Per Triwulan

2022					
Description	First Quarter Triwulan I	Second Quarter Triwulan II	Third Quarter Triwulan III	Fourth Quarter Triwulan IV	Uraian
Highest (IDR)	3,050	3,120	3,240	2,850	Tertinggi (Rp)
Lowest (IDR)	2,720	2,760	2,750	2,280	Terendah (Rp)
Closing (IDR)	2,870	2,940	2,830	2,300	Penutupan (Rp)
Average Daily Trading Volume (shares)	33,510,679	29,012,422	32,260,665	32,024,514	Volume Transaksi Harian (saham)
Shares Outstanding (shares)	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)
Market Capitalization (in IDR billion)	65,025.6	66,611.6	64,119.3	52,111.1	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)
2023					
Description	First Quarter Triwulan I	Second Quarter Triwulan II	Third Quarter Triwulan III	Fourth Quarter Triwulan IV	Uraian
Highest (IDR)	2,330	2,230	2,140	2,130	Tertinggi (Rp)
Lowest (IDR)	2,050	1,920	1,875	1,885	Terendah (Rp)
Closing (IDR)	2,160	2,010	2,020	2,090	Penutupan (Rp)
Average Daily Trading Volume (shares)	16,836,954	10,795,719	9,320,532	5,334,486	Volume Transaksi Transaksi Harian (saham)
Shares Outstanding (shares)	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)
Market Capitalization (in IDR billion)	48,939.1	45,540.6	45,767.1	47,353.1	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)

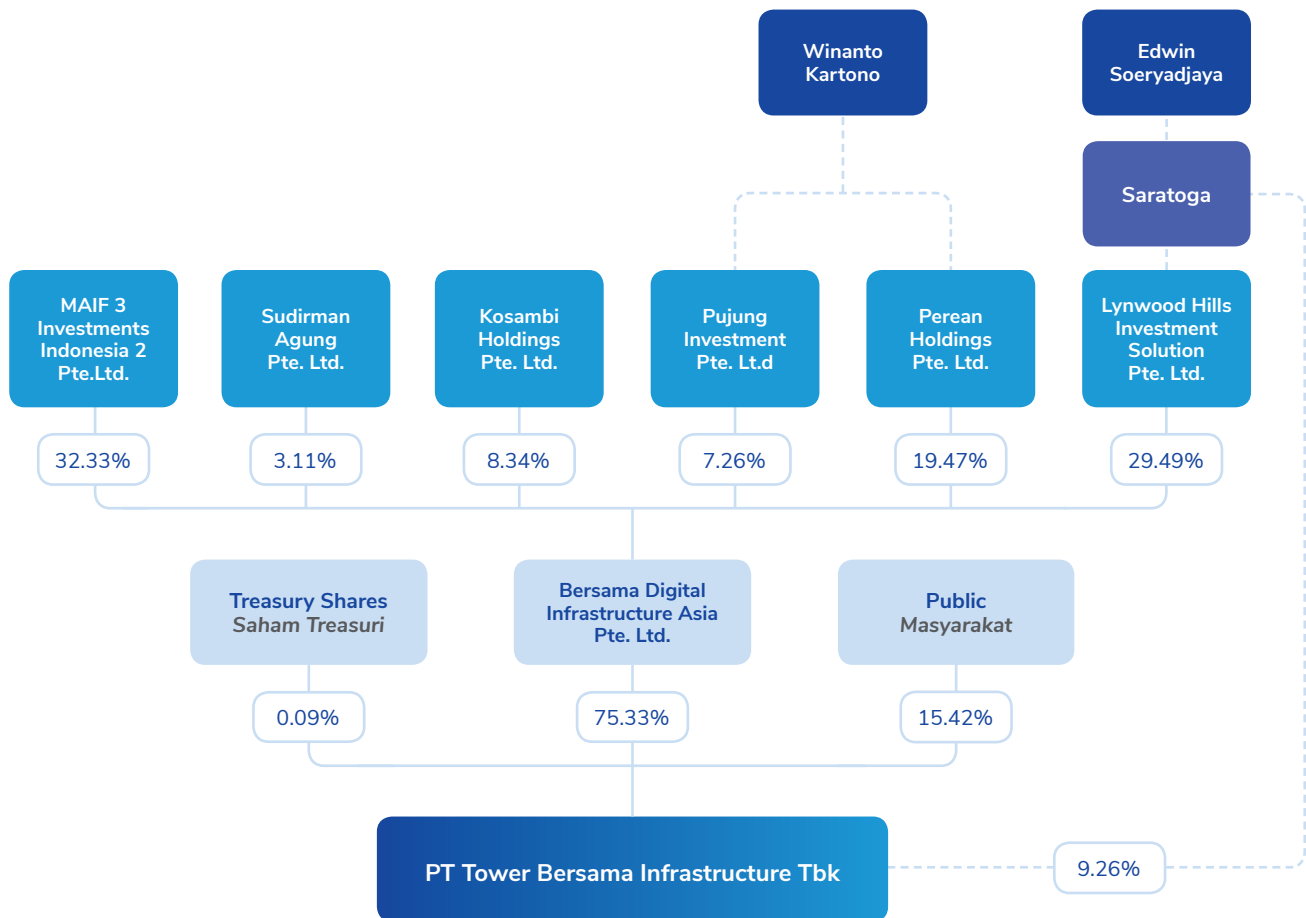
Shareholder Structure and Composition

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

(As of December 31, 2023)
(Per 31 Desember 2023)

Shareholders Structure

Struktur Pemegang Saham



Notes:

- * Controlling shareholder is Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd
- ** Ultimate Beneficial Owners: Edwin Soeryadjaya and Winato Kartono

Catatan:

- * Pengendali Perseroan adalah Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd
- ** Pemilik Manfaat Akhir: Edwin Soeryadjaya dan Winato Kartono

Shareholders with 5% Ownership or More

Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

No	Name Nama	Number of Shares Jumlah Saham	% Ownership % Kepemilikan
1	Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd	17,067,840,623	75.33%
2	PT Wahana Anugerah Sejahtera	2,098,321,840	9.26%
	Total Shares / Jumlah Saham	19,166,162,463	84.59%

Shares Owned by Commissioners and Directors Saham yang Dimiliki Komisaris dan Direksi

No	Name Nama	Number of Shares Jumlah Saham	% Ownership % Kepemilikan	Position Jabatan
1	Edwin Soeryadjaya	71,481,830	0.32%	President Commissioner / Presiden Komisaris
2	Verena Lim	-	0.00%	Commissioner / Komisaris
3	Heri Sunaryadi	-	0.00%	Independent Commissioner / Komisaris Independen
4	Ludovicus Sensi Wondabio	-	0.00%	Independent Commissioner / Komisaris Independen
5	Herman Setya Budi	4,625,000	0.02%	President Director / Presiden Direktur
6	Hardi Wijaya Liong	68,359,905	0.30%	Vice President Director / Wakil Presiden Direktur
7	Budianto Purwahjo	5,025,000	0.02%	Director / Direktur
8	Helmy Yusman Santoso	3,125,000	0.01%	Director / Direktur
	Total Shares / Jumlah Saham	152,616,735	0.67%	

Distribution of Shareholding Ownership Penyebaran Kepemilikan Saham

No	Ownership Status	No of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	No of Shares Jumlah Saham	% of Ownership % Kepemilikan	Status Kepemilikan
Domestic Shareholders					Pemegang Saham Indonesia
1	Indonesian Individual	8,775	548,756,576	2.422	Perorangan Indonesia
2	Cooperation	2	724,700	0.003	Koperasi
3	Foundation	9	19,697,900	0.087	Yayasan
4	Pension Fund	49	358,303,500	1.581	Dana Pensiun
5	Insurance	92	394,202,200	1.740	Asuransi
6	Limited Liability Company	60	2,407,872,744	10.628	Perseroan Terbatas
7	Mutual Funds	92	294,215,113	1.299	Reksadana
	Sub Total	9,079	4,023,772,733	17.760	Sub Total
Foreign Shareholders					Pemegang Saham Asing
1	Foreign Individual	24	8,204,050	0.036	Perorangan Asing
2	Foreign Legal Entity	193	18,625,022,662	82.204	Badan Usaha Asing
	Sub Total	217	18,633,226,712	82.240	Sub Total
	TOTAL	9,296	22,656,999,445	100.000	TOTAL

Corporate Data

Data Perseroan



Head Office
Kantor Pusat



Regional Offices
Kantor Regional



Representative Offices
Kantor Perwakilan

Head Office Address

Alamat Kantor Pusat

The Convergence Indonesia 11th Floor

Kawasan Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan, 12940, Indonesia

- ☎ Phone : +62 21 2924 8900
- 📠 Fax : +62 21 2157 2015
- 🌐 Website : www.tower-bersama.com
- ✉ Email : corporate.secretary@tower-bersama.com

Regional & Representative Office

Kantor Regional & Perwakilan



GHON
Taman Tekno Blok J2 No 1
BSD Sektor IX,
Tangerang - Banten
☎ Phone: 021 - 75880519



Regional Office Sumbagteng
Jl. Jend Sudirman
Komp. Sudirman
Point Blok B 8, 9, & 10,
Kel. Simpang Tiga,
Kec. Bukit Raya –
Pekanbaru – Riau
☎ Phone: 0761 - 8440151



Regional Office Sumbagsel
Jl. Angkatan 45 No. 14
RT.09 RW.12, Kel. Lorok
Pakjo, Kec. Ilir Barat I,
Palembang, 30138,
Sumatera Selatan
☎ Phone: 0711 - 355215



Regional Office Jabo Outer
Ruko Gajah Mada, Unit 2001
Jl. Boulevard Gajah Mada
#01-01, Lippo Cyber Park,
Lippo Village 100,
Kec. Cibodas
Tangerang - Banten



GOLD
Menara Imperium
Lantai 18 Suite C,
Jl. H.R Rasuna Said Kav. 1,
Guntur, Setiabudi,
Jakarta Selatan - Jakarta
☎ Phone: 021 - 7975207



Representative Office Aceh
Jl. Lamreung No.11,
Ie Masen Ulee Kareng,
Kec. Ulee Kareng,
Kota Banda Aceh,
Aceh 23117



Regional Office Lampung
Jl Gajahmada No. 53, Rawa
Laut Tanjung, Karang Timur
Bandar Lampung,
Propinsi Lampung, 35127
☎ Phone: 0721 - 5600192



Regional Office Jawa Barat
Jl. Tubagus Ismail 144
RT 003 RW 12,
Kel. Sekeloa, Kec. Coblong,
Kota Bandung – 40134
☎ Phone: 022 - 203 9038
022 - 2039043



Regional Office Sumbagut
Jl. K.H. Wahid Hasyim
No. 10A, Merdeka,
Kec Medan Baru,
Medan - Sumatera Utara,
☎ Phone: 061 - 4552560
061 - 4552561



Representative Office Padang
Gedung Telkom
Jl. Batang Tarusan No.3
Kel. Alai Parak Kopi,
Kec. Padang Utara,
Padang - Sumatera Barat
☎ Phone: 0751 - 8955477



Regional Office Jabo Inner
Jl Batu Merah, Komp MA
No. 7 RT 003 RW 02,
Kel. Pejaten Timur,
Kec. Pasar Minggu,
Jakarta Selatan - Jakarta
☎ Phone: 021-8301791



Regional Office Jawa Tengah
Jl. Veteran No. 59,
Lempongsari, Gajah Mungkur,
Semarang - Jawa Tengah
☎ Phone: 024 - 8452445
024 - 8452423
📠 Fax : 024 - 8452412



**Regional Office
Jawa Timur**

Jl. Opak No. 32 RT 02 RW 01
Kel Darmo, Kec Wonokromo,
Surabaya 60241 -
Jawa Timur

Phone: 031 – 5675174



**Representative Office
Banjarmasin**

Jl. Tirta Dharma, Komplek
Bersama, Jalur Bersama I, No.
B9. RT 18 RW 02,
Kel. Pemurus Luar,
Kec. Banjarmasin Timur,
70249 - Banjarmasin

Phone: 0511 – 6778931



**Representative Office
Manado**

Pasar Segar Manado, Blok
RB.03 , Kel. Paal Dua,
Kec. Paal Dua,
Manado - Sulawesi Utara

Phone: 0431-848961



**Regional Office
Bali-Nusra**

Jl. By Pass Ngurah Rai
No. 138A (Sanur),
Banjar Pekandelan, Sanur
Kaja, Kec. Denpasar Selatan,
80227 - Bali

Phone: 0815 – 29040898

Fax : 0815 - 29040899



**Representative Office
Pontianak**

Gedung Kompas Gramedia
Lt. 4, Jl. Hos Cokroaminoto
No. 56, Pontianak -
Kalimantan Barat

Phone: 0561 - 8184267



**Regional Office
Malpua**

Gedung Telkom
STO 1 Jayapura
Jl. Ahmad Yani No. 2,
Jayapura

Phone: 0967 - 5160553



**Regional Office
Kalimantan**

Jl. Pupuk Utara II
No. 2 RT 16
Kel. Damai Bahagia,
Kec. Balikpapan Selatan,
76115 - Kalimantan Timur

Phone: 0542-764164



**Regional Office
Sulawesi**

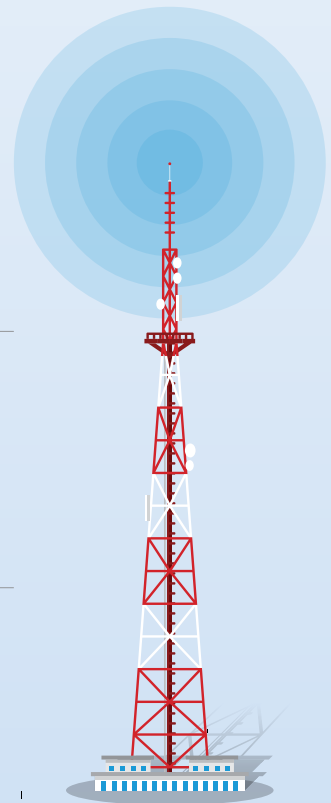
Jl. Yusuf Dg Ngawing
No. 7A, Kel. Tidung,
Kec. Rappocini,
Makassar 90222 -
Sulawesi Selatan

Phone: 0411 - 4095808



**Representative Office
Singapore**

80 Raffles Place #54-01,
UOB Plaza 1,
Singapore - 048624



Subsidiaries

Anak Perusahaan

Company Address Alamat Perusahaan	Line of Business Kegiatan Usaha Utama	Commencement of Operation Tahun Dimulainya Operasi	Effective Ownership Kepemilikan
PT Telenet Internusa The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	1999	99.50%
PT United Towerindo The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	2004	100.00%
PT Tower Bersama The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	2006	100.00%
PT Tower One The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	2006	99.90%
PT Triaka Bersama The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	2010	100.00%
PT Metric Solusi Integrasi The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Investment in Subsidiary Investasi pada Entitas Anak	2010	100.00%
PT Solusi Menara Indonesia The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	2011	99.91%
PT Batavia Towerindo The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	2006	100.00%
PT Prima Media Selaras The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	2003	100.00%
PT Bali Telekom The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	2003	100.00%
PT Solu Sindo Kreasi Pratama The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	1999	99.71%

Company Address Alamat Perusahaan	Line of Business Kegiatan Usaha Utama	Commencement of Operation Tahun Dimulainya Operasi	Effective Ownership Kepemilikan
PT Mitrayasa Sarana Informasi The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	2004	100.00%
PT Towerindo Konvergensi The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	2009	100.00%
PT Jaringan Pintar Indonesia Wisma GKBI 17 th Floor Suite 1716 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta Selatan 10210, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	2015	83.44%
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk APL Tower-Central Park 19 th Floor/Unit T7 Jl. S. Parman Kav.28 Jakarta Barat 11470, Indonesia	Telecommunication Supporting Services Jasa Penunjang Telekomunikasi	2001	50.43%
PT Global Patra Sinertama Taman Tekno BSD Sektor XI Blok H6 No.8 Setu BSD City Serpong Tangerang Selatan 15314, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	2021	70.00%
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk Menara Imperium 18 th Floor Suite C Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1 Jakarta Selatan 12980, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	1995	51.09%
PT Permata Karya Perdana Menara Imperium 18 th Floor Suite C Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1 Jakarta Selatan 12980, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	2013	99.99%
PT Unicom Muda Utama Taman Kebon Jeruk Intercon Blok AA1 No.19-20 Jakarta Barat 11650, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	2021	80.00%
TBG Global Pte Ltd 80 Raffles Place #54-01 UOB Plaza 1 Singapore 048624	Investment Company Perusahaan Investasi	2013	100.00%
PT Menara Bersama Terpadu ¹⁾ The Convergence Indonesia 11 th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi	2013	99.99%

*) not in operation / belum beroperasi

Company Advisers and Capital Market Supporting Professionals

Konsultan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal

INDEPENDENT ACCOUNTANT

The Company has appointed an external auditor in line with the resolutions adopted at the General Meeting of the Shareholders held on May 31, 2023 and resolution of the Board of Commissioners dated October 2, 2023, which approved the appointment of Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, a member firm of BDO Indonesia which is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms. BDO is the brand name for the BDO network and for each of the BDO Member Firms, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2023. Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan is registered with the Financial Services Authority ("OJK"). The total fee for the Audit of the Consolidated Financial Statements for 2023 was IDR2.4 billion.

Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, has been the Company's auditor since 2016. They have completed their tasks independently and in accordance with the professional standards for Public Accountant, the service contract and the agreed audit scope. Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan does not provide any other consultancy services to the Company. The accountant who signed the Independent Auditor's Report for 2023 is E. Wisnu Susilo Broto.



Public Accountants *Akuntan Publik*

**KAP Tanubrata Sutanto Fahmi
Bambang & Rekan**
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta, 12920, Indonesia

AKUNTAN INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk akuntan publik sesuai dengan keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2023 dan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 2 Oktober 2023, yang menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, yang merupakan anggota firma dari BDO Indonesia yang merupakan anggota dari BDO International Limited, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023. Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan merupakan Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Adapun total biaya untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2023 sebesar Rp2,4 miliar.

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, telah menjadi auditor Perseroan sejak 2016. Kantor Akuntan Publik ini telah menyelesaikan tugas-tugas secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik, kontrak jasa dan lingkup audit yang telah disepakati. Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tidak menyediakan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan. Adapun akuntan publik yang menandatangani Laporan Auditor Independen untuk periode 2023 adalah E. Wisnu Susilo Broto.



Trustee *Wali Amanat*

**PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk**
Menara Bank BTN Lantai 18
Jalan Gajah Mada No.1
Jakarta, 10130, Indonesia



Credit Rating Agency
Perusahaan Pemeringkat Efek

Fitch Ratings Singapore Pte Ltd

One Raffles Quay
South Tower #22-11
Singapore 048583

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta, 12940, Indonesia



Securities Administration Bureau
Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta, 10120, Indonesia



Appraiser
Penilai

KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan
Menara Sudirman, 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta, 12190, Indonesia



Legal Advisor
Konsultan Hukum

Indrawan Darsyah Santoso
Sona Topas Tower, 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26
Jakarta, 12920, Indonesia



Notary
Notaris

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Komplek Taman Gandaria No. 11 A
Jakarta, 12420, Indonesia

Directors' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2023 Annual Report

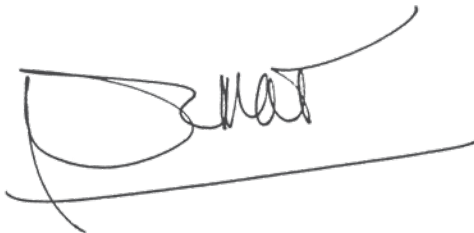
*Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan 2023 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2023 Annual Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024

Board of Directors Direksi



HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief of Operating Officer
Presiden Direktur & Chief of Operating Officer



HARDI WIJAYA LIONG

Vice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer



BUDIANTO PURWAHJO

Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief of Business Development



HELMY YUSMAN SANTOSO

Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer

Commissioners' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2023 Annual Report

*Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Tahunan 2023 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2023 Annual Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024

Board of Commissioners Dewan Komisaris



EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner
Presiden Komisaris



VERENA LIM

Commissioner
Komisaris



HERI SUNARYADI

Independent Commissioner
Komisaris Independen



LUDOVICUS SENSI WONDABIO

Independent Commissioner
Komisaris Independen





7

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Laporan Keuangan Konsolidasian

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023***

DAN / *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Herman Setya Budi
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26
sesuai KTP atau RT. 005, RW. 001
kartu identitas Joglo, Kembangan
lain Jakarta Barat

Nomor Telepon : +62 21 2924 8900

Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helmy Yusman Santoso
Alamat kantor : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV/2
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton
kartu identitas Bogor Tengah
lain Bogor

Nomor Telepon : +62 21 2924 8900

Jabatan : Direktur

1. Name : Herman Setya Budi
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26
stated in ID RT. 005, RW. 001
Card or other Joglo, Kembangan
identity Jakarta Barat

Phone Number : +62 21 2924 8900

Position : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso
Office address : The Convergence Indonesia Lt. 11,
Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940

Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV/2
stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton
Card or other Bogor Tengah
identity Bogor

Phone Number : +62 21 2924 8900

Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/ standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements; and
b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 28 Maret 2024

Jakarta, 28 March 2024

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Herman Setya Budi) (Helmy Yusman Santoso)

PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk

Gedung The Convergence Indonesia (TCI), Lantai 11
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940
Telp : +62 21 2924 8900
Fax : +62 21 2157 2015

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	800.857	4	966.386	Cash and cash equivalents
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	5.528	5	-	Financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha - pihak ketiga	1.685.757	6	270.041	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	47.979	7	38.993	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	895.936	8	721.057	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	539.236	9	621.652	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	101.656	10	108.365	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	961.822	19a	839.310	Prepaid taxes
Klaim pajak penghasilan	218.826	19e	-	Claims for tax refund
Jumlah Aset Lancar	5.257.597		3.565.804	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 564.673 dan Rp 276.498 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022)	35.923.231	11	34.427.639	Property and equipment (net of accumulated depreciation of Rp 564,673 and Rp 276,498 as of 31 December 2023 and 31 December 2022, respectively)
Properti investasi - nilai wajar	469.571	12	465.478	Investment properties - fair value
Aset hak guna (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.660.665 dan Rp 2.204.317 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022)	4.065.721	13	3.667.843	Right of use assets (net of accumulated depreciation of Rp 2,660,665 and Rp 2,204,317 as of 31 December 2023 and 31 December 2022, respectively)
Uang jaminan	1.009	14	1.023	Refundable deposits
Aset keuangan derivatif	759.501	15	563.351	Derivative financial assets
Aset pajak tangguhan - bersih	7.294	19d	-	Deferred tax assets - net
Goodwill	390.368	36	390.368	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	92.174	16	58.462	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	41.708.869		39.574.164	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	46.966.466		43.139.968	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit A/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit A/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	182.971	17	255.607	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain	13.716	18	23.442	<i>Other payables</i>
Utang pajak	280.778	19b	123.066	<i>Taxes payable</i>
Pendapatan yang diterima di muka	2.430.631	20	1.103.585	<i>Unearned income</i>
Beban masih harus dibayar	1.475.123	21	974.904	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	228.508	24	126.567	<i>Lease liabilities - current portion</i>
Surat utang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.960.331	23	5.914.573	<i>Notes - current portion</i>
Pinjaman bank - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Bank loans - current portion</i>
Pihak ketiga	<u>4.685.568</u>	22	<u>206.438</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>15.257.626</u>		<u>8.728.182</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	645.050	24	533.136	<i>Lease liabilities - non-current portion</i>
Surat utang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.868.137	23	18.678.155	<i>Notes - net of current portion</i>
Pinjaman bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Bank loans - net of current portion</i>
Pihak ketiga	627.160	22	4.160.396	<i>Third parties</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	85.577	19d	-	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Provisi jangka panjang	99.208	25	107.400	<i>Long-term provision</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	<u>22.681</u>	33	<u>12.316</u>	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>19.347.813</u>		<u>23.491.403</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>34.605.439</u>		<u>32.219.585</u>	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit A/3

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit A/3

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Pada 31 Desember 2023 dan 2022 nilai nominal masing-masing Rp 20 (nilai penuh) per saham.				As of 31 December 2023 and 2022 par value Rp 20 (full amount) per shares, respectively.
Modal dasar sebanyak 72.100.600.000 saham				Authorized capital of 72,100,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 22.656.999.445 saham	453.140	26	453.140	Issued and fully paid-in capital: 31 December 2023 and 2022 are 22,656,999,445 shares, respectively
Saham treasuri	(41.015)	27	(766.238)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - bersih	1.608.572	28	1.594.466	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	4.648.810	29	4.465.195	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	63.600	35	63.100	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya	4.980.987	35	4.519.772	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.714.094		10.329.435	Total equity attributable to equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	646.933	37	590.948	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>12.361.027</u>		<u>10.920.383</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>46.966.466</u>		<u>43.139.968</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	6.640.645	30	6.524.369	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.902.397	31	1.783.325	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	4.738.248		4.741.044	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	504.176	32	458.573	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	4.234.072		4.282.471	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	20.289		13.785	Interest income
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	2.247	12	15.656	Increase of fair value of investment properties
Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi	(5.455)		-	Decrease of fair value of telecommunication towers
Laba (rugi) selisih kurs - Bersih	(21.343)		1.779	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Beban kerugian kredit ekspektasian - Aset keuangan	(26.511)	6,7,8,16	(24.997)	Expected credit losses expense - financial assets
Beban keuangan - Pinjaman dan surat utang	(1.696.345)	22,23	(1.699.072)	Financial expenses - long term loans and notes
Beban keuangan - Lainnya	(129.245)	34	(129.780)	Financial expenses - Others
Lainnya - Bersih	(7.471)		(54.643)	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	(1.863.834)		(1.877.272)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	2.370.238		2.405.199	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(565.719)	19c	(493.433)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.804.519		1.911.766	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		19c,d		INCOME TAX EXPENSES
Kini	(100.029)		(222.325)	Current
Tangguhan	(82.796)		-	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(182.825)		(222.325)	Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.621.694		1.689.441	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.621.694		1.689.441	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Defisit revaluasi	(212.844)	11	(1.407.805)	Revaluation deficit
Kerugian aktuarial	(1.643)	33	(722)	Actuarial loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified to profit or loss
Selisih translasi mata uang asing	(1.683)	29b	72.043	Difference translation of foreign currency
Perubahan lindung nilai arus kas	659.478	29a	(904.151)	Changes in value of cash flow hedges
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>2.065.002</u>		<u>(551.194)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Laba bersih yang diatribusikan kepada :				Net profit attributable to :
Pemilik entitas induk	1.560.307		1.637.579	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	61.387	37	51.862	Non-controlling interest
Jumlah	<u>1.621.694</u>		<u>1.689.441</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk	2.011.244		(625.646)	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	53.758	37	74.452	Non-controlling interest
Jumlah	<u>2.065.002</u>		<u>(551.194)</u>	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (full amount)
ENTITAS INDUK (nilai penuh)	<u>69,11</u>	26,38	<u>73,44</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Pembelian modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to equity holder of parent company		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity			
	Saham/ Treasury stock	Surplus (defisit) revaluasi/ Revaluation surplus (deficit)	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency	Kerugian aktuarial/ Actuarial loss	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total equity	Non-controlling interest						
Saldo per 1 Januari 2023	453.140	1.594.466 (766.238)	5.554.067 (1.084.017)	9.648 (14.503)	63.100	4.519.772	10.329.435	590.948	10.920.383	Balance as of 1 January 2023		
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.560.307	1.560.307	61.387	1.621.694	Net profit for the current year		
Defisit revaluasi (Catatan 11)	-	-	(205.997)	-	-	-	-	(205.997)	(6.847)	(212.844)	Revaluation deficit (Note 11)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	(267.322)	-	-	-	-	267.322	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost		
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 29a)	-	-	-	-	659.625	-	-	-	-	659.625 (147)	659.478	Cash flows hedging reserves (Note 29a)		
Kerugian aktuarial (Catatan 33)	-	-	-	-	-	(1.008)	-	(1.008)	(635)	(1.643)	Actuarial loss (Note 33)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 29b)	-	-	-	-	-	(1.683)	-	(1.683)	(1.683)	Difference translation of foreign currency (Note 29b)		
Penjualan saham treasuri (Catatan 27)	-	14.106	1.047.479	-	-	-	-	-	-	1.061.585	-	1.061.585	Sale of treasury stock (Note 27)		
Saham treasuri (Catatan 27)	-	(322.256)	-	-	-	-	-	(322.256)	(322.256)	Treasury stock (Note 27)		
Pembagian dividen tunai - entitas anak (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(36.934)	(36.934)	Cash dividends - subsidiaries (Note 35)
Pembagian dividen tunai (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	-	(1.365.914)	(1.365.914)	(1.365.914)	Cash dividends (Note 35)	
Cadangan wajib (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	-	500 (500)	-	-	-	Statutory reserves (Note 35)		
Tambahan kepentingan non-pengendali dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.161	39.161	Additional on controlling interest from subsidiary		
Saldo per 31 Desember 2023	453.140	1.608.572 (41.015)	5.080.748 (424.392)	7.965 (15.511)	63.600	4.980.987	11.714.094	646.933	12.361.027	Balance as of 31 December 2023		
	Catatan 26/ Note 26	Catatan 28/ Note 28	Catatan 27/ Note 27	Catatan 29/ Note 29	Catatan 29a/ Note 29a	Catatan 29b/ Note 29b	Catatan 34/ Note 34	Catatan 35/ Note 35	Catatan 35/ Note 35		Catatan 37/ Note 37				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to equity holder of parent company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasury/ Treasury stock	Surplus (defisit) revaluasi/ Revaluation surplus (deficit)	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserves	Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference translation of foreign currency	Kerugian aktuarial/ Actuarial loss	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2022	453.140 (641.456) (1.028.268)	7.318.223 (179.584) (62.395) (13.827)	62.600	3.364.348	9.272.781	516.457	9.789.238	Balance as of 1 January 2022
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.637.579	1.637.579	51.862	1.689.441	Net profit for the current year
Defisit revaluasi (Catatan 11)	-	-	(1.430.159)	-	-	-	-	-	(1.430.159)	(1.430.159)	22.354 (1.407.805)	Revaluation deficit (Note 11)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	(333.997)	-	-	-	-	-	333.997	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 29a)	-	-	-	(904.433)	-	-	-	-	(904.433)	-	282 (904.151)	Cash flows hedging reserves (Note 29a)
Kerugian aktuarial (Catatan 33)	-	-	-	-	-	(676)	-	-	(676) ((676) (46) (722)	Actuarial loss (Note 33)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 29b)	-	-	-	-	-	72.043	-	-	-	72.043	-	72.043	Difference translation of foreign currency (Note 29b)
Tambahan kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27.401	27.401	Additional on controlling interest from acquisition of subsidiary
Penjualan saham treasury	-	2.235.826	-	-	-	-	-	-	-	2.235.826	-	2.235.826	Sale of treasury stock
Saham treasury	-	-	262.030	-	-	-	-	-	-	262.030	-	262.030	Treasury stock
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (catatan 35)	-	96	-	-	-	-	-	-	-	96 (96)	-	Difference arising from transaction with non-controlling interest (note 35)
Cadangan wajib (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	-	500 (500)	-	-	-	Statutory reserves (Note 35)
Pembagian dividen tunai - entitas anak (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(27.266) (27.266) (27.266)	Cash dividends - subsidiaries (Note 35)
Pembagian dividen tunai (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	-	(815.652) (815.652) (815.652) ((815.652) (815.652)	Cash dividends (Note 35)
Saldo per 31 Desember 2022	453.140	1.594.466	(766.238)	5.554.067	(1.084.017)	9.648	(14.503)	63.100	4.519.772	10.329.435	590.948	10.920.383	Balance as of 31 December 2022
	Catatan 26/ Note 26	Catatan 28/ Note 28	Catatan 27/ Note 27	Catatan 29/ Note 29	Catatan 29a/ Note 29a	Catatan 29b/ Note 29b	Catatan 34/ Note 34	Catatan 35/ Note 35	Catatan 35/ Note 35		Catatan 37/ Note 37		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.371.050		6.364.547	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	20.289		13.785	Interest received from current accounts and deposits
Penerimaan lebih bayar pajak	-		559.217	Receipt of income tax over payment
Pembayaran kas ke karyawan	(340.353)		(298.164)	Cash paid to employees
Pembayaran kas ke pemasok	(683.975)		(838.550)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(985.422)		(991.496)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	4.381.589		4.809.339	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan properti investasi	(1.846)	12	(2.777)	Acquisition of property investment
Uang muka pembelian aset tetap	(3.515)		-	Advance payment of property and equipment
Pembelian aset keuangan	(5.500)		-	Purchase of financial asset
Akuisisi dengan perolehan kas -neto	(43.161)	36	-	Acquisition - net
Penambahan aset hak guna	(545.159)	13	(562.796)	Acquisition of right of use assets
Penambahan aset tetap	(2.146.557)	11	(3.337.509)	Acquisition of property and equipment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.745.738)		(3.903.082)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	21.195.248	22	10.829.630	Proceeds of long term loans
Penerbitan surat utang	5.499.100	23	5.400.000	Issuance of notes
Penjualan saham treasury	1.061.853	27	3.283.026	sale of treasury stock
Penerimaan dari penerbitan saham baru	17.400		-	Receipt of the issuance of new shares
Penerimaan dari pihak ketiga	-	7	6.000	Receipt from third parties
Penerimaan penyelesaian kontrak lindung nilai	-	15	1.212.797	Receipt from settlement of hedging reserves
Pembayaran biaya penjualan saham treasury	(1.597)	27	(19.852)	Payments of treasury stock expenses
Pembayaran liabilitas sewa - kendaraan	(8.945)	24	(10.811)	Payments of lease liabilities - vehicles
Pembayaran dividen - entitas anak	(36.958)	35	(27.266)	Dividend payment - subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna	(108.040)	24	(132.802)	Payments of lease liabilities - right of use assets
Saham treasury	(320.919)	27	(766.238)	Treasury stock
Pembayaran dividen	(1.315.744)	35	(815.652)	Dividend payment
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman bank dan surat utang	(1.735.534)	22,23	(1.679.940)	Payments interest and cost of borrowing for bank loans and notes
Pembayaran pinjaman bank dan surat utang	(26.040.012)	22,23	(17.871.446)	Payments of bank loans and notes
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.794.148)		(592.554)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(7.232)		23.558	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(165.529)		337.261	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	966.386		629.125	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	800.857	4	966.386	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E/1

Exhibit E/1

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("Perusahaan"), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 November 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 November 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 116 tanggal 23 Mei 2022, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 116/2022"), yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0019739 tanggal 8 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038668.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 8 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan, aktivitas Perusahaan dan aktivitas konsultasi manajemen Perusahaan dan aktivitas lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu:

- 1) konstruksi sentral komunikasi;
- 2) instalasi telekomunikasi; dan
- 3) aktivitas telekomunikasi dengan kabel

Perusahaan, melalui entitas anak, telah memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak. Pada tahun laporan yang disajikan, Perusahaan tidak melakukan ekspansi atau perampingan usaha yang signifikan.

Entitas induk Perusahaan adalah Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd (BDIA) dengan penerima manfaat akhir Perusahaan adalah Winato Kartono dan Edwin Soeryadjaya dan Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu.

Perusahaan beralamat di Gedung The Convergence Indonesia lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the "Company"), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up in the presence of Dewi Himijati Tandika, S.H., a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The articles of association of the Company have been amended several times, most recently based on the deed of Statement of Meeting Resolutions No. 116 dated 23 May 2022, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta ("Deed No. 116/2022"), which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) based on Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0019739 dated 8 June 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0038668.AH.01.02. Tahun 2022 dated 8 June 2022.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the Company's main business activities, Company activities and other management consulting activities. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely:

- 1) central construction of communication;
- 2) telecommunications installation; and
- 3) telecommunications activities with cables

The Company, through its subsidiaries, commenced its commercial operations in 2004. Currently, the Company's main activity is investing in subsidiaries. In the reporting year, the Company did not conduct significant expansion or downsizing.

The parent entity of the Company is Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd (BDIA) and the ultimate beneficial owners of the Company are Winato Kartono and Edwin Soeryadjaya and the Company has no specific ultimate parent entity.

The Company's address is at The Convergence Indonesia, 11th floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, South Jakarta 12940.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 116 tanggal 23 Mei 2022 (Catatan 1.a), susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Komisaris	:	Verena Lim	:
Komisaris Independen	:	Ludovicus Sensi Wondabio Heri Sunaryadi	:

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur & Chief Operating Officer	:	Herman Setya Budi	:	President Director & Chief Operating Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer	:	Hardi Wijaya Liong	:	Vice President Director & Chief Executive Officer
Direktur & Chief of Business Development	:	Budianto Purwahjo	:	Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief Financial Officer	:	Helmy Yusman Santoso	:	Director & Chief Financial Officer

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ludovicus Sensi Wondabio	:	Chairman
Anggota	:	Agustino Sunarko Agung Nugroho Soedibyo	:	Members

Cakupan manajemen kunci Perusahaan adalah para komisaris dan direksi.

The key management of the Company are commissioners and directors.

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menunjuk Bapak Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

On 9 July 2010, the Company appointed Mr. Helmy Yusman Santoso as the Corporate Secretary.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang telah diubah dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari 2011. Perusahaan telah menunjuk Bapak Supriatno Arham sebagai kepala unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

In accordance with Regulation No. IX.I.7, Decision No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter, which has been changed with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) rule No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter the Company has Internal Audit Charter dated 10 January 2011. The Company appointed Mr. Supriatno Arham as the Head Of Internal Auditor based on the Directors' Decree No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/ 2014 dated 7 May 2014.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 7.666 dan Rp 7.597.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 35.571 dan Rp 34.546.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempekerjakan 741 karyawan dan 676 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak / Subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada 31 Desember/ Percentage of ownership at 31 December 2023	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ 31 December 2023	31 Desember/ 31 December 2022
PT Telenet Internusa	1999	99,50%	262.274	290.172
PT United Towerindo dan entitas anak/ and subsidiaries	2004	100,00%	1.267.278	865.265
PT Tower Bersama dan entitas anak/ and subsidiaries	2006	100,00%	30.720.835	27.426.843
PT Tower One dan entitas anak/ and subsidiary	2006	99,90%	447.644	473.426
PT Triaka Bersama	2010	100,00%	120.529	125.708
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ and subsidiary	2010	100,00%	11.883.492	13.105.684
PT Solusi Menara Indonesia	2011	99,91%	6.069.509	5.788.687
TBG Global Pte Ltd	2013	100,00%	79.691	83.112
PT Menara Bersama Terpadu	2013	100,00%	9.915	9.937
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak/ and subsidiary	2001	50,43%	1.359.217	1.153.374
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak/ and subsidiary	1995	51,09%	411.988	292.724

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan memiliki alamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali TBG Global Pte Ltd yang berdomisili di Singapura.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Total remuneration paid to the Board of Commissioners of the Company for the year ended at 31 December 2023 and 2022 are amounted to Rp 7,666 and Rp 7,597, respectively.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the the year ended at 31 December 2023 and 2022 are amounted to Rp 35,571 and Rp 34,546, respectively.

As of 31 Desember 2023 and 2022, the Company and subsidiaries employed 741 staffs and 676 staffs (unaudited), respectively.

c. Structure of Subsidiaries

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for TBG Global Pte Ltd which is domiciled in Singapore.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

Entitas anak / Subsidiaries	Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada 31 Desember/ Percentage of ownership at 31 December 2023	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ 31 December 2023	31 Desember/ 31 December 2022
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo dan/ and PT Tower Bersama	2006	100,00%	192.081	198.925
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	227.115	236.467
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	261.361	282.801
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	99,71%	10.835.933	10.899.897
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	1.205.185	1.185.703
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	729.563	591.658
PT Jaringan Pintar Indonesia	PT Tower Bersama	2015	83,44%	33.686	32.505
PT Permata Karya Perdana	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2013	99,99%	405.005	383.731
PT Unicom Muda Utama	PT United Towerindo	2021	80,00%	550.643	234.707
PT Global Patra Sinertama	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2021	70,00%	84.597	-

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

c.1 PT Tower Bersama dan entitas anak

PT Tower Bersama ("TB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530.

Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 10 tanggal 8 Agustus 2023, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

The Company owns indirectly through subsidiaries the shareholdings greater than 50% in the following companies:

Entitas anak / Subsidiaries	Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada 31 Desember/ Percentage of ownership at 31 December 2023	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ 31 December 2023	31 Desember/ 31 December 2022
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo dan/ and PT Tower Bersama	2006	100,00%	192.081	198.925
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	227.115	236.467
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	261.361	282.801
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	99,71%	10.835.933	10.899.897
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	1.205.185	1.185.703
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	729.563	591.658
PT Jaringan Pintar Indonesia	PT Tower Bersama	2015	83,44%	33.686	32.505
PT Permata Karya Perdana	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	2013	99,99%	405.005	383.731
PT Unicom Muda Utama	PT United Towerindo	2021	80,00%	550.643	234.707
PT Global Patra Sinertama	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2021	70,00%	84.597	-

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 PT Tower Bersama and subsidiaries

PT Tower Bersama ("TB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TB's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20821.HT.01.01.TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530.

TB's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 10 dated 8 August 2023, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.1 PT Tower Bersama dan entitas anak
(Lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045975.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 Agustus 2023.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah konstruksi sentral komunikasi, perdagangan besar peralatan komunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider*, jasa sistem telekomunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, reparasi motor listrik generator dan transformator, dan instalasi telekomunikasi.

TB memiliki 4 (empat) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi dan PT Jaringan Pintar Indonesia dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak Juni 2008, 8 Agustus 2011, 7 Oktober 2011 dan 4 Oktober 2016.

c.2 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.1 PT Tower Bersama and subsidiaries
(Continued)

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0045975.AH.01.02.Tahun 2023 dated 8 August 2023.

In accordance with Article 3 of TB's articles of association, the scope of its the central construction of communications, the wholesale trade of communications equipment, the wholesale trade of machinery, equipment and other equipment, telecommunications activities with cable, internet service providers, telecommunication system services, activities related to renting and leasing mining and energy machinery without an option to purchase, the operation of power generation facilities, electrical motor generator and transformer repairs, and telecommunications installation.

TB has 4 (four) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi and PT Jaringan Pintar Indonesia were acquired by PT Tower Bersama on June 2008, 8 August 2011, 7 October 2011 and 4 October 2016, respectively.

c.2 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. MSI's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 dated 18 March 2010.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.2 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak
(Lanjutan)

Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan akta No. 36 tanggal 13 Mei 2022, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032789.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 13 Mei 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

c.3 TBG Global Pte Ltd.

TBG Global Pte Ltd. ("TBGG") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura sesuai dengan nomor pendaftaran 201302879K di tahun 2013.

c.4 PT United Towerindo dan entitas anak

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18090.HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.2 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary
(Continued)

MSI's articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 36 dated 13 May 2022, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032789.AH.01.02 Tahun 2022 dated 13 May 2022.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its activities of holding companies and other management consulting activities.

MSI has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

c.3 TBG Global Pte Ltd.

TBG Global Pte Ltd. ("TBGG") is a Limited Liability Company incorporated under the law of Republic of Singapore based on registration number 201302879K in 2013.

c.4 PT United Towerindo and subsidiaries

PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. UT's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18090.HT.01.01. TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.4 PT United Towerindo dan entitas anak
(Lanjutan)

Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 34 tanggal 13 Mei 2022, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032788.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 13 Mei 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah konstruksi sentral komunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

UT memiliki entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo dan PT Unicom Muda Utama.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847.

Anggaran dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 39 tanggal 13 Mei 2022, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032803.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 13 Mei 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah berusaha dalam jasa konstruksi sentral komunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT United Towerindo and subsidiaries
(Continued)

UT's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 34 dated 13 May 2022, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032788.AH.01.02 Tahun 2022 dated 13 May 2022.

In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of UT's business is the central construction of communications and the trade in communication equipment.

UT has a subsidiary company which are PT Batavia Towerindo and PT Unicom Muda Utama.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-24774.AH.01.01. Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847.

TRB's articles of association were last amended by the deed No. 39 dated 13 May 2022, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities.

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032803.AH.01.02.Tahun 2022 dated 13 May 2022.

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its activities the central construction of communications and the trade in communication equipment.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.6 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama terpadu ("MBT") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2013, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MBT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

Anggaran dasar MBT terakhir diubah dengan akta No. 35 tanggal 13 Mei 2022, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032790.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 13 Mei 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MBT, ruang lingkup usaha MBT adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan.

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 41 tanggal 13 Mei 2022, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032834.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 13 Mei 2022.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.6 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama Terpadu ("MBT") is a Limited Liability Company Incorporated in Indonesia under deed of establishment No. 11 dated 8 January 2013, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. MBT's deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 dated 25 January 2013.

MBT's articles of association were last amended by deed No. 35 dated 13 May 2022, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notary in Jakarta, regarding amendments to Article 3 of the aims and objectives as well as business activities. The amendments to the articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0032790.AH.01.02.Tahun 2022 dated 13 May 2022.

According to Article 3 of MBT's articles of association, the scope of its telecommunications central construction and the wholesale trade of equipment.

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the deed of establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-63259.AH.01.01. Tahun 2011 dated 22 December 2011.

SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 41 dated 13 May 2022, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032834.AH.01.02.Tahun 2022 dated 13 May 2022.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan.

c.8 PT Tower One dan entitas anak

PT Tower One ("TO") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H, Notaris di Jakarta.

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141.

Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 46 tanggal 13 Mei 2022, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032805.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 13 Mei 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

c.9 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, Notaris di Bandung.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia (Continued)

According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its telecommunication central construction and the wholesale trade of equipment.

c.8 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One ("TO") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, S.H, a Notary in Jakarta.

TO's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141.

TO's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 46 dated 13 May 2022, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032805.AH.01.02.Tahun 2022 dated 13 May 2022.

In accordance with Article 3 of TO's articles of association, the scope of its activities of the holding company and other management consulting activities.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.9 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, a Notary in Bandung.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.9 PT Telenet Internusa (Lanjutan)

Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 tanggal 6 November 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 2006, Tambahan No. 1896.

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 49 tanggal 13 Mei 2022, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032824.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 13 Mei 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi.

c.10 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"), dahulu didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris Afdal Gazali, S.H., No. 136 tanggal 8 November 1995 dan telah mendapat pengesahaan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 Tahun 1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, nama Entitas Induk diubah menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.9 PT Telenet Internusa (Continued)

TI's deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 dated 6 November 2001 and was published in the State Gazette Republic Indonesia No. 15 dated 21 February 2006, Supplement No.1896.

TI's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 49 dated 13 May 2022, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 3 of the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032824.AH.01.02 Tahun 2022 dated 13 May 2022.

In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of the TI business is the telecommunications central construction and the wholesale trade of communications equipment.

c.10 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") formerly was established by name PT Bima Nuansa Cempaka based on the Notarial deed Afdal Gazali, S.H., No. 136 dated 8 November 1995 and was approved by the Ministry of Justice based on its Decision Letter No. C2-17.467.HT.01.01 Year 1995 dated 29 December 1995 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 36, Supplement No. 4144 dated 3 May 1996. Based on Notarial Deed No. 120 dated 26 May 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the name of the Parent Entity was changed to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0011039.AH.01.02. Tahun 2016 dated 10 June 2016 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 12851 dated 26 July 2016.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.10 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak (Lanjutan)

Anggaran Dasar GOLD telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 22 tanggal 3 Juni 2022, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045363.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar GOLD, ruang lingkup kegiatan GOLD adalah dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

GOLD memiliki entitas anak yaitu PT Permata Karya Perdana.

c.11 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"), bertempat kedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris Nurmiati, S.H., No. 58 tanggal 27 April 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00673.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

Anggaran dasar GHON telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta, No. 34 tanggal 31 Mei 2022. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0040996.01.02.TAHUN 2022 tanggal 16 September 2022.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.10 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary (Continued)

GOLD's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notarial Deed, No. 22 dated 3 June 2022, in connection with the Amendment to Article 3 of the aims and objectives as well as business activities. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0045363.AH.01.02. Tahun 2022 dated 1 July 2022.

Based on Article 3 of the GOLD's articles of association, the scope of GOLD activities is the field of providing telecommunications infrastructure services, including investing or participating in similar companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunications support services.

GOLD has a subsidiary company which is PT Permata Karya Perdana.

c.11 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk and subsidiary

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") was established in Jakarta, based on the Notarial deed Nurmiati, S.H., No. 58 dated 27 April 2001 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on its Decision Letter No. C-00673.HT.01.01.TH.2001 dated 10 May 2001.

GHON's articles of association have been amended several times and most recently based on the Notary Deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in the City of Jakarta, No. 34 dated 31 May 2022. The amendment to the articles of association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-040996.01.02.TAHUN 2022 dated 16 September 2022.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.11 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak (Lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar GHON, kegiatan usaha GHON adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi, informasi dan komunikasi, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi atas mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya.

GHON memiliki entitas anak yaitu PT Global Patra Sinertama.

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Penawaran Umum Obligasi

1) Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II") sebesar 6,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II ini adalah sebesar Rp 1.513.100 (Catatan 23.j). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2023.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.11 PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk and subsidiary (Continued)

Based on Article 3 of GHONs articles of association, the main business activities of GHON are in the fields of construction, information and communication, and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely central telecommunications constructions, telecommunication installation, cable telecommunications activities, and leasing activities without option rights of machinery, equipment and other tangible goods.

GHON has a subsidiary company which is PT Global Patra Sinertama.

d. Share Public Offering

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Bonds Offering

1) Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2023

On 5 December 2023, The Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2023 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase II") of 6.75% per annum. The Continuous Bonds VI Phase II has a total principal of Rp 1,513,100 (Note 23.j). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 6 December 2023.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

- 2) Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023
- Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I ini adalah sebesar Rp 1.500.000 (Catatan 23.i) yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 27 Juni 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. S- 156/D.04/2023. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2023.
- Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:
- a) Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b) Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.
- 3) Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2023
- Pada tanggal 17 Februari 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI") sebesar 6,125% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI ini adalah sebesar Rp 2.486.000 (Catatan 23.h). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Februari 2023.
- 4) Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2022
- Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap V") sebesar 5,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap V ini adalah sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 23.g). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Oktober 2022.

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

- 2) Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2023
- On 11 July 2023, The Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama infrastructure Phase I Year 2023 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase I"). The Continuous Bonds VI Phase I has a total principal of Rp 1,500,000 (Note 23.i) which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 27 June 2023 based on the Decision Letter No. S- 156/D.04/2023. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 12 July 2023.
- These Continuous Bonds VI Phase I were issued in series consisting of:
- a) Series A Bonds with nominal value of Rp 1,000,000 at a fixed interest rate of 5.90% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b) Series B Bonds with nominal value of Rp 500,000 at a fixed interest rate of 6.25% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.
- 3) Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase VI Year 2023
- On 17 February 2023, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase VI Year 2023 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase VI") of 6.125% per annum. The Continuous Bonds V Phase VI has a total principal of Rp 2,486,000 (Note 23.h). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 20 February 2023.
- 4) Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase V Year 2022
- On 21 October 2022, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase V Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase V") of 5.25% per annum. The Continuous Bonds V Phase V has a total principal of Rp 1,000,000 (Note 23.g). These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 24 October 2022.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

5) Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2022

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini adalah sebesar Rp 2.200.000 (Catatan 23.f). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a) Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.478.610 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b) Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 721.390 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

6) Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.200.000 (Catatan 23.e). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2022.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a) Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b) Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

5) Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2022

On 11 August 2022, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase IV"). The Continuous Bonds V Phase IV has a total principal of Rp 2,200,000 (Note 23.f). These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 August 2022.

These Continuous Bonds V Phase IV were issued in 2 (two) series consisting of:

- a) Series A Bonds with nominal value of Rp 1,478,610 at a fixed interest rate of 4.10% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b) Series B Bonds with nominal value of Rp 721,390 at a fixed interest rate of 6.35% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

6) Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2022

On 2 March 2022, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase III"). The Continuous Bonds V Phase III has a total principal of Rp 2,200,000 (Note 23.e). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 4 March 2022.

These Continuous Bonds V Phase III were issued in 2 (two) series consisting of:

- a) Series A Bonds with nominal value of Rp 1,700,000 at a fixed interest rate of 3.75% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b) Series B Bonds with nominal value of Rp 500,000 at a fixed interest rate of 5.90% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

- 7) Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") sebesar 3,60% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini adalah sebesar Rp 1.455.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2021.

- 8) Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 19 Agustus 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") sebesar 4,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini adalah sebesar Rp 1.200.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 9 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan No. S-132/D.04/2021. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Agustus 2021.

- 9) Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV") sebesar 5,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini adalah sebesar Rp 970.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2021.

- 10) Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.915.000 (Catatan 23.d). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Februari 2021.

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

- 7) Continuous Bonds V Tower Bersama infrastructure Phase II Year 2021

On 10 December 2021, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama infrastructure Phase II Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase II") of 3.60% per annum. The Continuous Bonds V Phase II has a total principal of Rp 1,455,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 13 December 2021.

- 8) Continuous Bonds V Tower Bersama infrastructure Phase I Year 2021

On 19 August 2021, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama infrastructure Phase I Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase I") of 4.25% per annum. The Continuous Bonds V Phase I has a total principal of Rp 1,200,000, which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 9 August 2021 based on the Decision Letter No. S-132/D.04/2021. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 20 August 2021.

- 9) Continuous Bonds IV Tower Bersama infrastructure Phase IV Year 2021

On 9 April 2021, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama infrastructure Phase IV Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase IV") of 5.5% per annum. The Continuous Bonds IV Phase IV has a total principal of Rp 970,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 12 April 2021.

- 10) Continuous Bonds IV Tower Bersama infrastructure Phase III Year 2021

On 17 February 2021, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama infrastructure Phase III Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase III"). The Continuous Bonds IV Phase III has a total principal of Rp 2,915,000 (Note 23.d). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 18 February 2021.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

- 10) Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a) Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.898.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
b) Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 1.017.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

- 11) Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini adalah sebesar Rp 750.000 (Catatan 23.c). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2020.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a) Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 295.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
b) Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 455.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

- 10) Continuous Bonds IV Tower Bersama infrastructure Phase III Year 2021 (Continued)

These Continuous Bonds IV Phase III were issued in 2 (two) series consisting of:

- a) Series A Bonds with nominal value of Rp 1,898,000 at a fixed interest rate of 5.50% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
b) Series B Bonds with nominal value of Rp 1,017,000 at a fixed interest rate of 6.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

- 11) Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2020

On 2 December 2020, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase II"). The Continuous Bonds IV Phase II has a total principal of Rp 750,000 (Note 23.c). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 3 December 2020.

These Continuous Bonds IV Phase II were issued in 2 (two) series consisting of:

- a) Series A Bonds with nominal value of Rp 295,000 at a fixed interest rate of 5.75% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
b) Series B Bonds with nominal value of Rp 455,000 at a fixed interest rate of 7.25% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

12) Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama
Infrastructure Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini adalah sebesar Rp 700.000 (Catatan 23.b), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Agustus 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. S-244/D.04/2020. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a) Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 231.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b) Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 469.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

13) Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama
Infrastructure Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp 1.500.000 (Catatan 23.a). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 2020.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a) Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 633.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b) Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 867.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

12) Continuous Bonds IV Tower Bersama
Infrastructure phase I Year 2020

On 8 September 2020, the Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure phase I Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase I"). The Continuous Bonds IV Phase I has a total principal of Rp 700,000 (Note 23.b), which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 31 August 2020 based on the Decision Letter No. S-244/D.04/2020. These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 9 September 2020.

These Continuous Bonds IV Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

- a) Series A Bonds with nominal value of Rp 231,000 at a fixed interest rate of 6.30% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b) Series B Bonds with nominal value of Rp 469,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

13) Continuous Bonds III Tower Bersama
Infrastructure phase IV Year 2020

On 24 March 2020, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure phase IV Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV has a total principal of Rp 1,500,000 (Note 23.a). These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 26 March 2020.

These Continuous Bonds III Phase IV were issued in 2 (two) series consisting of:

- a) Series A Bonds with nominal value of Rp 633,000 at a fixed interest rate of 6.25% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b) Series B Bonds with nominal value of Rp 867,000 at a fixed interest rate of 7.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

14) Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama
Infrastructure Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") sebesar 8,0% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp 750.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Mei 2019.

15) Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama
Infrastructure Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") sebesar 8,5% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini adalah sebesar Rp 628.000. Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2018.

16) Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama
Infrastructure Tahap I Tahun 2018

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") sebesar 8,50% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini adalah sebesar Rp 608.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 28 Juni 2018 berdasarkan Surat Keputusan No. S-84/D.04/2018. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juli 2018.

17) Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama
Infrastructure Tahap III Tahun 2017

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") sebesar 8,40% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp 700.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2017.

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

14) Continuous Bonds III Tower Bersama
Infrastructure phase III Year 2019

On 24 May 2019, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure phase III Year 2019 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III") of 8.0% per annum. The Continuous Bonds III Phase III has a total principal of Rp 750,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 27 May 2019.

15) Continuous Bonds III Tower Bersama
Infrastructure phase II Year 2018

On 18 October 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure phase II Year 2018 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase II") of 8.5% per annum. The Continuous Bonds III Phase II has a total principal of Rp 628,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 19 October 2018.

16) Continuous Bonds III Tower Bersama
Infrastructure Phase I Year 2018

On 5 July 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase I") of 8.50% per annum. The Continuous Bonds III Phase I has a total principal of Rp 608,000, which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 28 June 2018 based on the Decision Letter No. S-84/D.04/2018. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 6 July 2018.

17) Continuous Bonds II Tower Bersama
Infrastructure Phase III Year 2017

On 19 September 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III") of 8.40% per annum. The Continuous Bonds II Phase III has a total principal of Rp 700,000. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 September 2017.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

- 18) Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") sebesar 8,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp 700.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2017.

- 19) Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp 230.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 12 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-316/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada bursa efek Indonesia pada tanggal 1 Juli 2016.

- 20) Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp 740.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 5 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-416/D.04/2013. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2013.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- a) Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
b) Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 190.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

1. GENERAL (Continued)

e. Bonds Offering (Continued)

- 18) Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017

On 21 April 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") of 8.75% per annum. The Continuous Bonds II Phase II has a total principal of Rp 700,000. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 25 April 2017.

- 19) Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure phase I Year 2016

On 1 July 2016, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure phase I Year 2016 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") of 9.25% per annum. The Continuous Bonds II Phase I has a total principal of Rp 230,000, which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 12 June 2016 based on the Decision Letter No. S-316/D.04/2016. These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 1 July 2016.

- 20) Continuous Bonds I Tower Bersama Infrastructure phase I Year 2013

On 12 December 2013, the Company issued Continuous Bonds I Tower Bersama Infrastructure phase I Year 2013 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I has a total principal of Rp 740,000, which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 5 December 2013 based on the Decision Letter No. S-416/D.04/2013. These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on 13 December 2013.

These Continuous Bonds I Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

- a) Series A Bonds with nominal value of Rp 550,000 at a fixed interest rate of 9.00% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
b) Series B Bonds with nominal value of Rp 190,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional, kecuali untuk entitas anak TBG Global Pte Ltd disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali hal-hal dibawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk lebih rinci):

- Instrumen keuangan - yang dinilai nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - yang dinilai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Imbalan kontinjensi
- Properti Investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and rule established by the capital market regulator No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of issuer of Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency, except TBG Global Pte Ltd the subsidiary of the Company, is presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency. Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effects are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for details):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - fair value through other comprehensive income
- Contingency consideration
- Investment property
- Revalued property and equipment
- Net defined benefit liability

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Amendemen Standar Akuntansi Keuangan efektif
1 Januari 2023

Penerapan amendemen yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Amendments of Financial Accounting Standards
effective from 1 January 2023

The adoption of amendments issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Disclosure of Accounting Policies - Amendments to PSAK 1

The amended PSAK 1 required entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is ‘material accounting policy information’ and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- Amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” - Definition of Accounting Estimates

The amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” - Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Amendemen Standar Akuntansi Keuangan efektif
1 Januari 2023 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti ‘pengujian’ bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi Tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Amendments of Financial Accounting Standards
effective from 1 January 2023 (Continued)

- Amendment PSAK 16 “fixed assets” about proceeds before intended use

The amendment prohibits entities from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is ‘testing’ whether the asset is functioning properly’ when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity’s ordinary activities.

- The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Amendemen Standar Akuntansi Keuangan efektif
1 Januari 2023 (Lanjutan)

Amendemen yang belum efektif

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat memengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Amendments of Financial Accounting Standards
effective from 1 January 2023 (Continued)

Amendments that are not yet effective

- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statement"

The amendment PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan berdampak.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbalhasilnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- b. New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023 (Continued)

New Standards, interpretations and amendments that are not yet effectives (Continued)

- Amendment PSAK 73 "Leases" - Lease Liability in Sale and Leaseback

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Specifically, the Company and subsidiaries controls an *investee* if and only if the Company and subsidiaries has:

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

When the Company and subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Company and subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- voting rights of the Company and subsidiaries and potential voting rights.

The Company and subsidiaries re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiaries and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiaries gains control until the date the Company and subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiaries and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Company and subsidiaries. All intra-Company and subsidiaries assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan Non-Pengendali (“KNP”) mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent’s share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent’s ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-Controlling Interest (“NCI”) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- 1) aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- 2) kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- 3) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- 4) imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business combination

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- 1) identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- 2) non-controlling interests of the acquired party, if any;
- 3) for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- 4) consideration transferred.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan Penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business combination (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units ("CGU") of the Company and subsidiaries that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Pembukuan akun TBG Global Pte. Ltd., entitas anak (Catatan 1c), dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian Laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar tahun yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Translasi atas Mata Uang Asing".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 15.416 dan Rp 15.731 (nilai penuh).

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

1) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laporan laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign currency translations

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

The accounting of TBG Global Pte. Ltd., a subsidiary (Note 1c), is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the respective year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Difference from Translation of Foreign Currency".

As of 31 December 2023 and 2022 the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 15,416 and Rp 15,731 (full amount), respectively.

f. Financial assets and liabilities and equity instruments

The Company and subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provision of the financial instrument.

1) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets measures at amortized cost fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two basis, are:

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

- a) Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi berupa reksadana dan aset keuangan derivatif.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

1) Financial assets (Continued)

- a) The entity’s business model in managing financial assets and
- b) Characteristics of contractual cash flows from financial assets.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Financial assets of the Company and subsidiaries measured at fair value through profit or loss include mutual funds and derivative financial assets.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau Perusahaan dan entitas anak aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi tahun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan setara kas, pendapatan yang masih harus diterima, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

1) Financial assets (Continued)

Financial assets are measured at amortized
costs

After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future years.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial assets are measured at amortized costs of the Company and subsidiaries include cash and cash equivalents, accrued revenue, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Financial assets measured at fair value
through other comprehensive income

The Company and subsidiaries has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of 31 December 2023 and 2022.

2) Financial liabilities and equity instruments

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi di bawah ini terpenuhi:

- a) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
 - (1) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - (2) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- b) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
 - (1) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
 - (2) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

2) Financial liabilities and equity instruments
(Continued)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both following conditions below are met:

- a) The instrument does not have a contractual liabilities:
 - (1) To deliver cash or another financial asset to another entity; or
 - (2) To exchange financial assets or financial liability with another entity under conditions that are not profitable for issuers.
- b) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:
 - (1) Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or
 - (2) Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi modal saham.

Liabilitas keuangan

a) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

2) Financial liabilities and equity instruments (Continued)

Equity instruments (Continued)

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments.

This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Equity instruments of the Company and subsidiaries include share capital.

Financial liabilities

a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

a) Liabilitas keuangan diukur melalui
laporan laba atau rugi (Lanjutan)

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b) Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

2) Financial liabilities and equity instruments
(Continued)

Financial liabilities (Continued)

a) Financial liabilities measured at fair
value through profit or loss (Continued)

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2023 and 2022.

b) Other financial liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

Untuk tujuan setiap liabilitas keuangan, beban bunga yang termasuk dalam liabilitas keuangan mencakup biaya transaksi awal, premi, bunga atau kupon yang harus dibayar pada saat penebusan atau pada saat kewajiban tersebut belum diselesaikan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman bank dan surat utang.

3) Pengakuan

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

4) Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

2) Financial liabilities and equity instruments
(Continued)

Financial liabilities (Continued)

b) Other financial liabilities (Continued)

For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries have other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, certain accrued expenses, bank loans and notes.

3) Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

4) Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4) Nilai wajar (Lanjutan)

- a) di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- b) jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

4) Fair value (Continued)

- a) in the principal market for the asset or liability; or
- b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 68 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4) Nilai wajar (Lanjutan)

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga)

Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap tahun pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif.

Dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai. Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

4) Fair value (Continued)

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company and subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market.

Where the Company and subsidiaries has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate. For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4) Nilai wajar (Lanjutan)

Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan transaksi *arm's length* yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam Laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

5) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6) Penurunan nilai dari aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

4) Fair value (Continued)

Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent *arm's length* market transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

5) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

6) Impairment of financial assets

In PSAK 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Lanjutan)

6) Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

7) Penghentian pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

6) Impairment of financial assets (Continued)

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

7) Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

7) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan keuangan konsolidasian.

9) Instrumen keuangan derivatif

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

- a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/*underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non-keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

7) Derecognition (Continued)

In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

9) Derivative financial instruments

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

- a) its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the "underlying")

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

9) Instrumen keuangan derivatif (Lanjutan)

- b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar
- c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak *forward* mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk tahun diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)

9) Derivative financial instruments (Continued)

- b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors
- c) it is settled at a future date

The Company and subsidiaries uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar (USD)-denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the the Company and subsidiaries will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a year beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- 1) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- 1) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- 2) the party is an associated of the Company and subsidiaries;
- 3) the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;
- 4) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- 5) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- 6) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- 7) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan dalam "Beban kerugian kredit ekspektasian".

Kebijakan penghapusan Perusahaan berdasarkan formulir yang akan disetujui oleh Dewan Direksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui PKKE untuk setiap aset keuangan yang diukur dengan menggunakan metode *amortized-cost* dan *FVTOCI* dengan pendekatan sebagai berikut:

- 1) Jika tidak ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dari setiap aset keuangan, maka Perusahaan akan mengakui PKKE sebesar ekspektasi kerugian dalam 12 bulan ke depan sejak tanggal pelaporan (atau kurang dari 12 bulan jika aset keuangan akan jatuh tempo kurang 12 bulan). Manajemen menentukan nilai PKKE 12 bulan berdasarkan rata-rata inflasi selama 1 tahun.
- 2) Jika terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan, maka Perusahaan akan mengakui PKKE sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur dari aset keuangan, sejak pengakuan awal aset keuangan tersebut.

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Receivables

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Expected credit losses expenses".

The Company's write-off policy based on the form that will be approved by Board of Directors.

At each reporting date, the Company recognizes PKKE for each financial asset which is measured using the amortized-cost method and FVTOCI with the following approach:

- 1) *If there has not been a significant increase in credit risk since the initial recognition of any financial assets, the Company will recognize AECL in the amount of the expected loss within the next 12 months from the reporting date (or less than 12 months if the financial assets have less than 12 months maturity). Management determines the value of the 12-month AECL based on the average inflation rate for 1 year.*
- 2) *If there is a significant increase in credit risk, the Company will recognize AECL in the amount of the expected lifetime loss of the financial asset, since the initial recognition of the financial asset.*

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Persediaan (Lanjutan)

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO) method*. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap, selain tanah dan menara telekomunikasi, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk penghentian suatu aset setelah digunakan termasuk dalam biaya perolehan aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk provisi terpenuhi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Inventories (Continued)

Cost is determined based on the *first-in, first-out (FIFO) method*. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the *straight-line method*.

l. Property and equipment

Property and equipment, except land and telecommunication towers, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met.

Land is stated at cost and not depreciated.

Telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

A revaluation at fair value is made at each reporting year. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset tetap (Lanjutan)

Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Pada 1 Oktober 2022, berdasarkan suatu kajian teknis maka Manajemen melakukan penyesuaian estimasi masa manfaat menara telekomunikasi dari 30 tahun menjadi 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin akan disesuaikan kembali. Perubahan tersebut akan berdampak pada jumlah penyusutan tahunan dan nilai buku aset menara sebesar Rp 476.204.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives Tahun/ Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	
Menara telekomunikasi	40	2,50%	Telecommunication towers
Serat optik	25	4%	Fiber optic
Bangunan	20	5%	Buildings
Menara bergerak	10	10%	Transportable towers
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	4	25%	Tools, office equipment and electronic hardware
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Genset	4	25%	Gensets

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property and equipment (Continued)

In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

At 1 October 2022, based on a technical review, Management have adjusted the estimated useful lives of telecommunication towers from 30 years to 40 years. Management believes that this useful life is generally expected in the industry in which the Company and subsidiaries operate their business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual values of the asset, and therefore future depreciation charges may be readjusted. The change will have an impact on the annual depreciation amount and the book value of the tower assets amounted to Rp 476,204.

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset tetap (Lanjutan)

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai menara termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan menara, dan untuk restorasi lokasi menara. Liabilitas tersebut dicatat sebagai estimasi biaya pembongkaran menara dalam akun provisi jangka panjang.

m. Properti investasi

Properti investasi adalah tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property and equipment (Continued)

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The value of the tower includes the initial estimated cost for dismantling and relocating the tower and for restoration of the tower location. This obligation is recorded as estimated towers retirement cost under long-term provision account.

m. Investment properties

Investment property is land or buildings or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Properti investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Investment properties (Continued)

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting year, the Company and subsidiaries assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs to disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Penurunan nilai atas *goodwill* dicatat pada kerugian atas penurunan nilai *goodwill* pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Impairment of non-financial assets (Continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Impairment of goodwill is recorded in loss on impairment of goodwill in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Leases

At the inception of a contract, the Company and subsidiaries assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah:

- 1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- 2) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- 3) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - b) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Leases (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries assesses whether:

- 1) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- 2) The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;
- 3) The Company and subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:
 - a) The Company has the right to operate the asset; and
 - b) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiaries allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

At initial recognition, the Company and subsidiaries recorded the right-of-use asset and lease liability.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- 1) Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- 2) Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- 3) Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- 4) Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- 5) Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Leases (Continued)

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- 1) Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- 2) Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- 3) Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- 4) The exercise price under a purchase option that the Company and subsidiaries is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company and subsidiaries is reasonably certain to exercise an extension option; and
- 5) Penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiaries is reasonably certain not to terminate early.

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anak memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa maksimal 12 bulan dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa pembiayaan dalam aset tetap.

Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset sewa pembiayaan dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan selama taksiran umur operasi aset tetap tersebut.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan masa manfaat sebagaimana diestimasikan untuk aset tetap perolehan langsung. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, dicatat sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Leases (Continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiaries have elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a maximum lease term of 12 months and leases of low-value assets. The Company and subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases of property and equipment

The Company and subsidiaries leases certain of property and equipment that classified as finance lease assets under property and equipment.

The amount of finance lease that initially recognized as a property and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Finance lease assets under property and equipment are depreciated using utilisation basis over their estimated operating life.

Leased assets are depreciated using the same method and based on the useful lives as estimated for directly acquired property and equipment. However, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are fully depreciated over the shorter of the lease terms and their economic useful lives.

Lease arrangements that do not meet the above criteria are accounted for as operating leases for which payments are charged as an expense on the straight-line basis over the lease year.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

1) Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan tahun pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir tahun tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada tahun fiskal tersebut.

2) Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- a) Pengakuan awal *goodwill*
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak memengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- c) Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Taxation

Income tax expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

1) Current tax

The current Income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting year, that are unpaid at the end of each reporting year date.

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal years to which they relate, based on the taxable profit for the year.

2) Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- a) The initial recognition of goodwill
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- c) Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

2) Pajak tanggungan (Lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tanggungan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tanggungan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- a) Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- b) Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada tahun masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tanggungan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

3) Pajak penghasilan final

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sejak berlakunya PP34 ini pada 2 Januari 2018, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif non-final.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

2) Deferred tax (Continued)

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- a) The same taxable of the Company and subsidiaries, or
- b) Different Company and subsidiaries entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

3) Final tax income

On 6 September 2017, the Government of Indonesia issued the Government Regulation (GR) No. 34 (GR34) regarding Income Tax on Income from Land and/or Building Rental. According to the GR34, for lease of telecommunication towers whose lease year commences from the inception of this PP34 on 2 January 2018, the rental telecommunication tower's income shall be subject to the final income tax at rate of 10%. While the rental telecommunication tower income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the non final income tax, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the non final income tax.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

- 1) Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu Grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi dari resolusi yang terbaik;
- 2) Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- 3) Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

q. Cadangan imbalan pasca-kerja

Program manfaat pasti

Perusahaan dan entitas anak mendanai program imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Taxation (Continued)*

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other taxation matters

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax-related assumptions, then the Group:

- 1) *Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a Group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*
- 2) *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
- 3) *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the uncertain tax based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

q. *Provision for post-employment benefits*

Defined benefit plan

The Company and subsidiaries set up fund for post-employment benefit program in accordance with Labor Law No. 6 Tahun 2023.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Program manfaat pasti (Lanjutan)

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- 1) Biaya jasa
- 2) Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- 3) Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon. Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama tahun berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Provision for post-employment benefits
(Continued)

Defined benefit plan (Continued)

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Net pension cost comprises the following:

- 1) Service cost
- 2) Net interest on the net defined benefit liability or asset
- 3) Remeasurements of net defined benefit liability or asset

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Company and subsidiaries recognises related restructuring cost or termination benefits. Plan assets are assets that are held by defined benefit pension plans. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the year in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurement consists of actuarial gains and losses, returns on plan assets and any changes in the impact of asset ceilings, excluding amounts included in net interest on defined balance liabilities or assets.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Program manfaat pasti (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

r. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

s. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Provision for post-employment benefits
(Continued)

Defined benefit plan (Continued)

Remeasurement of the net defined benefit liability (asset) is recognized in other comprehensive income in the year it is incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Other long-term benefits

The Company and subsidiaries also provide other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year..

r. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

s. Restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries. Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Lanjutan)

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

t. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

u. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas sampai saham tersebut ditarik atau diterbitkan kembali. Apabila saham treasuri ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara tambahan modal disetor dan saldo laba.

Apabila saham treasuri dijual, keuntungan atau kerugian yang timbul tidak diakui dalam laba rugi tetapi diakui pada tambahan modal disetor.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Restructuring transactions of entities under common control (Continued)

The financial statements items of the restructured companies for the year in which the restructuring occurs and for any comparative years should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest year presented.

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

t. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

u. Treasury stocks

Where the Company purchases its share capital (treasury stocks), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the equity holders until the shares are retired or reissued. When the treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

When the treasury stocks is sold, gain or loss is not recognized in profit or loss but is recognized in additional paid-in capital.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan bergerak dalam bisnis bidang telekomunikasi termasuk penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan penyediaan jasa telekomunikasi.

Perusahaan mengadopsi PSAK 72 pada tanggal 1 Januari 2020 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui efek kumulatif pada awal penerapan PSAK 72 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020.

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (5-steps model) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

w. Revenue and expenses recognition

Revenue from contract with customers

The Company is engaged in the telecommunications business including the provision of telecommunications network infrastructure and the provision of telecommunications services.

The Company adopted PSAK 72 dated 1 January 2020 using a retrospective method modified by recognizing the cumulative effect at the beginning of the application of PSAK 72 as an adjustment to the opening balance of equity on 1 January 2020.

PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

- 1) Identify contracts with customers.
- 2) Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- 3) Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.
- 4) The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price basis of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)

- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Perusahaan pada umumnya menyimpulkan bahwa Perusahaan merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk layanan pengadaan di bawah ini, karena Perusahaan mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Perusahaan juga telah memilih untuk menerapkan panduan praktis berikut pada tanggal transisi:

- 1) Kontrak yang diselesaikan - Perusahaan menerapkan PSAK 72 hanya untuk kontrak pelanggan yang belum selesai pada 1 Januari 2020; dan
- 2) Modifikasi kontrak - alih-alih menerapkan pendekatan retrospektif untuk mengukur efek kumulatif dari modifikasi kontrak sejak setiap modifikasi dilakukan; Perusahaan mengumpulkan efek dari semua modifikasi kontrak yang terjadi Berlaku sebelum 1 Januari 2020 untuk:
 - a) mengidentifikasi kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi;
 - b) menentukan harga transaksi dari kontrak modifikasi terbaru; dan
 - c) mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi pada 1 Januari 2020.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Revenue and expenses recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

- 5) Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

This standard also provides specific guidance requiring certain types of fees for obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

Income from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Company expects to exchange for the goods or services. The Company generally concludes that the Company is the principal in regulating its revenue, except for the procurement services below, because the Company controls the goods or services before transferring them to the customer.

The Company has also chosen to apply the following practical guidance by the transition date:

- 1) Settled contracts - The Company applies PSAK 72 only for customer contracts that have not been completed by 1 January 2020; and
- 2) Contract modification - instead of applying a retrospective approach to measuring the cumulative effect of contract modifications since each modification; The Company collects the effects of all contract modifications that occur before 1 January 2020 for:
 - a) identify fulfilled and unfulfilled performance obligations;
 - b) determine the transaction price of the most recent modification contract; and
 - c) allocating transaction prices for fulfilled and unfulfilled performance obligations on January 1, 2020.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 72, Perusahaan juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Perusahaan untuk pendapatan jasa konstruksi, listrik dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi dan Serat optik.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Perusahaan menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Fitur yang mengindikasikan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal mencakup:

- 1) Perusahaan mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan, misalnya Perusahaan bertanggungjawab untuk penerimaan atas produk dan jasa yang dipesan atau dibeli oleh pelanggan;
- 2) Perusahaan mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- 3) Perusahaan mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menyediakan barang dan jasa tambahan; dan
- 4) Perusahaan menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Revenue and expenses recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

In addition, in adopting PSAK 72, the Company has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Below is a summary of the Company's revenue recognition accounting policies for revenue from construction services, electricity and planning for the construction of telecommunications towers and fiber optic.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

The Company assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Company acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

Features that indicate that the Company is acting as a principal include:

- 1) The Company has the main responsibility of providing goods or services to customers, or fulfilling orders, for example, the Group is responsible for receiving products and services ordered or purchased by customers;
- 2) The Company is subject to inventory risk before or after a customer order, during delivery or return;
- 3) The Company has the freedom to determine prices either directly or indirectly, for example providing additional goods and services; and
- 4) The Company bears the credit risk of the customers for the amounts it can receive from the customers.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Perusahaan telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatan.

Pendapatan sewa infrastruktur telekomunikasi diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa infrastruktur telekomunikasi diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa infrastruktur telekomunikasi yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

x. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam periode/tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

Jika jumlah saham biasa atau instrument berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara restrospektif.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Revenue and expenses recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

Revenue from agency relationships is recorded at the gross amount due to customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenue is recorded at the net amount earned (the amount paid by customers less the amount paid to suppliers) when in substance, the Company acts as an agent and receives commission from the supplier on the sale of goods and services.

The Company has analyzed the sales transaction and concluded that the Company acts as the principal in all revenue agreements.

Telecommunication infrastructure rental revenue is recognized over the lease year. Telecommunication infrastructure rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Telecommunication infrastructure rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position.

Expense

Expenses are recognized based on accrual method.

x. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current period/year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current period/year and has been reduced by treasury stock.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam Laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

aa. Informasi segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya direvisi secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") Grup, misalnya Dewan Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

aa. Segment information

Segment information of the group is presented based on the identified operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- i. is involved in business activities which generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- ii. its operating results are regularly reviewed by the Group's Operational Decision Maker ("PKO"), for example the Board of Directors to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance;
- iii. discrete financial information is available.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Pemutusan Kontrak - Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak. Perusahaan menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan Perusahaan akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Artinya, Perusahaan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau pemutusan kontrak.

Setelah tanggal mulai sewa, Perusahaan menilai Kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Perusahaan dan memengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri kontrak sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements of the Company and subsidiaries requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency in the primary economic environment in which the Company operates. The currency is the currency that most influences revenue and cost of revenue. Based on the assessment of the Company's management, the functional currency of the Company is Rupiah.

Classification of Financial assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies described in Note 2f.

Determine The Term of The Contract with The Option of Contract Extension and Termination - The Company as Lessee

The Company determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be implemented, or the period covered by the option to terminate the lease, if it makes sense not to do so.

The Company has several lease contracts that include options for contract extension and termination. The Company applies its judgment in evaluating whether it is certain that the Company will exercise the option to extend or terminate the lease. This means that the Company considers all relevant factors that create economic incentives to extend or terminate contracts.

After the start date of the lease, the Company reassesses the lease term if there are significant events or changes in circumstances that are within the control of the Company and affect its ability to exercise or not exercise the option to extend or terminate the lease contract.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin akan disesuaikan kembali.

Alokasi harga beli dan Penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Perusahaan dan entitas anak disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai goodwill telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas. Informasi lebih lanjut termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 36.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions

Allowance for Expected Credit Losses

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-40 years. Management believes that this useful life is generally expected in the industry in which the Company and subsidiaries operate their business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual values of the asset, and therefore future depreciation charges may be readjusted.

Purchase Price Allocation and Impairment of goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible asset. Certain business acquisitions of the Company have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

The Company and subsidiaries is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. More information including carrying values is included in Note 36.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 33. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Proses hukum

Perusahaan dan entitas anak meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurisdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan dan entitas anak tentang bagaimana Perusahaan dan entitas anak akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Post-Employment Benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company and subsidiaries are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 33. The Company and subsidiaries takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Legal proceeding

The Company and subsidiaries reviews outstanding legal cases following developments in the legal proceedings and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. Among the factors considered in making decisions on provisions are the nature of litigation, claim or assessment, the legal process and potential level of damages in the jurisdiction in which the litigation, claim or assessment has been brought, the progress of the case (including the progress after the date of the financial statements but before those statements are issued), the opinions or views of legal advisers, experience on similar cases and any decision of the management of the Company and subsidiaries as to how it will respond to the litigation, claim or assessment.

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan
(Lanjutan)

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap" dan PSAK 13 (Revisi 2014) "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi dan nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi, tanah dan bangunan. Hierarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini. Untuk penjelasan lebih detail lihat Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam menentukan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat faktor-faktor yang memengaruhi nilai liabilitas tersebut. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya tersebut pada akhir tahun pelaporan merupakan perkiraan terbaik dari manajemen atas nilai kini dari biaya pembongkaran yang diperlukan pada masa mendatang.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate
(Continued)

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Company's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental rates often involves significant estimates and judgements.

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2014) "Property and Equipment" and PSAK 13 (revised 2014) "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers, land and building. The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost. For more details, see Notes 11 and 12 to our consolidated financial statements.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are some factors that will affect the amount of liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting year represents management's best estimate of the present value of required dismantling costs in the future.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2023	2022	4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	676	663	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	470.333	544.422	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.055	331	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	40.944	2.673	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.162	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.219	10.163	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	11.179	1.451	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	3.989	2.166	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.477	2.471	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.860	39	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.849	812	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	186	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	96	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	68	8	PT Bank HSBC Indonesia
Bank of China (Hong Kong) Limited	39	-	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank BNP Paribas Indonesia	23	22	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	22	22	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	12	-	PT Bank CTBC Indonesia
MUFG Bank Ltd	4	2	MUFG Bank Ltd
	<u>675.517</u>	<u>564.582</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	123.286	348.786	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	330	779	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	154	1.115	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	147	1.341	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	147	1.240	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	139	855	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	133	765	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	127	4.475	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	71	635	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	38	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	30	31	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	27	13	PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank Ltd	20	12	MUFG Bank Ltd
Bank of China (Hong Kong) Limited	15	-	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank Permata Tbk	-	1.094	PT Bank Permata Tbk
	<u>124.664</u>	<u>361.141</u>	
Sub-jumlah bank	<u>800.181</u>	<u>925.723</u>	Sub-total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	40.000	PT Bank Neo Commerce Tbk
Jumlah	<u><u>800.857</u></u>	<u><u>966.386</u></u>	Total

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, bunga deposito yang diperoleh berkisar antara 4,25% sampai 5,75% per tahun.

Seluruh saldo kas dan setara kas adalah kepada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 December 2022, time deposits earn an annual interest ranging from 4.25% to 5.75% per year.

All cash and cash equivalents are to third parties.

5. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI

	<u>2023</u>
Reksadana - dimiliki untuk diperdagangkan	
Bahana Dana Likuid	<u>5.528</u>

Perubahan neto nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada "penghasilan lain-lain".

Nilai wajar seluruh efek ekuitas berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

5. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

	<u>2022</u>
Mutual funds - Held for trading	
Bahana Dana Likuid	<u>-</u>

Net changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "other incomes".

The fair value of all equity securities is based on their current bid prices in an active market.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	1.704.070	287.373
Dolar AS	<u>23</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>1.704.093</u>	<u>287.373</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(18.336)	(17.332)
Jumlah - bersih	<u>1.685.757</u>	<u>270.041</u>

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables per currency are as follows:

Third parties
Rupiah
US Dollar
Total
Less :
Allowance for expected credit losses
Total - net

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha dari masing-masing pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The details of trade receivables from each customer are as follows:

	2023	2022	
Sewa menara dan serat optik			Telecommunication towers and fiber optic rental
PT Telekomunikasi Selular	1.396.100	69.770	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	134.240	51.450	PT Indosat Tbk
PT Smart Telecom	109.022	37.076	PT Smart Telecom
PT XL Axiata Tbk	49.869	49.013	PT XL Axiata Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	9.865	45.489	PT Smartfren Telecom Tbk
Lainnya	4.997	34.575	Others
Jumlah	1.704.093	272.954	Total
Sewa bangunan	-	14.419	Building rental
Jumlah	1.704.093	287.373	Total
Dikurangi:			Less :
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(18.336)	(17.332)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	1.685.757	270.041	Total - net

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) menggunakan PKKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Untuk mengukur PKKE secara kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama.

The Company and subsidiaries applies the PSAK 71 simplified approach to measuring allowance for expected credit losses (AECL) using a lifetime AECL for trade receivables. To measure AECL on a collective basis, trade receivables are grouped based on similar credit risk and aging.

Karena piutang lancar bersifat jangka pendek, maka jumlah tercatatnya dianggap sama dengan nilai wajarnya.

Since current receivables are short-term in nature, their carrying amount is considered to be equal to their fair value.

Berdasarkan basis tersebut, penyisihan kerugian ekspektasian untuk masing-masing umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

On that basis, the expected credit loss for each aging of trade receivables is as follows:

	Belum jatuh tempo/ current	Jatuh tempo/overdue				Jumlah/Total
		1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	lebih dari/over 90 hari/days	
31 Desember 2023/31 December 2023						
Jumlah tercatat/Carrying amount	1.640.035	59.129	4.328	4	597	1.704.093
Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit losses	15.975	2.179	160	-	22	18.336
31 Desember 2022/31 December 2022						
Jumlah tercatat/Carrying amount	274.450	11.877	108	37	901	287.373
Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit losses	16.787	500	5	2	38	17.332

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal	17.332	14.014
Penambahan Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>1.004</u>	<u>3.318</u>
Saldo Akhir	<u><u>18.336</u></u>	<u><u>17.332</u></u>

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	1.640.035	274.450
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	59.129	11.877
31 - 60 hari	4.328	108
61 - 90 hari	4	37
Lebih dari 90 hari	<u>597</u>	<u>901</u>
	<u>64.058</u>	<u>12.923</u>
Jumlah - bersih	<u>1.704.093</u>	<u>287.373</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(18.336)	(17.332)
Jumlah - bersih	<u><u>1.685.757</u></u>	<u><u>270.041</u></u>

Piutang usaha tidak dibuat jaminan, bebas bunga dan biasanya diselesaikan dalam jangka waktu 30 hari.

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 18.336 dan Rp 17.332.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal	17.332	14.014
Penambahan Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>1.004</u>	<u>3.318</u>
Saldo Akhir	<u><u>18.336</u></u>	<u><u>17.332</u></u>

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	1.640.035	274.450	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	59.129	11.877	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.328	108	31 - 60 days
61 - 90 hari	4	37	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>597</u>	<u>901</u>	Over 90 days
	<u>64.058</u>	<u>12.923</u>	
Jumlah - bersih	<u>1.704.093</u>	<u>287.373</u>	Total - net
Dikurangi:			Less :
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(18.336)	(17.332)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	<u><u>1.685.757</u></u>	<u><u>270.041</u></u>	Total - net

Trade receivables are unsecured, interest free and normally settled on terms 30 days.

Based on the review of the trade receivable accounts at the end of the year, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) as of 31 December 2023 and 2022 are amounting to Rp 18,336 and Rp 17,332, respectively.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	17.620	14.073	Employees
Operator selular - Tagihan listrik	12.887	10.745	Cellular operator - Electricity bills
Bukti potong pajak penghasilan pasal 23 dan final	8.950	6.537	Withholding tax slip for income tax article 23 and final
Asuransi	588	1.379	Insurance
Lainnya	9.770	7.971	Others
Jumlah	49.815	40.705	Total
Dikurangi:			Less :
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.836)	(1.712)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	47.979	38.993	Total - net

Pos lainnya terutama merupakan piutang penerimaan atas selisih antara suku bunga pinjaman yang dilindungi nilai dengan biaya lindung nilai.

Other items mainly represent receivables from the difference between the interest rate of the hedged loan and the cost of hedging.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) menggunakan PKKE sepanjang umurnya untuk piutang lain-lain. Untuk mengukur PKKE secara kolektif, piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama.

The Company and subsidiaries applies the PSAK 71 simplified approach to measuring allowance for expected credit losses (AECL) using a lifetime AECL for other receivables. To measure AECL on a collective basis, other receivables are grouped based on similar credit risk and aging.

Berdasarkan basis tersebut, penyisihan kerugian ekspektasian untuk masing-masing umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

On that basis, the expected credit loss for each aging of other receivables is as follows:

	Belum jatuh tempo/ current	Jatuh tempo/overdue				Jumlah/Total
		1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	lebih dari/over 90 hari/days	
<u>31 Desember 2023/31 December 2023</u>						
Jumlah tercatat/Carrying amount	28.103	2.586	3.361	1.898	13.867	49.815
Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit losses	1.036	95	124	70	511	1.836
<u>31 Desember 2022/31 December 2022</u>						
Jumlah tercatat/Carrying amount	22.808	3.674	411	815	12.997	40.705
Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit losses	959	155	17	34	547	1.712

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo Awal	1.712	1.083	Beginning balance
Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian	124	629	additional Allowance for expected credit losses
Saldo Akhir	1.836	1.712	Ending balance

Umur piutang lain-lain sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	28.103	22.808	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	2.586	3.674	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.361	411	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.898	815	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	13.867	12.997	Over 90 days
Jumlah	49.815	40.705	Total
Dikurangi:			Less :
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.836)	(1.712)	Allowance for expected credit losses
Jumlah	47.979	38.993	Total

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.836 dan Rp 1.712.

Based on the review of the other receivable accounts at the end of the year, the management allowances for expected credit losses (AECL) as of 31 December 2023 and 2022 are amounted to Rp 1,836 and Rp 1,712, respectively.

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

8. ACCRUED REVENUE

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Indosat Tbk	500.342	350.575	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	213.118	356.195	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk	143.589	22.073	PT XL Axiata Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	57.575	20.641	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smart Telecom	8.159	748	PT Smart Telecom
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	7.440	2.483	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	930.223	752.715	Total
Dikurangi:			Less :
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(34.287)	(31.658)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	895.936	721.057	Total - net

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA (Lanjutan)

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi, serat optik dan properti investasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset kontrak adalah hak imbalan entitas dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan entitas kepada pelanggan yang terdiri dari: menara telekomunikasi dan properti investasi.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	31.658	10.330
Penambahan Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>2.629</u>	<u>21.328</u>
Saldo Akhir	<u><u>34.287</u></u>	<u><u>31.658</u></u>

Berdasarkan penelaahan atas saldo pendapatan yang masih harus diterima pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 34.287 dan Rp 31.658.

8. ACCRUED REVENUE (Continued)

This account represents unbilled rental income of telecommunication towers, fiber optic and investment property due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

Contract assets are the Company's rights in exchange for goods or services transferred by the entity to customers, which consist of: telecommunications towers and investment properties.

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	31.658	10.330	Beginning balance
Penambahan Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>2.629</u>	<u>21.328</u>	Additional allowance for expected credit losses
Saldo Akhir	<u><u>34.287</u></u>	<u><u>31.658</u></u>	Ending balance

Based on the review of the status of the accrued revenue accounts at the end of the year, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for 31 December 2023 and 2022 are Rp 34,287 and Rp 31,658, respectively.

9. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Material menara dan serat optik	488.588	546.917
Suku cadang	<u>50.648</u>	<u>74.735</u>
Jumlah	<u><u>539.236</u></u>	<u><u>621.652</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada persediaan dan perlengkapan yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada setiap akhir tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan. Seluruh persediaan dan perlengkapan dikapitaliasi untuk pembangunan menara telekomunikasi dan serat optik.

Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan persediaan karena pembelian persediaan tidak bisa langsung digunakan pada site dan akan keluar dari persediaan ketika sudah bisa digunakan untuk site.

9. INVENTORIES AND SUPPLIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Material menara dan serat optik	488.588	546.917	Tower material and fiber optic
Suku cadang	<u>50.648</u>	<u>74.735</u>	Spareparts
Jumlah	<u><u>539.236</u></u>	<u><u>621.652</u></u>	Total

As of 31 December 2023 and 2022, there are no inventories and supplies are pledged as collateral.

Based on a review at the end of the year, the management determines that no impairment provision is necessary. All inventories and supplies will be capitalized for constructions of telecommunication towers and fiber optic.

The company and subsidiary does not insure inventories because inventory purchases cannot be used directly on the site and will come out of inventory when it can be used for the site.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022
Asuransi	29.876	24.228
Perizinan	22.960	37.213
Operasional	21.181	20.684
Retribusi	13.660	17.933
Sewa kantor	4.675	4.759
Lainnya	9.304	3.548
Jumlah	101.656	108.365

Pos lainnya terutama merupakan biaya iuran dan berlangganan yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada tahun yang akan datang.

10. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	2023	2022	
			Insurance
			Licenses
			Operational
			Retribution
			Office rental
			Others
Jumlah	101.656	108.365	Total

Other items mainly represent the cost of dues and subscription that have been paid but will be charged in the next year.

11. ASET TETAP

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akuisisi/ Acquisition *)	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Reklasifikasi dari Menara Telekomunikasi Reclassified from Telecommunication Tower	Defisit revaluasi/ Revaluation Deficit	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Model Revaluasi										Revaluation Model
Menara telekomunikasi	33.468.929	-	-	-	1.598.711	(796.505)	(1.338.147)	(212.844)	32.720.144	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan Menara telekomunikasi	-	796.505	-	-	-	(796.505)	-	-	-	Accumulated depreciation Telecommunication towers
Model Biaya										Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian	289.062	2.598.322	-	-	(2.812.305)	-	-	-	75.079	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan										Cost
Pemilikan Langsung										Direct ownership
Tanah	68.846	-	-	-	-	-	-	-	68.846	Land
Bangunan	353.817	7.746	-	-	-	-	-	-	361.563	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	324.838	22.185	(36)	-	-	(266.008)	-	-	80.979	Tools, office equipment and electronic hardware
Serat Optik	-	-	-	50.604	1.213.594	-	1.715.541	-	2.979.739	Fiber Optic
Kendaraan	30.883	2.961	(52)	-	-	-	-	-	33.792	Vehicles
Genset	121	-	-	-	-	-	-	-	121	Genset
Menara bergerak	167.641	-	-	-	-	-	-	-	167.641	Transportable towers
	946.146	32.892	(88)	50.604	1.213.594	-	1.449.533	-	3.692.681	
Akumulasi Penyusutan										Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung										Direct Ownership
Bangunan	118.487	18.441	-	-	-	-	-	-	136.928	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	32.957	12.177	(36)	-	-	-	-	-	45.098	Tools, office equipment and electronic hardware
Serat Optik	-	125.678	-	2.343	-	-	111.386	-	239.407	Fiber Optic
Kendaraan	16.668	4.739	(52)	-	-	-	-	-	21.355	Vehicles
Genset	101	20	-	-	-	-	-	-	121	Genset
Menara bergerak	108.285	13.479	-	-	-	-	-	-	121.764	Transportable towers
	276.498	174.534	(88)	2.343	-	-	111.386	-	564.673	
Nilai Tercatat	34.138.577								35.848.152	Carrying Value
Jumlah	34.427.639								35.923.231	Total

*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh GHON, entitas anak terhadap PT Global Patra Sinertama.

*) This is an acquisition carried out by GHON, the subsidiary of PT Global Patra Sinertama.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Akuisisi/ Acquisition *)	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Defisit revaluasi/ Revaluation deficit	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Model Revaluasi									Revaluation Model
Menara telekomunikasi	32.713.041	-	-	-	3.004.111	(840.418)	(1.407.805)	33.468.929	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Menara telekomunikasi	-	840.418	-	-	-	(840.418)	-	-	Telecommunication towers
Model Biaya									Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian	492.883	2.798.427	-	1.863	(3.004.111)	-	-	289.062	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan									Cost
Pemilikan Langsung									Direct ownership
Tanah	70.280	553	-	-	(1.987)	-	-	68.846	Land
Bangunan	348.006	4.574	-	-	1.237	-	-	353.817	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	52.759	88.081	(1.540)	185.270	268	-	-	324.838	office equipment and electronic hardware
Kendaraan	32.394	10.545	(8.231)	-	(3.825)	-	-	30.883	Vehicles
Genset	121	-	-	-	-	-	-	121	Genset
Menara bergerak	167.641	-	-	-	-	-	-	167.641	Transportable towers
	671.201	103.753	(9.771)	185.270	(4.307)	-	-	946.146	
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung									Direct Ownership
Bangunan	100.338	18.149	-	-	-	-	-	118.487	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	25.105	9.256	(1.450)	46	-	-	-	32.957	office equipment and electronic hardware
Kendaraan	19.016	6.807	(5.443)	-	(3.712)	-	-	16.668	Vehicles
Genset	71	30	-	-	-	-	-	101	Genset
Menara bergerak	94.691	13.594	-	-	-	-	-	108.285	Transportable towers
	239.221	47.836	(6.893)	46	(3.712)	-	-	276.498	
Nilai Tercatat	33.145.021							34.138.577	Carrying Value
Jumlah	33.637.904							34.427.639	Total

*) Merupakan akuisisi yang dilakukan oleh UT, entitas anak terhadap PT Unicom Muda Utama.

*) This is an acquisition carried out by UT, the subsidiary of PT Unicom Muda Utama.

Aset tetap dalam penyelesaian adalah pembangunan penyelesaian aset tetap sebagai berikut:

Property and equipment in progress is the construction for completion for following property and equipment:

	2023	2022	
<u>Persentase penyelesaian > 50%</u>			<u>Percentage of completion > 50%</u>
Menara telekomunikasi	18.850	35.031	Telecommunications towers
In building system	-	3.474	In building system
Serat optik	9.728	76.222	Fiber optic
<u>Persentase penyelesaian < 50%</u>			<u>Percentage of completion < 50%</u>
Menara telekomunikasi	29.484	54.791	Telecommunications towers
In building system	-	5.211	In building system
Serat optik	14.592	114.333	Fiber optic
Bangunan	2.425	-	Building
Jumlah	75.079	289.062	Total

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 1 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

The estimation date to complete the property and equipment in progress is between 1 month to 1 years since the reporting date. There are no obstacles to settling property and equipment in progress.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset karena tidak memenuhi kriteria aset kualifikasian.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 931.994 (2022: Rp 1.272.841) dan Rp 39.045 (2022: Rp 39.632) (Catatan 31 dan 32).

Kerugian pelepasan dan penghapusbukuan aset tetap pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai perolehan atau nilai wajar	36	9.771	Cost or fair value
Akumulasi penyusutan	(88)	(6.893)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	(52)	2.878	Carrying value
Harga pelepasan	-	813	Selling price
Kerugian pelepasan dan penghapusbukuan	(52)	(2.065)	Loss on disposal and written - off

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dan PT Manggala Artha Sejahtera terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 14.737.430 dan Rp 14.616.685. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Aset yang sudah habis disusutkan dan masih digunakan adalah kendaraan dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 2.984 dan Rp 2.578 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan dalam laporannya pada tanggal 15 Maret 2024 dan 24 Maret 2023.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

There is no capitalization of borrowing costs for assets because It does not meet the criteria for qualifying assets.

For the year ended 31 December 2023 and 2022, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 931,944 (2022: Rp 1,272,841 and Rp 39,045 (2022: Rp 39,632), respectively (Notes 31 and 32).

Loss on disposal and written-off of property and equipments for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

As of 31 December 2023 and 2022, all property and equipment have been insured PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika and PT Manggala Artha Sejahtera against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 14,737,430 and Rp 14,616,685, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company and subsidiaries has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and clasified as available for sale.

Depreciated and still used assets are vehicles at cost of Rp 2,984 and Rp 2,578 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK 16 "Property and Equipment", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2023 and 2022 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan in their report dated 15 March 2024 and 24 March 2023.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Dan telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

Hierarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 31 Desember 2023, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun sebesar 2,90%
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 12,31%

Pada 31 Desember 2022, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun sebesar 2,81%
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 12,38%

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan model biaya, maka nilai tercatat menara telekomunikasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 24.736.723 dan Rp 27.011.914.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Tanah	138.383	1.399	-	139.782	Land
Bangunan	168.730	447	-	169.177	Building
	307.113	1.846	-	308.959	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	158.365	2.247	-	160.612	Accumulated increase of fair value
Jumlah	465.478			469.571	Total

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

And incorporates with The Indonesian Financial Services Authority regulation No. 28/POJK.04/2021 regarding Appraisal and Presentation of Property Appraisal Reports in the Capital Market.

The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of 31 December 2023, management used the following key assumptions:

- Inflation per year of 2.90%
- Discount rate per year of 12.31%

As of 31 December 2022, independent appraiser used the following key assumptions:

- Inflation per year of 2.81%
- Discount rate per year of 12.38%

Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a cost model basis as of 31 December 2023 and 2022 they amounted to Rp 24,736,723 and Rp 27,011,914, respectively.

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Tanah	131.724	2.777	3.882	138.383	Land
Bangunan	172.612	-	(3.882)	168.730	Building
	304.336	2.777	-	307.113	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	142.709	15.656	-	158.365	Accumulated increase of fair value
Jumlah	447.045			465.478	Total

Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan dalam laporannya pada tanggal 15 Maret 2024 dan 24 Maret 2023, dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

Hierarki nilai wajar properti investasi pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan Pendekatan Pasar yaitu pendekatan penilaian yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan obyek penilaian yang didasarkan pada suatu proses perbandingan dan penyesuaian.

Pendekatan ini digunakan apabila dipasaran umum secara fisik didapat data untuk properti yang hampir sama dan tipikal dengan properti yang dinilai.

Pengukuran nilai wajar

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jumlah pendapatan sewa atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.690 dan Rp 8.389, diakui sebagai bagian dari pendapatan lainnya (Catatan 30).

Tidak terdapat beban operasi langsung yang diakui dalam laporan keuangan. Penyewa membayar beban operasi langsung, seperti biaya listrik, pemeliharaan dan perawatan kepada pihak ketiga.

The fair value as of 31 December 2023 and 2022 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan in their report dated 15 March 2024 and 24 March 2023, and incorporates with The Indonesian Financial Services Authority regulation No. 28/POJK.04/2021 regarding Appraisal and Presentation of Property Appraisal Reports in the Capital Market.

The fair value hierarchy of investment properties at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a market approach valuation approach that uses transaction or offer data on comparable and similar property to valuation objects based on a process of comparison and adjustment.

This approach is used if the physical market generally gets data for properties that are almost identical and typical of the property being valued.

Fair value measurement

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Total rent revenue earned from investment properties for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 3,690 and Rp 8,389, respectively, recognized as part of other revenue (Note 30).

There are no direct operating expenses recognized in the financial statements. Tenants pay direct operating expenses, such as electricity, maintenance and maintenance costs to third parties.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA

Akun ini diukur sesuai dengan PSAK 73 mengenai "Sewa". Akun ini merupakan sewa lahan untuk menara telekomunikasi, sewa kantor dan pembiayaan kendaraan mencakup biaya sewa dibayar dimuka untuk jangka waktu yang sesuai dengan masa kontrak sewa ditambah dengan estimasi liabilitas sewa untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2023	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Penghapusbukuan Written-Off	Saldo akhir/ Ending Balance	31 December 2023
Biaya perolehan						Acquisition costs
Sewa lahan	5.841.276	843.484	-	-	6.684.760	Land leases
Sewa kantor	7.954	-	-	-	7.954	Office leases
Sewa kendaraan	22.930	11.100	-	(358)	33.672	Vehicles lease
Jumlah biaya perolehan	5.872.160	854.584	-	(358)	6.726.386	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa lahan	2.192.306	449.887	-	-	2.642.193	Land leases
Sewa kantor	2.651	884	-	-	3.535	Office leases
Sewa kendaraan	9.360	5.935	-	(358)	14.937	Vehicles lease
Jumlah akumulasi penyusutan	2.204.317	456.706	-	(358)	2.660.665	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	3.667.843				4.065.721	Carrying amount
31 Desember 2022	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Penghapusbukuan Written-Off	Saldo akhir/ Ending Balance	31 December 2022
Biaya perolehan						Acquisition costs
Sewa lahan	5.219.140	622.644	(508)	-	5.841.276	Land leases
Sewa kantor	7.446	-	508	-	7.954	Office leases
Sewa kendaraan	23.560	7.480	-	(8.110)	22.930	Vehicles lease
Jumlah biaya perolehan	5.250.146	630.124	-	(8.110)	5.872.160	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa lahan	1.773.477	418.829	-	-	2.192.306	Land leases
Sewa kantor	1.767	884	-	-	2.651	Office leases
Sewa kendaraan	11.895	4.506	-	(7.041)	9.360	Vehicles lease
Jumlah akumulasi penyusutan	1.787.139	424.219	-	(7.041)	2.204.317	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	3.463.007				3.667.843	Carrying amount

Apabila terdapat kontrak kolokasi dengan jangka waktu lebih panjang dari kontrak sewa lahan, maka estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi akan disajikan sebagai Liabilitas Sewa (Catatan 24).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing adalah sebesar Rp 449.887 (2022: Rp 418.829) dan Rp 6.819 (2022: Rp 5.390) (Catatan 31 dan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap - sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 24.b).

13. RIGHT OF USE ASSETS

This account is measured based on PSAK 73 "Leases". This account represents land leases for telecommunication towers, office leases and financing for vehicles which include prepaid land lease with a period matching to the contract term plus the estimation of land lease extension to cover the collocation period, with details as follows:

If collocation period longer than existing land lease contract, the estimation of land lease extension to cover the collocation period will be presented as Leases Liability (Note 24).

For the year ended 31 December 2023 and 2022, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses are amounted to Rp 449,887 (2022: Rp 418,829) and Rp 6,819 (2022: Rp 5,390), respectively (Notes 31 and 32).

As of 31 December 2023 and 2022, leased vehicles are collateralized for lease liabilities (Note 24.b).

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. UANG JAMINAN	2023	2022	
Sewa	494	310	Rental
Lainnya	515	713	Others
Jumlah	1.009	1.023	Total

15. ASET KEUANGAN DERIVATIF	2023	2022	
Aset keuangan derivatif			Derivative financial assets
Derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai			Derivatives designated as hedging instruments
Swap valuta asing - lindung nilai arus kas	759.501	563.351	Cross currency swaps - cash flow hedges
<u>Arus kas swap valuta asing</u>			<u>Cash flow currency swaps</u>
Risiko nilai tukar valuta asing muncul ketika operasi individu Perusahaan dan entitas anak memasuki transaksi yang terbagi dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Ketika risiko terhadap Perusahaan dan entitas anak di pertimbangkan menjadi signifikan, treasury Perusahaan dan entitas anak akan mencocokkan kontrak berjangka valuta asing dengan bank yang mempunyai nama baik.			Foreign exchange risk arises when individual operations of the Company and subsidiaries enter into transactions denominated in a currency other than their functional currency. Where the risk to the Company and subsidiaries is considered to be significant, treasury of the Company and subsidiaries will enter into a matching forward foreign exchange contract with a reputable bank.
Jumlah pokok nosional dari sisa kontrak berjalan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 1.285.266.000 dan US\$ 1.495.948.000. Nilai wajar pada masing-masing tanggal diatas adalah sebesar Rp 759.501 dan Rp 563.351.			The notional principal amounts of outstanding forward foreign exchange contracts at 31 December 2023 and 2022 were US\$ 1,285,266,000 and US\$ 1,495,948,000, respectively. Their fair value at these respective dates is Rp 759,501 and Rp 563,351, respectively.
Nilai wajar penuh dari derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar ketika sisa jatuh tempo item yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan. Ini diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas lancar ketika sisa jatuh tempo item lindung nilai kurang dari 12 bulan.			The full fair value of hedging derivatives is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months. It is classified as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, premi lindung nilai sehubungan dengan swap valuta asing masing-masing berkisar antara 2,38% sampai dengan 4,30%.			As of 31 December 2023 and 2022, hedge premiums related to foreign currency swaps ranged from 2.38% to 4.30%, respectively.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

15. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS (Continued)

Tahun/ Year	Jumlah kontrak lindung nilai/ Number of hedging contracts	Jumlah nosional/ Notional amount (US\$ nilai penuh/ US\$ full amount)	Jatuh tempo/ Due date	Beban lindung nilai/ hedging cost (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	Pihak yang memiliki nilai kontrak lindung nilai lebih dari 10%/ Parties who earn contracts more than 10% Pihak dalam kontrak / Counterparties	%
31 Desember/ 31 December 2023	79	1.285.266.000	4 Januari 2024 sampai dengan 29 Juni 2026/ 4 January 2024 to 29 June 2026	327.484	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Indonesia, Credit Agricole Corporate And Investment, United Overseas Bank Limited	67,16%
31 Desember/ 31 December 2022	106	1.495.948.000	5 Januari 2023 sampai dengan 29 Juni 2026/ 5 January 2023 to 29 June 2026	538.178	BNP Paribas Singapore Branch, Credit Agricole Corporate And Investment Bank, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited	45,94%

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Perangkat lunak	43.298	31.317
Piutang usaha tidak lancar	22.662	-
Hubungan kontraktual	21.544	-
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan (lihat Catatan 19.f)	21.445	21.445
Lisensi	5.887	5.700
Jumlah	114.836	58.462
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(22.662)	-
Jumlah - bersih	92.174	58.462

Hubungan kontraktual adalah aset tidak berwujud dari kontrak dengan pelanggan yang diperoleh dari akuisisi PT Global Patra Sinertama (GPS) oleh GHON, entitas anak.

Piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha kepada PT Net Satu Indonesia (dahulu PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia).

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

At 31 December 2023 and 2022, this account represents:

	2023	2022
Perangkat lunak	43.298	31.317
Piutang usaha tidak lancar	22.662	-
Hubungan kontraktual	21.544	-
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan (lihat Catatan 19.f)	21.445	21.445
Lisensi	5.887	5.700
Jumlah	114.836	58.462
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(22.662)	-
Jumlah - bersih	92.174	58.462

Contractual relationships are intangible assets from contracts with customers obtained from the acquisition of PT Global Patra Sinertama (GPS) by GHON, a subsidiary.

Non-current trade receivables is the trade receivable to PT Net Satu Indonesia (formerly PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia).

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	23.348	18.627	PT Wahana Infrastruktur Nusantara
PT ZTT Cable Indonesia	21.146	47.985	PT ZTT Cable Indonesia
PT Berkat Bersama Teknik	9.840	6.297	PT Berkat Bersama Teknik
PT Tunas Cahaya Mandiri Widyatama	6.493	7.190	PT Tunas Cahaya Mandiri Widyatama
PT Nayaka Pratama	6.467	4.721	PT Nayaka Pratama
PT Sanggar Jaya Abadi	4.829	39.277	PT Sanggar Jaya Abadi
PT Mandira Infra Tripakarti	4.666	5.576	PT Mandira Infra Tripakarti
PT Hyper Digital Engineering Nusan	4.575	-	PT Hyper Digital Engineering Nusan
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi	4.159	1.485	PT Ciptajaya Sejahtera Abadi
PT Global Teknologi Integrasi	3.279	-	PT Global Teknologi Integrasi
PT Tritama Aji Laksana	954	6.462	PT Tritama Aji Laksana
PT Danusari Mitra Sejahtera	661	6.347	PT Danusari Mitra Sejahtera
PT Furukawa Optical Solution Indonesia	-	6.083	PT Furukawa Optical Solution Indonesia
PT Jaya Engineering Technology	-	5.364	PT Jaya Engineering Technology
PT Ciptadana Sekuritas Asia	-	4.643	PT Ciptadana Sekuritas Asia
PT Sinarmonas Industries	-	3.421	PT Sinarmonas Industries
PT YOFC Internasional Indonesia	-	3.330	PT YOFC Internasional Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 3 miliar)	92.554	88.799	Others (each below Rp 3 billion)
Jumlah	182.971	255.607	Total

Semua utang usaha-pihak ketiga disajikan dalam rupiah.

All trade payables-third parties presented in rupiah.

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates their fair value.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini terdiri dari:

At 31 December 2023 and 2022, this account represents:

	2023	2022	
Karyawan	6.257	-	Employee
Asuransi	-	474	Insurance
Lainnya	7.459	22.968	Others
Jumlah	13.716	23.442	Total

Pos lainnya terutama merupakan penerimaan dari pihak ketiga yang belum terkonfirmasi dan utang kepada pihak lainnya.

Other items mainly represent unconfirmed receipts from third parties and account payables to other third parties.

Nilai tercatat utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

The carrying value of other payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN			19. TAXATION
a. Pajak Dibayar di Muka			a. Prepaid Taxes
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	309	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 22	10	-	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	72	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 28	311.226	218.489	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	650.586	620.440	Value-Added Tax - Input
Jumlah	<u>961.822</u>	<u>839.310</u>	Total
b. Utang Pajak			b. Taxes Payable
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	10.278	7.512	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	4.607	3.072	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	9.034	17.343	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	8.981	7.833	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	51.032	22.846	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	5.693	25.580	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	191.153	38.880	Value-Added Tax - Output
Jumlah	<u>280.778</u>	<u>123.066</u>	Total
c. Perhitungan Pajak Penghasilan			c. Income Tax Calculation
Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.			Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes yearly.
Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badannya.			In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.
Laba kena pajak dan utang pajak kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.			Taxable income and current tax payable for the year ended 31 December 2022 are consistent with the Annual Income Tax Return (SPT) submitted to the tax office.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the year ended 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	5.657.192	4.934.333	Revenue subject to final income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final	983.453	1.590.036	Revenue subject to non final income tax
Pendapatan konsolidasian	<u>6.640.645</u>	<u>6.524.369</u>	Consolidated income
<u>Pajak Penghasilan</u>			<u>Income Tax</u>
Pajak penghasilan yang bersifat final	565.719	493.433	Subject to final income tax
Pajak penghasilan yang tidak bersifat final	100.029	222.325	Subject to non final income tax
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - taksiran	<u>665.748</u>	<u>715.758</u>	Income tax expense as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - estimated
<u>Pajak Non Final</u>			<u>Non Final Tax</u>
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.804.519	1.911.766	Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	(200.716)	(221.874)	Profit of subsidiaries before income taxes - net
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>1.603.803</u>	<u>1.689.892</u>	The Company's profit before income tax
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Beda temporer	419	(277)	Temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	8.853	10.586	Expenses related to revenue subject to final income tax
Bagian laba dari entitas anak	(1.419.843)	(1.489.846)	Gain from subsidiaries
Lainnya - Bersih	<u>5.922</u>	<u>27.428</u>	Others - Net
Jumlah koreksi fiskal	<u>(1.404.650)</u>	<u>(1.452.109)</u>	Total fiscal correction
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	<u>199.153</u>	<u>237.783</u>	Estimated tax income - the Company

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the year ended 31 Desember 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)			Estimated taxable income (tax loss)
Perusahaan	199.153	237.783	The Company
Entitas anak - Bersih	255.566	777.286	Subsidiaries - Net
Taksiran beban pajak penghasilan			Estimated income tax expenses
Perusahaan	43.814	52.312	The Company
Entitas anak	56.215	170.013	Subsidiaries
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	100.029	222.325	Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Pajak Penghasilan Pasal 23	(295.393)	(292.053)	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	(109.695)	(123.182)	Income Tax Article 25
Jumlah	(405.088)	(415.235)	Total
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan tahun berjalan	(310.752)	(218.489)	Estimated income tax overpayment - current year
Taksiran lebih pajak penghasilan tahun lalu	(474)	-	Estimated income tax overpayment - previous year
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 28	(311.226)	(218.489)	Estimated Income Tax Article 28
Taksiran utang Pajak Penghasilan Pasal 29	5.693	25.580	Estimated Income Tax Payable Article 29

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

	Saldo awal 1 Januari 2023/ Beginning balance 1 January 2023	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2023					31 December 2023
Cadangan imbalan pasca-kerja	-	620	4.513	5.133	Provision for post-employment benefits
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	2.161	-	2.161	Allowance for expected credit losses
Jumlah	-	2.781	4.513	7.294	Total

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

	Saldo awal 1 Januari 2023/ Beginning balance 1 January 2023	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2023					31 December 2023
Penyusutan aset tetap	-	84.518	-	84.518	Depreciation of property and equipment
Amortisasi aset takberwujud	-	1.059	-	1.059	Amortized of intangible asset
Jumlah	-	85.577	-	85.577	Total

Pada tahun 2022, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelumnya berasal dari penyewaan menara telekomunikasi yang merupakan objek pajak final, sehingga dikecualikan dari lingkup PSAK 46. Mulai tahun 2023, terdapat pendapatan dari serat optik yang merupakan pendapatan non-final.

In 2022, the revenues of the Company and its subsidiaries previously came from telecommunications towers rental which is a final tax object, thus it is excluded from the scope of PSAK 46. Starting in 2023, there is revenue from fiber optics which is non-final income.

Sehingga manajemen menilai perlu dicatat kembali pajak tangguhan untuk pendapatan non-final.

Based on this, management considers it necessary to record deferred taxes for non-final income.

e. Klaim pajak penghasilan

e. Claims for tax refund

Akun ini merupakan taksiran lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2022. Pada tanggal 28 November 2023, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas lebih bayar Pajak Penghasilan Pasal 28 sebesar Rp 218.826. Perusahaan telah menerima seluruh lebih bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 18 Januari 2024.

This account represents estimated claims for the Company's income tax refund for 2022 fiscal year. On 28 November 2023, the Tax Office issued a Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) for overpayment of Income Tax Article 28 amounting to Rp 218,826. The Company has fully received such income tax overpayment on 18 January 2024.

f. Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan (lihat Catatan 16)

f. Estimated claims for income tax refund (see Note 16)

Akun ini merupakan taksiran lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2021. Pada tanggal 30 November 2022, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp 21.445. Perusahaan telah membayar kewajiban yang timbul dari SKPKB tersebut pada tanggal 9 Januari 2023. Atas SKPKB tersebut, Perusahaan telah menyampaikan Surat Banding (Banding) pada tanggal 15 Januari 2024. Perusahaan berkeyakinan Banding tersebut akan dapat diterima dan memperoleh seluruh pengembalian pajak yang diajukan dalam Banding tersebut.

This account represents estimated claims for the Company's income tax refund for 2021 fiscal year. On 30 November 2022, the Tax Office issued a Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) for underpayment of Income Tax Article 26 amounting to Rp 21,445. The Company has paid the obligations arising from the SKPKB on 9 January 2023. Regarding the SKPKB, the Company has submitted an Appeal Letter (Appeal) on 15 January 2024. The Company believes that the appeal will be accepted and obtains all tax refunds submitted in the Appeal.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	1.322.313	136.937	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	570.448	417.551	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	529.024	541.132	PT XL Axiata Tbk
PT Smart Telecom	3.826	20	PT Smart Telecom
PT Smartfren Telecom Tbk	-	965	PT Smartfren Telecom Tbk
Lainnya	5.020	6.980	Others
Jumlah	2.430.631	1.103.585	Total
Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.			<i>Based on the rental agreements, the subsidiaries have received payments in advance for year of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.</i>
liabilitas kontrak adalah kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan yang untuknya entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.			<i>contract liability is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.</i>
21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	2023	2022	
Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi dan serat optik	784.974	343.011	<i>Estimated construction cost of telecommunication towers and fiber optic</i>
Beban bunga :			<i>Interest expenses :</i>
Surat utang (Catatan 23)	391.503	382.834	<i>Notes (Note 23)</i>
Pinjaman bank (Catatan 22)	21.744	14.286	<i>Bank loans (Note 22)</i>
Karyawan	105.800	114.112	<i>Employees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	100.534	54.473	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	26.769	25.267	<i>Insurance</i>
Jasa konsultan	9.094	7.831	<i>Consultant fees</i>
Beban kantor	3.977	3.708	<i>Office expenses</i>
Keamanan	3.433	3.124	<i>Security</i>
Listrik	3.399	3.620	<i>Electricity</i>
Retensi pembelian gedung	-	6.500	<i>Retensi purchase of buildings</i>
Lainnya	23.896	16.138	<i>Others</i>
Jumlah	1.475.123	974.904	Total
Pos lainnya terutama merupakan utang beban bagi hasil pendapatan dan pembelian aset tetap.			<i>Other items mainly represent accrued revenue sharing and purchases of fixed assets.</i>
Estimasi biaya pembangunan infrastruktur telekomunikasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas infrastruktur telekomunikasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.			<i>Estimated construction cost of telecommunication infrastructures represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the telecommunication infrastructures which have been completed but not yet invoiced by contractors.</i>

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	2023	2022
1. Pinjaman sindikasi		
a. Fasilitas US\$ 375 juta (saldo pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 95 juta)	-	1.494.445
b. Fasilitas US\$ 275 juta (saldo pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 173,6 juta)	-	2.730.902
c. Fasilitas US\$ 325 juta (saldo pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar US\$ 43 juta dan nihil)	662.888	-
2. Pinjaman non-sindikasi		
A. Tanpa komitmen dan tanpa jaminan		
a. PT Bank DBS Indonesia	1.049.610	-
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	750.000	-
c. Bank of China (Hongkong) Limited	500.000	-
d. PT Bank UOB Indonesia	453.600	183.900
e. PT Bank Mizuho Indonesia	350.000	-
f. PT Bank CTBC Indonesia	250.000	-
g. PT Bank BNP Paribas Indonesia	200.000	-
h. PT KEB Hana Bank Indonesia	100.551	-
i. PT Bank HSBC Indonesia	100.000	-
j. PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.000	-
B. Dengan komitmen dan tanpa jaminan		
a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	949.700	-
b. PT Bank QNB Indonesia Tbk	30.209	72.708
Jumlah	5.446.558	4.481.955
Dikurangi: Biaya pinjaman (Catatan 2f)	(133.830)	(115.121)
Jumlah - bersih	5.312.728	4.366.834
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.685.568)	(206.438)
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	627.160	4.160.396

1. Pinjaman Sindikasi

a. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta

Pada tanggal 28 Juni 2019, entitas anak tertentu telah menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 375.000.000 untuk melunasi Fasilitas A.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

22. BANK LOANS - THIRD PARTIES

This account represents loans from third parties as follows:

	2023	2022
1. Syndicated loans		
a. Fasilitas US\$ 375 juta (balance as of 31 December 2023 and 31 December 2022 amounted to nil and US\$ 95 million, respectively)	-	1.494.445
b. Fasilitas US\$ 275 juta (balance as of 31 December 2023 and 31 December 2022 amounted to nil and US\$ 173,6 million, respectively)	-	2.730.902
c. Fasilitas US\$ 325 juta (balance as of 31 December 2023 and 31 December 2022 amounted to US\$ 43 million and nil, respectively)	662.888	-
2. Non-syndicated loans		
A. Uncommitted & unsecured		
a. PT Bank DBS Indonesia	1.049.610	-
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	750.000	-
c. Bank of China (Hongkong) Limited	500.000	-
d. PT Bank UOB Indonesia	453.600	183.900
e. PT Bank Mizuho Indonesia	350.000	-
f. PT Bank CTBC Indonesia	250.000	-
g. PT Bank BNP Paribas Indonesia	200.000	-
h. PT KEB Hana Bank Indonesia	100.551	-
i. PT Bank HSBC Indonesia	100.000	-
j. PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.000	-
B. Committed & unsecured		
a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	949.700	-
b. PT Bank QNB Indonesia Tbk	30.209	72.708
Total	5.446.558	4.481.955
Less : Unamortized borrowing cost (Note 2f)	(133.830)	(115.121)
Total - net	5.312.728	4.366.834
Balance due less than one year	(4.685.568)	(206.438)
Balance due more than one year	627.160	4.160.396

1. Syndication Loans

a. US\$ 375 million *Revolving Loan Facility*

On 28 June 2019, certain subsidiaries have entered into a US\$ 375,000,000 *Revolving Loan Facility* agreement (the "RLF Agreement") to repay Facility A.

These loans are unsecured, and the subsidiaries who participated in the RLF provide a *cross guarantee* to the Lenders under the RLF Agreement.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

1. Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

a. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 375 juta (Lanjutan)

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- 1) *Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- 2) *Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Australia and New Zealand Banking Group Limited
- CIMB Bank Berhad
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank, Ltd
- Mizuho Bank, Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
- United Overseas Bank Limited

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing berkisar antara 6,03%-6,43% dan 1,83%-6,24% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2025. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya dan dibatalkan pada tanggal 3 Mei 2023.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditor atas seluruh fasilitas pinjaman *revolving* yang diberikan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 95 juta.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. BANK LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

1. Syndication Loans (Continued)

a. US\$ 375 million *Revolving Loan Facility* (Continued)

Under the RLF Agreement, the subsidiaries are required to adhere to the following covenants, among others, as follows:

- 1) *Net senior debt of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;*
- 2) *Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.*

The lenders who participated in this facility are:

- Australia and New Zealand Banking Group Limited
- CIMB Bank Berhad
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank, Ltd
- Mizuho Bank, Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
- United Overseas Bank Limited

For the year ended 31 December 2023 and 2022, this facility bears interest ranging from 6.03%-6.43% and 1.83%-6.24% per annum, respectively.

This facility will mature in January 2025. This loan was fully repaid and the facility was cancelled on 3 May 2023.

The Company has complied with the requirements assigned by the creditors on all of the revolving loan facility given.

The outstanding balance as of 31 December 2023 and 2022 amounted nil and US\$ 95 million, respectively.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

1. Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

b. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 275 juta

Pada tanggal 20 Januari 2021, entitas anak tertentu telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 275.000.000 untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- 1) *Net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan dianualisasi maksimum sebesar 5 kali;
- 2) *Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
- United Overseas Bank Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing berkisar antara 6,00%-6,73% dan 1,85% - 6,24% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Januari 2025. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya dan dibatalkan pada tanggal 3 Mei 2023.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditor atas seluruh fasilitas pinjaman *revolving* yang diberikan.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan US\$ 173,6 juta.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. BANK LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

1. Syndication Loans (Continued)

b. US\$ 275 million *Revolving Loan Facility*

On 20 January 2021, certain subsidiaries entered into a *Revolving Loan Facility Agreement* ("RLF Agreement") amounting to US\$ 275,000,000 to provide additional funds for working capital.

This loan has no collateral, and the subsidiary that is a participant of the RLF provides a cross guarantee for the RLF Agreement.

In the Loan Facility Agreement, the subsidiary is required to comply with several conditions, including:

- 1) *Net senior debt* of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5 times;
- 2) Minimum top tier revenue ratio of 50.00%.

Creditors who participate in this facility are:

- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch
- United Overseas Bank Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk

For the year ended 31 December 2023 and 2022, this facility bears interest ranging from 6.00%-6.73% and 1.85%-6.24% per annum, respectively.

This facility will mature in January 2025. This loan was fully repaid and the facility was cancelled on 3 May 2023.

The Company has complied with the requirements assigned by the creditors on all of the revolving loan facility given.

The outstanding balance as of 31 December 2023 and 2022 amounted nil and US\$ 173.6 million, respectively.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

1. Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

c. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 325 juta

Pada tanggal 18 April 2023, entitas anak tertentu telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US\$ 325.000.000 untuk penunjang kebutuhan pendanaan Perusahaan dan Kelompok Entitas Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang secara bersama-sama menerima pinjaman dari konsorsium bank-bank, yang akan digunakan untuk persyaratan pendanaan umum dari Perusahaan dan Kelompok Entitas Anak Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada pembayaran kembali utang yang ada, pengeluaran modal dan pendanaan akuisisi apa pun yang diizinkan oleh Dokumen-Dokumen Pembiayaan.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, dan entitas anak yang menjadi peserta RLF ini memberikan jaminan bersama (*cross guarantee*) atas Perjanjian RLF.

Sehubungan dengan Fasilitas Pinjaman *Revolving* US\$ 325.000.000, pembatasan-pembatasan yang berlaku sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Fasilitas termasuk, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tidak akan menciptakan atau memperbolehkan adanya Jaminan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas) atas asetnya yang mana pun selain dari Jaminan Yang Diizinkan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas);
- 2) Tidak akan menjual, menyewa, memindahkan atau melepaskan aset Perusahaan selain dari Pelepasan Yang Diizinkan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas);

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- BNP Paribas
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Limited
- United Overseas Bank Limited
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, fasilitas ini dikenakan bunga berkisar antara 6,26%-6,68% per tahun.

Fasilitas Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2026.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 43 juta dan nihil.

22. BANK LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

1. Syndication Loans (Continued)

c. US\$ 325 million *Revolving Loan Facility*

On 18 April 2023, certain subsidiaries have entered into a US\$ 325,000,000 *Revolving Loan Facility* agreement (the "RLF Agreement") to general funding requirements of the Company and subsidiaries which are owned directly or indirectly which jointly receive loans from Consortium banks which will be used for the general funding requirements of the Company and its subsidiaries including but not limited to repayment of existing debt, capital expenditure and financing any acquisitions which are permitted by the Finance Documents.

This loan has no collateral, and the subsidiary that is a participant of the RLF provides a cross guarantee for the RLF Agreement.

Reference to the US\$ 325,000,000 *Revolving Loan Facility*, the applicable restrictions as stated in the Facility Agreement include, but are not limited to the following:

- 1) Will not create security (as defined in the Facility Agreement) over any of its assets other than the Permitted Securities (as defined in the Facility Agreement);
- 2) Will not sell, rent, transfer or dispose of the Company's assets other than the Permitted Release (as defined in the Facility Agreement);

The lenders who participated in this facility are:

- BNP Paribas
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Limited
- United Overseas Bank Limited
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk

For the year ended 31 December 2023, this facility bears interest ranging from 6.26%-6.68% per annum.

This facility will mature in August 2026.

The outstanding balance as of 31 December 2023 and 2022 amounted US\$ 43 million and nil, respectively.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

22. BANK LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

2. Pinjaman Non-Sindikasi

2. Non-Syndication Loans

A. Tanpa komitmen dan tanpa Jaminan

A. *Uncommitted and unsecured*

Perusahaan dan entitas anak memiliki fasilitas pinjaman *Revolving* tanpa komitmen dan tanpa jaminan dengan rincian sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries have uncommitted and unsecured revolving loan facilities with the following details:

Kreditur/ Creditor	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jumlah Fasilitas dan Pembatasan Finansial/ Maximum Facility and Financial Covenant	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of 31 December 2023	Saldo per 31 Desember 2022/ Balance as of 31 December 2022
PT Bank DBS Indonesia	29 Desember 2022 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 334/PPPA-DBSI/XII/1-2/2023 tanggal 11 Desember 2023/ 29 December 2022 as last amended by Amendment to Credit Agreement No. 334/PPPA-DBSI/XII/1-2/2023 dated 11 December 2023.	31 Desember 2024 dan akan diperpanjang otomatis 3 bulan sejak tanggal jatuh tempo/ 31 December 2024 and be extended automatically 3 months from the due date	Rp 1.050.000 atau setara dalam Dollar AS/ Rp 1,050,000 or equivalent in US Dollar fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	1.049.610	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4 Desember 2023/ 4 December 2023	4 Desember 2024/ 4 December 2024	Rp 1.000.000/ Rp 1,000,000 fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	750.000	-
Bank of China (Hong Kong) Limited	5 Juni 2023/ 5 June 2023	5 Juni 2024/ 5 June 2024	Rp 500.000/ Rp 500,000 fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	500.000	-
PT Bank UOB Indonesia	31 Oktober 2018 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 745/06/2023 tanggal 20 Juni 2023, dengan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, entitas anak/ 31 October 2018 as last amended by Amendment to Credit Agreement No. 745/06/2023 dated 20 June 2023, with PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, the subsidiary.	31 Maret 2024/ 31 March 2024	Rp 300.000/ Rp 300,000 fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Pembatasan finansial/ Financial Covenant : (i) Debt to EBITDA rasio maksimal 3,75 kali; (ii) Rasio top tier revenue minimal 50%/ (i) Debt to EBITDA ratio maximum 3.75 times; (ii) Top tier revenue ratio of at least 50%	253.600	183.900
	9 November 2020 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan III Terhadap Perjanjian Kredit No. 441/04/2023 tanggal 17 April 2023, dengan PT Permata Karya Perdana, entitas anak/ 9 November 2020 as last amended by Amendment to Credit Agreement No. 441/04/2023 dated 17 April 2023, with PT Permata Karya Perdana, the subsidiary.	30 April 2024/ 30 April 2024	Rp 100.000/ Rp 100,000 fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Pembatasan finansial/ Financial Covenant : (i) Total hutang berbunga terhadap EBITDA maksimum sebesar 3,75 kali; (ii) Top Tier Revenue Ratio minimum sebesar 50%/ (i) Total interest-bearing debt to maximum EBITDA is 3.75 times; (ii) Minimum Top Tier Revenue Ratio of 50%	-	-

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

22. BANK LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

2. Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

2. Non-Syndication Loans (Continued)

A. Tanpa komitmen dan tanpa jaminan (Lanjutan)

A. *Uncommitted and unsecured* (Continued)

Perusahaan dan entitas anak memiliki fasilitas pinjaman *revolving* tanpa komitmen dan tanpa jaminan dengan rincian sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries have uncommitted and unsecured revolving loan facilities with the following details:

Kreditur/ Creditor	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jumlah Fasilitas dan Pembatasan Finansial/ Maximum Facility and Financial Covenant	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of 31 December 2023	Saldo per 31 Desember 2022/ Balance as of 31 December 2022
PT Bank UOB Indonesia	29 Mei 2023/ 29 May 2023	29 Mei 2024/ 29 May 2024	Rp 1.000.000 atau setara dalam Dollar AS/ Rp 1,000,000 or equivalent in US Dollar fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	200.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	18 Desember 2023/ 18 December 2023	18 Desember 2024/ 18 December 2024	Rp 500.000/ Rp 500,000 fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	350.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	28 November 2023/ 28 November 2023	28 November 2024/ 28 November 2024	Rp 300.000 atau setara dalam Dollar AS/ Rp 300,000 or equivalent in USD fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	250.000	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	15 Mei 2023 sebagaimana terakhir kali diubah Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Desember 2023/ 15 May 2023 as last amended by Amendment to Credit Agreement dated 20 December 2023.	15 Mei 2024/ 15 May 2024	Rp 500.000/ Rp 500,000 fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	200.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	11 Mei 2023/ 11 May 2023	11 Mei 2024/ 11 May 2024	Rp 500.000 atau setara dalam Dollar AS/ Rp 500,000 or equivalent in US Dollar fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	100.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24 Mei 2023 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas tanggal 2 Oktober 2023/ 24 May 2023 as last amended by Amendment to Facility Agreement dated 2 October 2023.	24 Mei 2024/ 24 May 2024	Rp 500.000 atau non-IDR/ Rp 500,000 or non-IDR fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Tidak ada pembatasan finansial/ No financial Covenant	50.000	-

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

2. Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

A. Tanpa komitmen dan tanpa jaminan (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak memiliki fasilitas pinjaman *term loan* tanpa komitmen dan tanpa jaminan dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur/ Creditor	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jumlah Fasilitas/ Maximum Facility	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of 31 December 2023	Saldo per 31 Desember 2022/ Balance as of 31 December 2022
PT Bank KEB Hana Indonesia	7 September 2023, dengan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, entitas anak/ 7 September 2023, with PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, the subsidiary.	5 (lima) tahun sejak pencairan pertama/ 5 (five) years from the first drawdown	Rp 200.000/ Rp 200.000 fasilitas pinjaman term loan/ term loan facility Pembatasan finansial/ Financial Covenant : (i) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum sebesar 2x; (ii) Debt to Equity Ratio maksimum sebesar 1,5x; dan (iii) Debt to EBITDA Ratio maksimum sebesar 3,5x/ (i) Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 2x; (ii) Maximum Debt to Equity Ratio of 1.5x; And (iii) Maximum Debt to EBITDA Ratio of 3.5x	100.551	-

B. Dengan komitmen dan tanpa jaminan

Entitas anak memiliki fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen dan tanpa jaminan dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur/ Creditor	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jumlah Fasilitas/ Maximum Facility	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of 31 December 2023	Saldo per 31 Desember 2022/ Balance as of 31 December 2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15 Mei 2023/ 15 May 2023	15 Mei 2024/ 15 May 2024	Rp 1.000.000/ Rp 1.000.000 fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Pembatasan finansial/ Financial Covenant : Memiliki ketentuan yang sama dengan pembatasan finansial sebagaimana diatur dalam penerbitan obligasi (bonds) Perusahaan/ Has the same financial covenants as in the Company's bond issuance.	949.700	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	22 Desember 2020 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 02 tanggal 13 Mei 2022, dengan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, entitas anak/ 22 December 2020 as last Amendment and Restatement of Facility agreement No. 02 dated 13 May 2022, with PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, the subsidiary.	22 Desember 2025/ 22 December 2025	Rp 50.000/ Rp 50.000 fasilitas pinjaman term loan/ term loan facility Pembatasan finansial/ Financial Covenant : (i) Maksimal Debt to Equity 2,00 kali; (ii) Maksimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 2,00 kali/ (i) Maximum Debt to Equity 2.00 times; (ii) Maximum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 2.00 times	-	30.000
		12 Mei 2026/ 12 May 2026	Rp 50.000/ Rp 50.000 fasilitas pinjaman term loan/ term loan facility Pembatasan finansial/ Financial Covenant : (i) Maksimal Debt to Equity 2,00 kali; (ii) Maksimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 2,00 kali/ (i) Maximum Debt to Equity 2.00 times; (ii) Maximum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 2.00 times	30.209	42.708

22. BANK LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

2. Non-Syndication Loans (Continued)

A. *Uncommitted and unsecured* (Continued)

The Company and its subsidiaries have uncommitted and unsecured term loan facilities with the following details:

B. *Committed and unsecured*

The subsidiaries have committed and unsecured term loan facilities with the following details:

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

2. Pinjaman Non-Sindikasi (Lanjutan)

B. Dengan komitmen dan tanpa jaminan (Lanjutan)

Entitas anak memiliki fasilitas pinjaman *revolving* dengan komitmen dan tanpa jaminan dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur/ Creditor	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jumlah Fasilitas/ Maximum Facility	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of 31 December 2023	Saldo per 31 Desember 2022/ Balance as of 31 December 2022
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	28 Juli 2023, dengan PT Tower Bersama, entitas anak / 28 July 2023, with PT Tower Bersama, the subsidiary.	Mana yang lebih dulu dari (i) tanggal yang jatuh 15 bulan sejak (dan termasuk) tanggal Perjanjian; dan (ii) tanggal yang jatuh 12 bulan sejak (dan termasuk) tanggal penggunaan awal / The earlier of (i) the date falling 15 months from (and including) the date of the Agreement; and (ii) the date falling 12 months from (and including) the date of the initial utilisation date	US\$ 35.000.000/ US\$ 35,000,000 fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility Pembatasan finansial/ Financial Covenant : (i) Senior leverage ratio kurang dari atau setara dengan 5,0:1; dan (ii) Top tier revenue ratio tidak kurang dari 0,5:1/ (i) Senior leverage ratio is less than or equal to 5,0:1; And (ii) Top tier revenue ratio is not less than 0,5:1.	-	-

Tujuan penggunaan pinjaman tersebut diatas adalah untuk modal kerja, belanja modal dan pendanaan umum.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat bunga pinjaman tersebut diatas masing-masing berkisar antara 4,75%-7,86% dan 4,75%-7,40% per tahun.

Atas pemberian pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak harus memperoleh izin dari Kreditur apabila melakukan, antara lain, hal-hal utama sebagai berikut : (i) menjaminkan aset dalam bentuk apapun; (ii) memberikan pinjaman atau jaminan Perusahaan kepada pihak ketiga, kecuali antara lain pinjaman atau jaminan perusahaan yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian ini dan pinjaman atau penjaminan kepada atau untuk kepentingan entitas anak atau uang muka, pinjaman atau jaminan yang merupakan utang dagang biasa dan diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan; (iii) menjual, menyewa, memindahkan atau cara lain melepaskan apa pun dari aset; (iv) melakukan suatu amalgamasi, *demerger*, *merger* atau restrukturisasi korporasi; (v) melakukan perubahan jenis usaha, struktur absahnya atau status korporasinya; (vi) akusisi entitas usaha lain, bisnis, aset-aset atau membuat investasi; (vii) menimbulkan, menanggung atau menjadi atau tetap berkewajiban secara langsung atau tidak langsung sehubungan dengan Utang Keuangan.

22. BANK LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

2. Non-Syndication Loans (Continued)

B. *Committed and unsecured* (Continued)

The subsidiary have committed and unsecured revolving loan facilities with the following details:

The purpose of the loan above is for working capital, capital expenditure and general funding.

For the year ended 31 December 2023 and 2022, the interest rates for the above loans ranged from 4.75%-7.86% and 4.75%-7.40% per annum, respectively.

For these loans, the Company and its subsidiaries must obtain permission from the creditors for any of the followings: (i) pledge assets in any form; (ii) provide loans or guarantees to third parties, except for, among other things, loans or guarantees to companies that existed prior to the signing of this agreement and loans or guarantees to or for the benefit of subsidiaries or advances, loans or guarantees which are ordinary trade payables and are given in connection with the Company's business activities; (iii) sell, rent, transfer or otherwise dispose of any of the assets; (iv) carry out an amalgamation, demerger, merger or corporate restructuring; (v) change the type of business, legal structure or corporate status; (vi) acquire other business entities, businesses, assets or make investments; (vii) incur, bear or become or remain liable directly or indirectly in connection with Financial Debt.

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditor atas seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan.

Rincian fasilitas pinjaman bank - pihak ketiga yang belum dicairkan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

22. BANK LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

The Company has complied with the requirements assigned by the creditors on all of the loan facility given.

Undrawn facility bank loans - third parties as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023			2022			
	Jumlah Fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	
Dolar AS - nilai penuh							US Dollar - full amount
Pinjaman sindikasi							Syndication loans
Fasilitas US\$ 325 juta	325.000.000	43.000.000	282.000.000	-	-	-	US\$ 325 million facility
Fasilitas US\$ 275 juta	-	-	-	275.000.000	173.600.000	101.400.000	US\$ 275 million facility
Fasilitas US\$ 375 juta	-	-	-	375.000.000	95.000.000	280.000.000	US\$ 375 million facility
Pinjaman non-sindikasi							Non-syndication loans
Dengan komitmen							Committed
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	35.000.000	-	35.000.000	-	-	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Jumlah	360.000.000	43.000.000	317.000.000	650.000.000	268.600.000	381.400.000	Total
Rupiah							Rupiah
Pinjaman non-sindikasi							Non-syndication loans
Tanpa komitmen							Uncommitted
PT Bank DBS Indonesia	1.050.000	1.049.610	390	500.000	-	500.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	750.000	250.000	-	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	500.000	500.000	-	-	-	-	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank UOB Indonesia	1.400.000	453.600	946.400	400.000	183.900	216.100	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	500.000	350.000	150.000	-	-	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	300.000	250.000	50.000	-	-	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	500.000	200.000	300.000	-	-	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT KEB Hana Bank Indonesia	200.000	104.500	95.500	-	-	-	PT KEB Hana Bank Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	500.000	100.000	400.000	-	-	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000	50.000	450.000	-	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dengan komitmen							Committed
PT Bank QNB Indonesia Tbk	100.000	100.000	-	100.000	100.000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	949.700	50.300	-	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	7.550.000	4.857.410	2.692.590	1.000.000	283.900	716.100	Total

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN BANK - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Jika bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo pinjaman bank pada 31 Desember 2023 dan 2022 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

22. BANK LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

If the hedged portion of foreign currency loans are valued using their hedged rate, the outstanding balance of bank loans as of 31 December 2023 and 2022 net of unamortized borrowing cost are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2023		31 Desember/ 31 December 2022		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	662.888	625.248	4.225.347	4.148.059	Syndication loans
Pinjaman non-sindikasi	4.783.670	4.783.670	256.608	256.608	Non-syndication loans
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(133.830)	(133.830)	(115.121)	(115.121)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	<u>5.312.728</u>	<u>5.275.088</u>	<u>4.366.834</u>	<u>4.289.546</u>	Total - Net

23. SURAT UTANG

23. NOTES

	2023	2022	
Surat utang terdiri dari:			Notes consist of:
US Dolar			US Dollar
a. 4,25% Senior Unsecured Note (saldo pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar US\$ 350 juta)	5.395.600	5.505.850	a. 4,25% Senior Unsecured Note (balance as of 31 December 2023 and 31 December 2022 amounted to US\$ 350 million, respectively)
b. 2,75% Senior Unsecured Note (saldo pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar US\$ 300 juta)	4.624.800	4.719.300	b. 2,75% Senior Unsecured Note (balance as of 31 December 2023 and 31 December 2022 amounted to US\$ 300 million, respectively)
c. 2,80% Senior Unsecured Note (saldo pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar US\$ 400 juta)	6.166.400	6.292.400	c. 2,80% Senior Unsecured Note (balance as of 31 December 2023 and 31 December 2022 amounted to US\$ 400 million, respectively)
Jumlah	<u>16.186.800</u>	<u>16.517.550</u>	Total
Rupiah			Rupiah
a. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV	-	867.000	a. Continuous Bonds III Phase IV
b. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	-	469.000	b. Continuous Bonds IV Phase I
c. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II	-	455.000	c. Continuous Bonds IV Phase II
d. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III	1.017.000	1.017.000	d. Continuous Bonds IV Phase III
e. Obligasi Berkelanjutan V Tahap III	500.000	2.200.000	e. Continuous Bonds V Phase III
f. Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV	721.390	2.200.000	f. Continuous Bonds V Phase IV
g. Obligasi Berkelanjutan V Tahap V	-	1.000.000	g. Continuous Bonds V Phase V
h. Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI	2.486.000	-	h. Continuous Bonds V Phase VI
i. Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I	1.500.000	-	i. Continuous Bonds VI Phase I
j. Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II	1.513.100	-	j. Continuous Bonds VI Phase II
Jumlah	<u>23.924.290</u>	<u>24.725.550</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(95.822)	(132.822)	Unamortized borrowing cost (Note 2f)
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.960.331)	(5.914.573)	Balance due less than one year
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>17.868.137</u>	<u>18.678.155</u>	Balance due more than one year

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. 4,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan, menerbitkan 4,25% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 350.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 21 Januari dan 21 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 21 Juli 2020. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2025. Surat Utang ini tidak dapat dibeli kembali sebelum 3 (tiga) tahun.

Dana dari penerbitan Surat Utang tersebut digunakan untuk membiayai kembali seluruh saldo pinjaman Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* seri B dan sebagian Pinjaman *Revolving* US\$ 200 juta.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Surat Utang, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali:
Rasio Utang/Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan penerbit atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari penerbit atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari penerbit atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari penerbit;

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

a. 4.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million

On 21 January 2020, the Company, issued 4.25% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 350,000,000. These notes bear interest at 4.25% per annum and pay interest on 21 January and 21 July each year, commencing on 21 July 2020. The Notes will mature on 21 January 2025. These Notes have 3 (three) years non call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance all outstanding loan of Facility B of the Revolving Loan Facility and part of outstanding loan facility US\$ 200 million of Revolving loan facility.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless:
Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.
2. Making restricted payments, such as:
 - a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of issuer or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of issuer or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
 - b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of issuer or any direct or indirect parent of issuer;

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. 4,25% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 350 juta
(Lanjutan)

2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti: (Lanjutan)

- c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari penerbit atau setiap anak perusahaan yang secara kontraktual disubordinasikan kepada anak perusahaan atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar Perusahaan dan utang antar Perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
- d) membuat setiap investasi yang dibatasi.

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 23 Januari 2020. Surat Utang ini didaftarkan pada Bursa Efek Singapura.

b. 2,75% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 300 juta

Pada tanggal 20 Januari 2021, Perusahaan menerbitkan 2,75% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 300.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 2,75% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari dan 20 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 20 Juli 2021. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2026.

Dana dari penerbitan surat utang ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B sebesar US\$ 100 juta dalam US\$ 1.000.000.000 Facility agreement, sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US\$ 200 juta Facility Agreement dan sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US\$ 375 juta Facility Agreement.

23. NOTES (Continued)

a. 4.25% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 350 million (Continued)

2. Making restricted payments, such as: (Continued)

- c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any subsidiaries that is contractually subordinated to the Notes or to any subsidiaries (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and

d) make any restricted investment.

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No default or event of default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction has fulfilled the regulation No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) on 23 January 2020. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

b. 2.75% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 300 million

On 20 January 2021, the Company issued 2.75% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 300,000,000. These notes bear interest at 2.75% per annum and pay interest on 20 January and 20 July each year, commencing on 20 July 2021. The Notes will mature on 20 January 2026.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance part of outstanding revolving B of US\$ 100 million under US\$ 1,000,000,000 Credit Facilities, part of outstanding revolving loan facility under US\$ 200 million Revolving Loan Facility, and part of outstanding Revolving Loan Facility under US\$ 375 million Revolving Loan Facility.

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. 2,75% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 300 juta
(Lanjutan)

Transaksi ini telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 22 Januari 2021. Surat Utang ini didaftarkan pada Bursa Efek Singapura.

c. 2,80% Senior Unsecured Note sebesar US\$ 400 juta

Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan menerbitkan 2,80% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang") dengan nilai agregat sebesar US\$ 400.000.000. Surat Utang ini dikenakan bunga sebesar 2,80% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 2 Mei dan 2 November setiap tahun, dimulai pada tanggal 2 Mei 2022. Surat Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2027.

Dana dari penerbitan surat utang ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B dalam US\$ 1.000.000.000 Facility agreement, sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US\$ 200.000.000 Revolving loan facility dan sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US\$ 375.000.000 Revolving loan facility.

Transaksi ini telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Surat Utang tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 12 November 2021. Surat Utang ini didaftarkan pada Bursa Efek Singapura.

Jika bagian utang yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo surat utang jangka panjang pada 31 Desember 2023 dan 2022 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Surat utang	23.924.290	22.778.267	24.725.550	23.251.298	Notes
Dikurangi:					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(95.822)	(95.822)	(132.822)	(132.822)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	<u>23.828.468</u>	<u>22.682.445</u>	<u>24.592.728</u>	<u>23.118.476</u>	Total - Net

23. NOTES (Continued)

b. 2.75% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 300 million (Continued)

This transaction has fulfilled the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Change of Business Activities, and the Company has reported the issuance of the Notes to OJK on 22 January 2021. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

c. 2.80% Senior Unsecured Notes amounted to US\$ 400 million

On 2 November 2021, the Company issued 2.80% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 400,000,000. These notes bear interest at 2.80% per annum and pay interest on 2 May and 2 November each year, commencing on 2 May 2022. The Notes will mature on 2 May 2027.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance part of outstanding revolving B under US\$ 1,000,000,000 Credit Facilities, part of outstanding revolving loan facility under US\$ 200,000,000 Revolving loan Facility, and part of outstanding Revolving Loan Facility under US\$ 375,000,000 Revolving Loan Facility.

This transaction has fulfilled the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Change of Business Activities, and the Company has reported the issuance of the Notes to OJK on 12 November 2021. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

If the hedged portion of the long-term notes are valued using their hedge rate, the outstanding balance of the Long-term notes as of 31 December 2023 and 2022 net of unamortized borrowing costs are as follow:

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp 1.500.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 2020.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 633.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 867.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2020, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 4 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 24 Maret 2023 untuk Obligasi Seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 No. 9 tanggal 5 Maret 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 No. 71 tanggal 12 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pada tanggal 12 Juli 2022, Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") telah menyetujui dan memutuskan penggantian wali amanat bagi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV dari semula PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

23. NOTES (Continued)

a. Continuous Bonds III Phase IV

On 24 March 2020, the Company issued Continuous Bonds III phase IV Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV has a total principal of Rp 1,500,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 26 March 2020.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds III Phase IV have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

These Continuous Bonds III Phase IV were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 633,000 at a fixed interest rate of 6.25% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 867,000 at a fixed interest rate of 7.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Interest for Continuous Bonds III Phase IV will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 24 June 2020. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond III Phase IV, is on 4 April 2021 for Series A and 24 March 2023 for Series B.

The issuance of Continuous Bonds III Phase IV was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2020 No. 9 dated 5 March 2020, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., amended by Addendum and Restatement I Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2020 No. 71 dated July 12, 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. On July 12, 2022, the Bondholders Meeting approved the change of trustee for the Continuous Bond III Phase IV from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

a. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV (Lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 7 November 2022, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini.

Obligasi berkelanjutan III Tahap IV seri A dan B ini telah dilunasi seluruhnya masing-masing pada tanggal 4 April 2021 dan 24 Maret 2023.

b. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini adalah sebesar Rp 700.000, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Agustus 2020 berdasarkan Surat Keputusan No.S-244/D.04/2020. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk melunasi sebagian utang pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 231.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

a. Continuous Bonds III Phase IV (Continued)

Under the covenants governing the Continuous Bonds III Phase IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

On 7 November 2022, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds III Phase IV "AA+" (Double A Plus).

This Continuous Bonds III Phase IV series A and B has been fully paid on 4 April 2021 and 24 March 2023, respectively.

b. Continuous Bonds IV Phase I

On 8 September 2020, the Company issued Continuous Bonds IV phase I Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase I"). The Continuous Bonds IV Phase I has a total principal of Rp 700,000, which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 31 August 2020 on the Decision Letter No.S-244/D.04/2020. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 9 September 2020.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds IV Phase I were used entirely for payments of the Continuous Bonds II Phase III.

These Continuous Bonds IV Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

1. *Series A Bonds with nominal value of Rp 231,000 at a fixed interest rate of 6.30% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.*

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut: (Lanjutan)

2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 469.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Desember 2020, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 18 September 2021 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 8 September 2023 untuk Obligasi seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 No. 15 tanggal 5 Juni 2020 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 No. 129 tanggal 27 Agustus 2020, yang keduanya dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 No. 73 tanggal 12 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pada tanggal 12 Juli 2022, RUPO telah menyetujui dan memutuskan penggantian wali amanat bagi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dari semula PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

b. Continuous Bonds IV Phase I (Continued)

These Continuous Bonds IV Phase I were issued in 2 (two) series consisting of: (Continued)

2. Series B Bonds with nominal value of Rp 469,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Interest for Continuous Bonds IV Phase I will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 8 December 2020. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond IV phase I, is on 18 September 2021 for series A and 8 September 2023 for series B.

The issuance of Continuous Bonds IV Phase I was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2020 No. 15 dated 5 June 2020 amended by Addendum and Restatement I Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2020 No. 129 dated 27 August 2020, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., amended by Deed Addendum and Restatement II Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2020 No. 73 dated July 12, 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. On July 12, 2022, the Bondholders Meeting approved and decided to replace the trustee for the Continuous Bond IV Phase I from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Under the covenants governing the Continuous Bonds IV Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I (Lanjutan)

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliananatan tersebut.

Pada 7 November 2022, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini.

Obligasi berkelanjutan IV Tahap I seri A dan B ini telah dilunasi seluruhnya masing-masing pada tanggal 18 September 2021 dan 8 September 2023.

c. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini adalah sebesar Rp 750.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2020.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 295.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 455.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Maret 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Desember 2023 untuk Obligasi seri B.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

b. Continuous Bonds IV Phase I (Continued)

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2023, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 7 November 2022, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds IV Phase I "AA+" (Double A Plus).

This Continuous Bonds IV Phase I series A and B has been fully paid on 18 September 2021 and 8 September 2023, respectively.

c. Continuous Bonds IV Phase II

On 2 December 2020, the Company issued Continuous Bonds IV phase II Year 2020 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase II"). The Continuous Bonds IV Phase II has a total principal of Rp 750,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 3 December 2020.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds IV Phase II were used entirely for payments of financial liabilities of subsidiaries.

These Continuous Bonds IV Phase II were issued in 2 (two) series consisting of:

1. *Series A Bonds with nominal value of Rp 295,000 at a fixed interest rate of 5.75% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.*
2. *Series B Bonds with nominal value of Rp 455,000 at a fixed interest rate of 7.25% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.*

Interest for Continuous Bonds IV Phase II will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 2 March 2021. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond IV phase II, is on 12 December 2021 for series A and 2 December 2023 for series B.

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II (Lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 No. 76 tanggal 13 November 2020 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 No. 115 tanggal 24 November 2020, keduanya dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 No. 75 tanggal 12 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pada tanggal 12 Juli 2022, RUPU telah menyetujui dan memutuskan penggantian wali amanat bagi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II dari semula PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 3 November 2023, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini.

Obligasi berkelanjutan IV Tahap II seri A ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 12 Desember 2021.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

c. Continuous Bonds IV Phase II (Continued)

The issuance of Continuous Bonds IV Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2020 No. 76 dated 13 November 2020 amended by Addendum and Restatement I Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2020 No. 115 dated 24 November 2020, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., amended by Deed Addendum and Restatement II Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2020 No. 75 dated July 12, 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. On July 12, 2022, the the Bondholders Meeting approved and decided to replace the trustee for the Continuous Bond IV Phase II from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Under the covenants governing the Continuous Bonds IV Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2023, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 3 November 2023, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds IV Phase II "AA+" (*Double A Plus*).

This Continuous Bonds IV Phase II series A has been fully paid on 12 December 2021.

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.915.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Februari 2021.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.898.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 1.017.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 27 Februari 2022 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 17 Februari 2024 untuk Obligasi seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 No. 114 tanggal 28 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 No. 77 tanggal 12 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pada tanggal 12 Juli 2022, RUPO telah menyetujui dan memutuskan penggantian wali amanat bagi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III dari semula PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

d. Continuous Bonds IV Phase III

On 17 February 2021, The Company issued Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure phase III Year 2021 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase III"). The Continuous Bonds IV Phase III has a total principal of Rp 2,915,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 18 February 2021.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds IV Phase III were used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

These Continuous Bonds IV Phase III were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 1,898,000 at a fixed interest rate of 5.50% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 1,017,000 at a fixed interest rate of 6.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Interest for Continuous Bonds IV Phase III will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 17 May 2021. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond IV phase III, is on 27 February 2022 for series A and 17 February 2024 for series B.

The issuance of Continuous Bonds IV Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2021 No. 114 dated 28 January 2021, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., amended by Deed Addendum and Restatement I Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2021 No. 77 dated July 22, 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. On July 12, 2022, the the Bondholders Meeting approved and decided to replace the trustee for the Continuous Bond IV Phase III from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III (Lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliananatan tersebut.

Pada 3 November 2023, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri A ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 27 Februari 2022.

e. Obligasi Berkelanjutan V Tahap III

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Tahap III Tahun 2022 dengan tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.200.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Maret 2022.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III digunakan seluruhnya untuk melunasi sebagian kewajiban keuangan entitas anak, terkait dengan fasilitas pinjaman revolving sebesar US\$ 275 juta.

23. NOTES (Continued)

d. Continuous Bonds IV Phase III (Continued)

Under the covenants governing the Continuous Bonds IV Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2023, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 3 November 2023, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds IV Phase III "AA+" (Double A Plus).

The Continuous Bonds IV Phase III Series A has been fully paid on 27 February 2022.

e. Continuous Bonds V Phase III

On 2 March 2022, the Company issued Continuous Bonds V Phase III Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase III"). The Continuous Bonds V Phase III has a total principal of Rp 2,200,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 4 March 2022.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds V Phase III have been used entirely for partially repaid the financial liabilities of subsidiary, part of outstanding US\$ 275 million revolving loan facility.

Ekshibit E/108

Exhibit E/108

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

e. Obligasi Berkelanjutan V Tahap III (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Juni 2022, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Maret 2023 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Maret 2025 untuk Obligasi Seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 No. 71 tanggal 14 Februari 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 No. 92 tanggal 13 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pada tanggal 13 Juli 2022, RUPO telah menyetujui dan memutuskan penggantian wali amanat bagi Obligasi Berkelanjutan V Tahap III dari semula PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

e. Continuous Bonds V Phase III (Continued)

These Continuous Bonds V Phase III were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 1,700,000 at a fixed interest rate of 3.75% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 500,000 at a fixed interest rate of 5.90% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Interest for Continuous Bonds V Phase III will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 2 June 2022. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond V Phase III, is on 12 March 2023 for series A and 2 March 2025 for series B.

The issuance of Continuous Bonds V Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2022 No. 71 dated 14 February 2022, amended by Deed Addendum and Restatement I Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2022 No. 92 dated 13 July 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. On 13 July 2022, the the Bondholders Meeting approved and decided to replace the trustee for the Continuous Bond V Phase III from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Under the covenants governing the Continuous Bonds V Phase III, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

e. Obligasi Berkelanjutan V Tahap III (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwalianamanatan tersebut.

Pada 3 November 2023, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini.

Obligasi berkelanjutan V Tahap III seri A ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 12 Maret 2023.

f. Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Tahap IV Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini adalah sebesar Rp 2.200.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.478.610 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 721.390 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 11 November 2022, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 21 Agustus 2023 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 11 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastruktur Tahap IV Tahun 2022 No. 137 tanggal 22 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

e. Continuous Bonds V Phase III (Continued)

As of 31 December 2023, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 3 November 2023, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds V Phase III "AA+" (*Double A Plus*).

This Continuous Bonds V Phase III series A has been fully paid on 12 March 2023.

f. Continuous Bonds V Phase IV

On 11 August 2022, The Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure phase IV Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase IV"). The Continuous Bonds V Phase IV has a total principal of Rp 2,200,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 12 August 2022.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds V Phase IV have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

These Continuous Bonds V Phase IV were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 1,478,610 at a fixed interest rate of 4.10% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 721,390 at a fixed interest rate of 6.35% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Interest for Continuous Bonds V Phase IV will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 11 November 2022. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond V Phase IV, is on 21 August 2023 for Series A and 11 August 2025 for Series B.

The issuance of Continuous Bonds V Phase IV was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2022 No. 137 dated 22 July 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The bond trustee is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

f. Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV (Lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwalianan tersebut.

Pada 3 November 2023, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (*Double A Plus*) untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini.

Obligasi berkelanjutan V Tahap IV seri A ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 Agustus 2023.

g. Obligasi Berkelanjutan V Tahap V

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Tahap V Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap V") sebesar 5,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap V ini adalah sebesar Rp 1.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Oktober 2022.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap V telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 21 Januari 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2023.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap V ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian perwalianan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2022 No. 23 tanggal 5 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

f. Continuous Bonds V Phase IV (Continued)

Under the covenants governing the Continuous Bonds V Phase IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

As of 31 December 2023, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 3 November 2023, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds V Phase IV "AA+" (Double A Plus).

This Continuous Bonds V Phase IV series A has been fully paid on 18 August 2023.

g. Continuous Bonds V Phase V

On 21 October 2022, The Company issued Continous Bonds V Tower Bersama Infrastructure phase V Year 2022 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase V") of 5.25% per annum. The Continuous Bonds V Phase V has a total principal of Rp 1,000,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 24 October 2022.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds V Phase V have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for Continuous Bonds V Phase V will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 21 January 2023. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continous Bond V Phase V, is on 31 October 2023.

The issuance of Continuous Bonds V Phase V was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase V Year 2022 No. 23 dated 5 October 2022, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The bond trustee is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

g. Obligasi Berkelanjutan V Tahap V (Lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap V ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Pada 5 Oktober 2022, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (Double A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap V ini.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang telah disyaratkan dalam perjanjian perwalianamanatan tersebut.

Obligasi berkelanjutan V Tahap V telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Oktober 2023.

h. Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI

Pada tanggal 17 Februari 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Tahap VI Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI") sebesar 6,125% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI ini adalah sebesar Rp 2.486.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Februari 2023.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 27 Februari 2024.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2023 No. 105 tanggal 27 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satriia, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

g. Continuous Bonds V Phase V (Continued)

Under the covenants governing the Continuous Bonds V Phase V, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

On 5 October 2022, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds V Phase V "AA+" (Double A Plus).

As of 31 December 2023, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

This Continuous Bonds V Phase V has been fully paid on 31 October 2023.

h. Continuous Bonds V Phase VI

On 17 February 2023, The Company issued Continous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase VI Year 2023 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase VI") of 6.125% per annum. The Continuous Bonds V Phase VI has a total principal of Rp 2,486,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 20 February 2023.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds V Phase VI have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for Continuous Bonds V Phase VI will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 17 May 2023. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continous Bond V Phase VI, is on 27 February 2024.

The issuance of Continuous Bonds V Phase VI was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase VI Year 2023 No. 105 dated 27 January 2023, drawn up in the presence of Jose Dima Satriia, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The bond trustee is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Ekshibit E/112

Exhibit E/112

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

h. Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI (Lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang telah disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 3 November 2023, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (Double A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI ini.

i. Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I

Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I ini adalah sebesar Rp 1.500.000 yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 27 Juni 2023 berdasarkan Surat Keputusan No. S-156/D.04/2023. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2023. Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

h. Continuous Bonds V Phase VI (Continued)

Under the covenants governing the Continuous Bonds V Phase VI, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

As of 31 December 2023, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 3 November 2023, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds V Phase VI "AA+" (Double A Plus).

i. Continuous Bonds VI Phase I

On 11 July 2023, The Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama infrastructure Phase I Year 2023 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase I"). The Continuous Bonds VI Phase I has a total principal of Rp 1,500,000 which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 27 June 2023 based on the Decision Letter No. S-156/D.04/2023. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 12 July 2023. The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds VI Phase I were used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

These Continuous Bonds VI Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

1. *Series A Bonds with nominal value of Rp 1,000,000 at a fixed interest rate of 5.90% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.*
2. *Series B Bonds with nominal value of Rp 500,000 at a fixed interest rate of 6.25% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.*

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

i. Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I (Lanjutan)

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 11 Oktober 2023, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 21 Juli 2024 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 11 Juli 2026 untuk Obligasi Seri B.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023 No. 53 tanggal 12 April 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023 No. 109 tanggal 26 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi berkelanjutan VI Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang telah disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 3 November 2023, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (Double A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I ini.

j. Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Tahap II Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II") sebesar 6,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II ini adalah sebesar Rp 1.513.100. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2023.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. NOTES (Continued)

i. Continuous Bonds VI Phase I (Continued)

Interest for Continuous Bonds VI Phase I will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 11 October 2023, the date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond VI Phase I, is on 21 July 2024 for Series A and 11 July 2026 for Series B.

The issuance of Continuous Bonds VI Phase I was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2023 No. 53 dated 12 April 2023, drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., amended by Addendum and Restatement II Deed of Trustee Agreement for Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2023 No. 109 dated 26 June 2023, drawn up in the presence of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.as a substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The bond trustee is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Under the covenants governing the Continuous Bonds VI Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

As of 31 December 2023, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 3 November 2023, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds VI Phase I "AA+" (Double A Plus).

j. Continuous Bonds VI Phase II

On 5 December 2023, The Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2023 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase II") of 6.75% per annum. The Continuous Bonds VI Phase II has a total principal of Rp 1,513,100. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 6 December 2023.

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. SURAT UTANG (Lanjutan)

j. Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II (Lanjutan)

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 5 Maret 2024, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 15 Desember 2025.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023 No. 78 tanggal 15 November 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satriia, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang telah disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 15 November 2023, Fitch Indonesia, Lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA+" (Double A Plus) untuk Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II ini.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga masih harus dibayar untuk Surat Utang adalah sebesar Rp 391.503 dan Rp 382.834 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 21). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

23. NOTES (Continued)

j. Continuous Bonds VI Phase II (Continued)

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds VI Phase II have been used entirely for the payment of financial liabilities of subsidiaries.

Interest for Continuous Bonds VI Phase II will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 5 March 2024. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond VI Phase II, is on 15 December 2024.

The issuance of Continuous Bonds VI Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2023 No. 78 dated 15 November 2023, drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The bond trustee is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Under the covenants governing the Continuous Bonds VI Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

As of 31 December 2023, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 15 November 2023, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds VI Phase I "AA+" (Double A Plus).

As of 31 December 2023 and 2022, the accrued interest for Notes amounts to Rp 391,503 and Rp 382,834 and is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 21). The related interest expense is presented as part of "Financial Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/115

Exhibit E/115

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
a. Lahan	858.833	642.393	a. Land
b. Kendaraan	14.725	17.310	b. Vehicles
Jumlah	873.558	659.703	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	228.508	126.567	Current portion less than one year
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	645.050	533.136	Due more than one year

a. Lahan

Sesuai dengan penerapan PSAK 73 "Sewa", Perusahaan dan entitas anak mulai melakukan penerapan awal dan mengakui liabilitas sewa aset hak guna dari estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

24. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	2023	2022	
a. Lahan	858.833	642.393	a. Land
b. Kendaraan	14.725	17.310	b. Vehicles
Jumlah	873.558	659.703	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	228.508	126.567	Current portion less than one year
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	645.050	533.136	Due more than one year

a. Land

Based on PSAK 73 "Leases", the Company and subsidiaries start to apply initial application and recognized the estimation of land lease extension to cover the collocation period as right of use assets lease liabilities, with details as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	642.393	660.412	Beginning balance
Ditambah:			Add:
Penambahan sewa lahan	303.781	90.400	Additional landlease
Beban keuangan	20.699	24.383	Financial expenses
Dikurangi:			Less:
Pembayaran sewa lahan	(108.040)	(132.802)	Payment of landlease
Jumlah	858.833	642.393	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	221.769	120.389	Current portion less than one year
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	637.064	522.004	Due more than one year

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

24. LEASE LIABILITIES (Continued)

b. Kendaraan

b. Vehicles

	2023	2022	
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	5.799	9.029	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT BCA Finance	8.926	8.281	PT BCA Finance
Jumlah	14.725	17.310	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.739	6.178	Current portion less than one year
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	7.986	11.132	Due more than one year
	2023	2022	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.390	7.783	Current portion less than one year
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	8.871	12.289	Due more than one year
	16.261	20.072	
Dikurangi:			Less:
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(1.536)	(2.762)	Future financing charges
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	14.725	17.310	Present value of minimum finance lease payable
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.739	6.178	Current portion less than one year
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	7.986	11.132	Due more than one year
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	14.725	17.310	Present value of minimum finance lease payable

Pada tanggal 31 Desember 2023, sewa pembiayaan ini dikenakan bunga berkisar antara 4,25% sampai dengan 8,28% per tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2028.

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan (lihat Catatan 12).

As of 31 December 2023, this finance lease bears interest ranging from 4.25% to 8.28% per annum and will be due between 2024 to 2028.

The finance lease is secured by the respective vehicle assets (see Note 12).

25. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas menara pada saat menara tersebut tidak dioperasikan lagi karena faktor-faktor tertentu seperti sewa lahan yang tidak diperpanjang, penyesuaian peraturan atau keadaan memaksa lainnya.

25. LONG-TERM PROVISION

This account represents costs of dismantling, moving and site restoration of towers when the towers are no longer in operation due to certain factors such as unextended land leases, regulatory adjustments or other compelling circumstances.

Ekshibit E/117

Exhibit E/117

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PROVISI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

25. LONG-TERM PROVISION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance 1 January 2023	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan (pengurangan) bunga/ Accretion (decretion) of interest	Saldo 31 Desember/ Balance 31 December 2023	
Estimasi biaya pembongkaran menara	107.400	3.285	(722)	(10.755)	99.208	Estimated cost of dismantling of towers

	Saldo 1 Januari/ Balance 1 January 2022	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	Saldo 31 Desember/ Balance 31 December 2022	
Estimasi biaya pembongkaran menara	-	107.400	-	-	107.400	Estimated cost of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 6,77% - 6,89% (31 Desember 2022: 7,42% - 7,44%) dan 18 - 40 tahun (31 Desember 2022: 19 - 40 tahun).

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara.

The significant assumptions as of 31 December 2023 and 2022 consist of discount rate and remaining periods before dismantling of 6.77% - 6.89% (31 December 2022: 7.42% - 7.44%) and 18 - 40 years (31 December 2022: 19 - 40 years), respectively.

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

26. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2023 and 2022, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

Pemegang saham	31 Desember 2023/ 31 December 2023			Shareholders
	% Hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd.	75,40	17.067.840.623	341.357	Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd.
PT Wahana Anugerah Sejahtera	9,27	2.098.321.840	41.966	PT Wahana Anugerah Sejahtera
Edwin Soeryadjaya	0,32	71.481.830	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,30	68.359.905	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	5.025.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	4.625.000	93	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	3.125.000	63	Helmy Yusman Santoso
Masyarakat	14,66	3.317.759.547	66.354	Public
	100,00	22.636.538.745	452.731	
Saham treasury (Catatan 27)		20.460.700	409	Treasury stock (Note 27)
Jumlah	100,00	22.656.999.445	453.140	Total

Ekshibit E/118

Exhibit E/118

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham	31 Desember 2022/ 31 December 2022			Shareholders
	% Hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Total (Rp)	
Bersama Digital Infrastructure				Bersama Digital Infrastructure
Asia Pte, Ltd.	74,38	16.617.514.923	332.350	Asia Pte, Ltd.
Edwin Soeryadjaya	0,32	71.481.830	1.430	Edwin Soeryadjaya
Hardi Wijaya Liong	0,31	68.359.905	1.367	Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo	0,02	5.025.000	101	Budianto Purwahjo
Herman Setya Budi	0,02	4.625.000	93	Herman Setya Budi
Helmy Yusman Santoso	0,01	3.125.000	63	Helmy Yusman Santoso
Masyarakat	24,94	5.572.144.287	111.442	Public
Saham treasuri (Catatan 27)	100,00	22.342.275.945	446.846	Treasury stock (Note 27)
		314.723.500	6.294	
Jumlah		22.656.999.445	453.140	Total

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki langsung saham Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 152.616.735 saham dan 152.616.735 saham, jumlah tersebut masing-masing mencerminkan hak suara sebesar 0,67% dan 0,68% dari jumlah saham beredar.

Pada berbagai tanggal di bulan April 2022, PT Wahana Anugerah Sejahtera dan PT Provident Capital Indonesia dan beberapa pemegang saham Perusahaan lainnya telah mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd (BDIA, dahulu bernama Provident Consolidated Holdings Pte Ltd).

Pengalihan saham ini merupakan restrukturisasi kepemilikan saham pada Perusahaan, dan tidak merubah pihak pengendali akhir dan pihak penerima manfaat akhir dari Perusahaan.

As of 31 December 2023 and 2022, there are Commissioners and Directors who directly owned 152,616,735 shares and 152,616,735 shares of the Company, respectively. Those shares represent 0.67% and 0.68% voting rights of total outstanding shares, respectively.

On various dates in April 2022, PT Wahana Anugerah Sejahtera and PT Provident Capital Indonesia and several other shareholders of the Company have transferred their shareholdings to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd (BDIA, formerly Provident Consolidated Holdings Pte Ltd).

This share transfer is a restructuring of share ownership in the Company, and it did not change the ultimate controlling shareholders and the ultimate beneficial owners of the Company.

27. SAHAM TREASURI

Pembelian kembali saham

- a. Pada tanggal 3 Mei 2023, Perusahaan menerbitkan Keterbukaan Informasi Terkait dengan Rencana Pembelian Kembali Saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") jo. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

27. TREASURY STOCK

Buyback shares

- a. On 3 May 2023, The Company issued Information Disclosure on Shares Buyback Plan to conduct buyback of the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("Shares Buyback") in accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares Issued by the Publicly Listed Company or Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions ("OJK Rule No. 2/POJK.04/2013") and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting Significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

Ekshibit E/119

Exhibit E/119

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pembelian kembali saham (Lanjutan)

Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan untuk membeli sebanyak-banyaknya 1.132.849.900 (satu miliar seratus tiga puluh dua juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus) saham atau 5 % (lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, yang akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal keterbukaan informasi ini yakni periode tanggal 4 Mei 2023 sampai dengan 3 Agustus 2023 Pelaksanaan Transaksi pembelian saham akan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Sejak tanggal 4 Mei 2023 sampai dengan 3 Agustus 2023, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 102.046.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 204.558. Jumlah saham tersebut mencerminkan 0,45% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

- b. Pada tanggal 22 Juli 2022, Perseroan menerbitkan Keterbukaan Informasi terkait dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan. Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") jo. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan untuk membeli sebanyak-banyaknya 679.709.900 (enam ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan ribu sembilan ratus) saham atau 3 % (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yang akan dilakukan secara bertahap selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 24 Oktober 2022. Pelaksanaan Transaksi pembelian saham akan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI").

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. TREASURY STOCK (Continued)

Buyback shares (Continued)

The Shares Buyback will be for up to 1,132,849,900 (one billion one hundred thirty two million eight hundred forty nine thousand nine hundred) shares or 5% (five percent) of the issued and fully paid-in capital of the Company. The Shares Buyback will be conducted gradually over three months from 4 May 2023 until 3 August 2023. The Shares Buyback transactions will be executed by the approval of the Company's Board of Directors and through the Indonesian Stock Exchange ("IDX").

From 4 May 2023 to 3 August 2023, the Company had repurchased its 102,046,000 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 204,558. Those number of shares represents 0.45% of the Company's outstanding shares.

- b. On 22 July 2022, The Company issued Information Disclosure on Shares Buyback Plan. The Company plans to conduct buyback of the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("Shares Buyback") in accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares Issued by the Publicly Listed Company or Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions ("OJK Rule No. 2/POJK.04/2013") and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

The Shares Buyback will be for up to 679,709,900 (six hundred seventy-nine million seven hundred and nine thousand and nine hundred) shares or 3% (three percent) of the issued and fully paid-in capital of the Company. The Shares Buyback will be conducted gradually within three months from 25 July 2022 until 24 October 2022. The Shares Buyback transactions will be executed by the approval of the Company's Board of Directors and through the Indonesian Stock Exchange ("IDX").

Ekshibit E/120

Exhibit E/120

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pembelian kembali saham (Lanjutan)

Sesuai Keterbukaan Informasi yang disampaikan oleh Perusahaan pada tanggal 12 Oktober 2022, Perusahaan menyampaikan rencana perpanjangan pertama periode Pembelian Kembali Saham Perseroan ("Perpanjangan") untuk 3 (tiga) bulan sehingga periode perpanjangan ini berlaku dari tanggal 13 Oktober 2022 sampai dengan 12 Januari 2023. Jumlah saham yang dapat dibeli kembali dalam periode Perpanjangan ini sebesar 632.568.500 (enam ratus tiga puluh dua juta lima ratus enam puluh delapan ribu lima ratus) saham dari rencana pembelian sebanyak-banyaknya 679.709.900 (enam ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan ribu sembilan ratus) saham.

Dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 12 Januari 2023, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 368.740.400 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 882.599. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,63% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

- c. Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 4,5% saham beredarnya atau sebanyak 204.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,2 trilyun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sesuai surat Perusahaan No. 534/TBG-TBI-001/FIN/05/IX/2019 tanggal 4 September 2019, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK bahwa Perusahaan menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dilaksanakan seluruhnya dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. TREASURY STOCK (Continued)

Buyback shares (Continued)

According to the Company's Information Disclosure on 12 October 2022, the Company announced the plan to extend its Share Buyback ("Extension") for up to 3 (three) months. Therefore the extension period is from 13 October 2022 to 12 January 2023. Number of shares available to be bought back for this Extension are 632,568,500 (six hundred thirty two million five hundred sixty eight thousand and five hundred) shares out of maximum 679,709,900 (six hundred seventy nine million seven hundred and nine thousand nine hundred) shares planned to be bought back by the Company.

From 25 July 2022 to 12 January 2023, the Company had repurchased its 368,740,400 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 882,599. Those number of shares represents 1.63% of the Company's outstanding shares.

- c. On 27 April 2018, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to buyback a maximum of 4.5% of the issued shares or 204,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the share buyback is amounting to Rp 1.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

According to the Company's letter No. 534/TBG-TBI-001/FIN/05/IX/2019 dated 4 September 2019, the Company has informed OJK that the Company has stopped the buyback of its outstanding shares.

Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company.

Ekshibit E/121

Exhibit E/121

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pembelian kembali saham (Lanjutan)

Sejak tanggal RUPST sampai dengan 4 September 2019, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 110.944.200 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 513.160. Setelah stock split di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 554.721.000 saham, yang mencerminkan 2,45% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

- d. Pada tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,5 trilyun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan 25 April 2018, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 85.810.400 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 463.847. Setelah stock split di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 429.052.000 saham, yang mencerminkan 1,89% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

- e. Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 2,2 trilyun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. TREASURY STOCK (Continued)

Buyback shares (Continued)

From the AGMS until 4 September 2019, the Company has bought back 110,944,200 of its outstanding shares from the stock exchange as a cost of Rp 513,160. Post the stock-split in November 2019, the number of shares is now 554,721,000 shares, representing 2.45% of the Company's outstanding shares.

- d. On 24 October 2016, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to buyback a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the share buyback is amounting to Rp 1.5 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Since the EGMS up to 25 April 2018, the Company had boughtback 85,810,400 of its outstanding shares from the stock exchange at a cost of Rp 463,847. Post the stock-split in November 2019, the number of shares is now 429,052,000 shares, representing 1.89% of the Company's outstanding shares.

- e. On 27 May 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS approved plans to buyback a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be boughtback through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the share buyback is amounting to Rp 2.2 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Ekshibit E/122

Exhibit E/122

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pembelian kembali saham (Lanjutan)

Sejak tanggal RUPST sampai dengan tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 194.855.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.195.828.186.421.000 dari jumlah 194.855.500 saham treasuri ini telah ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada 28 Desember 2016. Setelah stock split di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 42.172.500 saham, yang mencerminkan 0,04% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

- f. Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,44 triliun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Sejak tanggal RUPSLB sampai dengan bulan Maret 2014, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 78.705.310 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 459.254. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perusahaan. Saham treasuri ini termasuk dalam saham treasuri yang ditarik kembali melalui pengurangan modal pada tanggal 28 Desember 2016.

Sesuai surat Perusahaan No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 tanggal 28 April 2014, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK untuk menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan OJK No. XI.B2 lampiran keputusan No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010.

27. TREASURY STOCK (Continued)

Buyback shares (Continued)

Since the AGMS up to 24 October 2016, the Company has bought back circulated shares from the stock exchange totaling 194,855,500 shares with a acquisition cost of Rp 1,195,828.186,421,000 of the total 194,855,500 treasury stocks were withdrawn at the time of capital reduction on 28 December 2016. After the stock split in November 2019, the number of shares became 42,172,500 shares, representing 0.04% of all outstanding shares the Company.

- f. On 24 July 2013, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.44 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

Since the EGMS up to March 2014, the Company had repurchased its 78,705,310 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 459,254. Those number of shares represents 1.64% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's treasury stocks and have subsequently been cancelled on 28 December 2016.

According to the Company's letter No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 dated 28 April 2014, the Company has advised to OJK to suspend the execution of repurchase of its outstanding shares.

Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. XI.B2 attachment to the decision No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010.

Ekshibit E/123

Exhibit E/123

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Berdasarkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 November 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menghentikan peredaran 265.126.310 saham treasury dan merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebanyak 4.531.399.889 saham dengan nilai nominal saham Rp 100 (nilai penuh) per saham. Setelah perubahan modal tersebut, maka jumlah modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 453.140.

Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada 31 Desember 2023 menjadi sebanyak 20.460.700 saham atau 0,09% dari seluruh jumlah saham beredar dengan biaya perolehan sebesar Rp 41.015.

Penjualan saham treasury

Pada tanggal 1 Maret 2023, 4 dan 6 September 2023, dan 25 April 2022, Perusahaan telah menjual saham treasury sebanyak 368.740.400 saham, 81.585.300 saham, dan 1.025.945.500 saham kepada Provident Consolidated Holdings Pte Ltd (sekarang dikenal sebagai Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd) pada harga Rp 2.425 (nilai penuh), Rp 2.055 (nilai penuh), dan Rp 3.200 (nilai penuh) per saham.

Keuntungan dari penjualan saham treasury sebesar Rp 10.259, Rp 3.852, dan Rp 2.235.433 dicatat sebagai bagian agio saham pada akun Tambahan Modal Disetor (Catatan 28).

27. TREASURY STOCK (Continued)

Based on approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 dated 22 November 2016 regarding Approval of Changing in the Company's Article of Association, the Company has decided to reduce its capital by retiring the circulation of 265,126,310 treasury stocks, and to amend Article 4 of the Company's Articles of Association related to the issued and paid for becoming of 4,531,399,889 shares at a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. Subsequently, the Company's fully paid in capital is now becoming to Rp 453,140.

Accordingly, the numbers of outstanding shares that have been boughtback by the Company as of 31 December 2023 amounted to 20,460,700 shares, respectively or 0.09% of the total number of shares outstanding at a cost of Rp 41.015.

Sale of treasury stocks

On 1 March 2023, 4 and 6 September 2023, and 25 April 2022, the Company sold treasury stocks totaling 368,740,400 shares, 81,585,300 shares, and 1,025,945,500 shares to Provident Consolidated Holdings Pte Ltd (renamed to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd) at a price of Rp 2,425 (full amount), Rp 2,055 (full amount), and Rp 3,200 (full amount) per share.

Gain from the sale of treasury stocks of Rp 10,259, Rp 3,852, and Rp 2,235,433 was recorded as part of share premium in the Additional Paid-in Capital (Note 28).

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Agio saham:		
Penawaran Umum Perdana	1.060.888	1.060.888
PT Indosat Tbk	733.101	733.101
PT Saratoga Infrastruktur	185.244	185.244
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd	2.249.544	2.235.438
Biaya emisi efek ekuitas:		
Penawaran Umum Perdana	(62.275)	(62.275)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(1.870.188)	(1.870.188)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2s)	(261.190)	(261.190)
Penarikan kembali saham dari saham treasury	(426.552)	(426.552)
Jumlah - Bersih	1.608.572	1.594.466

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Premium of paid-in capital:
Initial Public Offering
PT Indosat Tbk
PT Saratoga Infrastruktur
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd
Share issuance costs:
Initial Public Offering
Difference arising from transaction with non-controlling interest
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2s)
Shares retired from treasury stock
Total - Net

Ekshibit E/124

Exhibit E/124

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Akun ini terdiri dari beberapa transaksi pembelian kembali saham sebagai berikut:

Perusahaan	2023	2022	the Company
a. PT Solu Sindo Kreasi Pratama	(1.851.029)	(1.851.029)	a. PT Solu Sindo Kreasi Pratama
b. PT Jaringan Pintar Indonesia	98	98	b. PT Jaringan Pintar Indonesia
c. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	(1.091)	(1.091)	c. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
d. PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	(18.166)	(18.166)	d. PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
Jumlah	(1.870.188)	(1.870.188)	Total

- a. Pada berbagai tanggal selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 (terakhir dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2018), berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 587.345 saham miliknya kepada SKP dengan harga sebesar Rp 2.113.880.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 32,66% dari seluruh saham beredar SKP. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 587.345 saham atau 32,66% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham tersebut, selanjutnya SKP menghentikan peredaran saham yang dibelinya kembali tersebut.

Selanjutnya, SKP telah melaporkan penghentian peredaran saham tersebut dan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 April 2013, No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 8 November 2013, No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 10 Februari 2014, No. AHU- 04548.40.20.2014 tanggal 16 Mei 2014, No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 12 Januari 2015, No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015, No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Februari 2016 dan NO. AHU-0021798.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Oktober 2018.

Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif MSI atas SKP pada 31 Desember 2023 dan 2022 berubah menjadi 99,71%.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties

This account consists of several share buyback transactions as follows:

the Company
a. PT Solu Sindo Kreasi Pratama
b. PT Jaringan Pintar Indonesia
c. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
d. PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
Total

- a. On a number of dates in and between 2014 and 2018 (the last on 9 August 2018), based on the SKP Shares Purchase Agreement, the non-controlling shareholders of SKP agreed to transfer their 587,345 shares to SKP at a price of Rp 2,113,880.

The number of shares represents 32.66% of total shares outstanding of SKP. Accordingly, SKP now has as many as 587.345 shares of its own or 32.66% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated all the shares purchased as the outstanding shares.

Subsequently, SKP has reported the terminated all the shares purchased and changes in shareholding structure to the Ministry of Law and Human Rights. The changes of articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights through its Decree Letter No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013 dated 19 April 2013, No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013 dated 8 November 2013, No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014 dated 10 February 2014, No. AHU- 04548.40.20.2014 dated 16 May 2014, No. AHU-0000371.AH.01.02.Tahun 2015 dated 12 January 2015, No. AHU-0938197.AH.01.02.Tahun 2015 dated 26 June 2015, No. AHU-0949402.AH.01.02.Tahun 2015 dated 15 February 2016, and NO. AHU-0021798.AH.01.02.Tahun 2018 dated 14 October 2018.

Subsequent to the share repurchase execution, the effective ownership of MSI over SKP as of and 31 December 2023 and 2022 has changed to 99.71%, respectively.

Ekshibit E/125

Exhibit E/125

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

Rincian dari perhitungan akun tersebut adalah sebagai berikut:

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

Details of the calculation of these accounts are as follows:

	2023	2022	
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham	2.563.512	2.563.512	MSI investment at SKP on the date of treasury stock executed
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 99,71% masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	712.483	712.483	MSI investment at SKP after the date treasury stock executed with ownership effective 99.71% as of 31 December 2023 and 31 December 2022, respectively
Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	(1.851.029)	(1.851.029)	Decrease of investment obtained by MSI and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary
Kepemilikan Perusahaan di MSI	100,00%	100,00%	The ownership of the Company in MSI
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan	(1.851.029)	(1.851.029)	Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by the Company
b. Pada bulan September 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, melakukan pembelian saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 374 saham dari PT Moga Capital, pihak berelasi. Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif TB atas JPI pada 30 September 2018 berubah menjadi 100%.			b. In September 2018, PT Tower Bersama (TB) subsidiary, purchased 374 shares of PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) from PT Moga Capital, a related party. After the stock repurchase, effective ownership of TB on JPI at 30 September 2018 changed to 100%.
Pada bulan November 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, mengalihkan saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 207 saham kepada pihak non-pengendali. Setelah pengalihan kembali saham, kepemilikan efektif TB atas JPI pada 30 November 2018 berubah menjadi 83,44 %. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp (98).			In November 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, transfer 207 shares PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) to non-controlling shareholders. After the transfer of shares execution, the effective ownership of TB to JPI on 30 November 2018 has changed to 83.44%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp (98).
c. Pada tanggal 25 Januari 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") sebanyak 1.695.700 saham dari pemegang saham GHON lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GHON pada 31 Januari 2019 berubah menjadi 50,43%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 1.091.			c. On 25 January 2019, the Company acquired 1,695,700 shares from other GHON shareholder of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"). After the acquired of shares execution, the effective ownership of 31 January 2019 has changed to 50.43%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 1,091.

Ekshibit E/126

Exhibit E/126

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 15.798.850 saham dari pemegang saham GOLD lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 30 Juni 2019 berubah menjadi 56,02%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 4.062.

Pada tanggal 10 Juli 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 476.330.959 saham untuk tujuan Pelaksanaan HMETD milik Perusahaan terkait dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD ("Right Issue") GOLD. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 31 Juli 2019 berubah menjadi 51,09%. Selisih transaksi dengan pihak non pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp 14.104.

Tidak terdapat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

- Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (catatan 2s).
- Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") sebanyak 166.760.000 saham dari pemegang saham GHON lainnya. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 138.226 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas.
- Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Tower Bersama sebanyak 2.780 saham dari PT Povident Capital Indonesia, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 120.956 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (catatan 2s).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

- d. On 14 March 2019, the Company acquired 15,798,850 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"). After the acquired of shares execution, the effective ownership of 30 June 2019 has changed to 56.02%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 4,062.

On 10 July 2019, the Company acquired 476,330,959 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") for the purpose of exercise the Company's rights related to the Rights issues GOLD. After the acquired of shares execution, the effective ownership of 31 July 2019 has changed to 51.09%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp 14,104.

There are no difference arising from transactions with non-controlling parties derived from disposal of investment which realized to profit or loss for the year ended 31 December 2023 and 2022.

Difference Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

- On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, purchased 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the acquisition value and the fair value of the net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (note 2s).
- On 21 December 2018, the Company acquired 166,760,000 shares from other GHON shareholder of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"). The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 138,226 is presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity.
- On 25 June 2021, The Company, purchased 2,781 shares of PT Tower Bersama from PT Provident Capital Indonesia, a related party. The difference between the acquisition value and the fair value of the net assets acquired amounting to Rp 120,956 is presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (note 2s).

Ekshibit E/127

Exhibit E/127

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Surplus revaluasi	5.080.748	5.554.067
Selisih translasi atas mata uang asing	7.965	9.648
Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(15.511)	(14.503)
Cadangan lindung nilai arus kas	(424.392)	(1.084.017)
Jumlah	4.648.810	4.465.195

a. Cadangan lindung nilai arus kas

Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 759.501 dan Rp 563.351.

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesudah memperhitungkan perubahan kurs pinjaman yang dilindung nilai sebesar Rp (424.161) dan Rp (1.083.639) diakui sebagai bagian efektif atas laba (rugi) instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar Rp (424.392) dan Rp (1.084.017).

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents differences arising from change in subsidiaries equity and other comprehensive income with details as follows:

	2023	2022
Surplus revaluasi	5.080.748	5.554.067
Selisih translasi atas mata uang asing	7.965	9.648
Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(15.511)	(14.503)
Cadangan lindung nilai arus kas	(424.392)	(1.084.017)
Jumlah	4.648.810	4.465.195

a. Cash flows hedging reserves

The Company and subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives financial assets as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 759,501 and Rp 563,351, respectively.

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on PSAK 55 (Revised 2014). Therefore, the net fair value of derivative financial assets as of 31 December 2023 and 2022 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of Rp (424.161) and Rp (1,083,639), are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries Equity" in the Company shareholders' equity section of Rp (424,392) and Rp (1,084,017), respectively.

Ekshibit E/128

Exhibit E/128

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

Details of each component above are as follows:

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
31 Desember 2023/ 31 December 2023			
Perusahaan / The Company	(558.796)		(558.796)
Entitas anak / Subsidiaries:			
PT Tower Bersama	54.179	100,00%	54.179
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries:			
PT Metric Solusi Integrasi	80.225	100,00%	80.225
Jumlah / Total	(424.392)		(424.392)
31 Desember 2022/ 31 December 2022			
Perusahaan / The Company	(1.274.568)		(1.274.568)
Entitas anak / Subsidiaries:			
PT Tower Bersama	59.172	100,00%	59.172
PT Solusi Menara Indonesia	-	0,00%	-
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries:			
PT Metric Solusi Integrasi	131.379	100,00%	131.379
PT Tower Bersama	-	0,00%	-
Jumlah / Total	(1.084.017)		(1.084.017)

b. Selisih translasi atas mata uang asing

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang asing TBG Global Pte Ltd., entitas anak (lihat Catatan 1c dan 2e).

b. Difference translation of foreign currency

This transaction represents difference translation of foreign currency of TBG Global Pte Ltd., a subsidiary (see Notes 1c and 2e).

Ekshibit E/129

Exhibit E/129

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN

Rincian pendapatan dari pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari pendapatan / Percentage of total revenue		
	2023	2022	2023	2022	
Menara telekomunikasi					<i>Telecommunication towers</i>
PT Telekomunikasi Selular	2.239.255	2.283.511	33,72%	35,00%	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Indosat Tbk	1.888.534	2.197.771	28,44%	33,69%	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT XL Axiata Tbk	1.179.304	1.061.633	17,76%	16,27%	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Smart Telecom	712.256	381.451	10,73%	5,85%	<i>PT Smart Telecom</i>
PT Smartfren Telecom Tbk	237.689	521.267	3,58%	7,99%	<i>PT Smartfren Telecom Tbk</i>
PT Hutchison 3 Indonesia	-	7.525	0,00%	0,12%	<i>PT Hutchison 3 Indonesia</i>
Lainnya	18.386	13.974	0,28%	0,20%	<i>Others</i>
	6.275.424	6.467.132	94,51%	99,12%	
Serat optik	361.531	48.848	5,44%	0,75%	<i>Fiber optic</i>
Properti investasi	3.690	8.389	0,05%	0,13%	<i>Investment properties</i>
Jumlah	6.640.645	6.524.369	100%	100%	Total

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah memberikan persetujuan atas merger dan akuisisi penyelenggaraan telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia. Persetujuan itu termuat dalam Keputusan Menteri Kominfo Nomor 7 Tahun 2022 (Kepmenkominfo No. 7) tanggal 4 Januari 2022.

Berdasarkan Kepmenkominfo No. 7 tersebut, seluruh hak dan kewajiban PT Hutchison 3 Indonesia yang terkait dengan penyelenggaraan telekomunikasi, beralih menjadi hak dan kewajiban PT Indosat Tbk, termasuk dan tidak terbatas pada hak penggunaan penomoran telekomunikasi, kewajiban pembangunan jaringan dan jasa telekomunikasi, kewajiban menjamin keberlangsungan layanan kepada pelanggan, kerjasama dengan penyelenggara telekomunikasi lainnya, dan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi, biaya hak penggunaan spektrum frekuensi radio, serta kontribusi kewajiban pelayanan universal atau *Universal Service Obligation* (USO). Selain itu, izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Hutchison 3 Indonesia juga akan dialihkan menjadi izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Indosat Tbk.

30. REVENUE

Details of revenues from third-parties for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari pendapatan / Percentage of total revenue		
	2023	2022	2023	2022	
Menara telekomunikasi					<i>Telecommunication towers</i>
PT Telekomunikasi Selular	2.239.255	2.283.511	33,72%	35,00%	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Indosat Tbk	1.888.534	2.197.771	28,44%	33,69%	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT XL Axiata Tbk	1.179.304	1.061.633	17,76%	16,27%	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Smart Telecom	712.256	381.451	10,73%	5,85%	<i>PT Smart Telecom</i>
PT Smartfren Telecom Tbk	237.689	521.267	3,58%	7,99%	<i>PT Smartfren Telecom Tbk</i>
PT Hutchison 3 Indonesia	-	7.525	0,00%	0,12%	<i>PT Hutchison 3 Indonesia</i>
Lainnya	18.386	13.974	0,28%	0,20%	<i>Others</i>
	6.275.424	6.467.132	94,51%	99,12%	
Serat optik	361.531	48.848	5,44%	0,75%	<i>Fiber optic</i>
Properti investasi	3.690	8.389	0,05%	0,13%	<i>Investment properties</i>
Jumlah	6.640.645	6.524.369	100%	100%	Total

The Minister of Communication and Informatics of Republic of Indonesia has given approval for the merger and acquisition of telecommunications operations between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia. The approval for the merger between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia was legally formalized by the Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 7 Year 2022 (Kepmenkominfo No. 7) dated 4 January 2022.

Based on the Kepmenkominfo No. 7, all rights and obligations previously belonging to PT Hutchison 3 Indonesia will now be the rights and obligations of PT Indosat Tbk, including but not limited to the rights and obligations of rights for telecommunication numbering; the obligations for network and service developments; the obligations to provide network services to customers; the obligations to pay non-tax fiscal income in the form of telecom service rights fees, and radio frequency rights fees; and USO (universal service obligation) fulfillments. In addition, PT Hutchison 3 Indonesia's data communication system service license will also be transferred to PT Indosat Tbk's data communication system service license.

Ekshibit E/130

Exhibit E/130

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN	2023	2022	31. COST OF REVENUE
Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:			Details of cost of revenue for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:
Penyusutan :			Depreciation :
Penyusutan menara (Catatan 11)	796.505	840.418	Depreciation of tower (Note 11)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	449.887	418.829	Depreciation of right of use assets (Note 13)
Penyusutan serat optik (Catatan 11)	122.010	-	Depreciation of fiber optic (Note 11)
Penyusutan menara bergerak (Catatan 11)	13.479	13.594	Depreciation of transportable towers (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	301.346	296.954	Repairs and maintenance
Amortisasi perizinan	65.833	66.971	Amortization of licences
Keamanan	54.970	53.244	Security
Asuransi	37.267	34.958	Insurance
Listrik	30.434	28.410	Electricity
Lainnya	30.666	29.947	Others
Jumlah	1.902.397	1.783.325	Total
Pos lainnya terutama merupakan biaya perjalanan dinas, pajak bumi dan bangunan serta iuran dan donasi.			Other items mainly represent travel duty, taxes of land and building, dues and donations.
Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.			There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the cost of revenue.

32. BEBAN USAHA	2023	2022	32. OPERATING EXPENSES
Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:			Details of operating expenses for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:
Gaji dan tunjangan	314.010	290.198	Salaries, wages and allowance
Penyusutan :			Depreciation :
Penyusutan (Catatan 11)	35.377	34.242	Depreciation (Note 11)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	6.819	5.390	Depreciation of right of use assets (Note 13)
Penyusutan serat optik (Catatan 11)	3.668	-	Depreciation of fiber optic (Note 11)
Beban kantor	38.480	26.531	Office expenses
Jasa profesional	29.704	23.066	Professional fees
Sponsor dan representasi	17.160	15.782	Sponsorship and representation
Sewa kantor	14.922	11.403	Office rent
Beban manfaat karyawan (Catatan 33)	10.131	12.070	Employee benefits expense (Note 33)
Donasi dan tanggung jawab sosial	9.835	10.224	Donation and social responsibility
Perjalanan dinas	8.176	6.554	Travel duty
Transportasi	5.978	5.850	Transportation
Telekomunikasi	489	491	Telecommunication
Lainnya	9.427	16.772	Others
Jumlah	504.176	458.573	Total

Ekshibit E/131

Exhibit E/131

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN USAHA (Lanjutan)

Pos lainnya terutama merupakan biaya kegiatan kantor serta biaya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan.

Donasi dan tanggung jawab sosial merupakan kontribusi Perusahaan untuk membantu masyarakat dan Pemerintah dalam menghadapi penanggulangan bencana, serta meningkatkan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah operasional Perusahaan.

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Perusahaan dan entitas anak melakukan pendanaan untuk program ini.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2023 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 16 Februari 2024.

Asumsi signifikan yang digunakan:

Tingkat diskonto per tahun	:	6,5% - 6,75%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	9,00%
Tingkat kematian	:	100% TMI4
Tingkat cacat	:	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada pension normal/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at normal retirement age
Usia pensiun normal	:	60 tahun untuk / for grade VII 55 tahun untuk / for grade I-VI
Metode	:	Projected Unit Credit

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. OPERATING EXPENSES (Continued)

Other items mainly represent costs for office activities and education and training costs for employees.

Donations and social responsibility are the Company's contributions to support the community and the Government in dealing with the conditions of the disaster management, and increasing social and economic activities for the community in the Company's operational areas.

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 6 Tahun 2023. The Company and subsidiaries sets up fund for this program.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2023 are based on calculations performed independent actuary, Actuarial Consultant Office Riana & Rekan according to its report dated 16 February 2024.

Major assumptions are used as follows:

	:	Discount rate per annum
	:	Wages and salaries increase per annum
	:	Mortality rate
	:	Morbidity rate
	:	Resignation rate
	:	Normal retirement age
	:	Method

Ekshibit E/132

Exhibit E/132

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	12.316	12.948
Biaya jasa kini	16.196	16.034
Biaya jasa lalu	(6.851)	1.747
Beban bunga bersih	788	3.669
Penyesuaian metode atribusi	-	(7.816)
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	(2)	(1.564)
Diakui pada laba rugi (Catatan 32)	10.131	12.070
Pengukuran kembali atas imbal hasil atas aset program	752	5.393
Perubahan dampak batas aset	(921)	(2.313)
Keuntungan aktuarial	4.926	(3.728)
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	4.757	(648)
luran perusahaan ke aset program	(18)	(8.836)
Pembayaran imbalan (di luar aset program)	(4.505)	(4.008)
Penyesuaian	-	790
Saldo akhir tahun	22.681	12.316

Program imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga melakukan pendanaan untuk program ini. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Allianz Indonesia dalam Program Dana Kompensasi Pascakerja (PDKP).

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	2023	2022
Kurang dari 1 tahun	3.605	17.139
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	8.295	3.940
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	45.250	32.977
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	96.755	96.809
Setelah tahun ke-10	428.007	421.259

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Reconciliation of mutation of provision for post-employment benefits are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	12.316	12.948
Biaya jasa kini	16.196	16.034
Biaya jasa lalu	(6.851)	1.747
Beban bunga bersih	788	3.669
Penyesuaian metode atribusi	-	(7.816)
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	(2)	(1.564)
Diakui pada laba rugi (Catatan 32)	10.131	12.070
Pengukuran kembali atas imbal hasil atas aset program	752	5.393
Perubahan dampak batas aset	(921)	(2.313)
Keuntungan aktuarial	4.926	(3.728)
Diakui pada penghasilan komprehensif lain	4.757	(648)
luran perusahaan ke aset program	(18)	(8.836)
Pembayaran imbalan (di luar aset program)	(4.505)	(4.008)
Penyesuaian	-	790
Saldo akhir tahun	22.681	12.316

Post-employment benefit program

The Company and certain subsidiaries set-up fund for this program. The fund is managed by DPLK Allianz Indonesia in Post employment Compensation Fund Program (PDKP).

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

Kurang dari 1 tahun	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	In 2nd year
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	In 3rd year to 5th year
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	In 6th year to 10th year
Setelah tahun ke-10	Over 10th year

Ekshibit E/133

Exhibit E/133

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama

31 Desember 2023 / 31 December 2023

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto / Discount rate	(+/- 1%)	106.123	124.315
Tingkat kenaikan gaji / Salary increase rate	(+/- 1%)	125.204	105.193

31 Desember 2022 / 31 December 2022

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto / Discount rate	(+/- 1%)	130.835	133.733
Tingkat kenaikan gaji / Salary increase rate	(+/- 1%)	133.921	116.947

Program imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak tertentu memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 22 hari kerja dan tunjangan cuti besar sejumlah satu bulan gaji pokok kepada karyawan staf permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

Saldo akhir PVDBO/
PVDBO ending

Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
(+/- 1%)	106.123	124.315
(+/- 1%)	125.204	105.193

Saldo akhir PVDBO/
PVDBO ending

Perubahan/ Change	Saldo akhir PVDBO/ PVDBO ending	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
(+/- 1%)	130.835	133.733
(+/- 1%)	133.921	116.947

Other long-term employee benefit program

The Company and certain subsidiaries provide other long-term employee benefit in form of long leave amounting to 22 workdays and long leaves allowance amounting to one month basic salary for permanent staff employee with 5 years of service and its multiplication.

34. BEBAN KEUANGAN - LAINNYA

Rincian beban keuangan - lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Amortisasi biaya surat utang (Catatan 23)	68.011	67.102	Amortization of cost of notes (Note 23)
Amortisasi biaya pinjaman bank - pihak ketiga (Catatan 22)	51.290	38.295	Amortization of cost of bank loan - third parties (Note 22)
Beban bunga liabilitas sewa aset hak guna (Catatan 24)	20.699	24.383	Interest expenses of right of use assets lease liabilities (Note 24)
Pemulihan beban bunga - provisi jangka panjang (Catatan 25)	(10.755)	-	Interest income - long term provision (Note 25)
Jumlah	129.245	129.780	Total

34. FINANCIAL EXPENSES - OTHERS

Details of financial expenses - others for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

35. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun buku 2022

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan membayar dividen interim sebesar Rp 565.913, setara dengan Rp 25 (nilai penuh) per saham berdasarkan recording date per 14 Desember 2023.

35. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Year 2022

On 27 December 2023, The Company has paid the dividend interim amounting to Rp 565,913, which is equivalent to Rp 25 (full amount) per share based on recording date in 14 December 2023.

Ekshibit E/134

Exhibit E/134

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. **DISTRIBUSI SALDO LABA** (Lanjutan)

Tahun buku 2022 (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2023, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp 1.637.579.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 800.001 atau 48,9% dari laba bersih tahun 2022 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2022, setara dengan Rp 35.3455 (tiga puluh lima koma tiga empat lima lima Rupiah) per saham. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 5 Juli 2023.

Kemudian sebesar Rp 500 dari laba bersih tahun 2022 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Tahun buku 2021

Pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2021 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp 1.548.975.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 815.652 atau 52,7% dari laba bersih tahun 2021 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2021, setara dengan Rp 36 (tiga puluh enam Rupiah) per saham. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada tanggal 22 Juni 2022.

Kemudian sebesar Rp 500 dari laba bersih tahun 2021 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

36. **GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON**

a. *Goodwill*

Sehubungan dengan penerapan PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas *goodwill*.

Nilai wajar *goodwill* pada 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 27 Maret 2024, dan telah sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. **DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS** (Continued)

Year 2022 (Continued)

On 31 May 2023, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2022 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp 1,637,579.

Rp 800,001 or 48.9% of the net income in 2022 is determined as cash dividend for the financial year 2022, which is equivalent to Rp 35,3455 (thirty five point three four five five Rupiah) per share. The company has paid the dividend on 5 July 2023.

In addition, Rp 500 of net income of year 2022 was provided for statutory reserve to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 Tahun 2007.

Year 2021

On 23 May 2022, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2021 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp 1,548,975.

From net income amounting to Rp 815,652 or 52.7% of the net income in 2021 is determined as cash dividend for the financial year 2021, which is equivalent to Rp 36 (thirty six Rupiah) per share. The company has paid the dividend on 22 June 2022.

In addition, Rp 500 of net income of year 2021 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 Tahun 2007.

36. **GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE**

a. *Goodwill*

Regarding the implementation of PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of *goodwill*.

The fair value of *goodwill* as of 31 December 2023 was determined based on a valuation from KJPP Yufrizal, Deny Kamal and Partners in their report dated 27 March 2024, respectively, and was in accordance with BAPEPAM-LK No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation.

Ekshibit E/135

Exhibit E/135

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. **GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON** (Lanjutan)

a. *Goodwil* (Lanjutan)

Melakukan kajian/ analisis atas nilai terpulihkan dengan tanggal kajian/ analisis 31 Desember 2023 dengan terminologi *fair value - value in use* dan *fair value - fair value less costs of disposal* yang mengacu pada PSAK 48 atas penyertaan (investasi).

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- 1) Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama tahun sewa yang sama;
- 2) Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 5,00%;
- 3) Tingkat inflasi sebesar 3,00% per tahun;
- 4) Tingkat diskonto berkisar dari 8,95% - 9,98%.

Hal ini telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

Efektif tanggal 8 Desember 2022, PT United Towerindo memperoleh 80% kepemilikan saham di PT Unicom Muda Utama. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 9.179. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 9.179.

Pada bulan September 2018, Perusahaan memperoleh 19,80% kepemilikan saham di PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 31.444. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 31.444.

Pada bulan Oktober 2016, PT Tower Bersama memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Jaringan Pintar Indonesia. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 607. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. **GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE**
(Continued)

a. *Goodwill* (Continued)

Conducted a review/analysis of the recoverable amount using a review/analysis dated 31 December 2023 using the terminology of *fair value - value in use* and *fair value - fair value less costs to sell* referring to PSAK 48 on investments.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- 1) *Rent of towers will be renewed for the same rental year;*
- 2) *Price of renewed rent of towers increases by 5.00%;*
- 3) *Inflation is 3.00% per year;*
- 4) *Discount rate is range from 8.95% - 9.98%.*

It incorporates the regulation of No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

Effective on 8 December 2022, PT United Towerindo acquired 80% shares ownership in PT Unicom Muda Utama. *Goodwill* arising from this transaction was Rp 9,179. The carrying value of *goodwill* as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 9,179, respectively.

In September 2018, The Company acquired 19.80% shares ownership in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). *Goodwill* arising from the transaction was Rp 31,444. For the year ended 31 December 2023, based on the independent appraiser's calculation, there was no an impairment of *goodwill*. The carrying amount of *goodwill* as of 31 December 2023 and 2022 was Rp 31,444, respectively.

In October 2016, PT Tower Bersama acquired 70% shares ownership in PT Jaringan Pintar Indonesia. *Goodwill* arising from this transaction was Rp 607. The carrying value of *goodwill* as of 31 December 2023 and 2022 amounted to nil, respectively.

In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Ekshibit E/136

Exhibit E/136

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. **GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON** (Lanjutan)

a. *Goodwil* (Lanjutan)

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI	24.094	24.094	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS
HARGA PEMBELIAN SAHAM		200.000	SHARE PURCHASE PRICE
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA		5.474	INTANGIBLE ASSET THAT RECORDED AS OTHER ASSETS
GOODWILL		218.620	GOODWILL

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 173.613.

Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 126.347.

Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (*subscription rights* (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai *goodwill*.

36. **GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE** (Continued)

a. *Goodwill* (Continued)

For the year ended 31 December 2023, based on independent appraisal calculations, there was no impairment of goodwill. The carrying amount of goodwill as of 31 December 2023 and 2022 was Rp 173,613, respectively.

In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired a 70% ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill arising from this transaction amounted to Rp 133,840. For the year ended 31 December 2023, based on independent appraisal calculations, there was no impairment in goodwill. The carrying amount of goodwill as at 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 126,347, respectively.

In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares.

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US\$ 25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp 255,391 was recorded as goodwill.

Ekshibit E/137

Exhibit E/137

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. **GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON** (Lanjutan)

a. *Goodwil* (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 49.785.

31 Desember 2023	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan <i>Additional</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2023
PT Metric Solusi Integrasi	178.430	-	178.430	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	171.315	-	171.315	PT Tower Bersama
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	31.444	-	31.444	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT United Towerindo	9.179	-	9.179	PT United Towerindo
Jumlah	390.368	-	390.368	Total

31 Desember 2022	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan <i>Additional</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2022
PT Metric Solusi Integrasi	178.430	-	178.430	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	171.315	-	171.315	PT Tower Bersama
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	31.444	-	31.444	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT United Towerindo	-	9.179	9.179	PT United Towerindo
Jumlah	381.189	9.179	390.368	Total

b. Pembelian dengan diskon

Pada tanggal 26 Mei 2023, GHON, entitas anak memperoleh 70,00% kepemilikan saham di PT Global Patra Sinertama (GPS).

b. *Gain from bargain purchase*

As at 26 May 2023, GHON, the subsidiary acquired 70.00% shares ownership in PT Global Patra Sinertama (GPS).

2023

Nilai Wajar Diakui Pada Tanggal Akuisisi

Aset	73.171
Liabilitas	(1.422)
Nilai wajar aset neto pada tanggal akuisisi	71.749
Kepentingan non-pengendali	(20.974)
Bagian proporsional atas aset neto pada entitas anak	50.775
Imbalan tunai yang dialihkan	(43.161)
Pembelian dengan diskon atas akuisisi	7.614

Fair Value Recognized at Acquisition Date

Asset	73.171
Liabilities	(1.422)
<i>Fair value of net assets on acquisition date</i>	71.749
<i>Non-controlling interest</i>	(20.974)
<i>Proportionate on net assets of subsidiaries</i>	50.775
<i>Cash consideration transferred</i>	(43.161)
<i>Gain on bargain purchase from acquisition</i>	7.614

Ekshibit E/138

Exhibit E/138

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. GOODWILL DAN PEMBELIAN DENGAN DISKON (Lanjutan)

b. Pembelian dengan diskon (Lanjutan)

Pembelian dengan diskon atas akuisisi sebesar Rp 7.614 timbul dari kombinasi bisnis PT Global Patra Sinertama (GPS) yang dialokasikan ke GHON, entitas anak yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan jaringan serat optik yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Group dengan GPS tersebut.

Pada tanggal akuisisi nilai wajar atas aset neto GPS ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 22 Juni 2023. Dalam menentukan nilai wajar, Penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan dan pendekatan aset.

GHON, entitas anak memperoleh kepemilikan saham tersebut dengan diskon sebesar Rp 7.614. Pembelian dengan diskon tersebut telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

36. GOODWILL AND GAIN FROM BARGAIN PURCHASE (Continued)

b. Gain from bargain purchase (Continued)

Gain on bargain purchase from acquisition amounted to Rp 7,614 arising from the business combination of PT Global Patra Sinertama (GPS) is allocated to the GHON, the subsidiary that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fiber optics network which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the group with those of GPS.

At the acquisition date, the fair value of GPS's net assets was determined based on the evaluation of independent appraisers KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners in their report on 22 June 2023. In determining fair value, the independent Appraiser uses the valuation method by combining two approaches, namely the income approach and the asset approach.

GHON, the subsidiary obtained ownership of the shares with a discount of Rp 7,614. Gain on purchases with discount has been recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

31 Desember 2023/ 31 December 2023

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries		Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument		Porsi non- pengendali dari pembagian dividen tunai entitas anak / Non- controlling portion from cash dividends subsidiaries		Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial / Non-controlling portion from actuarial gain		Saldo akhir / Ending balance
		Surplus revaluasi / Revaluation Surplus								
PT United Towerindo	55.940	3.352	(1.852)	-	-	17.400	-	20	-	74.860
PT Tower Bersama	29.840	(450)	142	-	-	-	-	-	-	29.532
PT Tower One	(82)	16	(20)	-	-	-	-	-	(86)	
PT Metric Solusi Integrasi	(142.280)	732	(1.887)	(147)	-	(2.033)	(5)	(145.620)		
PT Telenet Internusa	1.356	127	(158)	-	-	-	-	1	-	1.326
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	106.512	-	-	-	-	-	-	-	-	106.512
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	214.027	7.922	(4.272)	-	-	-	(764)			216.913
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	324.301	49.755	1.200	-	-	21.761	(34.901)	88		362.204
Jumlah / Total	590.948	61.454	(6.847)	(147)	39.161	(36.934)	(660)	646.975		

37. NON-CONTROLLING INTEREST

Ekshibit E/139

Exhibit E/139

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

37. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

31 Desember 2022/ 31 December 2022

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Surplus revaluasi / Revaluation Surplus	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari akuisisi entitas anak / Non-controlling portion from acquisition of subsidiary	Porsi non- pengendali dari pembagian dividen tunai entitas anak/ Non- controlling portion from cash dividends subsidiaries	Porsi non- pengendali dari keuntungan aktuarial/ Non-controlling portion from actuarial gain	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	28.098	820 (380)	-	27.401	-	1	55.940
PT Tower Bersama	31.539 (2.519)	916	-	-	-	-	29.840
PT Tower One	(97)	15	-	-	-	(82)
PT Metric Solusi Integrasi	(139.153)	60 (3.450)	266	-	3)	142.280)
PT Telenet Internusa	1.197	127	32	-	-	-	-	1.356
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	106.392	553 (449)	16	-	-	-	106.512
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	193.489	7.825	12.724	-	-	-	(11)
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	293.658	44.981	12.961	-	-	(27.266)	(
Jumlah / Total	516.457	51.862	22.354	282	27.401	(27.266)	(
							46)	590.948

38. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA
ENTITAS INDUK

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah Rp 1.560.307 dan Rp 1.637.579. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebanyak 22.575.738.612 saham dan 22.289.275.783 saham setelah dikurangi dengan saham treasury.

38. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON
SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share for the year ended 31 December 2023 and 2022 were Rp 1,560,307 and Rp 1,637,579, respectively. Total weighted average shares issued for the year ended 31 December 2023 and 2022, are 22,575,738,612 share and 22,298,275,783 share, respectively after deducted by the treasury stock.

39. PERJANJIAN PENTING

a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI
DALAM GEDUNG

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, PT Triaka Bersama, dan PT Unicom Muda Utama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS
SYSTEMS IN BUILDINGS

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, PT Triaka Bersama, and PT Unicom Muda Utama) have lease agreements with operators as follows:

Ekshibit E/140

Exhibit E/140

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI
DALAM GEDUNG (Lanjutan)

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, PT Triaka Bersama, dan PT Unicom Muda Utama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut: (Lanjutan)

1) PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2023, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

2) PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2023, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

3) PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 31 Desember 2023, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS
SYSTEMS IN BUILDINGS (Continued)

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, PT Triaka Bersama, and PT Unicom Muda Utama) have lease agreements with operators as follows: (Continued)

1) PT Hutchison 3 Indonesia

On a number of dates in and between 2007 to 31 December 2023, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease years of 12 years and can be extended for 6 years.

2) PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 to 31 December 2023, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement. The lease years start from the date of installation ("RFI") on each location.

3) PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in and between 2008 to 31 December 2023, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease year starts from the date of installation ("RFI") on each location.

Ekshibit E/141

Exhibit E/141

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG (Lanjutan)

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, PT Triaka Bersama, dan PT Unicom Muda Utama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut: (Lanjutan)

4) PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 31 Desember 2023, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

5) PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 31 Desember 2023, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kurang dari satu tahun	6.064.240	5.575.230
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	19.535.665	16.394.733
Lebih dari lima tahun	11.830.442	9.252.573
Jumlah	37.430.346	31.222.536

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS (Continued)

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Permata Karya Perdana, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, PT Triaka Bersama, and PT Unicom Muda Utama) have lease agreements with operators as follows: (Continued)

4) PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 to 31 December 2023, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

5) PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

On a number of dates in and between 2005 to 31 December 2023, the subsidiaries and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement.

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

Less than one year
From one year to five years
More than five years

Total

Ekshibit E/142

Exhibit E/142

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2023		2022		
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah/ equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah/ equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	8.086.663	124.664	22.957.282	361.141	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	1.492	23	-	-	Account receivables
Piutang derivatif	549.689	8.474	425.275	6.690	Derivative receivables
Aset keuangan derivatif	49.267.060	759.501	35.811.519	563.351	Derivative financial assets
Jumlah aset	57.904.904	892.662	59.194.076	931.182	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman sindikasi	43.000.000	4.481.955	268.600.000	4.225.347	Syndication loan
Surat utang	1.050.000.000	16.186.800	1.050.000.000	16.517.550	Notes
Utang bunga :					Interest payables :
Surat utang	21.386.141	391.503	21.385.672	336.416	Notes
Pinjaman sindikasi	254.933	21.744	871.909	13.716	Syndication loan
Jumlah liabilitas	1.114.641.074	21.082.002	1.340.857.581	21.093.029	Total liabilities
Liabilitas - Bersih	1.056.736.170	20.189.340	1.281.663.505	20.161.847	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai untuk pinjaman bank dan surat utang atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 1.285.266.000 dan US\$ 1.495.948.000.

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2023 and 2022, the Company and subsidiaries have assets and liabilities dominated in foreign currency as follows:

As of 31 December 2023 and 2022, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility and notes of US\$ 1,285,266,000 and US\$ 1,495,948,000, respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiaries overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

a. Market risk

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Ekshibit E/143

Exhibit E/143

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang US Dolar. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional.

Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan dan entitas anak membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan dan entitas anak yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dolar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba tahun berjalan lebih rendah (tinggi) sebesar (Rp 3.194) (31 Desember 2022: (Rp 3.849)) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Foreign exchange rate

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company and subsidiaries hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company and subsidiaries enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions.

For the forward foreign currency contracts, the Company and subsidiaries typically pays a fixed rate premium.

As a result of these contracts, the Company and subsidiaries believe that the Company and subsidiaries have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by the Company and subsidiaries do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.

On 31 December 2023, if the Rupiah had strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the current year would have been (Rp 3,194) (31 December 2022: (Rp 3,849)) lower (higher), mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Ekshibit E/144

Exhibit E/144

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 22, 23 dan 24.b) yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 31 Desember 2023 dan 2022 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Saldo pinjaman / The balance of loans	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	
Pinjaman sindikasi	662.888	625.248	4.225.347	4.148.059	Syndication loans
Pinjaman non-sindikasi	4.783.670	4.783.670	256.608	256.608	Non-syndication loans
Surat utang	23.924.290	22.778.267	24.725.550	23.251.298	Notes
Liabilitas sewa - kendaraan (Catatan 24.b)	14.725	14.725	17.310	17.310	Lease liabilities - vehicle (Note 24.b)
Dikurangi :					Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(229.652)	(229.652)	(247.943)	(247.943)	Unamortized borrowing costs (Note 2f)
Jumlah - Bersih	<u>29.155.921</u>	<u>27.972.258</u>	<u>28.976.872</u>	<u>27.425.332</u>	Total - Net

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang tahun pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Foreign exchange rate (Continued)

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 22, 23 and 24.b) is valued using its hedge rate, the balance of interest-bearing debt on 31 December 2023 and 2022, net of unamortized borrowing costs are as follow:

Interest rate risk

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing year. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and subsidiaries primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Ekshibit E/145

Exhibit E/145

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	627.160	4.160.396

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif, uang jaminan dan pendapatan yang masih harus diterima.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Kualitas kredit aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa infrastruktur telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Interest rate risk (Continued)

The Company and subsidiaries long-term liabilities profile are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Long-term loans - net of current portion Third parties	627.160	4.160.396

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables, refundable deposits and accrued revenue.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the Company's subsidiaries.

Credit quality of financial assets

The Company and subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiaries established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Rental of telecommunication infrastructure to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Ekshibit E/146

Exhibit E/146

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (Lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	800.856	966.386	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	1.685.757	270.041	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	47.979	38.993	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	895.936	721.057	Accrued revenue
Uang jaminan	1.009	1.023	Refundable deposits
Jumlah	3.431.537	1.997.500	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit quality of financial assets (Continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and subsidiaries monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiaries does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Ekshibit E/147

Exhibit E/147

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and subsidiaries financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

2023						
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain	196.687	196.687	196.687	-	-	Trade payables - third parties and other payable
Beban masih harus dibayar	1.475.123	1.475.123	1.475.123	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa						Lease liabilities
Aset hak guna	858.833	1.352.558	221.768	452.316	678.474	Right of use assets
Kendaraan	14.725	20.913	6.740	5.669	8.504	Vehicles
Pinjaman bank	5.312.728	5.651.128	4.804.201	830.541	16.386	Bank loans
Surat utang	23.828.468	25.735.116	6.911.532	18.823.584	-	Notes payable
Jumlah	31.686.564	34.431.525	13.616.051	20.112.110	703.364	Total
2022						
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Antara satu dan tiga tahun/ <i>Between one and three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	
Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain	269.019	269.019	269.019	-	-	Trade payables - third parties and other payable
Beban masih harus dibayar	974.904	974.904	974.904	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa						Lease liabilities
Aset hak guna	642.393	1.017.942	136.726	314.460	566.756	Right of use assets
Kendaraan	17.310	17.310	6.178	4.889	6.243	Vehicles
Pinjaman Bank	4.366.834	4.481.955	206.400	1.544.653	2.730.902	Bank loans
Surat utang	24.592.728	24.725.550	5.969.610	7.744.240	11.011.700	Notes payable
Jumlah	30.863.188	31.486.680	7.562.837	9.608.242	14.315.601	Total

Ekshibit E/148

Exhibit E/148

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Berikut rincian pinjaman bank dan surat utang jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the bank loans and long-term notes according to the maturity schedule are as follow:

	2023		2022		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	10.645.899	11.715.733	6.120.853	6.176.010	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	18.479.888	19.654.125	9.199.253	9.288.893	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	15.409	16.386	13.639.456	13.742.602	More than three years
Jumlah	29.141.196	31.386.244	28.959.562	29.207.505	Total

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68 "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- 1) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- 2) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- 3) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- 1) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- 2) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- 3) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

The Company and subsidiaries financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Ekshibit E/149

Exhibit E/149

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	800.857	800.857	966.386	966.386	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	1.685.757	1.685.757	270.041	270.041	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	47.979	47.979	38.993	38.993	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	895.936	895.936	721.057	721.057	Accrued revenue
Uang jaminan	1.009	1.009	1.023	1.023	Refundable deposits
Jumlah	3.431.538	3.431.538	1.997.500	1.997.500	Total
	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	182.971	182.971	255.607	255.607	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	13.716	13.716	23.442	23.442	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.475.123	1.475.123	974.904	974.904	Accrued expenses
Liabilitas sewa	873.558	873.558	659.703	659.703	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang : pihak ketiga	5.312.728	5.312.728	4.366.834	4.366.834	Long - term loan : third parties
Surat utang	23.828.468	23.828.468	24.592.728	24.592.728	Notes
Jumlah	31.686.564	31.686.564	30.873.218	30.873.218	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman bank dinilai menggunakan discounted cash flows berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of bank loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

Ekshibit E/150

Exhibit E/150

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

f. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Strategi Perusahaan dan entitas anak selama 31 Desember 2023 dan 2022 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali (Catatan 22).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

f. Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

The Company and subsidiaries strategy for 31 December 2023 and 2022 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times (Note 22).

42. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Liabilitas sewa	330.840	100.253
Kapitalisasi kenaikan nilai revaluasi properti investasi	2.247	15.656
Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi	(5.455)	-
Pinjaman bank pihak ketiga	(160.243)	285.199
Defisit revaluasi	(212.844)	(1.407.805)
Surat utang	(330.750)	1.535.100
Jumlah	(376.205)	528.403

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:

Lease liabilities
Capitalization increase in revaluation value of investment properties
Decrease of fair value of telecommunication towers
Bank loans third parties
Revaluation deficit
Notes payable

Total

Ekshibit E/152

Exhibit E/152

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. SEGMENT OPERASI						43. OPERATING SEGMENT	
a. Segmen Primer						a. Primary Segment	
2023	Menara/ Tower	Repeater/ Repeater	Gedung/ Building	Serat optik/ Fiber Optic	Konsolidasian/ Consolidation	2023	
PENDAPATAN	6.237.297	38.127	3.690	361.531	6.640.645		REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.718.607	12.206	-	171.584	1.902.397		COST OF REVENUE
LABA KOTOR					4.738.248		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					504.176		OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI					4.234.072		INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (CHARGES)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi					2.247		Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga					20.289		Interest income
Laba selisih kurs - Bersih					(21.343)		Gain on foreign exchange - net
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan					(26.511)		Expected credit losses expense - financial assets
Penurunan nilai wajar atas menara telekomunikasi					(5.455)		Decrease of fair value of telecommunication towers
Beban keuangan - Lainnya					(129.245)		Financial expenses - Others
Beban keuangan - pinjaman dan surat utang					(1.696.345)		Financial expenses - long-term loans and notes
Lainnya - bersih					(7.471)		Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN					2.370.238		INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final					(565.719)		Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN					1.804.519		PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan							Income Tax Expenses
Kini					(100.029)		Current
Tangguhan					(82.796)		Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih					(182.825)		Income Tax Expenses - Net
Laba Bersih					1.621.694		Net Profit
Aset segmen	30.014.956	191.699	-	-	30.206.655		Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi					16.759.811		Unallocated assets
Jumlah aset					46.966.466		Total assets
Liabilitas segmen					-		Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi					34.605.439		Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					34.605.439		Total liabilities

Ekshibit E/153

Exhibit E/153

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

2022	Menara/ Tower	Repeater/ Repeater	Gedung/ Building	Serat optik/ Fiber Optic	Konsolidasian/ Consolidation	2022
PENDAPATAN	6.428.838	38.295	8.389	48.847	6.524.369	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.751.061	20.184	-	12.080	1.783.325	COST OF REVENUE
LABA KOTOR					4.741.044	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					458.573	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI					4.282.471	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi					15.656	Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga					13.785	Interest income
Laba selisih kurs - bersih					1.779	Gain on foreign exchange - net
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan					(24.997)	Expected credit losses expense - financial assets
Beban keuangan - lainnya					(129.780)	Financial expenses - others
Beban keuangan - pinjaman dan surat utang					(1.699.072)	Financial expenses - long-term loans and notes
Lainnya - bersih					(54.643)	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN					2.405.199	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final					(493.433)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN					1.911.766	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan						Income Tax Expenses
Kini					(222.325)	Current
Tangguhan					-	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih					(222.325)	Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN					1.689.441	NET PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
Aset segmen	28.599.138	198.590	-	1.289.193	30.086.921	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi					13.053.047	Unallocated assets
Jumlah aset					43.139.968	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi					32.219.585	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					32.219.585	Total liabilities

Ekshibit E/154

Exhibit E/154

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Segmen Sekunder

b. Secondary segment

2023	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Sulawesi/ Sulawesi	Maluku dan Papua/ Maluku and Papua	Konsolidasian/ Consolidation	2023
Pendapatan	3.812.961	1.734.195	459.174	519.582	114.733	6.640.645	Revenue
Beban	1.082.695	508.063	126.387	138.808	46.444	1.902.397	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasikan	17.239.645	7.901.698	2.048.571	2.301.160	715.581	30.206.655	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						16.759.811	Segment assets which can not be allocated
Jumlah aset						46.966.466	Total assets
Liabilitas segmen yang dapat dialokasikan						-	Segment liabilities which can be allocated
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						34.605.439	Segment liabilities which can not be allocated
Jumlah liabilitas						34.605.439	Total liabilities
2022	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Sulawesi/ Sulawesi	Maluku dan Papua/ Maluku and Papua	Konsolidasian/ Consolidation	2022
Pendapatan	3.785.398	1.709.268	447.941	580.746	1.016	6.524.369	Revenue
Beban	1.044.455	299.370	269.206	125.611	44.683	1.783.325	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasikan	17.235.154	7.883.036	2.037.241	2.310.052	621.438	30.086.921	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						13.053.047	Segment assets which can not be allocated
Jumlah aset						43.139.968	Total assets
Liabilitas segmen yang dapat dialokasikan						-	Segment liabilities which can be allocated
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						32.219.585	Segment liabilities which can not be allocated
Jumlah liabilitas						32.219.585	Total liabilities

Ekshibit E/155

Exhibit E/155

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pencairan pinjaman

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024, Perusahaan dan entitas anak, telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* dari UOB sebesar Rp 792.400 (lihat catatan 22).

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank DBS Indonesia ("DBSI")

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan dan entitas anak, telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari DBSI sebesar Rp 456.000 (lihat catatan 22).

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan, telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari HSBC sebesar Rp 200.000 (lihat catatan 22).

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan, telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari Mandiri sebesar Rp 250.000 (lihat catatan 22).

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Pada bulan Januari dan Februari 2024, Perusahaan, telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari Mizuho sebesar Rp 500.000 (lihat catatan 22).

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan, telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari Maybank sebesar Rp 500.000 (lihat catatan 22).

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada bulan Februari dan Maret 2024 Perusahaan, telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *committed revolving* dari BNI sebesar Rp 682.000 (lihat catatan 22).

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Loan withdrawal

PT Bank UOB Indonesia Revolving Credit Facility ("UOB")

On January to March 2024, The Company and subsidiary, has partially withdrawn a revolving loan facility from UOB amounting to Rp 792.400 (see note 22).

PT Bank DBS Indonesia Revolving Credit Facility ("DBSI")

On January 2024, The Company and subsidiary, has partially withdrawn the uncommitted revolving credit facility from DBSI amounting to Rp 456,000 (see note 22).

PT Bank HSBC Indonesia Revolving Credit Facility ("HSBC")

On January 2024, The Company, has partially withdrawn the uncommitted revolving credit facility from HSBC amounting to Rp 200,000 (see note 22).

PT Bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Revolving Credit Facility ("Mandiri")

On January 2024, The Company, has partially withdrawn the uncommitted revolving credit facility from Mandiri amounting to Rp 250,000 (see note 22).

PT Bank Mizuho Indonesia Revolving Credit Facility ("Mizuho")

On January to February 2024, The Company, has partially withdrawn the uncommitted revolving credit facility from Mizuho amounting to Rp 500,000 (see note 22).

PT Bank Maybank Indonesia Revolving Credit Facility ("Maybank")

On February 2024, The Company, has partially withdrawn the uncommitted revolving credit facility from Maybank amounting to Rp 500,000 (see note 22).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Revolving Credit Facility ("BNI")

On February and March 2024 The Company, has partially withdrawn the committed revolving credit facility from BNI amounting to Rp 682,000 (see note 22).

Ekshibit E/156

Exhibit E/156

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

a. Pencairan pinjaman (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman PT KEB Hana Bank Indonesia
("HANA")

Pada bulan Januari dan Februari 2024, entitas anak, telah menarik sebagian fasilitas pinjaman berjangka *uncommitted* dari HANA sebesar Rp 95.500 (lihat catatan 22).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 325 juta

Pada bulan Februari 2024, entitas anak, telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US\$ 325 juta dalam US\$ 325.000.000 Facility Agreement sebesar US\$ 5.000.000 (lihat catatan 23.c).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* PT Bank CTBC Indonesia
("CTBC")

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan, telah menarik sebagian sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari CTBC sebesar Rp 150.000 (lihat catatan 22).

Fasilitas Pinjaman *Revolving* PT Bank BNP Paribas
Indonesia ("BNPP")

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan, telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari BNP sebesar Rp 450.000 (lihat catatan 22).

Fasilitas Pinjaman PT Bank QNB Indonesia Tbk
("QNB")

Pada bulan Maret 2024, entitas anak, telah menarik sebagian fasilitas pinjaman dari QNB sebesar Rp 10.000 (lihat catatan 22).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

a. Loan withdrawal (Continued)

PT KEB Hana Bank Indonesia Credit Facility ("HANA")

On January and February 2024, the subsidiary, has partially withdrawn the uncommitted term loan credit facility from HANA amounting to Rp 95,500 (see note 22).

US\$ 325 million *Revolving* Loan Facility

On February 2024, the subsidiary, has partially withdrawn the US\$ 325 million *Revolving* Loan Facility under US\$ 325,000,000 *Revolving* Loan Facility amounting to US\$ 5,000,000 (see note 23.c).

PT Bank CTBC Indonesia *Revolving* Credit Facility
("CTBC")

On March 2024, The Company, has partially withdrawn the uncommitted revolving credit facility from CTBC amounting to Rp 150,000 (see note 22).

PT Bank BNP Paribas Indonesia *Revolving* Credit
Facility ("BNPP")

On March 2024, The Company, has partially repaid the uncommitted revolving credit facility from BNP amounting to Rp 450,000 (see note 22).

PT Bank QNB Indonesia Tbk Credit Facility ("QNB")

On March 2024, the subsidiary, has partially repaid the credit facility from QNB amounting to Rp 100,000 (see note 22).

Ekshibit E/157

Exhibit E/157

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

a. Pencairan pinjaman (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III

Pada tanggal 6 Februari 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Tahap III Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III") sebesar 6,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III ini adalah sebesar Rp 2.700.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Februari 2024.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III telah digunakan untuk pembayaran seluruh kewajiban Perusahaan terkait pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2021 dan sisanya untuk pembayaran sebagian kewajiban Perusahaan terkait pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI Tahun 2023.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 6 Mei 2024, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 16 Februari 2025.

b. Pembayaran pinjaman

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024, Perusahaan dan entitas anak, telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* dari UOB sebesar Rp 970.600 (lihat catatan 22).

Fasilitas Pinjaman PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024, entitas anak, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman dari QNB sebesar Rp 3.125 (lihat catatan 22).

Fasilitas Pinjaman PT KEB Hana Bank Indonesia ("HANA")

Pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024, entitas anak, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman berjangka *uncommitted* dari HANA sebesar Rp 7.305 (lihat catatan 22).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

a. Loan withdrawal (Continued)

Continuous Bonds VI Phase III

On 6 February 2024, The Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure phase III Year 2024 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase III") of 6.755% per annum. The Continuous Bonds VI Phase III has a total principal of Rp 2,700,000. These bonds are listed on the Indonesia stock exchange on 7 February 2024.

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Bonds VI Phase III have been used to pay all of the Company's obligations related to the repayment of the entire Continuous Bonds IV Phase III Year 2021 and the remainder is for payment of part of the Company's obligations related to the principal repayment of Continuous Bonds V Phase VI Year 2023.

Interest for Continuous Bonds VI Phase III will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on 6 May 2024. The date of the last interest payment, which is also the due date of the Continuous Bond VI Phase III, is on 16 February 2025.

b. Loan repayment

PT Bank UOB Indonesia Revolving Credit Facility ("UOB")

On January to March 2024, The Company and subsidiary, has partially repaid a revolving loan facility from UOB amounting to Rp 970,600 (see note 22).

PT Bank QNB Indonesia Tbk Credit Facility ("QNB")

On January to March 2024, the subsidiary, has partially repaid the credit facility from QNB amounting to Rp 3,125 (see note 22).

PT KEB Hana Bank Indonesia Credit Facility ("HANA")

On January to March 2024, the subsidiary, has partially repaid the uncommitted term loan credit facility from HANA amounting to Rp 7,305 (see note 22).

Ekshibit E/158

Exhibit E/158

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

b. Pembayaran pinjaman (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024, Perusahaan, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari HSBC sebesar Rp 300.000 (lihat catatan 22).

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Pada bulan Januari dan Maret 2024, Perusahaan, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari Mizuho sebesar Rp 850.000 (lihat catatan 22).

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari Maybank sebesar Rp 50.000 (lihat catatan 22).

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPP")

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari BNP sebesar Rp 200.000 (lihat catatan 22).

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024, Perusahaan, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *committed revolving* dari BNI sebesar Rp 1.131.700 (lihat catatan 22).

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan, telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari CTBC sebesar Rp 250.000 (lihat catatan 22).

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III

Pada tanggal 17 Februari 2024, Perusahaan, telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III seri B sebesar Rp 1.017.000 (catatan 23.d).

Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI

Pada tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan, telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI sebesar Rp 2.486.000 (catatan 23.h).

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Loan repayment (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia Revolving Credit Facility ("HSBC")

On January to March 2024, The Company, has partially repaid the *uncommitted revolving credit facility* from HSBC amounting to Rp 300,000 (see note 22).

PT Bank Mizuho Indonesia Revolving Credit Facility ("Mizuho")

On January to March 2024, The Company, has partially repaid the *uncommitted revolving credit facility* from Mizuho amounting to Rp 850,000 (see note 22).

PT Bank Maybank Indonesia Revolving Credit Facility ("Maybank")

On January 2024, The Company, has partially repaid the *uncommitted revolving credit facility* from Maybank amounting to Rp 50,000 (see note 22).

PT Bank BNP Paribas Indonesia Revolving Credit Facility ("BNPP")

On January 2024, The Company, has partially repaid the *uncommitted revolving credit facility* from BNP amounting to Rp 200,000 (see note 22).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Revolving Credit Facility ("BNI")

On January to March 2024, The Company, has partially withdrawn the *committed revolving credit facility* from BNI amounting to Rp 1,131,700 (see note 22).

PT Bank CTBC Indonesia Revolving Credit Facility ("CTBC")

On March 2024, The Company, has partially repaid the *uncommitted revolving credit facility* from CTBC amounting to Rp 250.000 (see note 22).

Continuous Bonds IV Phase III

On 17 February 2024, The Company, has repaid the *Continuous Bonds IV Phase III seri B* amounting to Rp 1,017,000 (note 23.d).

Continuous Bonds V Phase VI

On 27 February 2024, The Company, has repaid the *Continuous Bonds V Phase VI* amounting to Rp 2,486,000 (note 23.h).

Ekshibit E/159

Exhibit E/159

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

c. Klaim pajak penghasilan

Pada tanggal 28 November 2023, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 28 sebesar Rp 218.826. Perusahaan telah menerima seluruh lebih bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 18 Januari 2024 (lihat Catatan 19.e)

d. Keterbukaan Informasi Sehubungan Transaksi Afiliasi terkait dengan Transaksi Penyediaan Jasa-Jasa

Pada tanggal 5 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Keterbukaan Informasi Sehubungan Transaksi Afiliasi terkait dengan Transaksi Penyediaan Jasa-Jasa dari Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd ("BDIA") kepada Perusahaan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan.

Perusahaan dan BDIA telah menandatangani Perjanjian Jasa pada tanggal 1 Maret 2024. Berdasarkan Perjanjian Jasa, obyek transaksi adalah transaksi penyediaan jasa-jasa oleh BDIA.

Nilai kewajiban pembayaran oleh Perusahaan kepada BDIA terhadap biaya jasa dalam Transaksi tidak akan melebihi USD 60.000.000 atau dengan memperhitungkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp 15.526 (nilai penuh) dengan demikian setara dengan Rp 931.560. Jangka waktu pemberian jasa adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Maret 2024 dan jangka waktu tersebut dapat diakhiri lebih awal atau diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis oleh para pihak.

e. Perpanjangan jangka waktu Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNPP")

Pada tanggal 23 Februari 2024, BNPP telah menyetujui untuk Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas sebagaimana disebutkan dalam definisi Periode Ketersediaan dan Tanggal Jatuh Tempo, untuk diperpanjang dimulai sejak 29 Februari 2024 dan berakhir pada 28 Februari 2025.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

c. Claims for tax refund

On 28 November 2023, the Tax Office issued a Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) for overpayment of Income Tax Article 28 amounting to Rp 218,826. The Company has fully received such income tax overpayment on 18 January 2024 (see Note 19.e).

d. Disclosure of Information related to Affiliated Transaction in relation to the Transaction Provision of Services

On 5 March 2024, The Company issued The Disclosure of Information with respect to the transaction provision of services from Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd ("BDIA") to the Company to comply with The Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 42/POJK.04/2020 on affiliated transactions and conflict of interest transactions.

The Company and BDIA already signed the Service Agreement on 1 March 2024. Under the Service Agreement, the transaction object is the provision of management services by BDIA to the Company.

The Company's payment obligation to BDIA for service fees in the Transaction will not exceed USD 60,000,000 or based on the Bank Indonesia middle exchange rate on 30 September 2023, which is Rp 15,526 (full amount), equivalent to Rp 931,560. The Period of Service Up to 10 (ten) years from 1 March 2024 and such period may be terminated earlier or extended based on a written agreement by the parties.

e. Extension of the term of PT Bank BNP Paribas Indonesia revolving Credit Facility ("BNPP")

On 23 February 2024, BNPP has approved to extend the Term of Facility as specified in the definition of Availability Period and Final Maturity Date, to be extended commencing from 29 February 2024 and ending on 28 February 2025.

Ekshibit E/160

Exhibit E/160

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. KONTINJENSI

Saat ini, salah satu entitas anak sedang menghadapi (i) 1 (satu) gugatan perkara hukum sebagai Tergugat terkait sengketa kepemilikan lahan di lokasi menara telekomunikasi milik entitas anak tersebut, dan (ii) 1 (satu) gugatan perkara hukum sebagai Penggugat melawan Pemerintah Kabupaten Badung sebagai Tergugat terkait pembongkaran antena telekomunikasi yang terdapat pada infrastruktur milik entitas anak di wilayah Kabupaten Badung.

Setelah berkonsultasi dengan penasihat hukum yang menjadi kuasa hukum entitas anak dalam menangani perkara-perkara tersebut, manajemen berkeyakinan akan dapat memenangkan seluruh perkara tersebut. Manajemen berpendapat, perkara hukum tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kedudukan, peranan dan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak, sehingga manajemen berpendapat tidak perlu membentuk provisi atas perkara-perkara tersebut.

46. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

45. CONTINGENCIES

Currently, one of the subsidiaries is facing (i) 1 (one) lawsuit as a Defendant regarding a land ownership dispute at the location of a telecommunications tower owned by the subsidiary, and (ii) 1 (one) lawsuit as a Plaintiff against the Pemerintah Kabupaten Badung as Defendant regarding the demolition of telecommunications antennas located on infrastructure belonging to a subsidiary in the Badung Regency area.

After consulting with the attorney who appointed as the legal representative of the subsidiary in handling the cases, the management believes that the subsidiary will be able to win the cases. In management's opinion, the legal cases have no material impact to the consolidated financial statements, and do not have a significant impact on the position, role and the going concern of the Company and subsidiary, accordingly the management determines not to provide a provision.

46. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and approved for publication on 28 March 2024.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00212/2.1068/AU.1/06/0117-2/1/III/2024

No. : 00212/2.1068/AU.1/06/0117-2/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
dan entitas anak
J a k a r t a**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
and subsidiaries
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including an information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)Revaluasi aset tetap

Mengacu pada Note 21 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Grup telah memilih model revaluasi atas aset tetap tertentu berupa menara telekomunikasi. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan.

Kami memfokuskan area ini sebagai hal audit utama karena nilainya sangat material dimana pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup yang mencakup menara telekomunikasi sebesar Rp 32.7 triliun atau 69,7% dari jumlah aset konsolidasian. Selain itu, proses penilaian manajemen sangat memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat inflasi dan umur manfaat aset tetap.

Bagaimana audit menangani Hal Audit Utama

- Kami melakukan observasi fisik atas aset tetap tersebut;
- Kami mengevaluasi penilaian manajemen atas nilai tercatat aset tetap revaluasi pada akhir periode pelaporan;
- Kami mereview dan menguji metodologi pengukuran, keakuratan dan keandalan data serta asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh penilai independent manajemen dalam menentukan nilai wajar aset tetap;
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan Grup dalam laporan keuangan konsolidasian terkait revaluasi aset tetap.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters (Continued)Revaluation of property and equipment

Refer to Note 21 and 11 in the Company's consolidated financial statements. The Group has chosen the revaluation model for certain property and equipment which is telecommunication towers. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, the frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the property and equipment being revalued. When the fair value of a revalued asset differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required.

We focus on this area as a key audit matter due to significant amount involved where the carrying value of these property and equipment as of 31 December 2023 amounted to Rp 32,7 Trillion or 69.7% from the consolidated total assets. In addition, management's assessment process is highly judgmental and complex, and is based on assumptions, specifically discount rate, inflation rate and useful lives of the property and equipment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We performed physical observation on these property and equipment;
- We evaluate the management's assessment on the revaluation of property and equipment at the end of reporting period;
- We review and tested the methodology of measurement, the accuracy and relevance of data as well as the key assumptions used by management's independent appraiser to determine the fair value of the property and equipment;
- We evaluated the adequacy of the Group's disclosures on the consolidated financial statements about revaluation of the property and equipment.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statement does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statement of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian secara pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

The Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the Management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, the Management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless the Management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan Audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Management.*
- *Conclude on the appropriateness of Management' use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak., M.Ak., CPA, CA
NIAP AP. 0117/
License No. AP. 0117

28 Maret 2024 / 28 March 2024



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

The Convergence Indonesia 11th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan, 12940, Indonesia
Phone : +62 21 2924 8900
Fax : +62 21 2157 2015

www.tower-bersama.com